



**PT ADARO ENERGY Tbk**  
LAPORAN TAHUNAN 2014

**MEMPERKUAT  
LANDASAN  
DEMI KELANGSUNGAN  
BISNIS**



---

# Salam!

## Bapak dan ibu yang terhormat,

Dengan gembira kami sampaikan edisi ketujuh Laporan Tahunan Adaro Energy. Tema Laporan Tahunan 2014 adalah "Memperkuat landasan demi kelangsungan bisnis." Hal tersebut berasal dari analisa fakta yang terjadi di tahun 2014, model bisnis dan masa depan kami.

Tujuan utama dari Laporan Tahunan ini adalah untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Adaro Energy dengan menyediakan informasi yang tepat waktu, seimbang dan relevan sehingga para pelaku pasar modal dapat memperoleh informasi yang memadai untuk mengambil keputusan berinvestasi pada Adaro Energy.

Laporan tahunan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal, hubungan internal, dan pembelajaran dalam organisasi Adaro Energy sendiri serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para karyawan.

Laporan Tahunan 2014 ini akan didistribusikan kepada seluruh pemegang saham Adaro baik dalam bentuk hardcopy, flash disk atau dapat diunduh melalui situs kami di [www.adaro.com](http://www.adaro.com). Jika ada pertanyaan dan permohonan informasi tambahan dapat menghubungi kami di alamat email [investor.relations@ptadaro.com](mailto:investor.relations@ptadaro.com).

Hormat kami,



**Cameron Tough**  
GM, Investor Relations  
& Corporate Secretary  
Division Head,  
PT Adaro Energy Tbk

**Misi  
Laporan Tahunan**  
Menyajikan gambaran  
yang seimbang dan relevan  
tentang perusahaan  
agar para pemangku  
kepentingan dapat  
terinformasi.

# Ringkasan Keuangan Adaro Energy 2014



AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain

	2010	2011	2012	2013 <sup>1</sup>	2014
<b>Kinerja Keuangan</b>					
Pendapatan usaha bersih	2.718	3.987	3.722	3.285	<b>3.325</b>
Beban pokok pendapatan	(1.889)	(2.559)	(2.680)	(2.541)	<b>(2.605)</b>
Laba kotor	829	1.428	1.043	744	<b>720</b>
EBITDA	883	1.472	1.101	822	<b>877</b>
EBITDA operasional	883	1.472	1.111	860	<b>888</b>
Laba usaha	638	1.131	836	539	<b>494</b>
Laba bersih	247	552	383	232	<b>184</b>
Laba inti	287	597	440	286	<b>362</b>
Laba per saham dasar (EPS) (AS\$)	0,00773	0,01721	0,01205	0,00731	<b>0,00557</b>
Aset lancar	1.110	1.298	1.414	1.371	<b>1.272</b>
Total aset	4.470	5.659	6.692	6.696	<b>6.414</b>
Kewajiban lancar	644	779	899	774	<b>775</b>
Total kewajiban	2.438	3.217	3.697	3.522	<b>3.156</b>
Modal pemegang saham	2.032	2.442	2.995	3.174	<b>3.258</b>
Total utang berbunga	1.592	2.105	2.445	2.221	<b>1.896</b>
Kas	607	559	500	681	<b>745</b>
Utang bersih	985	1.546	1.945	1.540	<b>1.151</b>
Belanja modal <sup>2</sup>	283	651	541	185	<b>165</b>
Arus kas bebas <sup>3</sup>	428	307	206	566	<b>691</b>
<b>Rasio Keuangan</b>					
Marjin laba kotor (%)	30,5	35,8	28,0	22,7	<b>21,7</b>
Marjin EBITDA (%)	32,5	36,9	29,6	25,0	<b>26,4</b>
Marjin usaha (%)	23,5	28,4	22,5	16,4	<b>14,8</b>
Return on equity (%)	12,2	22,6	12,8	7,3	<b>5,6</b>
Return on asset (%)	5,5	9,8	5,7	3,5	<b>2,9</b>
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	0,5	0,6	0,6	0,5	<b>0,4</b>
Utang bersih terhadap EBITDA (x)	1,1	1,1	1,8	1,9	<b>1,3</b>
Kas dari operasional terhadap belanja modal (x)	1,2	1,1	0,9	4,4	<b>6,0</b>
Rasio lancar (x)	1,7	1,7	1,6	1,8	<b>1,6</b>
<b>Kinerja Operasional</b>					
Volume produksi (juta ton)	42,2	47,7	47,2	52,3	<b>56,2</b>
Volume penjualan (juta ton)	43,8	50,8	48,6	53,5	<b>57,0</b>
Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	225,9	299,3	331,5	294,9	<b>319,1</b>
Nisbah kupas rata-rata aktual (x)	5,4	6,3	7,0	5,6	<b>5,7</b>
Biaya kas batubara tidak termasuk royalti (AS\$/ton)	31,9	35,8	38,9	34,8	<b>33,0</b>

EBITDA sejalan dengan panduan tahun 2014 yang ditetapkan pada kisaran AS\$750 juta- AS\$1 miliar

EBITDA Operasi mencerminkan daya laba dan kekokohan model bisnisnya

Laba inti menunjukkan kualitas laba setelah pajak

Memiliki akses likuiditas yang solid

Meningkatkan arus kas bebas sebesar 22% dengan dukungan penurunan belanja modal dan kenaikan EBITDA

Adaro menjaga tingkat marjin yang sehat di tengah kondisi pasar yang sulit

Adaro sukses dengan transaksi pembiayaan kembali sebesar AS\$1 miliar, dan ditambah dengan kinerja yang solid, struktur permodalan tetap kokoh

Pertumbuhan produksi yang solid melayani para x jangka panjang

Biaya kas batubara Adaro lebih rendah daripada panduan, karena langkah efisiensi yang disiplin dan harga bahan bakar yang lebih rendah daripada perkiraan

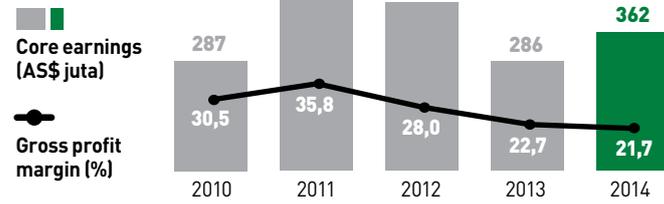
1) Disajikan kembali karena penerapan ISAK 29, "Biaya Pengupasan pada fase produksi tambang permukaan"

2) Termasuk akuisisi aset dengan sewa pembiayaan

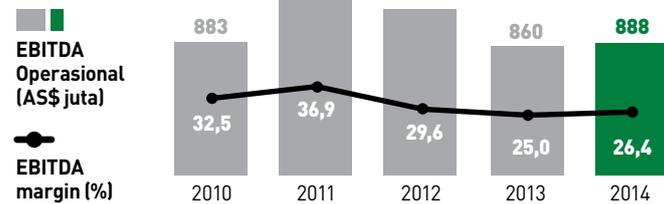
3) EBITDA – pajak penghasilan – perubahan modal kerja – belanja modal (tidak termasuk sewa pembiayaan)

# Ringkasan Keuangan

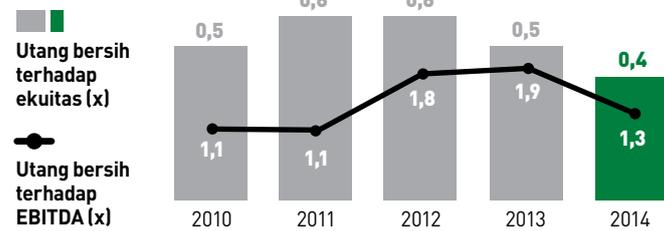
## Laba Inti



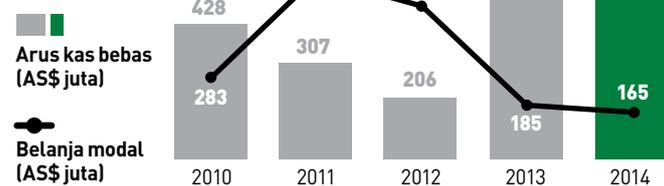
## EBITDA



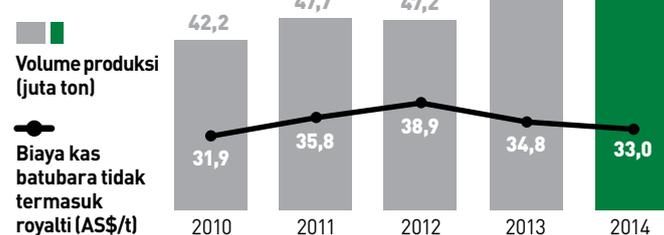
## Utang



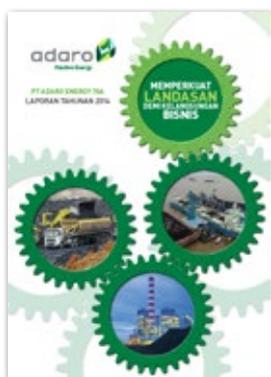
## Arus kas bebas



## Produksi



# DAFTAR ISI LAPORAN TAHUNAN ADARO ENERGY 2014



## Cara Membaca Laporan Ini

Laporan ini tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia

### Print

Untuk mendapatkan salinan dari laporan ini, email [investor.relations@ptadaro.com](mailto:investor.relations@ptadaro.com)

### PDF

Unduh di [www.adaro.com/investing/financial-reports](http://www.adaro.com/investing/financial-reports)

### E-book

Baca laporan versi e-book di [www.adaro.com](http://www.adaro.com)

<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>	
Sekilas Bisnis Adaro & Identitas Perusahaan	2
Mengapa Memilih Adaro?	4
Kaleidoskop Tahun 2014	8
Penghargaan untuk Adaro Tahun 2014	9
<b>PESAN-PESAN ADARO</b>	<b>10</b>
Surat dari Dewan Komisaris	12
Surat dari Direksi	16
Pesan Presiden Direktur 2015	25
<b>BISNIS ADARO</b>	<b>28</b>
Tinjauan Korporasi	30
Pasar Batubara Termal Tahun 2014	38
Ulasan Khusus: Envirocoal	42
Prospek Pasar Batubara Termal	44
Tinjauan Aset Pertambangan	48
Tinjauan Jasa Pertambangan	60
Tinjauan Bisnis Logistik	76
Tinjauan Ketenagalistrikan	82
Tinjauan Keuangan	86
<b>TIM ADARO</b>	<b>90</b>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi	92
Struktur Manajemen Adaro	98
Sumber Daya Manusia	100
Album Foto 2014	102
Ulasan Khusus: Nilai-Nilai Adaro	104
<b>TATA KELOLA ADARO</b>	<b>108</b>
Tata Kelola Perusahaan	110
Manajemen Risiko	120
<b>MASYARAKAT SEKITAR</b>	<b>126</b>
Mutu, Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan	128
Menciptakan Nilai Bersama	132
<b>INVESTOR ADARO</b>	<b>134</b>
Informasi Pemegang Saham	136
<b>KINERJA KEUANGAN ADARO</b>	<b>142</b>
Pernyataan Direktur	146
Laporan Auditor Independen	147
Laporan Keuangan Perusahaan	148
<b>PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2014</b>	<b>232</b>





## Mengenal Adaro

Adaro adalah perusahaan yang berfokus pada bisnis pertambangan batubara yang terintegrasi melalui anak-anak perusahaannya. Lokasi utama operasional Adaro berada di propinsi Kalimantan Selatan dimana Adaro memproduksi Envirocoal yang merupakan batubara sub bituminus dengan nilai kalori sedang dan kandungan sulfur, abu dan emisi NOx yang sangat rendah.

Adaro menjalankan serangkaian bisnis yang terintegrasi secara vertikal, dengan beberapa anak perusahaan yang beroperasi dari pertambangan sampai ketenagalistrikan atau dikenal dengan slogan from pit to power yang meliputi pertambangan, tongkang, pemuatan kapal, pengerukan, jasa pelabuhan, pemasaran dan ketenagalistrikan.

Strategi Adaro difokuskan pada pertumbuhan secara organik, peningkatan efisiensi dan pengendalian biaya, peningkatan kontribusi dari bisnis non pertambangan batubara, serta pengembangan lebih lanjut menuju divisi ketenagalistrikan.

### Visi Adaro

Menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.

### Misi Adaro

Adaro bergerak di bidang pertambangan dan energi untuk:

- Memuaskan kebutuhan pelanggan
- Mengembangkan karyawan
- Menjalin kemitraan dengan pemasok
- Mendukung pembangunan masyarakat dan Negara
- Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
- Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham

### Identitas Perusahaan dan Alamat

**Nama Perusahaan**  
PT Adaro Energy Tbk

**Kantor Pusat**  
Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5,  
Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia  
Tel: +62 21 521 1265

**Tanggal Pendirian**  
28 Juli 2004

**Lini Usaha**  
Tambang batubara, jasa  
pertambangan dan logistik dan  
ketenagalistrikan yang terintegrasi  
melalui anak-anak perusahaan.

**Modal Dasar**  
Rp 8.000 miliar

**Modal Saham Ditempatkan  
dan Disetor Penuh**  
Rp 3.198,60 Miliar

**Kepemilikan**  
PT Adaro Strategic Investment:  
43,91%  
Garibaldi Thohir: 6,18%  
Pemegang saham  
utama lainnya: 14,68%  
Publik: 35,23%

**Bursa Saham**  
Saham PT Adaro Energy Tbk  
(Kode saham ADRO) terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia (BEI)

**Akuntan Publik**  
Tanudiredja, Wibisana &  
Rekan (an Indonesian member  
of PwC global network)  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Kav. X-7 No.6,  
Jakarta 12940,  
Indonesia.  
Tel: +62 21 521 2901  
Fax: +62 21 521 0555

**Biro Administrasi Efek**  
PT Ficomindo Buana Registrar  
Mayapada Tower Lt.10, Suite 2b  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 28,  
Jakarta 12920, Indonesia.  
Tel: +62 21 521 2316/17  
Fax: +62 21 521 2320



**Untuk Informasi Lebih Lanjut**

Hubungi Investor Relations & Corporate Secretary Division Cameron Tough, GM, Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division, Tel: +62 21 521 1265 Fax: +62 21 5794 4685 Email: corsec@ptadaro.com cameron.tough@ptadaro.com

Kami berkeinginan untuk memulai dialog yang berkelanjutan dengan anda. Untuk informasi lebih lengkap atau untuk bergabung dalam daftar distribusi email kami, anda dapat menghubungi kami di investor.relations@ptadaro.com atau kunjungi situs kami di www.adaro.com

**Disclaimer: Pernyataan Mengenai Ramalan Kejadian Masa Depan**

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (forward looking statements), terkait sifatnya, subyek ketidakpastian dan risiko yang signifikan. Seluruh pernyataan selain pernyataan fakta historis yang ada dalam laporan ini, termasuk, tanpa pembatasan, terkait posisi masa depan keuangan Adaro dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, pengembangan masa depan pasar dimana mereka berpartisipasi atau mencoba berpartisipasi, dan pernyataan lainnya yang diawali, diikuti dengan atau termasuk kata-kata "yakini," "berharap," "menargetkan," "bermaksud," "akan," "bisa," "proyeksi," "estimasi," "antisipasi," "prediksi," "mencari," "seharusnya," atau ekspresi serupa, termasuk pernyataan masa depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan mengacu pada pernyataan masa depan yang melibatkan risiko yang dikenali maupun tidak, ketidakpastian dan faktor lainnya, beberapa diantaranya diluar kendali Adaro, yang kemungkinan dapat menyebabkan hasil nyata, kinerja atau pencapaian, menjadi perbedaan yang

material dari yang dinyatakan atau diimplikasikan oleh hasil pernyataan masa depan. Diantara berbagai faktor, perubahan-perubahan secara umum, nasional atau ekonomi regional dan kondisi politik, perubahan nilai mata uang, perubahan harga dan permintaan dari pasar komoditas, perubahan dalam ukuran dan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip akuntansi, kebijakan dan panduan dan perubahan dalam asumsi yang digunakan termasuk pernyataan masa depan.

Ketika mengandalkan pernyataan masa depan, anda harus berhati-hati terkait kemungkinan risiko, ketidakpastian dan kejadian-kejadian, khususnya gonjang-ganjing politik, ekonomi, sosial, dan hukum lingkungan dimana Adaro, anak perusahaan, dan perusahaan afiliasi beroperasi. Adaro tidak menjamin representasi, jaminan atau prediksi yang hasil-hasilnya terantisipasi, termasuk dalam pernyataan masa depan, dalam setiap kasus, hanya satu dari banyak kemungkinan skenario dan tidak seharusnya dilihat sebagai sebuah kemungkinan atau skenario standar.

Karena itu, anda tidak semestinya berpegangan pada pernyataan masa depan.

# PROFIL PERUSAHAAN MENGAPA MEMILIH ADARO?



## **Kontribusi yang semakin meningkat dari bisnis di luar pertambangan batubara**

KARENA industri pertambangan batubara bergerak mengikuti siklusnya, setelah mengalami fase pertumbuhan yang tinggi, saat ini industri mengalami masa yang diwarnai dengan harga yang rendah dan tekanan terhadap marjin laba.

Hampir sepuluh tahun lalu, PT Adaro Energy Tbk (Adaro) memutuskan untuk mendiversifikasi bisnis di sepanjang rantai pasokan batubara dari tambang sampai pembangkit listrik, untuk memiliki portofolio yang terdiri dari bisnis-bisnis pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik, dan ketenagalistrikan.

Adaro ingin menerapkan model bisnis yang menghasilkan kontribusi yang besar dari bisnis ketenagalistrikan maupun bisnis lainnya di luar pertambangan batubara. Pada tahun 2014, Adaro menikmati peningkatan kontribusi dari bisnis-bisnis non pertambangan batubara, sehingga mengoffset dampak penurunan harga batubara.

Hasilnya cukup menggembirakan: bisnis non pertambangan batubara Adaro meliputi 37% dari EBITDA (sebelum eliminasi) tahun 2014, peningkatan lebih dari dua kali lipat dari tahun 2009 sebesar 16%. Upaya untuk melanjutkan pengembangan ketiga motor pertumbuhannya – pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik, ketenagalistrikan – akan semakin mengurangi ketergantungan Adaro terhadap bisnis pertambangan batubara.



## **Terdepan dalam integrasi vertikal dari tambang sampai pembangkit listrik**

PT ADARO Power (AP) didirikan lima tahun yang lalu sebagai bagian dari visi perusahaan untuk menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka. Mulai saat itu, Adaro telah menjalankan upaya-upaya untuk mengembangkan divisi ketenagalistrikan dan mengumpulkan berbagai pengalaman. Saat ini Adaro siap memanfaatkan momentum rencana pemerintah untuk mengembangkan fasilitas pembangkit listrik dan berkontribusi terhadap pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di nusantara. Saat ini merupakan saat yang tepat untuk ambil bagian dalam sektor ketenagalistrikan di Indonesia, karena pasokan listrik yang andal merupakan hal penting bagi negara untuk dapat merealisasikan potensi pertumbuhannya. McKinsey memprediksikan bahwa permintaan Indonesia untuk pasokan listrik akan tumbuh hampir tiga kali lipat menjadi 17 kuadriliun BTU sampai tahun 2030. Adaro berada di posisi yang tepat untuk memanfaatkan pertumbuhan Indonesia.

Tujuan perusahaan untuk menciptakan nilai maksimum dari batubara Indonesia merupakan landasan dari langkahnya untuk membangun pembangkit listrik di negeri ini. Sektor ketenagalistrikan akan memberikan pengembalian yang sehat dan arus kas yang stabil, yang dapat mengoffset ketidakstabilan bisnis batubara. Bisnis ketenagalistrikan tidak hanya akan menciptakan pasar bagi batubara perusahaan, melainkan juga akan membuka peluang untuk berkontribusi terhadap pembangunan negara.



### 3 Basis sumber daya dan cadangan yang besar

KUALITAS dan besaran sumber daya dan cadangan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan pertambangan karena hal tersebut menyediakan berbagai jalan untuk dapat menciptakan nilai demi masa depan. Walaupun Adaro terus meningkatkan porsi bisnis di luar pertambangan batubara, pertambangan batubara masih merupakan landasan bisnis perusahaan.

Adaro telah memperkirakan sumber daya batubara sebesar 12,8 miliar ton (termasuk opsi kepemilikan PT Bhakti Energi Persada (BEP)), dan cadangan batubara sebesar 1,1 miliar ton (semuanya dilaporkan menurut JORC). Adaro memiliki aset-aset di keempat provinsi penghasil utama batubara di Indonesia dimana perusahaan akan melanjutkan aktivitas pengembangan dan sedang mencari cara untuk menciptakan nilai maksimum dari aset-aset tersebut, misalnya dengan membangun pembangkit listrik mulut tambang dan fasilitas pemrosesan batubara. Nilai aset pertambangan batubara Adaro dinilai secara berkala di setiap akhir tahun.



### 4 Bahan bakar padat yang paling ramah lingkungan

PRODUK Adaro yang dipasarkan secara global dengan nama Envirocoal dan merupakan salah satu batubara dengan kadar polutan terendah yang tersedia di pasar global batubara termal lintas samudera (seaborne) dikenal dengan fitur istimewanya, yaitu kandungan sulfur, abu dan nitrogen yang sangat rendah. Keunikan ini membuat Envirocoal dapat menawarkan manfaat ekonomi maupun teknis kepada para pelanggan.

Dengan kondisi dimana sebagian besar pelanggan Adaro adalah perusahaan listrik milik negara, selain dari jaminan pasokan yang andal, kadar polutan batubara Adaro yang sangat rendah memungkinkan pembangkit-pembangkit listrik ini memenuhi standar emisi yang ketat di negara masing-masing dan menikmati keuntungan dari penurunan biaya operasi. Kadar abu Envirocoal yang sangat rendah dapat mengurangi biaya pembuangan abu yang harus dikeluarkan oleh penggunanya, dan kadar sulfurnya yang sangat rendah membantu mengurangi ketergantungan pelanggan terhadap peralatan desulfurisasi yang mahal.

Karakteristik ramah lingkungan ini memungkinkan Adaro untuk dapat menetapkan harga yang lebih baik dibandingkan para pesaingnya. Selain itu, Adaro juga bertahan sebagai pemasok terpilih di pasar domestik dan di tengah-tengah pertumbuhan terhadap lingkungan dan elemen trace, batubara Adaro tetap dapat dipasarkan dengan baik di China.

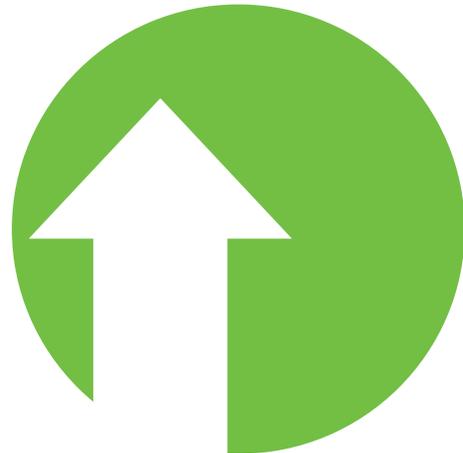
# PROFIL PERUSAHAAN MENGAPA MEMILIH ADARO?



## Kekuatan laba inti

DUKUNGAN kinerja yang kuat dan berbagai inisiatif efisiensi telah berhasil meningkatkan laba inti sebesar 26% hingga menjadi AS\$362 juta, sementara EBITDA Operasi meningkat 3% menjadi AS\$888 juta. Pencapaian ini mencerminkan peningkatan kinerja bisnis inti dan keunggulan operasional.

Upaya untuk selalu mencari cara-cara yang lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi sehari-hari di sepanjang rantai pasokan batubara telah berhasil menurunkan biaya kas batubara sebesar 5% hingga menjadi AS\$33,3 per ton, sehingga margin EBITDA tercapai sebesar 26%, yang merupakan salah satu pencapaian margin EBITDA yang terbaik di antara perusahaan-perusahaan batubara Indonesia. Hasilnya, Adaro dapat bertahan di posisi yang mendekati paling rendah pada kurva biaya penambang batubara dunia.



## Neraca (posisi keuangan) yang konservatif

ADARO mengelola posisi keuangannya dengan pendekatan yang konservatif. Pada tahun 2014, Adaro mengambil langkah untuk memperbaiki struktur permodalan dan merampungkan aktivitas pembiayaan kembali sehingga dapat menurunkan biaya utang dan mengurangi utang sebesar 15% menjadi AS\$1,9 miliar. Rasio utang bersih terhadap EBITDA untuk tahun 2014 berada pada kondisi yang sehat sebesar 1,31x.

Selain itu, saldo kas Adaro sebesar AS\$745 juta memberikan ruang yang memadai untuk menghadapi siklus industri yang sedang mengalami penurunan. Jadwal pembayaran utang rata-rata untuk lima tahun ke depan berada pada tingkat yang dapat dikelola baik, yakni sebesar sekitar AS\$214 juta per tahun.

Adaro berharap agar anak-anak perusahaan operasional, terutama PT Adaro Indonesia (AI), akan terus menghasilkan arus kas yang baik untuk dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan perusahaan. Arus kas bebas naik 22% pada tahun 2014 menjadi AS\$691 juta. Adaro selalu berhati-hati dalam pengeluaran modal, menjaga kas dan mengurangi utang berbunga.

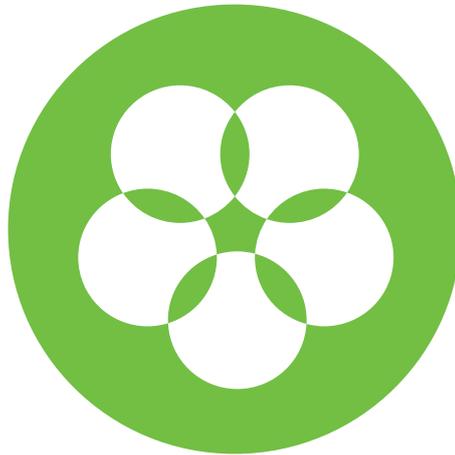


## Komitmen untuk menciptakan nilai bersama

DALAM upaya mencapai visinya menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, Adaro memandang penting untuk memiliki keseimbangan dalam aktivitas ekonomi, lingkungan dan sosial. Strategi utama Adaro memprioritaskan program-program pengembangan masyarakat, kesehatan dan keselamatan para karyawan dan keberlanjutan lingkungan dimana perusahaan beroperasi.

Adaro terus bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai bersama dan menjunjung prinsip-prinsip saling menghormati, kemitraan dan komitmen jangka panjang yang berkelanjutan. Sebagai salah satu perusahaan pertambangan dunia dengan tingkat keselamatan tertinggi, Adaro selalu berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para karyawan maupun kontraktornya. Pada tahun 2014, kegiatan lingkungan yang dilakukannya mendapatkan pengakuan berupa penghargaan Aditama dan PROPER Hijau.

Adaro juga mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat yang pada akhirnya akan menciptakan masyarakat pasca tambang yang mandiri dan berkelanjutan, dengan menjalankan program-program yang menciptakan nilai baik bagi Adaro sendiri maupun bagi masyarakat di sekitarnya. Adaro mengejar aspirasi untuk menciptakan masyarakat yang produktif dan sekaligus ingin menjadi mitra yang baik bagi mereka.



## Dukungan penuh pemegang saham utama dan tata kelola

PEMEGANG saham utama Adaro terdiri dari lima keluarga Indonesia yang dikenal dengan pengalaman dan reputasi bisnis yang baik. Secara kolektif mereka memiliki sekitar 65% dari saham Adaro, masing-masing dari mereka memiliki kepemilikan yang setara sehingga tak satu pun dari mereka memegang kendali yang mutlak.

Dengan adanya pemisahan yang jelas antara pemilik dan manajemen yang merupakan sistem tata kelola perusahaan yang baik, mekanisme ini menghasilkan checks and balances untuk pengambilan keputusan. Prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, keadilan, tanggung jawab, dan independensi ditanamkan dalam budaya perusahaan, untuk menjamin perlindungan terhadap hak seluruh pemangku kepentingan. Pertambangan merupakan bisnis berjangka panjang yang memerlukan modal yang besar, dan para pemegang saham Adaro berkomitmen untuk membangun perusahaan yang baik dan terus berkontribusi terhadap negara.

# PROFIL PERUSAHAAN

## PENGHARGAAN & KALEIDOSKOP TAHUN 2014

### Tanggal Penerbitan News Release Adaro pada Tahun 2014

#### 25 Februari

Adaro menjual 35% kepemilikan atas Sumatera Selatan Integrated Coal Logistic Services Provider seharga AS\$25,13 juta.



#### 25 April

Adaro menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk menyetujui penggunaan dana sebesar AS\$75,17 juta, atau 32.51% dari laba bersih tahun 2013, untuk pembayaran dividen tunai final. Jumlah tersebut juga meliputi dividen tunai sebesar AS\$40 juta yang dibayarkan pada tanggal 16 Januari 2014.



#### 25 April

Siswanto Prawiroatmodjo ditunjuk untuk menjabat sebagai Direktur & Chief Logistics and Procurement Officer Adaro. Beliau memiliki pengalaman profesional yang melebihi tiga puluh tahun di bidang-bidang yang relevan.



#### 12 Juni

Adaro membagikan sisa dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar AS\$35 juta.

#### 22 September

Adaro menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan pemerintah Indonesia mengenai renegotiasi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) untuk PT Adaro Indonesia (AI).

#### 17 Oktober

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2x100MW di Kalimantan Selatan. Adaro memiliki 65% kepemilikan atas TPI.

#### 23 Oktober

PT Adaro Indonesia (AI) menggunakan opsi beli (call option) untuk pembayaran dipercepat terhadap Guaranteed Senior Notes sebesar AS\$800 juta.

#### 4 November

BPI menandatangani amandemen Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero). Amendemen ini memperpanjang tanggal penyelesaian keuangan (financial closure) 6 Oktober 2015.



#### 24 November

Adaro dan China Shenhua menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) untuk pengembangan awal pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2x300MW di Kalimantan Timur.

**Penyerahan penghargaan bagi Adaro untuk tujuh kemenangan pada Indonesia CSR Awards 2014 dan empat kemenangan pada Institutional Investor Corporate Award yang diselenggarakan oleh Alpha Southeast Asia.**

## Penghargaan untuk Adaro Tahun 2014

### IR Magazine

Adaro memenangkan penghargaan Best Investor Relations by an Indonesian Company.

### Alpha Southeast Asia Institutional Investor Corporate Award

Adaro menerima penghargaan untuk Most Organized Investor Relations in Indonesia, Strongest Adherence to Corporate Governance, Best Strategic CSR, dan Best Annual Report in Indonesia.

### Penghargaan Aditama

Adaro kembali mendapatkan penghargaan Aditama (peringkat emas) untuk pengelolaan lingkungan dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

### PROPER Green Award

Adaro dianugerahi penghargaan PROPER Hijau oleh Kementerian Lingkungan Hidup untuk kepatuhan dalam pengelolaan lingkungan.

### Pengelolaan

#### Barang Milik Negara

Adaro dinobatkan sebagai peringkat terbaik Pengelolaan Barang Milik Negara untuk PKP2B dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

#### Global CSR Summit

Garibaldi Thohir, President Director & CEO Adaro, mendapatkan peringkat platinum untuk CSR Leadership pada Global CSR Summit keenam di Yogyakarta.

#### GKPM Award

Adaro meraih peringkat Emas pada penghargaan GKPM Award yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat untuk partisipasinya dalam pencapaian Millennium Development Goals.

#### International

#### Business Award 2014

(The International Stevie): Adaro memenangkan penghargaan-penghargaan berikut, yaitu Best Website in Metals & Mining Sector, Corporate Social

Responsibility of the Year in Asia & Oceania, peringkat kedua untuk Print Annual Report in Asia & Oceania, medali emas untuk program air bersih Adaro (Clean Water Creates Better Life – Towards Sustainable and Independent Post Mine Community, A Legacy for a Better Generation), dan Woman of The Year untuk Indriani Herlianti – Kepala Seksi Mine Water Management Adaro.

#### Green Apple Award 2014

Adaro keluar sebagai Pemenang Emas Best Environmental Practice untuk program air bersih Adaro (Serving Clean Water to Initiate Healthy Life).

#### Indonesia Social

#### Responsibility Award 2014

Adaro dinobatkan sebagai Good Company di Indonesia Social Responsibility Awards 2014.

#### Indonesia CSR Awards 2014

Adaro memenangkan tujuh dari Sembilan kategori yang diikuti pada Indonesia CSR Awards 2014.



# PESAN-PESAN ADARO

## PADA BAGIAN INI

Surat dari Dewan Komisaris .....	12
Surat dari Direksi.....	16
Pesan Presiden Direktur 2015.....	25



*Motivasi utama Adaro adalah keinginan untuk membangun perusahaan papan atas di Indonesia. Adaro ingin berkontribusi dalam pembangunan negara, dengan menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.*



 Batubara yang diproduksi Adaro Indonesia dari tambangnya di Kalimantan Selatan dipasarkan dengan nama Envirocoal, dan dikenal sebagai salah satu batubara dengan kadar polutan terendah di pasar global batubara termal lintas samudera, sehingga memberikan keunggulan saing bagi Adaro.

*Adaro berada pada jalur yang tepat untuk memperkuat model bisnis dari tambang sampai pembangkit listrik*

**Pemegang Saham yang terhormat,**

**T**ahun 2014 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Adaro dan industri batubara pada umumnya. Harga batubara masih mengalami tekanan di sepanjang tahun ini karena industri masih mengalami kelebihan pasokan dan kapasitas. Di tengah kondisi ini, model bisnis Adaro yang terintegrasi secara vertikal masih tetap kokoh. Kita berhasil menurunkan biaya, mengelola pengeluaran modal, dan terus mencapai keunggulan operasi.

Kami merasa bangga karena dapat menyampaikan laporan kinerja Adaro yang baik untuk tahun 2014. Walaupun pasar sedang mengalami kesulitan, Adaro masih dapat memenuhi panduan operasi maupun keuangannya. Hal ini tercapai berkat peningkatan produksi dan efisiensi biaya dalam operasi Adaro. Total produksi batubara Adaro, termasuk kontribusi dari PT Semesta Centramas (SCM) yang merupakan bagian dari Balangan Coal, mencapai 56,2 Mt. Laba inti juga meningkat 26% menjadi AS\$362 juta, yang mencerminkan kualitas laba setelah pajak. Dalam

Untuk profil Dewan Komisaris, lihat Tim Adaro di halaman 92.  
Untuk tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris,  
lihat bagian Tata Kelola Perusahaan pada halaman 116.



tahun ini, Adaro berhasil merampungkan transaksi pembiayaan kembali dan mengurangi utang berbunga. Posisi keuangan perusahaan tetap kuat dan saldo kas yang sehat memberikan ruang yang memadai untuk menghadapi penurunan yang sedang terjadi.

Karena keberhasilan dalam mencapai target, kita juga mencapai standar yang tinggi dalam hal tata kelola perusahaan yang baik. Walaupun ada banyak tantangan yang terjadi di pasar, Adaro tetap rutin membagikan dividen tunai. Kebijakan dividen memastikan pengembalian bagi pemegang saham dan sekaligus menahan laba untuk keperluan bisnis di masa depan. Seperti yang disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 April 2014, Adaro membagikan dividen sebesar AS\$75 juta, atau AS\$0,00235 per saham, dari laba tahun 2013, yang setara dengan rasio pembayaran dividen sekitar 33%.

Walaupun pertambangan batubara masih menjadi landasan bisnis Adaro, kita terus meningkatkan bisnis-bisnis non pertambangan batubara. Pada tahun 2014, kontribusi laba dari unit non pertambangan meningkat menjadi 37%, dan kita akan terus mengejar pertumbuhannya dan meningkatkan kontribusinya bagi Adaro untuk menyeimbangkan volatilitas batubara. Lima tahun lalu kita membuat keputusan strategis untuk memasuki sektor ketenagalistrikan. Kita telah menjalani fase pembelajaran dan berada pada jalur yang tepat untuk memperkuat model bisnis dari tambang sampai pembangkit listrik dengan membangun pembangkit-pembangkit listrik di Indonesia yang akan menggunakan teknologi terbaru yang ramah lingkungan untuk meningkatkan elektrifikasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi negara.

Dalam jangka panjang, kami percaya bahwa permintaan untuk energi akan terus meningkat dan bahwa landasan bisnis batubara dalam jangka panjang masih kokoh. Kami yakin bahwa masa sulit ini merupakan sebuah siklus penurunan. Penting bagi kita untuk berfokus pada cara kita menghadapi kondisi yang sulit ini dan secara konsisten menjamin pasokan batubara yang andal bagi para pelanggan. Kami percaya bahwa strate-



Dengan adanya satu grup solid yang terlibat dalam pengambilan keputusan, dimana tak ada dari mereka yang merupakan pemegang saham pengendali, secara alami Adaro mendapatkan mekanisme checks and balances untuk memastikan bahwa keputusan-keputusan diambil demi kepentingan terbaik Adaro dan para pemangku kepentingannya.

gi Adaro menempatkan kita pada posisi yang baik untuk sukses dalam mengelola dan menanggapi perubahan serta menangkap peluang untuk menumbuhkan nilai pemegang saham dengan berjalannya waktu.

Kita mempertahankan fokus yang kuat terhadap kesehatan dan keselamatan para karyawan maupun masyarakat dimana kita beroperasi. Laporan tingkat keselamatan tambang yang baru-baru ini dipublikasikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menunjukkan bahwa operasi di PT Adaro Indonesia (AI) lebih baik daripada sebagian besar perusahaan pertambangan lainnya di Indonesia, dan bahwa kita beroperasi sebagai salah satu perusahaan pertambangan dengan tingkat keamanan yang lebih tinggi di negara ini. Walaupun telah mendapatkan hasil yang membanggakan, upaya untuk melindungi kesehatan dan keselamatan para karyawan tidak akan dihentikan. Untuk memastikan bahwa kita dapat meminimalkan dampak negatif, kita juga menerapkan kebijakan lingkungan dan rencana induk yang ketat di seluruh fase operasi.

Adaro berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat sekitar dimana kita tinggal dan beroperasi. Kita percaya bahwa menciptakan nilai bersama sejalan dengan komitmen untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan mencapai visi untuk menjadi grup pertambangan dan energi yang terkemuka di Indonesia. Program pemberdayaan masyarakat di Adaro telah dirancang dengan berkaca pada Millennium Development Goals yang dicanangkan Bank Dunia sebagai panduan untuk memberikan manfaat yang independen dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Program-program kemasyarakatan menambahkan terhadap royalti dan pajak penghasilan yang dibayarkan Adaro ke pemerintah di tahun 2014 dan kontribusi ekonomi yang lebih luas dalam hal lapangan kerja, investasi modal dan dukungan bagi bisnis setempat.

Sekali lagi, kita percaya bahwa membangun tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal penting untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan dan keberlanjutan perusahaan. Adaro tidak dimiliki secara mayoritas oleh satu keluarga yang tunggal, melainkan pemilik

mayoritasnya terdiri dari lima keluarga. Adaro unik karena karakter para pendirinya yang saling melengkapi dan persahabatan yang baik di antara mereka. Dengan adanya satu grup solid yang terlibat dalam pengambilan keputusan, dimana tak ada dari mereka yang merupakan pemegang saham pengendali, secara alami Adaro mendapatkan mekanisme *checks and balances* untuk memastikan bahwa keputusan-keputusan diambil demi kepentingan terbaik Adaro dan para pemangku kepentingannya.

Adaro telah memenuhi berbagai persyaratan regulasi, namun kita tetap terus mengembangkan struktur tata kelola perusahaan yang baik dan sejalan dengan praktik terbaik di dunia. Saat ini kita telah memiliki Komite Audit yang bekerja di bawah Dewan Komisaris, dan sedang membentuk komite manajemen risiko yang resmi. Kami, sebagai komisaris Adaro, melakukan fungsi nominasi dan remunerasi.

Kesimpulannya, tim manajemen yang kuat dan lebih dari 23.000 karyawan berbakat dan kontraktor telah meningkatkan keselamatan, meningkatkan produksi dan menghasilkan nilai bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Dan walaupun tahun 2015 diperkirakan juga akan merupakan tahun yang sulit bagi batubara, kami puas dengan keahlian manajemen Adaro dalam memformulasikan strategi dan kebijakan untuk mengantisipasi tantangan yang ada dalam industri ini.

Kami tetap optimis bahwa Adaro akan terus menghasilkan energi positif bagi negara dan kita akan terus bekerja keras untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris,



**Edwin Soeryadjaya**  
Presiden Komisaris



## Dewan Komisaris

(Kiri ke Kanan)

**Dr Ir Raden Pardede**  
Komisaris Independen

**Ir. Subianto**  
Komisaris

**Edwin Soeryadjaya**  
Presiden Komisaris

**Theodore  
Permadi Rachmat**  
Wakil Presiden Komisaris

**Ir Palgunadi Tatit Setyawan**  
Komisaris Independen



*Dengan memperkuat landasan bisnis inti demi kelangsungan bisnis, Adaro tetap bertahan di jalur yang tepat*

**Pemegang saham yang terhormat,**

**P**ada tahun 2014, pasar batubara terus menghadapi kesulitan dan tantangan. Siklus penurunan, yang telah berlangsung selama lebih dari tiga tahun, masih berlanjut di sepanjang tahun 2014 dan pasar batubara masih dilanda kelebihan pasokan yang mengakibatkan penurunan harga batubara. Namun, di tengah kondisi yang buruk ini, dengan memperkuat landasan bisnis inti demi kelangsungan bisnis, Adaro dapat menghasilkan kinerja yang baik pada tahun 2014 dan tetap bertahan di jalur yang tepat.

**Tantangan Siklus Penurunan: Kapan Kelebihan Pasokan ini Berakhir?**

Harga batubara internasional Global Coal Newcastle turun 17% pada tahun 2014, dengan harga rata-rata mencapai AS\$70,95 per tonne, karena kelebihan pasokan yang terus berlanjut, permintaan domestik China yang lemah, depresiasi mata uang negara-

Untuk profil Direksi, lihat Tim Adaro di halaman 94.  
Untuk tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris,  
lihat bagian Tata Kelola Perusahaan pada halaman 119.



negara pengeksportir utama batubara terhadap dolar AS dan kontrak take-or-pay Australia.

Permintaan impor batubara dari China turun 23 Mt pada tahun 2014 menjadi 227 Mt. Namun, permintaan dari India masih kuat karena impor naik 27 Mt menjadi 163 Mt. Permintaan batubara domestik Indonesia naik dengan laju yang stabil di sepanjang tahun ini menjadi 78 Mt.

Pasokan batubara Indonesia turun 4 Mt menjadi 484 juta pada tahun 2014, sebagai akibat penurunan output dari penambang-penambang kecil. Ekspor Indonesia turun 10 Mt sementara pasokan batubara Australia naik 10 Mt. Siklus penurunan sebenarnya merupakan proses discovery. Kami telah menemukan bahwa dua penyebab utama terjadinya kelebihan pasokan yang parah ini adalah kontrak take-or-pay di Australia, yang memotivasi produsen untuk mempertahankan produksi yang merugi, dan pertambangan batubara tak berizin di Indonesia, yang diestimasi Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia mencapai 75-96 Mt pada tahun 2013.

Di saat yang sama, pasar batubara termal lintas samudera (seaborne) mencapai tingkat permintaan yang terendah dalam lima tahun. Walaupun menyulitkan, penurunan jenis ini merupakan hal yang normal dan wajar karena merupakan siklus penurunan yang terjadi akibat kelebihan investasi yang telah dilakukan selama beberapa tahun. Segera setelah kelebihan kapasitas ini berkurang karena pengurangan pasokan dan pertumbuhan permintaan, arah penurunan akan berbalik. Landasan bisnis sektor batubara dan energi masih tetap kuat dalam jangka panjang.

### Prospek yang Menggembirakan

Motivasi utama kami adalah membangun perusahaan Indonesia yang hebat. Kami ingin Adaro dapat berkontribusi dalam pembangunan negara Indonesia, dengan cara menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia, bukan hanya dari pertambangan batubara, melainkan juga dari bisnis lainnya yang terkait dengan batubara, misalnya logistik, jasa pertambangan, dan produksi listrik. Kami ingin menciptakan suatu perusahaan yang akan berjaya untuk waktu yang panjang. Menurut karakteristiknya, bisnis Adaro bersi-



Kami memang tidak dapat meramalkan masa depan secara pasti, namun kami tahu bahwa batubara bergerak mengikuti siklus, bahwa integrasi vertikal membawa banyak keuntungan dan bahwa Indonesia membutuhkan listrik dalam jumlah yang sangat besar.

# PESAN-PESAN ADARO SURAT DARI DIREKSI

## Direksi

(Kiri ke kanan)

### Garibaldi Thohir

Presiden Direktur & Chief Executive Officer

### Sandiaga Uno

Direktur, General Affairs

### Julius Aslan

Direktur & Chief HRGA-IT Officer

### Chia Ah Hoo

Direktur & Chief Operating Officer

### Siswanto Prawiroatmodjo

Direktur & Chief Logistics  
and Procurement Officer

### M. Syah Indra Aman

Direktur & Chief Legal Officer

### David Tendian

Direktur & Chief Financial Officer

### Christian A. Rachmat

Wakil Presiden Direktur &  
Deputy Chief Executive Officer

fat jangka panjang, jadi kami bertujuan untuk membangun perusahaan yang akan tumbuh dan semakin baik untuk berpuluh-puluh tahun. Walau terjadi siklus penurunan, kita masih boleh berharap dan memandang masa depan dengan rasa optimis.

## Masih di Jalur yang Tepat

Walaupun kondisi pasar masih belum kondusif, bisnis Adaro masih bertahan di jalur yang tepat. Siklus penurunan ini sama sekali tidak mematahkan semangat kami. Kami memang tidak dapat meramalkan masa depan secara pasti, namun kami tahu bahwa batubara bergerak mengikuti siklus, bahwa integrasi vertikal membawa banyak keuntungan dan bahwa Indonesia membutuhkan listrik dalam jumlah yang sangat besar. Berlandaskan pemikiran-pemikiran ini, kami telah membuat rencana dan mulai mengimplementasikannya bahkan sebelum melaksanakan penawaran saham perdana di tahun 2008, untuk menciptakan nilai maksimum yang berjangka panjang dari batubara Indonesia. Penurunan yang terjadi saat ini sama sekali tidak menimbulkan penyesalan terhadap rencana-rencana tersebut maupun membuat kami ingin berpindah haluan.



Sebenarnya, kondisi yang sulit ini merupakan ujian terhadap model bisnis Adaro, memberikan bukti baru mengenai asumsi yang telah kami buat, dan akan memungkinkan Adaro untuk semakin kuat dan semakin baik lagi dengan keyakinan dan fokus yang lebih besar daripada sebelumnya.

### Laba Inti yang Andal

Pendapatan Adaro sedikit meningkat dan mencapai AS\$3,325 juta pada tahun 2014. Laba inti naik 26% menjadi AS\$362 juta dan EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) operasi naik 3% menjadi AS\$888 juta. EBITDA naik 7% menjadi AS\$877 juta, yang sejalan dengan panduan yang ditetapkan pada kisaran AS\$750 juta sampai AS\$1 miliar.

Biaya kas batubara Adaro Energy turun 5% menjadi AS\$33,03 per tonne, masih di bawah panduan tahunan yang ditetapkan pada kisaran AS\$35 sampai AS\$38 per tonne. Hal ini terutama berkat disiplin perusahaan dalam mengimplementasikan efisiensi biaya serta biaya bahan bakar yang lebih rendah daripada yang diperkirakan.

Perusahaan pertambangan Adaro, yakni PT

Adaro Indonesia (AI) terus beroperasi dengan baik, melayani para pelanggan setianya, dan menyumbangkan laba inti dan EBITDA operasi yang baik dan andal. Karena AI beroperasi dengan baik, Adaro masih berada di jalur yang tepat untuk melanjutkan peningkatan integrasi vertikal terhadap rantai pasokan batubara dan ekspansi bisnis-bisnis non pertambangan batubara, misalnya jasa pertambangan dan logistik, dan melanjutkan eksekusi inisiatif strategis untuk berekspansi ke hilir dengan memasuki sektor ketenagalistrikan.

### Mengurangi Ketergantungan terhadap Pertambangan Batubara

Walaupun prospek pasar batubara belum membaik seperti yang diharapkan, kita boleh berbahagia karena telah mengambil keputusan strategis yang tepat untuk melakukan diversifikasi beberapa tahun





Salah satu karakter unik Adaro adalah perusahaan ini tidak dimiliki atau dikendalikan oleh satu keluarga saja, melainkan oleh lima keluarga Indonesia yang terkemuka. Temukan informasi lebih lanjut mengenai bagaimana mereka bekerjasama dengan mengunjungi [www.adaro.com/about-adaro/our-leadership-team/](http://www.adaro.com/about-adaro/our-leadership-team/)

lalu. Pada tahun 2014, Adaro mendapatkan EBITDA yang signifikan dari bisnis-bisnis non pertambangan batubara. Dari total EBITDA, perusahaan pertambangan batubara Adaro yaitu AI, menyumbang 63%, lebih rendah daripada 84% pada tahun 2009. Bisnis-bisnis non pertambangan batubara misalnya jasa pertambangan, logistik dan perdagangan, masing-masing menghasilkan EBITDA (sebelum eliminasi) sebesar 14%, 11% dan 7%. Adaro adalah salah satu perusahaan di sektor ini yang tidak terlalu bergantung pada pertambangan batubara. Dengan membangun segmen non pertambangan batubara, kami lebih mampu bertahan dalam penurunan berkepanjangan yang terjadi di pasar batubara.

### Posisi yang Baik dalam Ekspansi ke Sektor Ketenagalistrikan

Saat ini merupakan saat yang tepat untuk berada di sektor ketenagalistrikan di Indonesia karena bertepatan dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan dukungan Pemerintah yang telah mendeklarasikan rencana untuk membangun pembangkit listrik baru dengan kapasitas 35.000 MW dan mendukung pembebasan lahan serta membuat kerangka peraturan lebih longgar. Memungkinkan perusahaan-perusahaan untuk menyampaikan penawaran proyek-proyek ketenagalistrikan secara proaktif merupakan “perubahan aturan main” yang dibutuhkan untuk memfasilitasi konstruksi pembangkit-pembangkit listrik yang sangat dibutuhkan tersebut dalam waktu yang singkat. Karena 54% dari rencana pembangkit-pembangkit listrik tersebut akan menggunakan bahan bakar batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengkalkulasi bahwa Indonesia akan mengkonsumsi 240 Mt batubara sampai tahun 2019. Segera setelah pembangkit-pembangkit listrik berskala besar yang sedang disiapkan dimulai dan dioperasikan, AP akan menyumbangkan porsi EBITDA Adaro yang signifikan.

Walaupun kami kecewa dengan penundaan yang disebabkan oleh masalah pembebasan tanah, kami juga gembira dengan kemajuan keseluruhan yang dicapai AP. Karena harga batubara telah menurun secara konsisten dan prospek batubara tidak sebaik tahun-tahun sebelumnya, akhir-akhir ini banyak pe-

rusahaan-perusahaan sejawat yang mengindikasikan keinginan mereka untuk memasuki sektor ketenagalistrikan. Kami memulai ekspansi ke ketenagalistrikan sejak lima tahun lalu dan telah menimba banyak pengalaman di dalam perjalanannya. Saat ini kami berada di posisi yang terbaik untuk memanfaatkan momentum menuju ketenagalistrikan untuk berkontribusi terhadap pembangunan negara.

### Keuntungan Envirocoal

Hal yang memotivasi kami adalah keunggulan saing yang dimiliki Envirocoal AI – yang dipandang sebagai salah satu batubara dengan kadar polutan terendah di pasar batubara global termal lintas samudera (seaborne). Envirocoal memiliki kadar sulfur terendah di pasar, yaitu hanya 0,1%, dan kadar terendah elemen lainnya. Karena saat ini masalah lingkungan telah menjadi pertimbangan yang lebih signifikan, Adaro dapat menetapkan harga yang lebih tinggi, atau, setidaknya, Envirocoal tidak akan terkena dampak pembatasan impor karena alasan lingkungan.

### Cadangan dan Sumber Daya yang Besar untuk Penciptaan Nilai Jangka Panjang

Hal lain yang juga menggembirakan adalah adanya cadangan dan sumber daya batubara termal yang besar, yang dimiliki Adaro di empat provinsi penghasil batubara di Indonesia. Walaupun kondisi pasar yang buruk telah menunda pengembangan beberapa dari tambang-tambang ini, mereka masih merupakan nilai masa depan yang sangat besar bagi Adaro dalam bentuk pembangkit listrik mulut tambang yang sedang dibangun di sebelah tambang-tambang tersebut dan potensi yang mereka berikan untuk pemrosesan batubara dan investasi nilai tambah lainnya.

### Tiga Motor Pertumbuhan: Pertambangan Batubara, Logistik & Jasa dan Ketenagalistrikan Pertambangan Batubara

Volume produksi batubara Adaro meningkat 8% menjadi 56,2 Mt pada tahun 2014, atau sedikit lebih tinggi daripada panduan yang ditetapkan pada kisa-

ran 54-56 Mt. AI memproduksi 55,3 Mt Envirocoal dan PT Semesta Centramas (SCM) menyumbangkan porsi sisanya dari operasi awalnya.

Karena penurunan harga internasional, harga jual rata-rata Adaro tercapai 5% lebih rendah daripada tahun 2013. Adaro meningkatkan volume penjualan sebesar 7% menjadi 57 Mt, dengan dukungan permintaan yang tetap stabil. EBITDA AI turun 8% menjadi AS\$556 juta. Dengan peningkatan kas dan penurunan utang selanjutnya, rasio total utang terhadap EBITDA AI membaik menjadi 1,7x.

#### Jasa Pertambangan dan Logistik

Walaupun harga batubara melemah, perusahaan jasa pertambangan Adaro, yaitu PT Saptaindra Sejati (SIS), meningkatkan volume batubara sebesar 9% menjadi 30,5 Mt dan meningkatkan produksi lapisan penutup sebesar 7% menjadi 174 million bank cubic meters (Mbcm) pada tahun 2014. Hal ini meningkatkan EBITDA SIS sebesar 20% menjadi AS\$121 juta. SIS juga menurunkan rasio total utang terhadap EBITDA, yang menjadi 2,2x. Kontribusi SIS terhadap AI telah meningkat secara konsisten sejak tahun 2005 hingga menjadi 36% dari pemindahan lapisan penutup dan 39% produksi batubara AI.

Pada tahun 2014, anak perusahaan Adaro yang menangani transportasi batubara dengan tongkang maupun transshipment, yakni PT Maritim Barito Perkasa (MBP), meningkatkan aktivitas transshipment sebesar 78% menjadi 37 Mt dan meningkatkan aktivitas tongkang sebesar 16% menjadi 31.8 Mt. Per akhir tahun 2014, MBP menangani 100% aktivitas transshipment AI dan 53% aktivitas tongkangnya. MBP meningkatkan EBITDA sebesar 16% menjadi AS\$74 juta dan menurunkan rasio utang bersih terhadap EBITDA menjadi 1,1x.

#### Ketenagalistrikan

PT Adaro Power (AP), yang sepenuhnya dimiliki Adaro, memimpin ekspansi Adaro ke sektor ketenagalistrikan melalui anak-anak perusahaannya, termasuk perusahaan patungan berskala besar dengan mitra internasional yang telah diseleksi dengan hati-hati. Dengan pertimbangan bahwa sektor ketenagalistrikan membutuhkan biaya yang

### Keunggulan Manajemen Adaro

Pendekatan yang kami gunakan terhadap tata kelola perusahaan berdasarkan premis bahwa tata kelola yang baik merupakan keputusan bisnis yang baik.

Kami tidak dimiliki secara mayoritas oleh satu keluarga, namun oleh satu kelompok yang terdiri dari lima keluarga dan individu. Tiga orang diantaranya, Edwin Soeryadjaya, Theodore P. Rachmat dan Ir. Subianto adalah Komisaris. Sementara Garibaldi Thohir dan Sandiaga S. Uno adalah Direktur.

Karakteristik para pendiri Adaro adalah hal yang membuat organisasi kami unik. Para pendiri kami saling melengkapi satu sama lain dan memiliki rasa kesetiakawanan yang kuat. Dengan memiliki satu kelompok yang sangat erat terlibat dalam proses pengambilan keputusan tanpa adanya kendali satu pihak atas pihak lain, secara alami tercipta suatu sistem *check and balances* yang menjamin bahwa keputusan diambil untuk kepentingan Adaro dan para pemangku kepentingan.

Kami memiliki pendapat bahwa tidak ada satu formula khusus untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, namun diperlukan usaha yang dinamis dan berkesinambungan.

Gaya kepemimpinan dalam perusahaan ini mendukung terjadinya diskusi dan perdebatan yang sehat. Struktur yang horisontal memungkinkan interaksi dalam merumuskan dan melaksanakan strategi pertumbuhan perusahaan. Para pemegang saham memberikan kepercayaan penuh pada perusahaan dan para manajer, mereka tidak ikut campur dan tidak memberikan tekanan. Sebagai manajer, kami harus melakukan yang terbaik bagi perusahaan. Yang terpenting adalah proses, sistem dan prosedur Adaro yang baik.

Anggota Direksi terdiri dari seorang profesional yang telah bekerja di Adaro sejak kami pertama kali memproduksi Envirocoal, dan para profesional yang telah berpengalaman di bidangnya masing-masing. Beberapa diantara mereka bahkan memiliki pengalaman bekerja pada perusahaan internasional di negara lain.

Pengalaman yang kaya, keahlian yang saling melengkapi, serta adanya perwakilan dari tiga pemegang saham utama dalam Direksi, memberikan jaminan bahwa keputusan yang diambil adalah yang terbaik serta dapat terus menciptakan nilai tambah dan mengobarkan energi positif.

tinggi, strategi standar Adaro ketika berinvestasi di sektor ini adalah menggunakan mekanisme project financing, dimana sejumlah besar total investasi proyek akan didanai oleh pinjaman project financing non-recourse.

Ekspansi Adaro ke bisnis Independent Power Producers (IPP) berbahan bakar batubara telah mengalami beberapa penundaan yang diakibatkan oleh masalah-masalah yang tidak jarang terjadi terhadap proyek-proyek IPP berskala besar, misalnya masalah yang berhubungan dengan pembebasan lahan. Namun, tahun 2014 masih merupakan tahun yang baik bagi AP, karena diwarnai dengan pembelajaran, perbaikan dan kemajuan di berbagai aspek lainnya.

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI), perusahaan yang dimiliki AP dengan porsi 34%, sedang mengembangkan IPP berbahan bakar batubara ramah lingkungan berkapasitas 2x1.000MW dan bernilai AS\$4 miliar yang menggunakan teknologi mutakhir, di Batang, Jawa Tengah, dengan perusahaan Jepang papan atas Electric Power Development Co., Ltd (J-Power) dan ITOCHU Corporation sebagai mitranya. Pada bulan Oktober 2014, BPI menandatangani amandemen Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) dengan PT PLN (Persero). Batas waktu untuk mencapai penyelesaian keuangan (financial closure) untuk proyek ini telah diperpanjang hingga 6 Oktober 2015, yang akan sudah dicapai segera setelah area terakhir lahan dibebaskan.

PT Tanjung Power Indonesia (TPI) dimiliki secara tidak langsung oleh AP dengan porsi 65%, dimana sisanya dimiliki oleh Korea East-West Power Co. Ltd. Pada tanggal 15 Oktober 2014, TPI menandatangani PJBL dengan PLN untuk pasokan listrik dari IPP berbahan bakar batubara yang bernilai AS\$450 – AS\$550 juta dan berkapasitas 2x100MW di Tabalong, Kalimantan Selatan.

Pada bulan November 2014, AP, China Shenhua Overseas Development and Investment Co., Ltd. dan anak perusahaan Adaro lainnya, yaitu PT Bhakti Energi Persada (BEP), menandatangani Nota Kesepahaman untuk mengembangkan proyek batubara bersama dan pembangkit listrik mulut tambang di Kalimantan Timur, Indonesia, yang dimulai dengan fasilitas berkapasitas 2x300MW.

## Struktur Permodalan yang Lebih Kuat dan Konservatif: Kas adalah Kekuatan

Sama halnya seperti di banyak bisnis lainnya, terutama di bisnis batubara, kas adalah yang terpenting. Salah satu strategi Adaro untuk melalui siklus penurunan adalah untuk menjaga posisi keuangan yang kuat dan likuiditas yang fleksibel dengan menjaga kas dan mengurangi utang. Akses kas yang besar berfungsi sebagai penyangga terhadap potensi penurunan selanjutnya.

Walaupun harus beroperasi di tengah kondisi pasar yang buruk, Adaro dapat meningkatkan posisi keuangannya. Pada tahun 2014, Adaro mengurangi pinjaman jangka panjang sebesar 17% menjadi AS\$1.688 juta. Adaro juga mengurangi utang bersih sebesar 25% menjadi AS\$1.151 juta karena kas meningkat 9% menjadi AS\$745 juta.

AI, anak perusahaan Adaro di bidang pertambangan batubara, mendapatkan Fasilitas Baru senilai AS\$1 miliar pada bulan Agustus 2014, yang digunakan pada bulan Oktober 2014 untuk keperluan pembiayaan kembali. Bersama peningkatan kas, kami juga menurunkan rasio utang bersih terhadap EBITDA menjadi 1,31x, salah satu yang terendah di sektor ini. Transaksi pembiayaan kembali ini akan membuat AI dapat menghemat sekitar AS\$50 juta untuk pembayaran bunga tahunan.

Belanja modal bersih turun 11% menjadi AS\$165 juta, sedikit di bawah panduan tahun 2014 yang ditetapkan pada kisaran AS\$200 - AS\$250 juta karena kondisi pasar batubara. Karena hal itu, arus kas bebas meningkat 22% menjadi AS\$691 juta.

## Masa Depan, Strategi untuk Menciptakan Nilai, Tiga Motor Pertumbuhan

Kami tidak dapat mengumumkan harga batubara tahun depan secara pasti, atau memastikan berapa banyak Envirocoal yang akan kami produksi tiga tahun dari sekarang atau memastikan berapa banyak listrik yang akan kami produksi lima tahun dari sekarang. Namun kami dapat mengatakan dengan pasti bahwa kami berdiri di jalur yang tepat untuk menciptakan nilai yang signifikan dan berkelanjutan dari batubara Indonesia.



Hal lain yang juga menggembirakan adalah adanya cadangan dan sumber daya batubara termal yang besar, yang dimiliki Adaro di empat provinsi penghasil batubara di Indonesia. Walaupun kondisi pasar yang buruk telah menunda pengembangan beberapa dari tambang-tambang ini, mereka masih merupakan nilai masa depan yang sangat besar bagi Adaro.

Kami menanggapi kondisi yang sulit ini dengan tetap bertahan. Walaupun terjadi siklus penurunan yang dramatis di dalam industri ini, tidaklah tepat untuk menanggapi dengan membuat perubahan yang dramatis atau terburu-buru terhadap arah strategis atau cara kita mengelola bisnis. Kami tidak menanggapi dengan meragukan analisa mendalam dan bukti yang telah dikumpulkan, namun sebaliknya, kami sangat waspada dalam mengejar visi untuk menciptakan perusahaan pertambangan dan energi Indonesia yang hebat.

Kami mengantisipasi bahwa kondisi di pasar batubara pada tahun 2015 akan masih sulit, dimana

Japanese Reference Price kemungkinan akan turun ke AS\$68 per tonne dan Global Coal Newcastle akan turun ke rata-rata AS\$64 per tonne. Impor China diperkirakan akan turun 25 Mt. Sementara itu, impor India diperkirakan akan tumbuh 12 Mt. Permintaan Indonesia diperkirakan akan naik 6 Mt menjadi 84 Mt pada tahun 2015. Kami memperkirakan bahwa kondisi kelebihan pasokan dan kapasitas akan berlanjut pada tahun 2015, walaupun ketidakseimbangan ini diperkirakan akan lebih kecil daripada pada tahun 2014.

Pada kondisi harga batubara yang sulit ini, kami akan terus berfokus untuk menjaga modal, efisiensi biaya dan mengurangi utang. Kondisi yang sulit ini akan terus mendorong kami untuk mengembangkan bisnis-bisnis non pertambangan batubara, dan untuk meningkatkan kontribusinya terhadap Adaro, untuk melancarkan pendapatan dan pengembalian dan mengofset penurunan yang tak dapat dikendalikan pada siklus harga batubara. Kami ingin memiliki bisnis yang mendapatkan kontribusi yang besar dari bisnis ketenagalistrikan dan bisnis-bisnis non pertambangan batubara lainnya. Kami akan memiliki tiga motor pertumbuhan: pertambangan batubara, logistik dan jasa pertambangan, dan ketenagalistrikan.

Karena penurunan harga batubara pada tahun 2015, kami mengestimasi bahwa Adaro akan menghasilkan EBITDA operasi yang lebih rendah, yaitu pada kisaran AS\$550 juta sampai AS\$800 juta. Kami ingin mengurangi belanja modal Adaro, dimana belanja modal akan diprioritaskan untuk aktivitas pemeliharaan, hingga jatuh pada kisaran AS\$75 juta sampai AS\$125 juta. Kami berharap untuk dapat terus menghasilkan arus kas bebas yang positif.

Di tengah kondisi pasar batubara yang buruk, kami tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuan jangka panjang. Fokus kami untuk tahun 2015 adalah untuk meningkatkan efisiensi biaya di sepanjang rantai pasokan batubara, memperkuat unit logistik, semakin berekspansi ke hilir ke sektor ketenagalistrikan, dan terus membayar dividen tunai tahunan.

#### **Pertambangan Batubara**

Pada tahun 2015, kami ingin memproduksi batubara pada kisaran 56-58 Mt, dengan porsi 1 Mt dari SCM dan sisanya dari AI. Kami ingin menu-

runkan nisbah kupas AI menjadi 5,33x, yang tidak akan membahayakan rencana jangka panjang maupun cadangan. Melalui peningkatan efisiensi dan penurunan harga bahan bakar, kami bermaksud untuk menurunkan biaya kas batubara ke kisaran AS\$31 - AS\$33 per tonne.

Kami harap bahwa pada tahun 2015, IndoMet Coal Project (IMC), yang merupakan proyek pautungan batubara metalurgi dengan BHP Billiton, yang dimiliki Adaro dengan porsi 25%, akan mulai berproduksi.

#### **Jasa Pertambangan dan Logistik**

Pada tahun 2015, SIS diperkirakan akan sedikit meningkatkan pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara. Belanja modal akan digunakan terutama untuk keperluan pemeliharaan. SIS berharap untuk dapat menjaga tingkat EBITDA yang setara dengan pada tahun 2014 dan semakin meningkatkan perannya dalam operasi AI.

Pada tahun 2015, MBP diharapkan untuk mencakup volume tongkang dan transshipment batubara yang setara dengan pada tahun 2014. MBP akan terus menyediakan angkutan tongkang setidaknya 50% dari batubara AI dan akan menjadi penyedia jasa transshipment utama AI di Taboneo. MBP diharapkan untuk hanya membutuhkan belanja modal minimum. Dengan peningkatan efisiensi, EBITDA MBP diperkirakan akan setara dengan pada tahun 2014.

#### **Ketenagalistrikan**

Sejak awal ekspansi Adaro ke sektor ketenagalistrikan lima tahun lalu, AP telah melalui fase pembelajaran. Dengan pengalaman yang telah didapatkan, serta disiplin dan fokus para pemegang saham utama dan manajemen Adaro, kami yakin bahwa kami berada di posisi yang terbaik untuk memanfaatkan kondisi yang kondusif dalam sektor ketenagalistrikan Indonesia.

Pada tahun 2015, AP berharap untuk mencapai penyelesaian keuangan (financial closure) untuk dua dari pembangkit listrik berbahan bakar batubara: pembangkit listrik berkapasitas 2x1.000MW di Batang, Jawa Tengah, oleh BIP dan pembangkit listrik berkapasitas 2x100MW di Tanjung, Kalimantan Selatan, oleh TPI.

#### **Terima kasih dan Penutup**

Kami yakin bahwa dengan kerja keras, pemikiran yang kreatif untuk menghasilkan solusi-solusi baru, dan disiplin yang teguh terhadap tujuan, visi, dan nilai-nilai Adaro, kita akan terus bertumbuh. Kami tahu kami tidak dapat memprediksikan masa depan secara pasti, namun dengan berfokus pada kekuatan inti, dengan terus belajar dan bertumbuh di atas landasan kita yang solid, kita akan mencapai masa depan cerah yang kita impikan.

Kami ingin mengambil kesempatan untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan untuk dukungan yang selalu mereka berikan. Dari para pemegang saham utama yang berdedikasi, sampai ke masyarakat, para pelanggan setia, pemerintah, pemasok dan kontraktor, investor publik, dan terutama para karyawan Adaro yang setia dan selalu bekerja keras, kami berterima kasih untuk dukungan dan kepercayaan Anda selama ini.

Kami bertekad untuk membangun perusahaan yang hebat. Masing-masing dari kita memiliki semangat terhadap Adaro dan sangat yakin dengan masa depannya. Bersama para pemangku kepentingan, kami akan terus menghasilkan energi positif.

Walaupun Adaro merupakan perusahaan dengan standar internasional dan cakupan global, kita bangga menjadi orang Indonesia dan ingin berkontribusi terhadap pembangunan negara. Wujudkan Adaro menjadi aset negara!

Atas nama Direksi,



**Garibaldi Thohir**  
**Presiden Direktur &**  
**Chief Executive Officer**



## Pesan Presiden Direktur 2015

# Memperkuat kompetensi inti demi kelangsungan bisnis

October 1, 2014

Assalamu'alaikum wr.wb. dan salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Pemurah karena Grup Adaro masih bisa bertahan sampai saat ini meskipun kondisi bisnis sedang sulit.

Menurut Bank Dunia, ekonomi global di tahun 2015 diperkirakan akan tumbuh sebesar 3,4%, dimana negara-negara berkembang akan mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju yang diperkirakan akan tumbuh hanya 2,4%.

Pertumbuhan negara-negara berkembang terutama akan dimotori oleh pertumbuhan ekonomi China yang diperkirakan akan mencapai 7,4%. Di sisi lain, Bank Indonesia memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada pada kisaran 5,5% hingga 6% di tahun 2015. Namun perlu kita sadari bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2015, terutama pertumbuhan ekonomi China, jauh lebih rendah daripada tahun-tahun sebelumnya. Dan seperti yang kita ketahui, pertumbuhan ekonomi China berpengaruh sangat besar terhadap pasar batubara dunia.

Kebutuhan energi dunia diproyeksikan akan tumbuh sekitar 1,5% per tahun hingga tahun 2035, dimana 95% dari pertumbuhan tersebut berasal dari negara-negara berkembang, dengan China sebagai negara yang dominan. Sebaliknya, negara-negara maju hanya akan tumbuh rata-rata 0,2% per tahun. Dalam hal Indonesia, pertumbuhan kebutuhan energi nasional diperkirakan masih sangat tinggi, sampai 8% per tahun.

Batubara masih akan menjadi sumber energi utama dunia, diikuti oleh minyak dan gas. Namun industri batubara masih akan mengalami tekanan dalam beberapa tahun ke depan. Hal ini disebabkan

kan karena melambatnya pertumbuhan ekonomi China dibandingkan di masa lalu yang berada di atas 10%. Perlambatan ekonomi China tersebut akan menyebabkan kelebihan pasokan di pasar batubara, sehingga harga batubara masih belum akan membaik sampai dengan lima tahun mendatang. Banyak perusahaan batubara yang sudah merugi dan gulung tikar akibat pelemahan harga batubara, dan kita pun juga merasakan dampaknya. Namun, kita harus bisa memenangkan situasi yang penuh tantangan ini dan menjadi pemain terbaik di industri batubara.

Selain itu, kita juga harus memastikan bahwa Adaro akan tetap sustainable. Untuk bisa tetap sustainable maka kita harus memperkuat bisnis di bidang energi yang masih bersinergi dengan bisnis batubara. Dengan pertimbangan bahwa pertumbuhan kebutuhan energi Indonesia sangat tinggi, maka bisnis-bisnis di sektor energi harus kita kembangkan hingga menjadi bisnis andalan Adaro. Maka dari itu, marilah kita menjadi National Champion dengan memenangkan situasi yang penuh tantangan saat ini dan menjadi pemain yang terkemuka di Indonesia.

*We (Indonesia) need more and more energy.* Potensi sektor ketenagalistrikan Indonesia masih sangat besar. Pertumbuhan kebutuhan listrik Indonesia sangat tinggi, tetapi belum dapat diimbangi oleh laju pembangunan pembangkit listrik, sehingga ada potensi terjadinya krisis listrik dalam 4-5 tahun mendatang. Untuk mengatasi masalah tersebut, Pemerintah berupaya untuk mempercepat pembangunan pembangkit tenaga listrik dengan melibatkan perusahaan swasta di bawah skema Independent Power Producer (IPP). Ini adalah peluang bisnis bagi Adaro.

*It's our calling.* Adaro terpanggil untuk berkontribusi di sektor ketenagalistrikan karena dengan

*Be better than competitors*

*Maintain zero defects*

*Minimize non-value-added activities*

*Everyone is responsible for costs*

*Humble and ethical leadership by example*

demikian perusahaan akan memberikan manfaat yang besar untuk bangsa dan negara Indonesia. Adaro berdiri pada posisi yang kompetitif di sektor ini, karena mempunyai cadangan batubara yang besar, infrastruktur yang andal, serta rantai pasokan batubara yang efisien.

Sinergi antara pembangkit listrik dan tambang batubara akan menjadikan model bisnis Adaro semakin kokoh dan Adaro akan menjadi perusahaan yang semakin dicintai publik.

Ke depannya, bisnis batubara tidak akan mudah. Agar kita bisa melewati masa yang penuh tantangan ini, saat ini kita harus memiliki endurance yang kuat dan berfokus pada tiga hal, yaitu: operational excellence, cost reduction, dan leadership.

**1) Operational Excellence (Keunggulan Operasi):** Keunggulan operasi merupakan salah satu landasan strategi bisnis untuk memenangkan persaingan. Untuk mencapai keunggulan operasi, kita harus mencapai hal-hal berikut:

- Better than competitors: kita harus lebih baik dari para pesaing. Tumbuhkan semangat kompetisi di seluruh organisasi kita, agar kita tidak terlena dan bisa terus berkembang. Lakukan benchmarking dengan yang terbaik, pelajari apa yang baik, dan terapkan di bisnis kita. Libatkan juga semua orang agar mereka dapat memberikan kontribusi yang terbaik guna memenangkan persaingan.

- Zero defect: Do the right things, right the first time. Mulai dengan benar, buat perencanaan yang baik supaya pelaksanaannya lebih mudah dilakukan dan hanya sedikit koreksi yang perlu dilakukan. Tanamkan ke setiap orang untuk “benar sejak awal” dengan tidak menerima, memproses, dan meneruskan suatu kesalahan ke proses berikutnya.

- Minimum non-value-added activities: ada istilah yang populer di Toyota: muda-mura-muri. Artinya, hindari berbagai bentuk pemborosan dan kemubaziran. Buat alur proses (end-to end) yang streamline dan mengalir dengan lancar agar efisiensi dapat tercapai. Perencanaan kapasitas harus dilakukan dengan tepat agar tidak terjadi pemborosan baik pada peralatan maupun sumber daya manusia. Gunakan prinsip untuk sebisa mungkin menghilangkan, menyederhanakan, dan menggabungkan agar proses lebih efisien.



## 2) Cost Reduction: "How Low Can You Go":

Menjaga kondisi keuangan tetap sehat sangat penting untuk kelangsungan perusahaan, terlebih di saat kondisi bisnis sedang sulit. Supaya kondisi keuangan perusahaan tetap sehat, salah satu yang dapat dilakukan adalah cost reduction. Berikut adalah hal-hal yang harus diperhatikan agar cost reduction bisa berjalan dengan efektif:

- **Mind-set:** bangun pola pikir yang tepat, bahwa "biaya" merupakan tanggung jawab semua orang. Ciptakan budaya perusahaan yang efisien dan anti pemborosan dalam pekerjaan sehari-hari.
- **Cost Reduction Program:** buat program pengurangan biaya yang sistematis dan berkesinambungan dengan melibatkan semua pihak. Sebisa mungkin gunakan ide-ide kreatif yang dapat mengubah beban biaya menjadi sumber pendapatan.

**3) Kepemimpinan (Leadership):** Pada akhirnya, peran pemimpin sangat menentukan keberhasilan sebuah organisasi. Pemimpin yang baik harus bisa seperti nakhoda yang dapat membawa kapal melewati terpaan badai dengan selamat. Pemimpin yang baik juga harus mampu mengatasi tantangan dengan tetap berfokus pada tujuan organisasi serta tetap menjaga suasana yang harmonis. Dengan demikian, agar Grup Adaro bisa unggul dan mampu bertahan, kita harus mewujudkan suatu kondisi dimana setiap pemimpin di Grup Adaro memiliki karakter berikut:

- **Humble:** pemimpin yang baik adalah pemimpin yang rendah hati, tidak menonjolkan diri, dan tidak sombong. Ia harus mempunyai telinga yang siap mendengarkan dan hati yang tulus untuk bersedia menerima pendapat orang lain. Pemimpin juga harus melayani, bukan dilayani, dan selalu menempatkan kepentingan organisasi dan orang-orang yang dipimpinya di atas kepentingannya sendiri. Posisi pemimpin adalah amanah atau panggilan untuk melayani, dan bukan kekuasaan semata yang menjadi rebutan banyak orang.
- **Lead by example:** kepemimpinan dengan memberi teladan, menjalankan apa yang dikatakan, "walk the talk". Kita tidak boleh hanya memberikan tuntutan kepada bawahan, tetapi kita sendiri tidak memberikan contoh yang baik. Juga, jangan sampai bawahan menuruti kita semata-ma-

ta hanya karena kita adalah atasannya, tanpa disertai kesadaran dan tanggung jawab penuh mereka. Salah satu ciri pemimpin yang baik adalah selalu mengambil posisi di depan ketika di medan perang atau saat menghadapi masalah.

- **Ethical:** pemimpin adalah orang yang paling taat (fanatic discipline) memegang teguh nilai-nilai organisasi. Ia harus menjadi penjaga nilai-nilai Adaro, yakni IMORE, sehingga akan mendapatkan konsekuensi yang lebih berat apabila tidak menjalankan nilai-nilai tersebut. Kita ingin mencapai kesuksesan, tetapi kita tidak boleh menghalalkan segala cara. Kita harus selalu bertahan di dalam koridor etika yang baik.

Sebagai penutup, saya ingin menceritakan tentang pelajaran berharga yang dapat kita petik dari tim Jerman di Piala Dunia Sepak Bola 2014 yang lalu. Jerman berhasil merebut Piala Dunia 2014 setelah mengalahkan Argentina dengan skor 1-0. Ketika Jerman hancur lebur di Euro 2000, Federasi Sepakbola Jerman mendeklarasikan revolusi sepakbola. Pembinaan pemain muda diintensifkan, investasi dilakukan besar-besaran dalam sistem akademi sepakbola, Bundesliga terus dibenahi, proporsi pemain asing dikurangi, dan segala upaya dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat tim nasional Jerman. Jerman pun berhasil untuk bangkit dari keterpurukan dan keluar sebagai juara!

Setelah hanya mencapai final, semi-final, dan semi-final lagi di tiga edisi Piala Dunia sebelumnya, maka di Brasil 2014 ini Jerman sukses memenangi hasil kerja keras selama 14 tahun. Jerman kini boleh berbangga karena dapat mencantumkan empat bintang dan mengakhiri dahaga gelar selama 24 tahun, sekaligus menjadi tim Eropa pertama yang sukses menaklukkan benua Amerika. Pesan moral yang bisa kita ambil adalah kerja keras pasti akan membuahkan hasil.

Berbekal pelajaran ini, mari kita songsong tahun 2015 dengan penuh semangat kemenangan.

Selamat bekerja, semoga Tuhan memberkati kita semua.

**Garibaldi Thohir**  
Presiden Direktur

# BISNIS ADARO

## PADA BAGIAN INI

Tinjauan Korporasi.....	30
Pasar Batubara Termal Tahun 2014.....	38
Ulasan Khusus: Envirocoal.....	42
Prospek Pasar Batubara Termal.....	44
Tinjauan Aset Pertambangan.....	48
Tinjauan Jasa Pertambangan.....	60
Tinjauan Bisnis Logistik.....	76
Tinjauan Ketenagalistrikan.....	82
Tinjauan Keuangan.....	86



*Rantai pasokan Adaro yang terintegrasi secara vertikal membujur dari tambang sampai pembangkit listrik dan ditunjang oleh tiga motor pertumbuhan: aset pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik, dan ketenagalistrikan.*



 Dalam bisnis pertambangan batubara, ketepatan waktu adalah segalanya, dan mengkoordinasikan tibanya batubara dari tambang dan pemuatannya ke truk trailer untuk pengiriman ke tongkang dan ke pelanggan memerlukan perencanaan dan pengawasan yang kompleks.

## Menciptakan nilai berkelanjutan

**A**daru merupakan kelompok perusahaan pertambangan batubara dan energi terpadu dengan anak-anak perusahaan yang beroperasi di setiap bagian rantai pasokan batubara, dari tambang sampai pembangkit listrik. Anak-anak perusahaan Adaru diperlakukan sebagai entitas yang independen dan pusat laba supaya Adaru dapat memiliki produksi batubara yang kompetitif dan andal serta rantai pasokan yang menghasilkan nilai pemegang saham yang optimal.

Model bisnis Adaru ini telah terbukti andal dan kokoh dalam menghadapi siklus yang menurun dalam industrinya. Di tengah kondisi makro yang sulit pada tahun 2014, Adaru tetap dapat mencapai target operasional maupun keuangan yang telah ditetapkan untuk tahun ini, suatu hal yang konsisten dengan tujuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah yang maksimum dan berkelanjutan dari batubara Indonesia.

Adaru memiliki visi untuk menjadi grup pertambangan dan energi yang terkemuka di Indonesia, dan dalam merealisasikan visinya tersebut, Adaru menerapkan pendekatan yang multi dimensi.

**1** Adaru akan mengejar pertumbuhan organik dan menerapkan pendekatan yang disiplin terhadap pertumbuhan dan memprioritaskan permintaan pelanggan serta margin operasi.

**2** Adaru terus meningkatkan efisiensi di sepanjang rantai pasokan batubara dan berfokus terhadap pengendalian biaya. Model bisnis yang terintegrasi secara vertikal menguntungkan Adaru karena dapat meningkatkan pengendalian dan ke-

andalan, menurunkan biaya dan menjadikannya lebih efisien. Inisiatif yang telah dilakukan, misalnya pengerukan alur Sungai Barito dan pengaspalan jalan angkutan terbukti efektif untuk meningkatkan kapasitas dan mengurangi waktu tempuh peralatan. Adaru berhasil menurunkan biaya kas dan bertahan sebagai salah satu perusahaan dengan margin EBITDA tertinggi di antara perusahaan-perusahaan batubara Indonesia pada tahun 2014.

**3** Adaru melanjutkan pengembangan terhadap bisnis jasa pertambangan dan logistik. Salah satu aspirasi Adaru adalah untuk memiliki bisnis ketenagalistrikan dan non pertambangan batubara lainnya yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan. Walaupun pertambangan batubara tetap menjadi landasan bisnis, porsi bisnis non perdagangan batubara terus meningkat, sehingga mengofset penurunan harga batubara. Hasilnya telah terlihat pada tahun 2014, dimana bisnis non pertambangan batubara meliputi 37% EBITDA Adaru. Seiring pengembangan tiga motor pertumbuhan yang utama – pertambangan batubara, jasa pertambangan dan logistik, serta ketenagalistrikan – Adaru akan semakin mengurangi ketergantungannya terhadap pertambangan batubara. Ke depannya, ada kemungkinan bahwa anak-anak perusahaan dengan kinerja yang baik akan didaftarkan di bursa saham untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan selanjutnya.

**4** Adaru berekspansi ke hilir dengan memasuki sektor ketenagalistrikan. Keputusan untuk memasuki sektor ini diambil lima tahun lalu, sebagai bagian dari visi perusahaan untuk menjadi grup pertambangan dan energi yang terkemuka

Laporan ini mengandung banyak referensi terhadap istilah eksplorasi, pertambangan dan pengiriman batubara. Untuk daftar istilah, kunjungi [www.adaro.com/about-adaro/glossary/](http://www.adaro.com/about-adaro/glossary/)



di Indonesia. Sejak saat itu, Adaro terus berupaya untuk mengembangkan divisi ketenagalistrikan dan telah mengumpulkan banyak pengalaman berharga dalam perjalanannya. Sekarang Adaro siap untuk memanfaatkan momentum rencana pemerintah untuk mengembangkan fasilitas pembangkit listrik dan berpartisipasi dalam pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di nusantara. Saat ini adalah waktu yang tepat untuk beroperasi di sektor ketenagalistrikan di Indonesia. Dengan peningkatan masyarakat kelas menengah serta industrialisasi dan pertumbuhan ekonominya, sektor ketenagalistrikan Indonesia menjanjikan potensi yang besar.

Adaro juga berkomitmen untuk mendukung program pemerintah untuk menambah kapasitas ketenagalistrikan sebesar 35 GW dalam kurun waktu lima tahun, yang tercermin pada langkah perusahaan untuk menjalin kemitraan dengan perusahaan listrik terkemuka dalam proyek pembangunan pembangkit listrik dengan teknologi ultrasupercritical yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Bisnis ketenagalistrikan akan menghasilkan pengembalian investasi yang baik serta arus kas yang stabil dan dapat diperkirakan.

Lebih lanjut, bisnis ini juga akan memberikan posisi strategis bagi pertumbuhan Adaro lebih lanjut karena adanya kesempatan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan listrik negara yang semakin meningkat dan sekaligus menjamin kepastian permintaan bagi produk batubaranya. Selain itu, posisi ini juga akan meningkatkan daya tawar Adaro terhadap produsen boiler dalam kegiatan penjualan batubara.

Adaro saat ini bertahan di posisi yang kondusif untuk mengembangkan divisi ketenagalistrikan dan mendukung upaya pembangunan bagi masyarakat dan negara.

### Cara Kerja Rantai Pasokan Batubara yang Terintegrasi secara Vertikal

Rantai pasokan Adaro yang terintegrasi secara vertikal dari tambang sampai ketenagalistrikan terdiri dari empat sektor utama: aset pertambangan, jasa pertambangan, logistik, dan ketenagalistrikan. Artinya, Adaro memiliki anak-anak pe-

### Rantai Pasokan Batubara Adaro

Pada tahun 2014, sebagian besar batubara Adaro berasal dari tambang AI di Kalimantan Selatan. Jasa pertambangan dan transportasi ke pelanggan dilakukan oleh kontraktor, dan Adaro mengendalikan rantai pasokan ini secara ketat dengan memiliki anak perusahaan di setiap tahap.

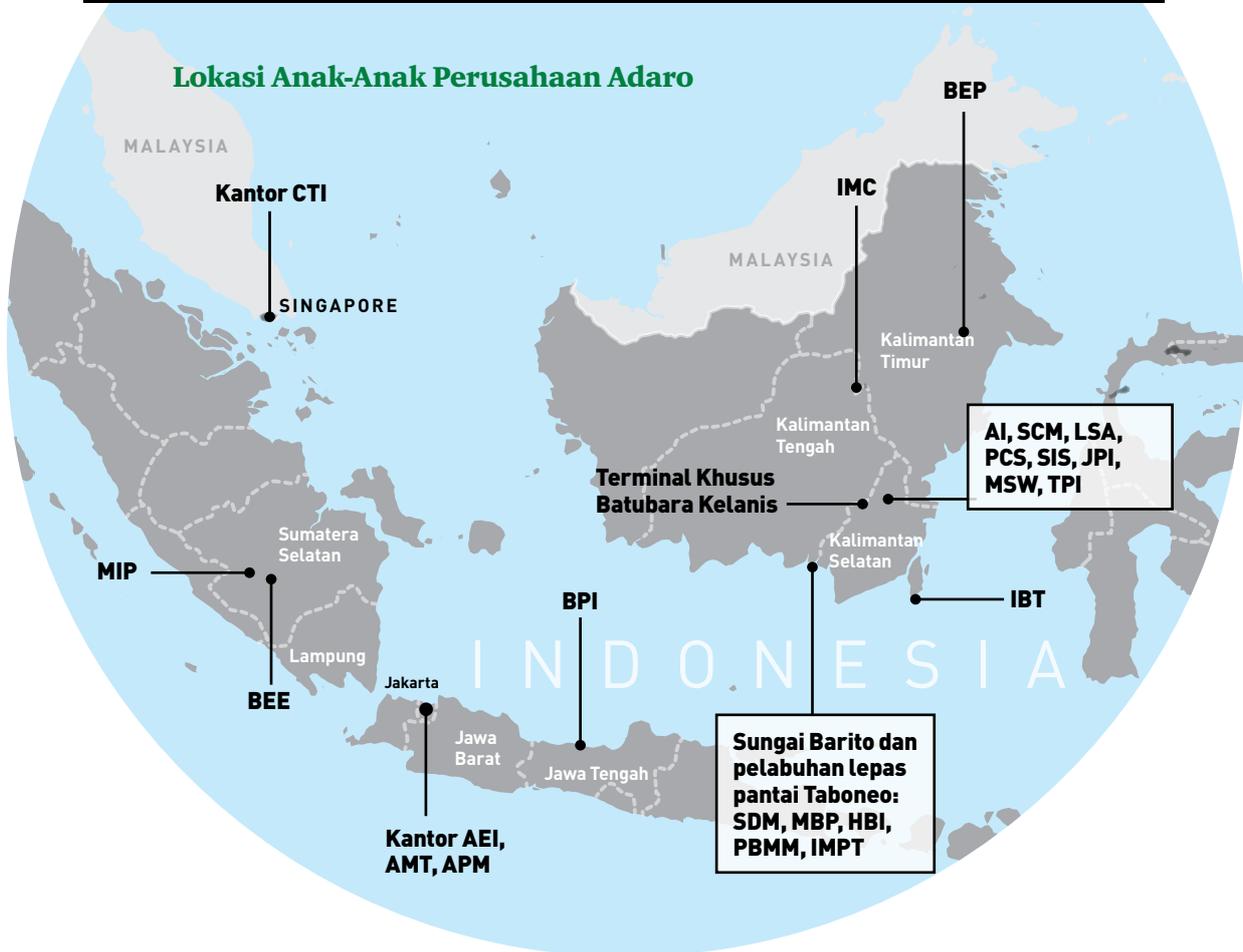


- 1 Wilayah penambangan AI, dengan batubara yang dihasilkan dari tiga wilayah.
- 2 AI mengawasi penambangan dan pengupasan lapisan penutup yang dilakukan anak perusahaan AE (SIS) maupun kontraktor pihak ketiga (PAMA, BUMA dan RA).
- 3 Batubara diangkut dengan truk menyusuri jalan angkutan AI menuju pelabuhan di Sungai Barito. SIS, PAMA, BUMA dan RA berkontribusi terhadap aktivitas pengangkutan.
- 4 Di Terminal Khusus Batubara Kelanis, AI melakukan peremukan batubara, yang kemudian disimpan (bila diperlukan) dan dimuat ke tongkang.
- 5 Batubara ditongkang ke laut oleh anak perusahaan Adaro (MBP) maupun kontraktor pihak ketiga.
- 6 Di mulut sungai, anak perusahaan Adaro, SDM, mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan terhadap alur pelayaran.
- 7 Batubara diangkut ke pelabuhan lepas pantai Taboneo untuk kemudian dimuat ke kapal pelanggan, atau diteruskan dengan tongkang menuju pelanggan domestik atau terminal batubara terdekat. Transportasi tongkang dan pemuatan kapal dilakukan oleh MBP.
- 8 Terminal batubara Adaro di Pulau Laut dioperasikan oleh anak perusahaan AE (IBT).



Untuk informasi lebih lanjut mengenai struktur manajemen perusahaan dan pemimpin unit bisnis strategis Adaro, lihat Tim Adaro pada halaman 98.

## PT Adaro Energy Tbk



rusahaan yang beroperasi di setiap bagian rantai pasokan, dan dengan demikian Adaro memiliki kendali yang lebih besar terhadap biaya, sehingga memungkinkannya untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi risiko pihak lawan (counterparty risk), termasuk mengurangi kemungkinan terjadinya gangguan terhadap operasi dan rencana ekspansi. Model bisnis yang kuat ini menempatkan Adaro pada kuartil bawah kurva biaya global. Selain itu, perusahaan juga dapat menjamin pasokan batubara yang lebih andal bagi para pelanggan

dan meningkatkan daya pemasaran produknya. Anak-anak perusahaan Adaro diperlakukan sebagai entitas pihak ketiga yang independen, dimana masing-masing bertindak sebagai pusat laba dan menyumbangkan manfaat melebihi layanan yang efisien dan berkualitas yang mereka berikan kepada Adaro.

Di bagian pertama rantai pasokan, Adaro memproduksi batubara sub-bituminus bernilai kalori sedang antara 4.000 kkal/kg GAR sampai 5.000 kkal/kg GAR dari dua aset pertambangan,

## Aset Pertambangan

### PT Alam Tri Abadi

**PT Adaro Indonesia (AI)** Pertambangan batubara termal, Kalimantan Selatan  
**PT Semesta Centramas (SCM), PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) and PT Laskar Semesta Alam (LSA)** Pertambangan batubara termal di tiga IUP, Kalimantan Selatan (75%)  
**PT Mustika Indah Permai (MIP)** Cadangan batubara termal, Sumatera Selatan (75%)  
**PT Bukit Enim Energi (BEE)** Sumber daya batubara termal, Sumatera Selatan (61,04%)  
**PT Bhakti Energi Persada (BEP)** Sumber daya batubara termal, Kalimantan Timur (10,22% dengan opsi untuk membeli 90%).  
**IndoMet Coal Project (IMC)** Pertambangan batubara metalurgi dengan BHP Billiton di tujuh IUP (PT Juloi Coal, PT Maruwai Coal, PT Kalteng Coal, PT Lahai Coal, PT Ratah Coal, PT Sumber Barito Coal, and PT Pari Coal), Kalimantan Tengah dan Timur (25%)

**Catatan:**  
Anak perusahaan yang dimiliki 100% oleh Adaro kecuali yang didalam kurung

## Jasa Pertambangan

**PT Adaro Mining Technologies (AMT)** Penelitian dan pengembangan batubara  
**PT Adaro Eksplorasi Indonesia (AEI)** Eksplorasi pertambangan  
**PT Jasapower Indonesia (JPI)** Operator peremuk dan pengangkutan lapisan penutup  
**PT Saptaindra Sejati (SIS)** Kontraktor penambangan dan pengangkutan

## Logistik

### PT Adaro Logistics

**PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)** Terminal batubara dan bahan bakar  
**PT Sarana Daya Mandiri (SDM)** Kontraktor pengerukan dan pemeliharaan mulut sungai Barito (51,2%)  
**PT Indonesia Multi Purpose Terminal (IMPT)** Port management and terminal operator (85%)  
**PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM)** Bongkar muat  
**PT Maritim Barito Perkasa (MBP)** Tongkang dan pemuatan kapal  
**PT Harapan Bahtera Internusa (HBI)** Pemuatan tongkang dan kapal pihak ketiga

## Perdagangan

**Coaltrade Services International Pte Ltd (CTI)** Agen pemasaran bagi Adaro dan produsen batubara dan konsumen pihak ketiga.

## Ketenagalistrikan

### PT Adaro Power

**PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)** Pemilik dan operator pembangkit listrik mulut tambang 2x30MW  
**PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)** Kerjasama dalam proyek pembangkit listrik 2x1000MW di Jawa Tengah (34%)  
**PT Tanjung Power Indonesia (TPI)** Kerjasama dalam proyek pembangkit listrik 2x100MW di Kalimantan Selatan (65%)

## Managemen Aset Lahan

**PT Adaro Persada Mandiri (APM)** Pengelolaan lahan  
**PT Sarana Rekreasi Mandiri (SRM)** Konstruksi dan kontraktor, jasa dan perdagangan  
**PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia (RLI)** Perbaikan lingkungan, misalnya penanaman pohon  
**PT Agri Multi Lestari (AML)** Pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan

yaitu PT Adaro Indonesia (AI) dan PT Semesta Centramas (SCM).

AI merupakan aset pertambangan Adaro yang utama dengan cadangannya yang mencapai 862 Mt dan sumber daya sebesar 4,9 Bt, yang dilaporkan menurut JORC, per akhir 2014. Dipasarkan dengan nama Envirocoal, batubara AI dikenal dengan kadar sulfur, abu dan nitrogennya yang sangat rendah.

Karena kedekatan lokasinya dengan AI, batubara SCM memiliki formasi geologi yang sama dengan Envirocoal, dan dengan demikian juga menikmati karakteristik yang sama, yaitu kadar polutan yang rendah. Kualitas batubara Adaro yang unik memberikan manfaat ekonomi dan teknis bagi para pelanggan, sehingga memungkinkan Adaro untuk mendapatkan harga yang lebih baik dibandingkan para pesaing. Di tengah-tengah peningkatan kekuatiran terhadap lingkungan dan elemen trace, batubara Adaro tetap dapat dipasarkan dengan baik di China.

Pada bagian kedua dari rantai pasokan, di konsesi AI di Kalimantan Selatan, Adaro mempekerjakan empat kontraktor pertambangan dengan kontrak yang meliputi jangka waktu beberapa tahun untuk menangani pengupasan dan pengangkutan lapisan penutup, pengangkutan batubara, dan aktivitas reklamasi tambang. Salah satu dari keempat kontraktor ini adalah PT Saptaindra Sejati (SIS), yang juga merupakan kontraktor utama SCM. SIS menangani aktivitas pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara AI masing-masing sebesar 36% dan 39% pada tahun 2014.

Bagian berikutnya dalam rantai pasokan batubara Adaro meliputi bagian dari wilayah tambang sampai Terminal Khusus Batubara Kelanis. Batubara AI maupun SCM ditransportasikan dengan menggunakan truk double-trailer berkapasitas rata-rata 130 ton melalui jalan angkutan milik Adaro yang panjangnya mencapai 80 km, menuju Terminal Khusus Batubara Kelanis dimana batubara diremukkan dan dimuat ke tongkang. Rantai pasokan batubara Adaro selanjutnya membujur sepanjang 240 km dari Terminal Khusus Batubara Kelanis di sepanjang Sungai Barito sampai pelabuhan lepas pantai Taboneo di

Laut Jawa. Di Taboneo, batubara untuk penjualan ekspor dimuat ke kapal pelanggan dengan menggunakan derek apung atau unit floating transfer unit (FTU), sementara untuk penjualan domestik, pengangkutan dengan tongkang dilanjutkan sampai ke lokasi pelanggan. Salah satu kontraktor yang menangani angkutan tongkang dan kapal adalah PT Maritim Barito Perkasa (MBP), yang juga merupakan salah satu anak perusahaan Adaro. MBP menangani 54% aktivitas tongkang dan 96% aktivitas pemuatan kapal.

Dengan mempekerjakan beberapa kontraktor, Adaro menciptakan dan mendorong medan persaingan yang adil di antara para kontraktor. Adaro ingin anak-anak perusahaannya untuk menangani sampai 50% output penambangan batubara dan menjadi ukuran untuk produktivitas dan standar keselamatan serta menjadi teladan dalam hal kesadaran lingkungan di antara para kontraktor. Sama halnya yang dilakukan terhadap kontraktor, jika anak-anak perusahaan berkinerja baik dan memenuhi target yang telah ditetapkan, Adaro akan memberikan penghargaan dengan mengalokasikan tambahan volume.

Menambahkan anak-anak perusahaan yang beroperasi di dalam rantai pasokan batubara, Adaro juga memiliki beberapa anak perusahaan yang mendukung operasinya. Di sisi jasa pertambangan, terdapat PT Adaro Eksplorasi Indonesia (AEI), yang berkontribusi dalam bidang pengembangan sumber daya dan cadangan, kalkulasi dan pengendalian kualitas batubara, serta perencanaan tambang, dan PT Jasapower Indonesia (JPI) yang merupakan pemilik Out-of-Pit Overburden Crusher and Conveyor (OPCC) yang ada di konsesi AI.

Di sisi logistik, PT Adaro Logistics (AL) bertanggung jawab untuk mengelola dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas logistik. Di bawah naungan AL, terdapat MBP dan PT Indonesia Bulk Terminal (IBT), yang mengoperasikan pelabuhan darat di Pulau Laut Selatan, sebuah pulau yang terletak di sebelah tenggara Kalimantan; PT Sarana Daya Mandiri (SDM), yang beroperasi sebagai kontraktor pengerukan dan pemeliharaan alur Sungai Barito supaya tongkang dapat melaluinya dengan aman; dan PT Puradika Bongkar

## Analisa Bisnis Adaro

	BERGUNA	MERUGIKAN
INTERNAL	<p><b>Kekuatan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Model bisnis Adaro yang kokoh dan terintegrasi vertikal dari tambang sampai pembangkit listrik menghasilkan operasi yang efisien.</li> <li>• Memiliki produk unik yang meliputi batubara sub-bituminus dengan nilai kalori rendah sampai sedang dan karakteristik kadar polutan yang sangat rendah.</li> <li>• Merupakan produsen berbiaya rendah dengan rekam jejak pertumbuhan produksi.</li> <li>• Memiliki basis sumber daya dan cadangan yang besar.</li> <li>• Memiliki kontrak tonase jangka panjang dengan perusahaan-perusahaan papan atas dengan latar belakang yang berbeda-beda.</li> <li>• Memiliki kekuatan keuangan serta dukungan pemegang saham dan tim manajemen yang solid.</li> </ul>	<p><b>Kelemahan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi operasi Adaro terletak di daerah terpencil yang jauh dari jalur transportasi laut.</li> <li>• Pertambangan batubara merupakan bisnis jangka panjang yang berisiko tinggi dengan pengembalian investasi yang memerlukan waktu yang lama.</li> <li>• Pengembangan tambang bersifat padat modal dan memerlukan keahlian khusus.</li> </ul>
EKSTERNAL	<p><b>Peluang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permintaan listrik domestik yang tinggi serta peraturan baru yang kondusif untuk proyek-proyek ketenagalistrikan mendukung ekspansi Adaro ke sektor ketenagalistrikan.</li> <li>• Pertumbuhan ekonomi wilayah Asia Pasifik akan meningkatkan permintaan energi.</li> <li>• Teknologi boiler baru memperluas penggunaan batubara sub-bituminus.</li> <li>• Pengetatan standar lingkungan mendukung karakteristik Envirocoal yang memiliki kandungan polutan sangat rendah.</li> <li>• Kelangkaan batubara peringkat tinggi mengakibatkan perubahan struktural dalam industri batubara.</li> </ul>	<p><b>Ancaman</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisnis pertambangan batubara merupakan bisnis yang fluktuatif dan dipengaruhi siklus.</li> <li>• Sumber energi alternatif menjadi pesaing sebagai pemasok untuk sektor ketenagalistrikan.</li> <li>• Ketidakpastian regulasi di pasar domestik dan ekspor.</li> <li>• Ada kekhawatiran yang semakin berkembang terhadap dampak lingkungan emisi karbon.</li> <li>• Pengembangan di China, India, Australia dan Mongolia memungkinkan adanya tambahan pasokan batubara.</li> <li>• Penurunan ekonomi global dapat menurunkan permintaan batubara.</li> </ul>

Muat Makmur (PBMM), yang menyediakan jasa bongkar muat (stevedoring) dan mengelola kapal pelanggan yang keluar masuk pelabuhan Taboneo.

Adaro juga memiliki segmen pemasaran dan perdagangan, dimana anak perusahaannya, yakni Coaltrade Services International Pte Ltd (CTI) menjalankan kegiatan perdagangan batubara pi-

hak ketiga baik dengan pelanggan yang ada maupun aktif mencari pelanggan baru.

Bagian akhir rantai pasokan Adaro adalah bisnis di sektor ketenagalistrikan. PT Adaro Power (AP), yang dimiliki sepenuhnya oleh Adaro, terus mengalami kemajuan yang baik dalam pengembangan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Indonesia.



Untuk mendapatkan informasi sejarah yang lebih terperinci mengenai cikal bakal Adaro dan bagaimana perusahaan tumbuh sampai sebesar saat ini, kunjungi [www.adaro.com/about-adaro/our-history/](http://www.adaro.com/about-adaro/our-history/)

## Perjalanan Sejarah Adaro

### 1982

PT Adaro Indonesia (AI) mendapatkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dari Pemerintah Indonesia yang berlaku sampai tahun 2022.

### 1991

AI mendapatkan nama dagang Envirocoal karena kadar abu dan sulfur yang sangat rendah, serta kadar nitrogen yang rendah.

### 1992

AI memulai produksi komersial batubara E5000 dari tambang Paringin dengan memproduksi 1 Mt.

### 2005

AI diakuisisi oleh pemegang saham utama saat ini melalui transaksi akuisisi dengan utang (leveraged buyout). Pembiayaan akuisisi tersebut diperoleh dengan pinjaman dana sebesar AS\$923 juta dan ekuitas sebesar AS\$50 juta.

### 2006

Produksi AI meningkat lebih dari 28% dari tahun sebelumnya menjadi 34,4 Mt.

### 2008

PT Adaro Energy Tbk melaksanakan penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan mengumpulkan dana sebesar 12,2 triliun (AS\$1,3 miliar) dengan mencatatkan 35% saham perusahaan. Perolehan tersebut digunakan untuk mendanai akuisisi dalam rangka menyederhanakan struktur perusahaan ke dalam satu perusahaan induk yang memiliki beberapa anak perusahaan yang independen.

### 2009

Adaro mendapat peningkatan peringkat Moody's menjadi Ba1. Untuk meningkatkan kekuatan keuangan, AI menerbitkan obligasi senilai AS\$800 juta dengan kupon enam bulanan sebesar 7,625%. Penerbitan obligasi ini merupakan obligasi korporasi bertenor 10 tahun yang pertama dari Indonesia sejak terjadinya Krisis Keuangan Asia, dan sekaligus merupakan obligasi korporasi sektor swasta berdenominasi AS\$ dan bertenor 10 tahun yang terbesar dari Indonesia.

### 2010

Adaro pertama kali mendirikan usaha di luar provinsi Kalimantan Selatan melalui akuisisi terhadap 25% kepemilikan atas proyek IndoMet Coal, suatu usaha patungan dengan BHP Billiton yang terletak di provinsi Kalimantan Tengah.

### 2011

Adaro menjejakkan kakinya di Sumatera Selatan melalui akuisisi dua konsesi batubara, yakni PT Mustika Indah Permai (MIP) and PT Bukit Enim Energi (BEE). PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik untuk proyek pembangkit listrik 2x1000MW di Jawa Tengah (Adaro Power memiliki 34% kepemilikan atas BPI).

### 2012

Adaro menandatangani perjanjian opsi untuk mengakuisisi sampai 90% kepemilikan atas PT Bhakti Energi Persada (BEP), suatu konsesi batubara di Kalimantan Timur.

### 2013

Adaro mengakuisisi SCM, LSA dan PCS, yang memiliki tiga IUP pada konsesi di dekat wilayah operasional AI.

### 2014

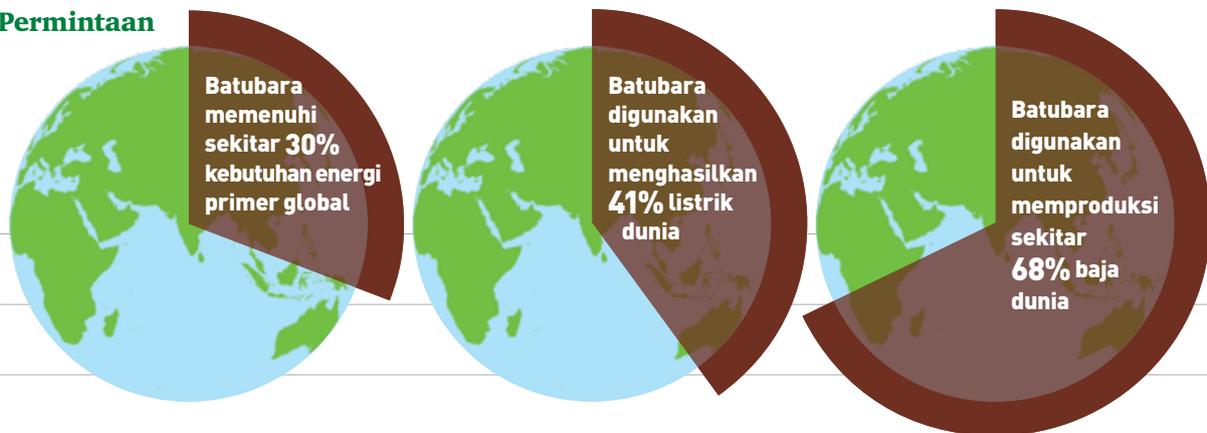
AI menggunakan opsi beli (call option) untuk pembayaran dipercepat terhadap Guaranteed Senior Notes sebesar AS\$800 juta. PT Tanjung Power Indonesia (TPI) menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PT PLN (Persero) untuk pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2x100MW di Kalimantan Selatan (Adaro memiliki 65% kepemilikan atas TPI).



## Mengapa Batubara Penting Sekarang dan di Masa Depan

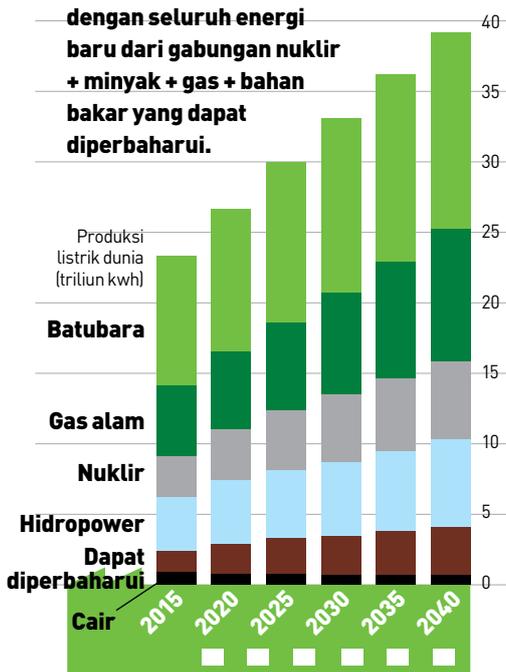


### Permintaan



### Pertumbuhan

Batubara merupakan bahan bakar dengan laju pertumbuhan tercepat setiap tahunnya dari tahun 2000 sampai 2013 berturut-turut. Energi baru abad ini dari batubara setara dengan seluruh energi baru dari gabungan nuklir + minyak + gas + bahan bakar yang dapat diperbaharui.



### Emisi

Dari 1970 sampai 2012, emisi polutan utama — sulfur dioksida, nitrogen oksida, dan bahan partikulat — dari pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Amerika Serikat telah dikurangi sebesar hampir 90% per unit listrik yang dihasilkan.

### Iklim

Pembangkit listrik berbahan bakar batubara memiliki rata-rata efisiensi global sebesar 33%, namun teknologi saat ini memungkinkan 45%. Meningkatkan semua pembangkit baru ke standar efisiensi modern akan mengurangi emisi CO2 global sebesar 2,4 giga tonne per tahun: lebih dari total emisi tahunan CO2 India, emisi yang tertinggi ketiga di dunia, atau setara dengan menjalankan Kyoto Protocol tiga kali lipat.

# Kelebihan pasokan terus menekan harga



Walaupun pasar batubara tahun 2014 mengalami kelebihan pasokan, harga batubara Indonesia lebih mampu bertahan dibanding negara pengekspor lainnya di pasar Pasifik.

Sejak tahun 2009 hingga tahun 2012, pasar batubara termal lintas samudera (seaborne) terus mengalami pertumbuhan tanpa henti dengan laju pertumbuhan majemuk tahunan (compound annual growth rate – CAGR) sebesar 10%. Namun, sejak tahun 2013, pertumbuhan tahun per tahun (year-on-year atau y-o-y) melambat menjadi sebesar 6%. Pada tahun 2014, total permintaan batubara di pasar lintas samudera meningkat tidak sampai 20 Mt, yang merupakan skala pertumbuhan terendah dalam lima tahun terakhir.

Situasi yang disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan permintaan ini semakin memburuk dengan adanya peningkatan pasokan batubara dari negara-negara eksportir utama, walaupun laju pertumbuhan keseluruhan dari tahun ke tahun lebih rendah. Akibatnya, pasar batubara tetap mengalami kelebihan pasokan dan harga batubara mengalami penurunan di sepanjang tahun. Harga batubara di wilayah Pasifik, yang dicerminkan oleh

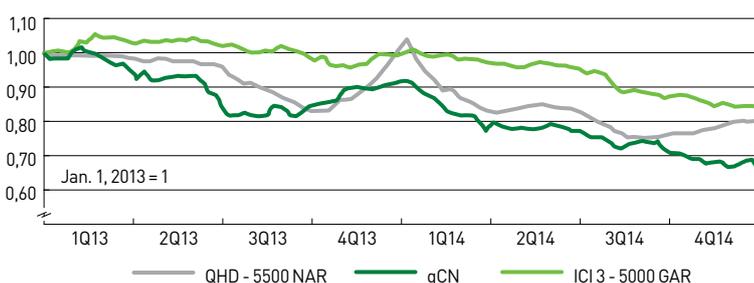
Indeks Global Coal Newcastle, turun 17% pada tahun 2014. Harga batubara Indonesia (yang tercermin pada ICI3, Indonesian Coal Index) pun mengalami penurunan, namun tidak setajam penurunan indeks Global Coal Newcastle, yang hanya turun 9% dalam periode yang sama.

Untuk pertama kalinya dalam lima tahun, impor batubara China mengalami penurunan y-o-y sebesar 23 Mt (termasuk batubara bituminus, sub-bituminus, antrasit dan lignit) menjadi 227 Mt. Dari penurunan impor sebesar 23 Mt, sebanyak 13 Mt di antaranya adalah penurunan batubara termal (tidak termasuk antrasit). Hal lain yang menyebabkan perlambatan pertumbuhan di China adalah pengembangan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga air bertegangan tinggi, yang mengakibatkan kenaikan produksi pembangkit listrik tenaga air sebesar 25%. Hal ini berpengaruh besar terhadap harga batubara.

Pada tahun 2014, harga batubara di China (5500 NAR pada Qinhuangdao) turun 12% menjadi RMB517. Walaupun demikian, pada kuartal keempat penurunan harga melambat akibat dikeluarkannya pengumuman kebijakan baru (oleh pemerintah) untuk mendukung produksi batubara dalam negeri, yang menunjang harga batubara domestik China. Namun, hal ini menimbulkan ketidakpastian bagi penjualan batubara impor. Akibatnya, para produsen batubara internasional berfokus ke pasar alternatif selain China untuk menjamin kepastian permintaan. Namun walaupun volume batubara China menurun secara keseluruhan, impor batubara Indonesia dengan nilai kalori yang kurang dari 4200 GAR ke China meningkat 1,2 Mt secara y-o-y.

Sebaliknya, permintaan dari India, walaupun sempat lemah di semester pertama karena depresi-

## Indeks Patokan 2013-2014



SUMBER: CHINA COAL RESOURCE, 2015; SALVA, 2015; MCCLOSKEY STATISTICS, 2015; STEAM COAL FORECASTER, 2014; ADARO ANALYSIS

Lihat halaman 44 untuk analisa prospek jangka menengah pasar batubara utama Adaro dan perdagangan ekspor lintas samudera.



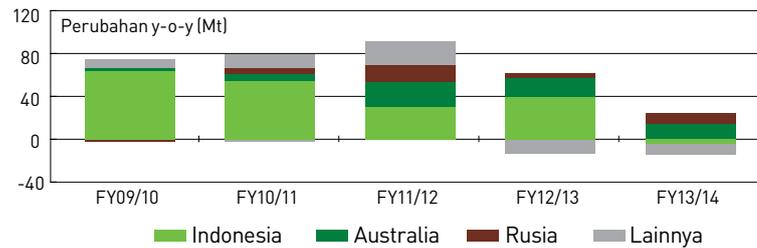
asi mata uang Rupee dan India sedang mengalami masa menjelang pemilihan umum, meningkat di semester kedua. Pengumuman pemerintahan baru yang dikeluarkan di bulan Mei membantu mengurangi ketidakpastian pasar dan mendorong peningkatan produksi listrik sebesar 3%, bila dibandingkan dengan semester pertama tahun 2014. Total permintaan batubara tahunan di India meningkat lebih dari 27 Mt menjadi 163 Mt, dari jumlah tersebut, lebih dari 92 Mt merupakan permintaan pada semester kedua. Peningkatan permintaan dari India membantu menyeimbangkan penurunan permintaan impor dari China.

Di Asia Tenggara, volume permintaan tumbuh dengan skala sedang, dengan total pertumbuhan batubara termal sebesar 150 Mt. Secara spesifik, konsumsi Indonesia menunjukkan tanda-tanda yang positif dengan pertumbuhan y-o-y sebesar 6 Mt. Pertumbuhan di pasar domestik Indonesia ditimbulkan oleh komitmen kuat pemerintah untuk meningkatkan utilisasi kapasitas pembangkit listrik yang ada, sambil mengembangkan infrastruktur pembangkit listrik yang baru.

Dari sisi pasokan, kewajiban take-or-pay transportasi Australia merupakan penyebab utama terjadinya kelebihan pasokan global. Take-or-pay berarti produsen batubara harus membayar jumlah tetap untuk kapasitas rel dan pelabuhan, terlepas dari jumlah penggunaan mereka. Hal ini menyebabkan terjadinya kelebihan pasokan karena sebagian produksi Australia dijual dengan harga rugi, dan bukan dengan menurunkan produksi berbiaya tinggi untuk memenuhi kewajiban take-or-pay. Lebih lanjut, biaya relatif di Australia, Afrika Selatan, Rusia dan Kolombia turun karena pendapatan dalam mata uang negara-negara tersebut meningkat akibat penguatan AS dolar. Pada bulan Desember, harga minyak juga mencapai titik terendah dalam lima tahun, yang turut mengurangi biaya operasional di seluruh wilayah pemasok batubara.

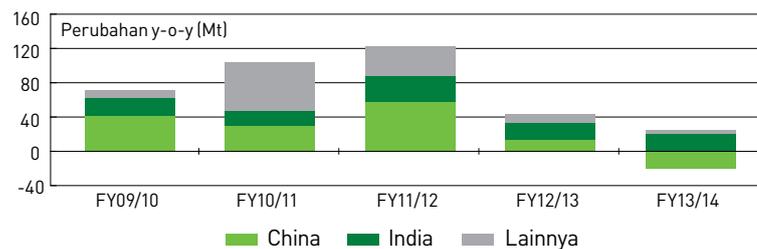
Produsen-produsen besar batubara yakni Australia, Rusia dan Kolombia, meningkatkan total pasokan batubara global dengan ekspor masing-masing sejumlah 15Mt, 10 Mt dan 1 Mt. Sebaliknya, peraturan ekspor Indonesia yang baru, yang ditujukan untuk mendapatkan pengawasan yang lebih baik terhadap penambang batubara liar, telah mem-

## Pertumbuhan Pasokan Batubara Lintas Samudera



SUMBER: GLOBAL COAL, 2014; CHINA COAL RESOURCE, 2014; ARGUS, 2014

## Pertumbuhan Permintaan Batubara Lintas Samudera



SUMBER: GLOBAL COAL, 2014; CHINA COAL RESOURCE, 2014; ARGUS, 2014

bantu mengurangi volume produksi dan ekspor hingga sedikit lebih rendah daripada tahun 2013.

Namun, walaupun pasar batubara pada tahun 2014 masih mengalami kelebihan pasokan, harga batubara Indonesia lebih mampu bertahan dibandingkan dengan negara pengekspor batubara lainnya yang ada di pasar Pasifik.

## Pasar Batubara Adaro

### India

India masih bertahan sebagai pasar ekspor terbesar Adaro, dengan total penjualan 9,2 Mt atau 15% dari total penjualan tahun 2014. Sekitar 50% penjualan batubara Envirocoal 4000 Adaro ditujukan ke India, yang terus menjadi konsumen terbesar batubara peringkat rendah lintas samudera.

Walaupun permintaan batubara dari India tetap



**Pada tahun 2014, perusahaan-perusahaan pembangkit listrik meliputi 84% dari total penjualan Adaro. Sebagian besar pelanggan ini merupakan perusahaan milik negara, dan lebih dari setengahnya merupakan pelanggan yang telah menggunakan batubara Adaro selama 10 tahun atau lebih.**

kuat di angka estimasi 160 Mt per tahun, kelebihan pasokan global, khususnya untuk batubara peringkat rendah dari Indonesia, berpengaruh besar terhadap harga yang dapat diterapkan terhadap pembeli asal India. Masalah kepadatan pelabuhan dan logistik di pelabuhan pesisir timur India mendorong pembeli untuk meminta harga yang lebih rendah sebagai kompensasi terhadap demurrage dan biaya penyimpanan.

Terlepas dari kesulitan yang dihadapi akibat kelebihan pasokan di pasar India, Adaro tetap bertahan sebagai pemasok pilihan karena kinerja dan kualitas batubaranya yang solid.

## China

Di tengah pasar yang sulit, Adaro dapat menjaga pangsa pasarnya dan China tetap menjadi pasar ekspor terbesar kedua bagi Adaro di tahun 2014. Perusahaan menjual 6,3 Mt ke China sepanjang tahun 2014, atau meliputi 11% dari total penjualan. Produk utama yang dijual Adaro adalah Envirocoal 4900, yang memiliki karakteristik kadar abu dan sulfur yang sangat rendah seperti Envirocoal 5000, masing-masing dengan porsi 2,5% dan 0,12%. Spesifikasi E4900 sesuai dengan kebutuhan pembangkit listrik di pesisir China karena memenuhi persyaratan nilai kalori bersih. Envirocoal 4900 juga digunakan sebagai bahan campuran untuk menurunkan kadar abu dan sulfur dari batubara dalam negeri dan batubara impor lainnya.

Hingga tahun 2013, banyak dari mitra kerja Adaro di China merupakan pelaku perdagangan batubara (trader). Namun pada tahun 2014, Adaro berhasil menjalin penjualan langsung dengan pembangkit-pembangkit listrik milik negara berskala besar. Mekanisme penjualan secara langsung ini selaras dengan strategi penambahan nilai yang diterapkan perusahaan karena bersifat lebih transparan, yang merupakan aspek penting untuk membangun hubungan yang kokoh. Mitra Adaro di China pada umumnya merupakan para importir batubara terbesar dengan kondisi keuangan yang kuat dan rekam jejak kinerja yang telah terbukti. Portofolio penjualan Adaro di China meliputi 14 perusahaan di provinsi Guangxi, Guangdong, Fujian, Shanghai, Shandong dan Zhejiang.

## Asia Utara

Penjualan Adaro ke para pelanggan yang terkemuka dan berjangka panjang di Jepang, Hong Kong, Korea Selatan dan Taiwan tumbuh sebesar 2 Mt y-o-y menjadi lebih dari 17,3 Mt, yang meliputi 31% dari total penjualan. Penjualan ke seluruh kawasan Asia Utara tetap meningkat walaupun persaingan di pasar ini semakin ketat.

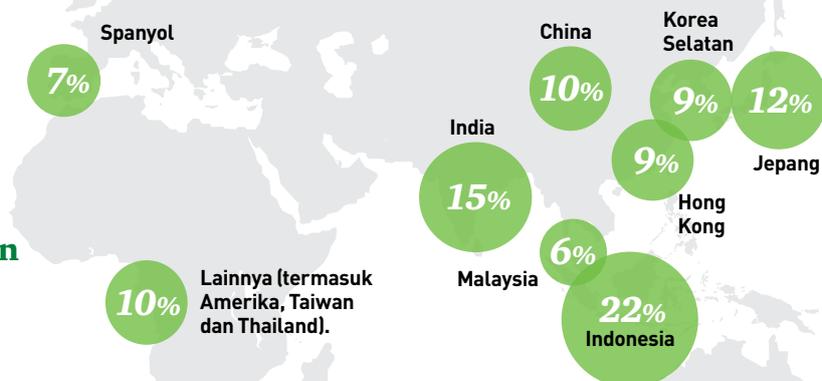
Walaupun merupakan produk yang relatif baru, penjualan Envirocoal 4900 tumbuh sekitar 4,5 Mt menjadi 4,6 Mt. Pelanggan di Hong Kong, Korea, Taiwan dan Jepang dapat menikmati manfaat yang dihasilkan oleh kualitas Envirocoal 4900. Para konsumen produk ini juga dapat menikmati manfaat yang diperoleh dari biaya keseluruhan (biaya produksi FOB beserta biaya angkut sampai ke lokasi pelanggan) yang lebih murah, dan biaya operasional yang lebih rendah karena kandungan abunya yang sangat rendah mengurangi biaya pembuangan abu, dan kandungan sulfurnya yang juga sangat rendah membantu mengurangi ketergantungan para pelanggan terhadap alat desulfurisasi yang berbiaya tinggi.

Penundaan terhadap jadwal pengaktifan kembali pembangkit listrik tenaga nuklir di Jepang dan ketidakpastian mengenai dimulainya pembangkit nuklir baru di Taiwan mendukung permintaan di sepanjang tahun ini. Pembangkit listrik bertenaga batubara tetap menjadi basis sumber daya listrik yang paling andal dan efisien di wilayah ini.

## Indonesia

Pada tahun 2014, konsumsi batubara termal Indonesia meningkat 6 Mt menjadi 78 Mt. Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik milik Perusahaan Listrik Negara (PLN) tahun 2013-2022 menyatakan bahwa total kapasitas pembangkit listrik Indonesia mencapai 47 GW di tahun 2014 dengan 25 GW di antaranya merupakan pembangkit listrik bertenaga batubara. Populasi yang terus meningkat dan pertumbuhan ekonomi yang stabil mendorong ekspansi kapasitas pembangkit listrik Indonesia oleh pemerintah. Untuk memenuhi permintaan peningkatan kapasitas ini, PLN memperkirakan bahwa total kapasitas pembangkit listrik akan meningkat dua kali lipat menjadi 100 GW sampai tahun 2022.

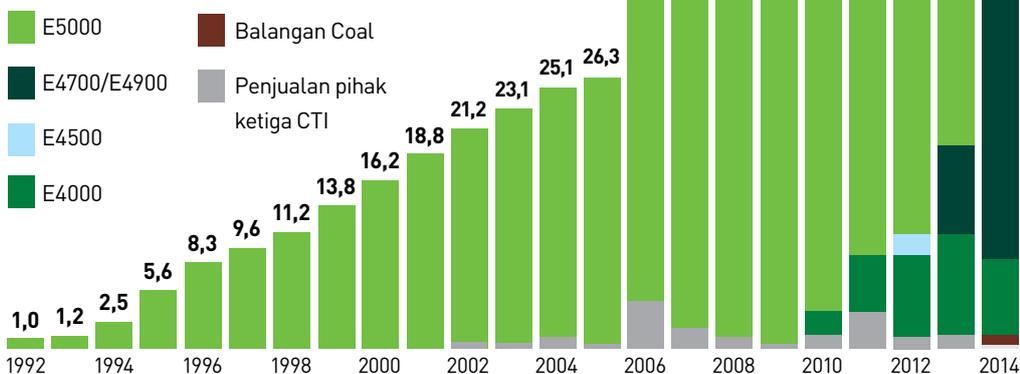
## Penjualan Batubara Berdasarkan Negara Tujuan (pendapatan dalam AS\$)



## Penjualan Batubara 2014

	2014	2013	+/- %
<b>Volume (Mt)</b>			
E5000 (Tutupan + Paringin)	18,26	34,09	-46%
E4700/E4900	30,79	8,43	265%
E4000	6,64	9,64	-31%
Balangan Coal	0,88	-	-
CTI third-party sales	0,45	1,30	-65%
<b>TOTAL</b>	<b>57,03</b>	<b>53,47</b>	<b>7%</b>

## Penjualan Batubara Adaro (Mt)



Adaro telah mempertahankan komitmennya untuk menjadi pemasok utama di pasar domestik. Penjualan dalam negeri sebesar 11,6 Mt merupakan porsi terbesar dari penjualan tahun 2014. Adaro tetap merupakan pemasok pilihan karena jarak yang relatif dekat ke para pelanggan di pulau Jawa yang memiliki populasi penduduk terpadat di Indonesia. Biaya transportasi yang lebih rendah dan kualitas yang konsisten mendorong terciptanya kerjasama jangka panjang yang saling menguntungkan. Adaro juga dapat memenuhi berbagai persyaratan kualitas dengan spesifikasi nilai kalori rendah sampai sedang. Kadar panas Envirocoal umumnya berkisar antara 4.000 kkal/

kg hingga 5.000 kkal/kg, dan kadar sulfur, abu serta nitrogennya yang sangat rendah menjadikan Envirocoal sebagai komponen utama permintaan bahan bakar di pasar domestik. Dari pasokan Adaro untuk pasar domestik, 90% dipasok ke sektor ketenagalistrikan dan sisanya untuk pelanggan industri.

Kredibilitas finansial dan rekam jejak pasokan jangka panjang Adaro yang andal akan menjadi aspek penting dalam mendukung proyek pembangkit listrik baru di Indonesia. Dengan didukung oleh keuntungan strategisnya di Indonesia, Adaro akan terus berfokus pada pengembangan sektor ketenagalistrikan di dalam negeri.

# enviro

Batubara A1 adalah jenis batubara sub-bituminus dengan tingkat energi moderat yang juga merupakan salah satu bahan bakar fosil terbersih di dunia karena kandungan abu, sulfur, dan mineral lainnya secara alami sangat rendah. Dengan karakteristik tersebut, batubara ini diberi merek dagang Envirocoal.

Batubara Adaro telah dipakai secara luas sejak tahun 1992 melintasi Eropa, Asia, Amerika, maupun di dalam untuk sektor ketenagalistrikan, produksi semen, dan penggunaan industri di wilayah-wilayah yang menerapkan peraturan emisi lingkungan yang sangat ketat, ataupun dicampur dengan batubara lain yang umumnya memiliki kadar abu dan sulfur yang tinggi. Hasil yang diberikan secara konsisten menunjukkan penurunan dampak lingkungan yang signifikan dibandingkan dengan penggunaan batubara pada umumnya.

Karena kualitasnya yang luar biasa, Envirocoal menawarkan manfaat ekonomis dan teknis melalui biaya pemeliharaan dan operasional yang rendah dan pada saat yang sama meningkatkan efisiensi pembakaran, penanganan abu dan pembuangan abu, sehingga Envirocoal menjadi batubara yang paling ramah lingkungan dan efektif dalam hal biaya. ■



# envirocoal



### Kandungan abu 2%-3% (adb)

- Kandungan abu yang terendah di antara batubara-baubara yang diproduksi untuk perdagangan ekspor global, memberikan konsumen penghematan biaya yang signifikan.
- Mencampur Envirocoal dengan batubara lain yang memiliki kandungan abu yang tinggi, mengurangi biaya untuk pembuangan abu. Hal ini khususnya untuk negara Jepang yang memiliki area pembuangan yang terbatas.
- Tingkat kandungan abu yang rendah juga mengurangi tingkat endapan dalam boiler, meningkatkan efisiensi panas, dan mengurangi biaya perawatan.



### Kandungan Nitrogen 0,9%-1% (DAF)

- Envirocoal termasuk dalam 10 batubara dengan kandungan nitrogen terendah.
- Kandungan nitrogen yang rendah memungkinkan konsumen untuk mengurangi biaya terkait menghilangkan nitrus oksida dari gas buang.
- Hal ini menghasilkan lebih banyak listrik untuk dijual dan menurunkan biaya produksi listrik.



### Kandungan Sulfur 0,1%-0,25% (adb)

- Regulasi emisi dari sulfur oksida mewajibkan beberapa konsumen untuk memasang peralatan desulfurisasi gas buang (flue gas desulphurization) atau mengurangi kandungan sulfur dalam campuran batubara mereka.
- Alat desulfurisasi dapat memakan biaya sampai sebesar 20% dari belanja modal suatu pembangkit listrik. Kandungan sulfur Envirocoal yang sangat rendah membantu konsumen memenuhi standar regulasi dan menunda belanja modal, dan dengan demikian, konsumen dapat mengurangi biaya operasional pembangkit listrik.

# Asia mendorong pertumbuhan permintaan yang cepat

**B**atubara memenuhi 40% kebutuhan listrik dunia. Adaro meyakini bahwa batubara akan terus memegang peran penting sebagai energi berbiaya rendah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi global.

Menurut proyeksi International Energy Agency (IEA), permintaan batubara akan tumbuh rata-rata 2,1% per tahun sampai tahun 2019, yang terutama dipicu oleh Asia Tenggara, China, India dan negara-negara Asia lainnya.

Bahkan di negara-negara seperti Jepang dan Korea, IEA memperkirakan bahwa rata-rata permintaan batubara akan naik masing-masing 1,3% dan 3,0% per tahunnya. Wood Mackenzie memprediksi adanya kenaikan yang mencapai hampir 135% dari impor batubara termal lintas samudera (seaborne) – dari 732 Mt pada tahun 2014

menjadi 1.725 Mt pada tahun 2035 – di wilayah Pasifik yakni China, India, Asia Timur Laut (Hong Kong, Jepang, Korea Selatan dan Taiwan) dan Asia Tenggara (Malaysia, Filipina, Thailand dan Vietnam).

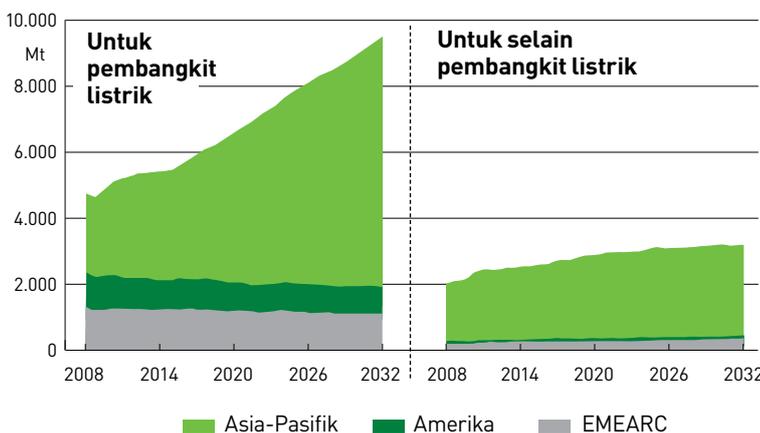
## Indonesia dan Asia Tenggara

Adaro memperkirakan bahwa ke depannya, Asia Tenggara akan memegang peran penting di pasar global batubara termal lintas samudera. Permintaan listrik yang meningkat di wilayah ini akan menggunakan bahan bakar batubara berbiaya rendah, yang menurut IEA, akan meningkatkan kebutuhan batubara Asia Tenggara sampai tiga kali lipat hingga menjadi sekitar 600 Mt sampai tahun 2030.

Wood Mackenzie memperkirakan permintaan domestik Indonesia akan meningkat tiga kali lipat selama dua dekade ke depan, karena Indonesia akan menggunakan batubara untuk memenuhi kebutuhan energinya. Indonesia diperkirakan akan menambah kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar batubara sebesar 63 GW sampai tahun 2035. Pertumbuhan permintaan domestik yang kuat dapat diartikan sebagai persaingan langsung dengan ekspor.

Indonesia juga akan tetap menjadi pemasok batubara peringkat rendah yang dominan di pasar global batubara termal lintas samudera. Wood Mackenzie memperkirakan India dan China akan terus menjadi pasar terbesar batubara Indonesia. Secara gabungan, kedua pasar ini diperkirakan akan mengambil 57% dari total ekspor batubara termal Indonesia dalam kurun waktu saat ini sampai tahun 2035.

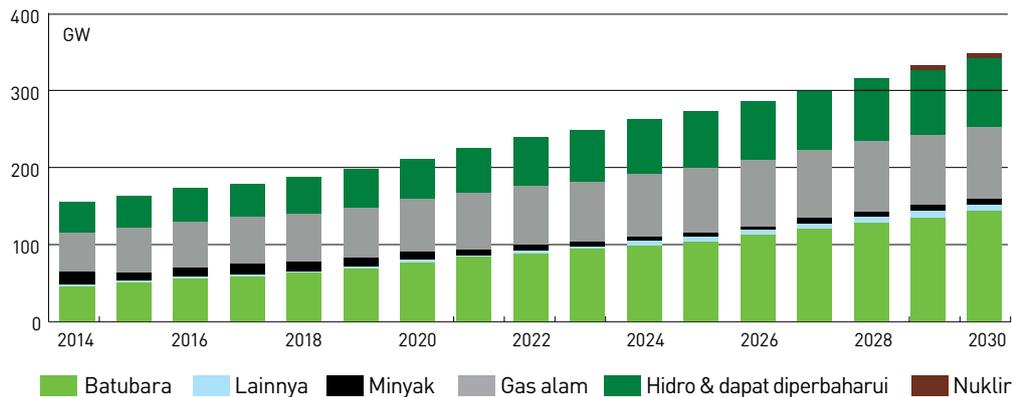
## Permintaan Batubara Termal Global per Wilayah



SUMBER: WOOD MACKENZIE GLOBAL THERMAL COAL LONG-TERM OUTLOOK 2H14, HLM. 30

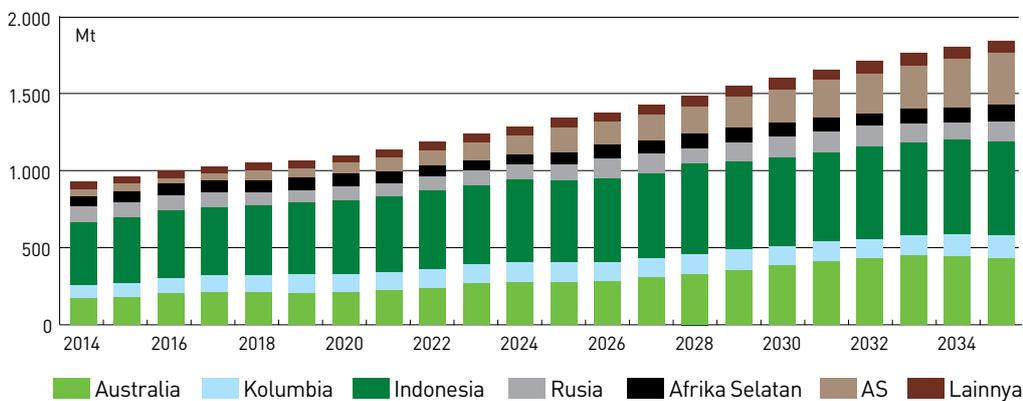


## Kapasitas Pembangkit Listrik Asia Tenggara sampai 2030



SUMBER: WOOD MACKENZIE GLOBAL THERMAL COAL LONG-TERM OUTLOOK 2H14, HLM. 30

## Ekspor Batubara Termal Lintas Samudera sampai 2035



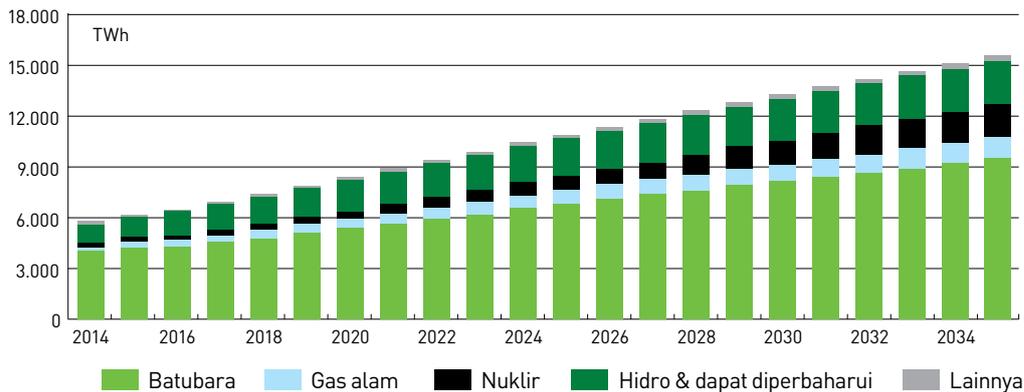
SUMBER: WOOD MACKENZIE GLOBAL THERMAL COAL LONG-TERM OUTLOOK 2H14, HLM. 7

### China

China merupakan produsen, importir dan konsumen terbesar batubara dalam skala global, dengan mengkonsumsi sekitar 3,6 miliar ton batubara pada tahun 2013. Pada tahun 2013, China mengimpor 250 Mt batubara, atau sekitar seperempat pasar global batubara termal lintas samudera. China tetap menjadi pembuat pasar (market maker) di dalam industri ini dan harga pasar dalam negeri China lebih berpengaruh terhadap harga batubara termal lintas samudera daripada terhadap pembeli tradisional, seperti perusahaan-perusahaan utilitas Jepang (JPU).

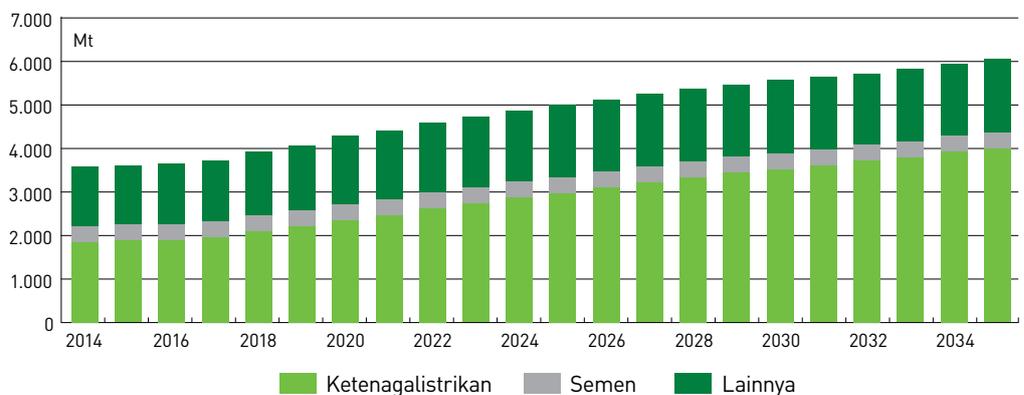
Walaupun batubara masih merupakan bahan bakar yang dominan di China, laju pertumbuhan tahunan untuk permintaan telah menurun karena penurunan pertumbuhan ekonomi, peningkatan pembangkit listrik non batubara termasuk pembangkit listrik tenaga air, pengetatan kebijakan lingkungan yang membatasi pembakaran batubara untuk industri, dan peraturan yang ditujukan untuk melindungi penambang dalam negeri. Dalam jangka waktu yang lebih panjang, laju pertumbuhan permintaan akan sangat berkaitan dengan permintaan listrik di provinsi-provinsi yang berada di wilayah daratan dalam dan percepatan jalur trans-

### China: Pembangkit Listrik per Jenis Bahan Bakar sampai 2035



SUMBER: WOOD MACKENZIE GLOBAL THERMAL COAL LONG-TERM OUTLOOK 2H14, HLM. 37

### China: Konsumsi Batubara Termal per Sektor sampai 2035



SUMBER: WOOD MACKENZIE GLOBAL THERMAL COAL LONG-TERM OUTLOOK 2H14, HLM. 38

misi UHV untuk mengekspor listrik ke wilayah pesisir. Sebagian besar penambahan kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar batubara di China akan terjadi di provinsi-provinsi di wilayah daratan dalam, dan dengan demikian prospek impor batubara akan bergantung kepada pemindahan pasokan batubara domestik di wilayah pesisir.

Kebutuhan China terhadap listrik signifikan dalam jangka panjang. Wood Mackenzie memperkirakan kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar batubara sedikitnya akan tumbuh 841 GW antara saat ini dan tahun 2035, sementara kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar non batubara akan

naik 1.200 GW. Porsi batubara dalam bauran pembangkit listrik akan turun dari 72% menjadi sekitar 60% sampai tahun 2035. Permintaan batubara dari konsumen yang bukan pembangkit listrik akan tetap lebih rendah daripada pertumbuhan di sektor ketenagalistrikan. Penurunan pada sektor perumahan dan pemanasan akan diimbangi dengan kenaikan dalam proyek-proyek konversi batubara.

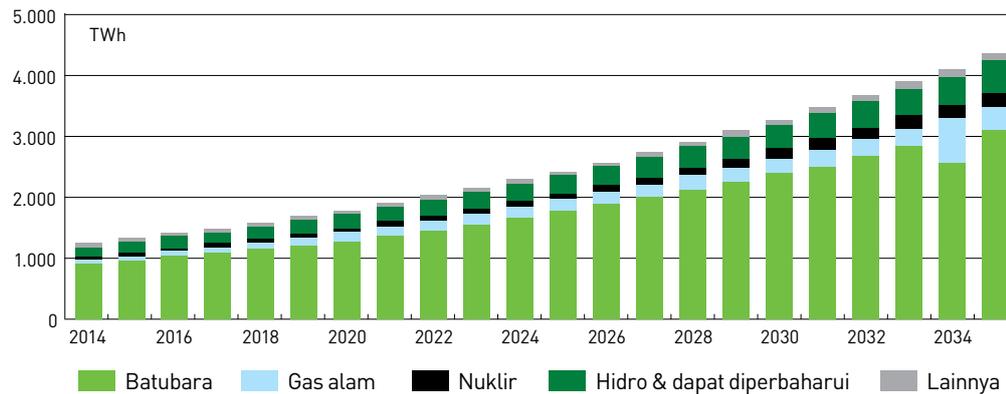
### India

Pemerintah India terus memprioritaskan elektrifikasi. Kapasitas pembangkit listrik bertenaga ba-

Prospek jangka panjang perdagangan batubara Asia Tenggara tetap cerah, dimana kebutuhan wilayah ini diperkirakan akan naik tiga kali lipat menjadi 600 Mt sampai tahun 2030.

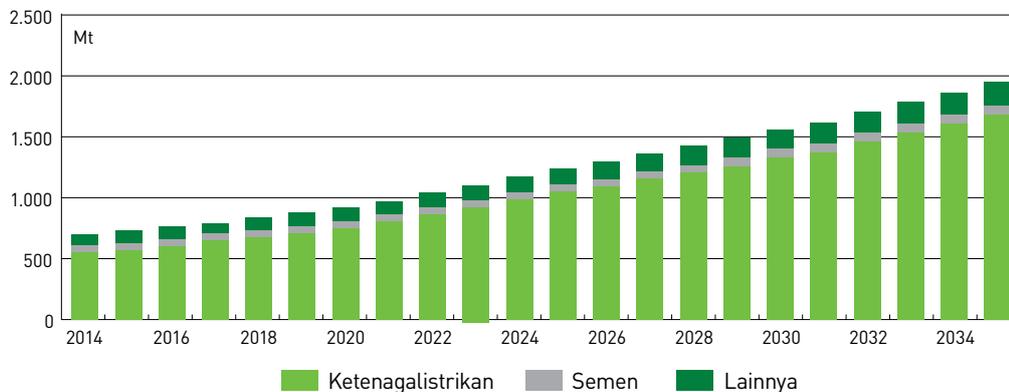


### India: Pembangkit Listrik per Jenis Bahan Bakar sampai 2035



SUMBER: WOOD MACKENZIE GLOBAL THERMAL COAL LONG-TERM OUTLOOK 2H14, HLM. 40

### India: Konsumsi Batubara Termal per Sektor sampai 2035



SUMBER: WOOD MACKENZIE GLOBAL THERMAL COAL LONG-TERM OUTLOOK 2H14, HLM. 41

tubara India mencapai 184 GW, walaupun dengan tingkat utilisasi yang berbeda-beda dari satu proyek ke proyek berikutnya, bergantung pada kondisi apakah pembangkit memiliki perjanjian jual beli listrik dengan struktur harga yang wajar. Namun, batubara tetap bertahan sebagai bahan bakar yang dominan di sektor ketenagalistrikan India dan pada tahun 2015, pembangkit listrik bertenaga batubara diperkirakan meliputi sekitar 60% total kapasitas terpasang pembangkit listrik di negara ini.

Wood Mackenzie memproyeksikan bahwa kapasitas pembangkit listrik berbahan bakar

tubara di India akan meningkat menjadi 469 GW sampai tahun 2035. Wood Mackenzie juga memperkirakan bahwa secara keseluruhan, permintaan impor batubara termal akan meningkat menjadi 462 Mt sampai tahun 2035 dari 142 Mt pada tahun 2014.

Walaupun China dan India memiliki cadangan batubara yang sangat besar, batubara impor masih dapat bersaing di pasar-pasar ini karena tingginya biaya infrastruktur darat. Maka dari itu, Adaro memperkirakan impor batubara akan terus menjadi bagian yang tak terpisahkan dari bauran pasokan bahan bakar.

# Memperluas basis pertumbuhan organik

**C**ikal bakal Adaro adalah konsesi tunggal yang berlokasi di provinsi Kalimantan Selatan, yaitu AI. Namun, sebagai langkah untuk mendiversifikasi lokasi dan perizinan aset batubara maupun produk-produk perusahaan, dalam beberapa tahun terakhir Adaro mengakuisisi beberapa konsesi batubara di provinsi-provinsi lainnya, misalnya Kalimantan Tengah, Timur dan Selatan, serta Sumatera Selatan.

Basis cadangan merupakan hal yang terpenting dalam sektor pertambangan. Untuk mendukung rencana pertumbuhan perusahaan, Direksi mengharuskan Adaro untuk memiliki cadangan yang besar. Akuisisi dalam tahun-tahun terakhir telah meningkatkan sumber daya Adaro menjadi 12,9 miliar ton (dengan opsi untuk mengakuisisi

sampai 7,1 miliar ton) dan cadangan sampai 1,1 miliar ton sekaligus mendiversifikasi portofolio produk Adaro hingga meliputi batubara metalurgi, batubara termal dan lignit.

## PT Adaro Indonesia

Sampai saat ini AI masih meliputi operasi penambangan batubara yang terbesar dalam naungan Adaro, yang terus mengejar pertumbuhan organik dari bisnis ini sesuai dengan permintaan pelanggan. Namun, selain pertumbuhan produksi, fokus perusahaan juga diberikan terhadap upaya untuk menjaga tingkat marjin yang sehat dari operasi

### Aset Batubara Adaro

	Lokasi	Sumber daya/cadangan	Tipe aset	Kepemilikan	Perizinan/Jatuh tempo
<b>Adaro Indonesia (AI)</b>	Kalimantan Selatan	4,9 miliar ton/862 juta ton	Batubara termal	100%	PKP2B sampai 2022
<b>IndoMet Coal Project (IMC) JV dengan BHP Billiton</b>	Kalimantan Tengah	1,27 miliar ton sumber daya untuk 5 dari 7 konsesi	Batubara kokas	25%	PKP2B 30 tahun setelah awal penambangan
<b>Mustika Indah Permai (MIP)</b>	Sumatera Selatan	288 juta ton/254 juta ton	Batubara termal	75%	IUP 2030
<b>Bukit Enim Energi (BEE)</b>	Sumatera Selatan	Penelitian geologi ditunda	Batubara termal	61%	IUP 2031
<b>Bhakti Energi Persada (BEP)</b>	Kalimantan Timur	7,9 miliar ton/Tidak ada perkiraancadangan	Batubara termal	10,22% (option for up to 90%)	IUP 2031-38
<b>PT Semesta Centramas (SCM), PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) dan PT Laskar Semesta Alam (LSA)</b>	Kalimantan Selatan	296 juta ton/71 juta ton	Batubara termal	75%	IUP to 2034

Batubara yang ditambang Adaro Indonesia dipasarkan dengan nama Envirocoal dan merupakan salah satu batubara terbersih di pasar ekspor. Untuk informasi lebih lanjut, lihat halaman 42.



penambangan batubara ini.

AI beroperasi di Kalimantan Selatan di bawah mekanisme PKP2B dengan Pemerintah Indonesia. Tiga tambang dalam naungan konsesi AI — Tutupan, Paringin dan Wara — memproduksi batubara sub-bituminus dengan kalori sedang antara 4.000 kkal/kg GAR dan 5.000 kkal/kg GAR. Batubara AI dipasarkan dengan nama Envirocoal, nama yang dipilih karena karakteristik kadar polutannya yang rendah. Envirocoal dikenal sebagai salah satu produk batubara dengan kadar abu dan sulfur yang terendah di dunia dan karakteristik ini membuat Envirocoal menjadi produk pilihan pelanggan.

Pada tahun 2014, penjualan Envirocoal oleh AI mencapai 56,02 Mt, dimana sekitar 55% merupakan E4900. Artinya, AI tetap merupakan kontributor terbesar terhadap pendapatan usaha Adaro, yang menghasilkan sekitar 90% dari pendapatan tahun 2014. Walaupun sedang melalui siklus yang menurun, AI terus mendapatkan permintaan yang solid dari para pelanggannya. Pola cuaca yang normal di lokasi operasi AI di Kalimantan Selatan dan kualitas kinerja para kontraktor memungkinkan AI untuk mempertahankan kinerja operasi yang baik.

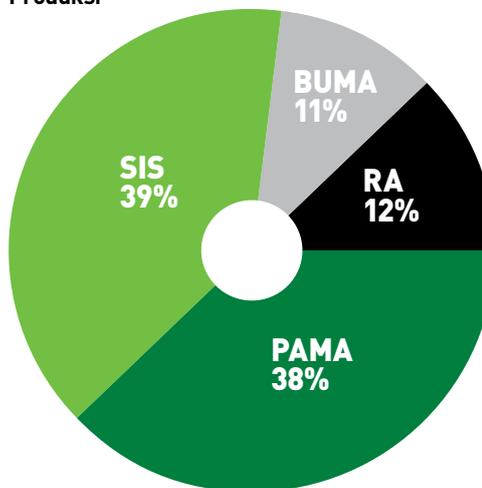
Di konsesinya, AI mempekerjakan empat kontraktor pertambangan, termasuk SIS yang juga merupakan anak perusahaan Adaro. Adaro memberikan penghargaan kepada para kontraktor berdasarkan kinerja dan parameter efisiensi lainnya. Adaro juga memperlakukan anak-anak perusahaannya sebagai kontraktor pihak ketiga dan mendorong terciptanya persaingan yang sehat di antara anak-anak perusahaan dan para kontraktor pihak ketiga. Dengan menggunakan beberapa kontraktor, Adaro menciptakan medan persaingan yang adil, mendorong operasi yang efisien dan berupaya menghasilkan kinerja operasi yang baik. Semua kontraktor harus menyediakan peralatan, perlengkapan dan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan penambangan di wilayah masing-masing sesuai alokasi yang diberikan dan mencapai target produksi.

Tabel di bawah ini menampilkan aktivitas pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara dari masing-masing kontraktor pertambangan yang beroperasi dalam konsesi AI.

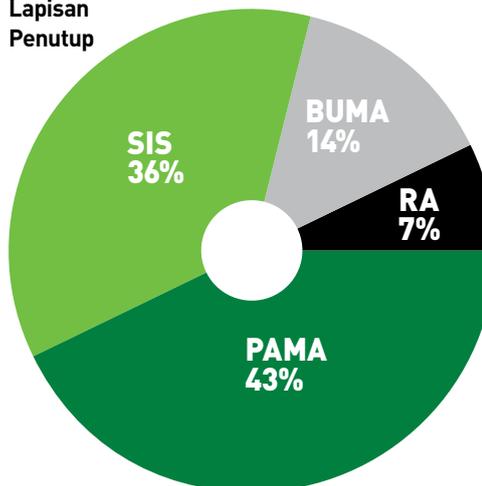
AI, sama halnya dengan penambang lainnya

## Kontraktor AI Tahun 2014

### Produksi



### Pemindahan Lapisan Penutup



**PAMA** PT Pamapersada Nusantara

**SIS** PT Saptaindra Sejati

**BUMA** PT Bukit Makmur Mandiri Utama

**RA** PT Rahman Abdijaya

# BISNIS ADARO TINJAUAN ASET PERTAMBANGAN



Untuk tur virtual interaktif di wilayah tambang AI di Kalimantan Selatan dan rantai pasokan batubara Adaro, kunjungi [www.adaro.com/operation/virtual-mine-site-tour/](http://www.adaro.com/operation/virtual-mine-site-tour/)

## Operasional AI Tahun 2013

Dalam jutaan ton kecuali dinyatakan lain	2014	2013	Perubahan
<b>Batubara Produksi</b>			
<b>Total</b>	<b>55,32</b>	52,26	6%
Tutupan	<b>43,53</b>	38,65	13%
Paringin	<b>6,08</b>	5,74	6%
Wara	<b>5,71</b>	7,87	-27%
<b>Batubara Sales</b>			
<b>Total</b>	<b>56,02</b>	52,16	7%
E5000	<b>18,26</b>	34,09	-46%
E4700 & E4900	<b>30,79</b>	8,43	265%
E4000 & E4500	<b>6,97</b>	9,64	-31%

## Ringkasan Keuangan Lima Tahunan AI

	2010	2011	2012	2013*	2014
<b>Komponen Keuangan Utama (AS\$ juta)</b>					
<b>Total aset</b>	1.885,0	2.699,6	2.927,4	2.874,4	<b>2.614,5</b>
<b>Total kewajiban</b>	1.648,6	2.312,1	2.508,3	2.384,3	<b>2.057,3</b>
<b>Utang berbunga</b>	1.141,3	1.629,7	1.806,9	1.688,2	<b>1.363,0</b>
<b>Total ekuitas</b>	236,4	387,5	419,1	490,2	<b>557,2</b>
<b>Pendapatan usaha</b>	2.412,0	3.386,2	3.343,1	2.984,6	<b>3.045,9</b>
<b>Statistik Operasional</b>					
<b>Produksi batubara (juta ton)</b>	42,2	47,7	47,2	52,3	<b>55,3</b>
<b>Penjualan batubara (juta ton)</b>	42,5	47,2	47,4	52,2	<b>56,0</b>
<b>Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)</b>	225,9	299,3	331,5	294,9	<b>314,9</b>
<b>Rata-rata nisbah kupas yang direncanakan (x)</b>	5,35	6,27	7,02	5,64	<b>5,68</b>

\*Disajikan kembali karena penerapan ISAK 29, "Biaya Pengupasan dalam Fase Produksi Tambang Permukaan."

di dunia, menanggapi siklus penurunan yang masih berlanjut pada tahun 2014 dengan mengambil langkah-langkah efisiensi. Karena harga batubara terus mengalami tekanan akibat adanya kondisi kelebihan kapasitas dan melemahnya pertumbuhan permintaan dan pertumbuhan ekonomi, AI semakin menajamkan fokus terhadap upaya efisiensi dan peningkatan produktivitas.

Namun, karena tambang-tambang AI semakin besar, terjadi kenaikan biaya yang tidak dapat dihindari, misalnya biaya yang timbul karena jarak angkut lapisan penutup. Maka dari itu, Adaro se-

dang membuat perencanaan tambang yang terperinci untuk meredam peningkatan biaya. AI juga bekerja sama erat dengan para kontraktor untuk senantiasa memperbaiki proses bisnis dan mengurangi biaya melalui kolaborasi yang lebih baik. Upaya ini menghasilkan peningkatan produktivitas pada tahun 2014 yang dapat dicapai tanpa investasi untuk tambahan peralatan baru.

Aspek keselamatan kerja adalah hal yang diutamakan di operasi Adaro. Operasi yang aman dan andal menciptakan kepercayaan di antara para mitra, yang sangat penting dalam mencapai tujuan un-

 **Lapisan batubara yang sedang ditambang di tambang Wara AI di Kalimantan Selatan. Batubara Wara digunakan untuk produk E4000.**



tuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia. Pada tahun 2014, AI mencatat lost-time injury frequency rate (LTIFR) sebesar 0,17 dibandingkan 0,16 pada tahun 2013, dan 12 lost-time injuries (LTI). AI juga mencatat 72.570.500 total jam kerja dan tidak terjadi LTI di bulan Februari, Juni, July, September, dan Oktober 2014 – suatu kinerja keselamatan yang sangat baik.

Pertumbuhan Adaro dilandasi oleh pendekatan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, karena Adaro ingin bertumbuh seiring pertumbuhan permintaan dan memprioritaskan margin operasi. Kerangka operasional dan finansial yang disiplin diharapkan untuk menunjang perusahaan agar dapat terus menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi. Walaupun harga batubara masih lemah, Adaro dapat bertahan dengan baik dan tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai tujuannya.

#### **Pertambangan Batubara**

Tahun 2014 tercatat sebagai tahun terbaik bagi Adaro dalam hal produksi, dimana jumlah ba-

tubara yang ditambang dan diangkut mencapai 55,3 Mt, atau naik 6% dari tahun sebelumnya. Gabungan faktor pendukung, yaitu permintaan yang tinggi dari para pelanggan, kondisi cuaca yang normal dan kinerja kontraktor yang baik (dimana rata-rata penambangan mencapai 145.680 ton per hari dari tiga tambang), berkontribusi terhadap pencapaian rekor tertinggi ini.

Tutupan tetap merupakan tambang yang utama dan memproduksi sebanyak 43,53 Mt pada tahun 2014, atau naik 13% tahun ke tahun (yoy). Permintaan untuk produk E4900, yang berasal dari Tutupan, tetap tinggi di sepanjang tahun. Produksi tambang Wara pada tahun 2014 mencapai 5,71 Mt, atau turun 27%, sementara tambang Paringin naik 6% menjadi 6,08 Mt.

#### **Pemindahan Lapisan Penutup dan Nisbah Kupas**

Sebagai bagian dari langkah efisiensi, AI menjaga nisbah kupas yang relatif konstan sebesar 5,69x pada tahun 2014 (dibandingkan 5,64x pada tahun 2013). Namun, hal ini tidak mengganggu cadan-

# BISNIS ADARO

## TINJAUAN ASET PERTAMBANGAN

 **Batubara dibawa ke lokasi penimbunan untuk dimuat ke trailer di wilayah tambang AI. Produksi AI meraih rekor baru pada tahun 2014 pada volume 55.3 Mt.**



gan maupun rencana jangka panjangnya, karena AI masih beroperasi pada rasio nisbah kupas umur tambang (life-of-mine) rata-rata. Pemandahan lapisan penutup pada tahun 2014 mencapai 319,09 Mbcm, atau naik 7% dari tahun sebelumnya. Adaro dapat menjaga nisbah kupas pada tingkat yang relatif rendah tanpa mengganggu rencana tambang jangka panjang berkat investasi yang dilakukan untuk meningkatkan pemindahan lapisan penutup pada tahun 2011 dan 2012, masa ketika harga batubara sedang tinggi. Lebih lanjut, walaupun nisbah kupas yang direncanakan lebih rendah daripada rata-rata, angka ini masih tetap lebih

tinggi daripada nisbah kupas umur tambang. Rata-rata harian pengupasan lapisan penutup untuk tahun 2014 tercatat sebesar 823.170 ton.

### **Pengangkutan dan Pemuatan dengan Tongkang**

Selama tahun ini, pemeliharaan dan perbaikan jalan telah meminimalkan waktu tempuh, meningkatkan produktivitas unit dan mengurangi konsumsi bahan bakar. Upaya-upaya ini menghasilkan rekor baru untuk jumlah pengangkutan batubara harian sebesar 190.806 ton yang tercapai pada tanggal 3 November 2014, yang lebih tinggi

**Batubara SCM memiliki karakteristik kadar polutan rendah yang mirip dengan Envirocoal AI. Pahami kualitas batubara ini dengan informasi lebih lanjut pada tabel Cadangan dan Sumber Daya pada halaman 64.**



dari rekor sebelumnya yang tercapai pada angka 187.331 ton pada tahun 2013. Untuk semakin meningkatkan produktivitas dan mengurangi waktu tempuh di sepanjang jalan angkutan, Adaro membangun terminal trailer batubara di Kelanis untuk mengurangi waktu antrian.

#### **Pemrosesan Batubara dan Pemuatan Tongkang**

Terminal Khusus Batubara Kelanis, yang menangani seluruh aktivitas peremuk, penimbunan dan pemuatan tongkang, dapat beroperasi dengan lancar di sepanjang tahun 2014. Dengan upgrade tahap pertama yang telah dirampungkan pada tahun 2013, saat ini kapasitas tahunan Terminal Khusus Batubara Kelanis mencapai 60 Mt, berdasarkan kondisi operasi rata-rata. Adaro berusaha untuk semakin mengoptimalkan produktivitas fasilitas yang ada dalam rangka mencapai kapasitas tahunan sebesar 63 Mt.

#### **Logistik Kelautan**

Adaro mengangkut batubara dengan tongkang baik untuk menuju fasilitas transshipment yang ter-

letak di pelabuhan lepas pantai Taboneo maupun ke Terminal Batubara Pulau Laut Selatan yang dimiliki IBT untuk pengiriman ke pasar ekspor, atau ditongkang langsung sampai ke lokasi pelanggan domestik. Per akhir tahun 2014, Adaro memiliki 68 set kapal tunda dan tongkang yang melayani AI, meningkat dari 55 set pada tahun 2013. Armada tongkang ini memiliki kapasitas rata-rata 12.522 dwt, atau naik 4% dari kapasitas rata-rata tahun 2013 yang mencapai 12.063 dwt. Pada tahun 2014, Adaro melakukan sebagian besar aktivitas pemuatan kapal – 66% dari total tonase, atau relatif sama dengan tahun sebelum – di pelabuhan Taboneo dengan menggunakan derek apung. Sisanya, 18% dari total tonase dikirim langsung ke para pelanggan domestik dengan tongkang, 11% dimuat di Taboneo dengan menggunakan kapal yang dilengkapi derek sendiri, dan 5% melalui terminal IBT.

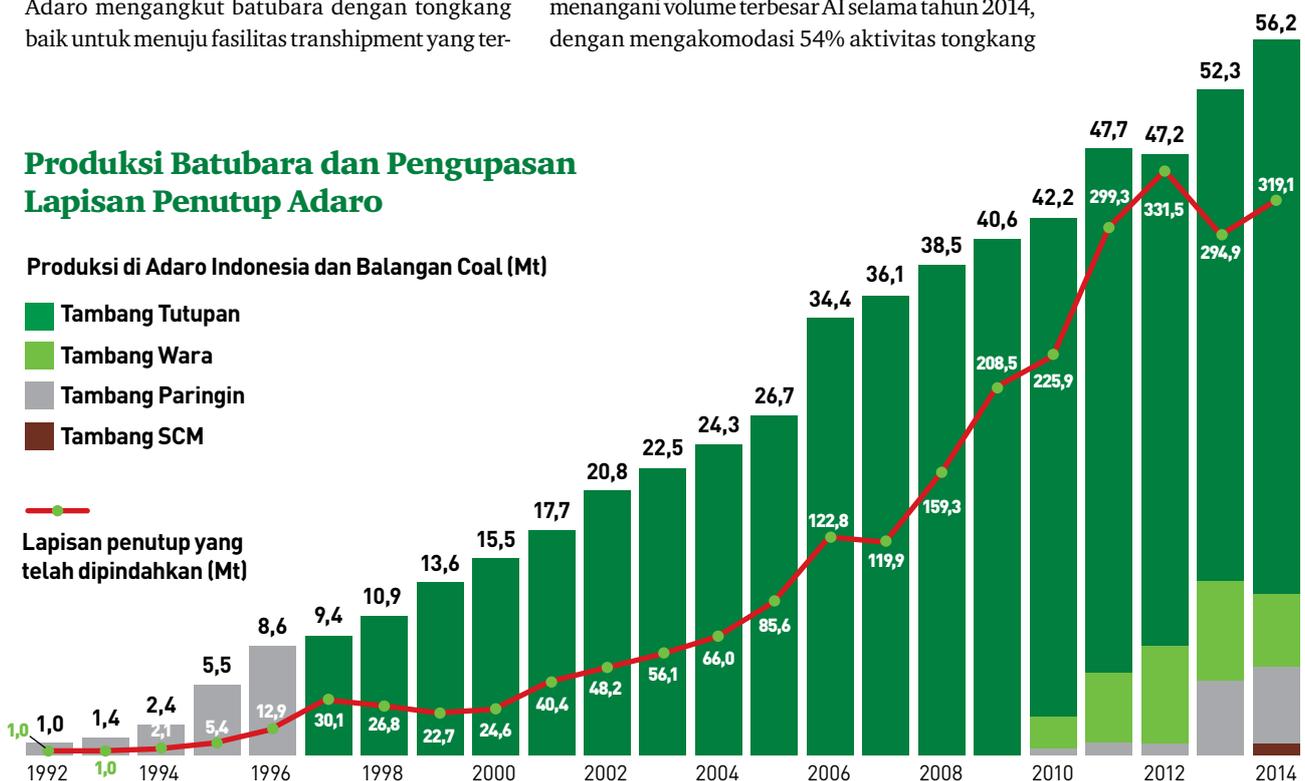
AI mempekerjakan empat kontraktor untuk menangani angkutan dengan tongkang dan tiga kontraktor pemuatan kapal, termasuk MBP yang juga merupakan anak perusahaan Adaro. MBP menangani volume terbesar AI selama tahun 2014, dengan mengakomodasi 54% aktivitas tongkang

## **Produksi Batubara dan Pengupasan Lapisan Penutup Adaro**

### **Produksi di Adaro Indonesia dan Balangan Coal (Mt)**

- Tambang Tutupan
- Tambang Wara
- Tambang Parangin
- Tambang SCM

—●— Lapisan penutup yang telah dipindahkan (Mt)



dan 96% aktivitas pemuatan kapal. Untuk meningkatkan koordinasi dan produktivitas, Adaro mereorganisasi para kontraktor pemuatan kapal pada awal tahun 2014. Sekarang Adaro hanya mempekerjakan MBP sebagai kontraktornya, sementara kontraktor lainnya dipekerjakan sebagai subkontraktor di bawah MBP. Pada tahun 2014, rata-rata waktu tempuh tongkang tercatat 99,75 jam (turun dari 102 jam pada tahun 2013), sementara waktu antrian kapal rata-rata mencapai 1,12 hari (turun dari 2,20 hari pada tahun 2013).

#### **Rencana Jangka Panjang**

Walaupun kelebihan pasokan yang terjadi di pasar batubara termal telah mengakibatkan penurunan harga yang tajam, operasi penambangan AI dengan biayanya yang rendah memungkinkannya untuk mempertahankan estimasi cadangan batubara. Penurunan harga batubara telah mengakibatkan pengurangan nisbah kupas dalam jangka pendek, namun AI masih menjalankan penambangan pada nisbah kupas umur tambang rata-rata untuk menjamin keberlanjutan operasi dalam jangka panjang.

AI sedang bekerja sama dengan perusahaan manufaktur peralatan dan pemasok pihak ketiga untuk mengevaluasi apakah sejumlah teknologi penambangan layak diterapkan terhadap operasi AI yang dipandang sudah efisien biaya. Seiring bertambahnya usia teknologi penambangan dan penurunan biaya implementasi, AI akan mendapatkan keuntungan sebagai pengguna pertama inovasi teknologi penambangan yang sesuai dengan operasinya.

Selama tahun ini, AI berfokus untuk mengoptimalkan rencana tambang dalam rangka ekspansi produksi yang berbiaya rendah, dan sekaligus mempertahankan komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan para karyawan maupun lingkungan dan masyarakat dimana perusahaan beroperasi.

Selain itu, AI bekerja sama erat dengan para kontraktor penambangan untuk merealisasikan efisiensi produksi yang terkait dengan peningkatan disiplin operasi. Secara khusus, sudah dilaksanakan proyek-proyek yang ditujukan untuk menghasilkan peningkatan produktivitas peralatan, dan ketersediaan truk pengangkut dan per-

alatan penambangan yang utama, karena sangat penting bagi AI untuk mempertahankan biaya produksinya yang rendah dan sekaligus meningkatkan efisiensi pengeluaran modal. AI memandang kondisi industri saat ini sebagai peluang untuk menjadi perusahaan pertambangan yang lebih efisien lagi dan mereorganisasi profil biayanya demi meningkatkan daya saing ekspansi produksinya di kemudian hari.

## **Tiga IUP di Balangan**

Pada tahun 2013, Adaro melakukan ekspansi terhadap sumber daya batubara dengan mengakuisisi 75% kepemilikan tiga perusahaan yang memiliki IUP untuk deposit batubara yang belum dikembangkan (greenfield) di Kalimantan Selatan, 11 km di sebelah tenggara konsesi AI. Deposit ini memiliki tiga Izin Usaha Pertambangan (IUP), yang meliputi area seluas 7.500 ha di Kabupaten Balangan. Ketiga IUP tersebut dimiliki oleh PT Semesta Centramas (SCM), PT Laskar Semesta Alam (LSA), dan PT Paramitha Cipta Sarana (PCS). Batubaranya memiliki nilai kalori 4.400 kkal/kg GAR dan memiliki karakteristik yang serupa dengan Envirocoal.

#### **Penambangan Batubara, Pemindahan Lapisan Penutup dan Nisbah Kupas**

Konstruksi jalan dan jembatan yang digunakan sebagai prasarana transportasi batubara telah dirampungkan pada semester pertama tahun 2014, yang kemudian dilanjutkan dengan memulai operasi komersial SCM. Sebanyak 0,89 Mt batubara diproduksi dari SCM selama tahun 2014 dan Adaro telah sukses mengembangkan tambang greenfield ini sampai beroperasi hanya dalam kurun waktu satu tahun. Hal ini menjadikan SCM sebagai produsen batubara berbiaya rendah, dimana keberhasilan dalam mengintegrasikan operasi penambangannya ke dalam rantai pasokan AI yang ada telah menghantarkan batubara SCM ke pasar batubara dengan belanja modal yang rela-

 **Aktivitas penambangan dimulai di deposit SCM pada tahun 2014. Per akhir tahun, produksi Balangan Coal telah mencapai 0.89 Mt.**



tif kecil. Adaro mempekerjakan dua anak perusahaannya yaitu SIS dan MBP, untuk menangani seluruh aktivitas produksi dan logistik batubara SCM. Produk ini disambut baik oleh pasar, dengan total volume penjualan yang mencapai 0,88 Mt pada tahun 2014 dimana 88% merupakan penjualan kepada para pelanggan di India.

Pada tahun 2014, pemindahan lapisan penutup yang dilakukan di SCM mencapai 4,17 Mbcm, sehingga nisbah kupas aktual tercatat sebesar 4,69x. SCM merupakan pengembangan penambangan dengan belanja modal yang rendah. Karena jaraknya yang dekat dengan konsesi AI, SCM dapat menggunakan infrastruktur AI yang ada. Pengeluaran modal awal yang digunakan untuk mencapai produksi batubara sampai 8 Mt per tahun dalam jangka waktu menengah adalah sekitar AS\$15 juta, dimana jumlah tersebut tidak termasuk alat berat.

MBP merupakan kontraktor SCM untuk angkutan tongkang dan pemuatan kapal. Per akhir 2014, Adaro memiliki 31 rangkaian kapal tunda dan tongkang yang melayani SCM dengan kapasitas rata-rata sebesar 11.200 dwt.

### **Rencana Jangka Panjang**

Rencana umur tambang, yang menjadi dasar estimasi cadangan batubara menurut JORC, telah dirampungkan untuk ketiga IUP yang dimiliki perusahaan-perusahaan di bawah naungan Balangan.

SCM, PCS dan LSA akan terus berupaya untuk mengkonversikan tambahan sumber daya batubara menjadi cadangan batubara menurut JORC segera setelah tambahan data pertambangan dan eksplorasi diperoleh dan persetujuan yang diperlukan telah didapatkan.

Ketiga IUP ini merupakan elemen penting dari portofolio batubara Adaro karena merupakan sumber tambahan untuk batubara termal peringkat rendah, di samping produk E4000 AI, dan sekaligus mendiversifikasi portofolio perusahaan.

Lebih lanjut, kondisi pertambangan yang baik dan kedekatan lokasi deposit pertambangan ketiga IUP ini terhadap infrastruktur AI yang sudah ada akan mengukuhkannya sebagai produsen jangka panjang batubara termal peringkat rendah.

 **Mensurvei tanah di MIP di Sumatera Selatan. MIP diakuisisi pada tahun 2011, dan pada tahun 2014 Adaro melanjutkan aktivitas untuk mencapai kesiapan tambang di sana.**

## Aset Pertambangan Lainnya

Dengan fokus untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia dan menghasilkan pengembalian bagi para pemegang saham, Adaro telah menginvestasikan sekitar AS\$955 juta termasuk belanja modal untuk mengakuisisi 16 konsesi batubara di Kalimantan dan Sumatera Selatan. Adaro menerapkan strategi untuk berinvestasi pada aset yang besar, belum dikembangkan (greenfield), berbiaya rendah, dan berprospek untuk diperluas, yang akan mendiversifikasi produk, jatuh tempo perizinan serta lokasi. Strategi ini telah menciptakan landasan yang kokoh dalam bisnis pertambangan batubara Adaro. Pada saat yang sama, aset-aset ini mendukung bisnis jasa pertambangan, logistik dan ketenagalistrikan, serta semakin memperkuat rantai pasokan batubara yang terintegrasi secara vertikal.

Walaupun semua kesempatan yang datang akan dipertimbangkan, perusahaan lebih menyukai untuk mengakuisisi deposit yang belum dikembangkan daripada tambang operasional, karena strategi ini dapat memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman khusus perusahaan untuk mengambil deposit dan mengubahnya menjadi aset jangka panjang yang menguntungkan. Aset yang diakuisisi perusahaan mewakili kekuatan perusahaan sebagai ahli untuk batubara Indonesia peringkat rendah yang terletak jauh ke dalam wilayah daratan. Tiga kriteria utama yang dipentingkan perusahaan dalam suatu aset adalah lokasi, ukuran dan kualitas deposit. Walaupun tidak menentukan nilai minimum tertentu untuk sumber daya, perusahaan hanya tertarik dengan deposit yang dapat menghasilkan nilai yang besar.

Karena pengembangan konsesi greenfield yang besar meliputi banyak tantangan, Direksi mengambil pendekatan dengan disiplin yang ketat terhadap alokasi modal. Adaro mengeluarkan modal secara bertahap untuk menyiapkan konsesi untuk kesiapan tambang.

Investasi Adaro pada aset-aset batubara ini ter-



utama mendukung ekspansi ke hilir untuk memasuki sektor ketenagalistrikan. Adaro yakin bahwa memiliki portofolio dari tambang sampai ke pembangkit listrik akan memberikan lindung nilai terhadap volatilitas harga batubara dengan menyediakan kepastian pasar bagi produk-produk batubara. Meskipun pengembangan aset-aset ini memakan waktu lebih lama dari yang diharapkan, saat ini Adaro dapat melihat arah yang lebih jelas bagi aset-aset tersebut, yaitu integrasi dari tambang sampai pembangkit listrik dengan membangun pembangkit listrik mulut tambang.

### PT Mustika Indah Permai dan PT Bukit Enim Energi

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya batubara, yang meliputi sekitar 50% dari total sumber daya batubara nasional. Namun, produksi batubara di provinsi ini hanya meliputi 5% dari total produksi di Indonesia, terutama karena kesulitan transportasi dan logistik di wilayah tersebut.

Keberadaan Adaro di Sumatera Selatan dilakukan melalui MIP dan BEE. Adaro menyelesaikan akuisisi senilai US\$283 juta terhadap kedua tambang tersebut pada tahun 2011.

Ketika mengakuisisi kedua tambang ini, Adaro sekaligus membeli 35% kepemilikan atas Servo Meda Sejahtera (SMS), perusahaan logistik yang memiliki jalan angkutan batubara dan pelabuhan pemuatan tongkang sendiri. Pada awal tahun 2014, Adaro melakukan divestasi sahamnya di SMS tapi tetap mempertahankan hak untuk menggunakan jalan angkutan yang dimiliki oleh PT Servo Lintas Raya serta fasilitas pelabuhan yang dioperasikan oleh PT Swarnadwipa Dermaga Jaya. Kedua perusahaan ini dikendalikan oleh SMS. Hak-hak ini akan diterapkan di bawah perjanjian khusus pada saat jalan angkutan dan pelabuhan telah beroperasi secara komersial, dan akan berlaku sampai izin aset batubara Adaro di Sumatera Selatan berakhir. Adaro percaya bahwa di bawah kepemilikan baru, SMS akan terus beroperasi dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Strategi integrasi vertikal Adaro tidak berubah, dimana saat ini perusahaan akan berfokus pada





integrasi dari tambang sampai pembangkit listrik di Sumatera Selatan. Pada tahun 2014, Adaro terus mempersiapkan MIP untuk kesiapan penambangan dan dilanjutkan dengan pekerjaan geologi untuk BEE.

Pengembangan MIP mengalami kemajuan dengan baik dimana sejumlah infrastruktur dan penelitian pertambangan terhadap MIP sudah hampir selesai. Melalui MIP, fokus Adaro adalah pengembangan rencana tambang yang berumur panjang, efisien modal dan efisien biaya operasi, yang akan memaksimalkan nilai sumber daya batubara. Sementara infrastruktur telah siap untuk memproduksi batubaranya, MIP juga cocok untuk diintegrasikan dengan pembangkit listrik bertenaga batubara karena sifat depositnya dan lokasinya yang relatif dekat dengan sumber air dan infrastruktur distribusi listrik yang direncanakan. Nisbah kupas yang rendah dan kualitas yang konsisten dari deposit MIP membuat aset ini menjadi komponen yang berharga dalam portofolio aset pertambangan batubara Adaro.

### **PT Bhakti Energi Persada**

Adaro saat ini memiliki 10,22% saham atas BEP, yang memiliki salah satu deposit batubara termal peringkat rendah dengan kadar polutan ren-

dah yang terbesar dan belum dikembangkan, di Indonesia. Pada tanggal 28 Mei 2012, Adaro menandatangani kesepakatan pinjaman konvertibel dan pemesanan saham (subscription) untuk memberikan pinjaman kepada BEP hingga AS\$500 juta, yang dapat dikonversikan menjadi sampai 51% ekuitas atas BEP (Opsi Satu), dan kesepakatan opsi untuk mengakuisisi saham BEP dari pemegang saham pengendali dengan menawarkan saham baru yang dikeluarkan oleh Adaro (Opsi Dua). Adaro membuat amandemen terhadap jangka waktu dua opsi ini dari tiga tahun menjadi empat tahun dan dengan demikian memperpanjang periode opsi sampai tahun 2016.

BEP yang didirikan pada tahun 2002 terletak di Muara Wahau, Kabupaten Kutai Timur, sekitar 250 km di sebelah utara kota Balikpapan dan 120 km dari pesisir. BEP memiliki tujuh anak perusahaan yang masing-masing memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) atas wilayah sebesar hampir 34.000 ha. Tujuh IUP tersebut meliputi deposit batubara termal yang berskala besar dan tak terputus dengan perkiraan sumber daya sebesar 7,96 miliar ton. Selama tahun ini, Adaro melanjutkan akuisisi lahan yang dibutuhkan untuk koridor angkutan BEP dan mempersiapkan BEP untuk kesiapan tambang.

Dengan sumber daya batubara yang berlimpah, BEP memiliki banyak alternatif untuk pengembangan. Dengan bekerja sama dengan divisi-divisi pengembangan bisnis, pemasaran dan teknologi pertambangan, dan dengan perusahaan terkemuka lainnya, Adaro berupaya menciptakan nilai dari batubara BEP dengan melakukan benefisiasi (peningkatan manfaat) batubara, yang di antaranya meliputi teknologi peningkatan batubara seperti pencairan batubara dan gasifikasi batubara, serta mengembangkan pembangkit listrik mulut tambang yang akan dapat memasok listrik ke PLN.

Sebagai langkah awal dalam pengembangan BEP, telah ditandatangani Nota Kesepahaman (MoU) Lanjutan antara China Shenhua Overseas Development and Investment Co, Ltd. (Shenhua Overseas), BEP, dan AP untuk membentuk perusahaan patungan yang akan mengembangkan pembangkit listrik mulut tambang berbahan bakar batubara di Kalimantan Timur dengan kapasitas awal

**Kiri: Pembangunan jalan di BEP pada tahun 2014. Batubara BEP dimaksudkan untuk menjadi sumber bahan bakar untuk pembangkit listrik mulut tambang.**

**Bawah: Barisan dump truk raksasa yang siap untuk pengiriman menuju muatan berikutnya di tambang Tutupan. Ketertiban sama pentingnya dengan ketepatan pada operasi penambangan secara fisik dan pengawasan terhadap bisnis perusahaan.**



2x300MW. Pembangkit listrik ini akan menggunakan batubara BEP.

Shenhua Overseas bermaksud untuk mengakuisisi kepemilikan saham minoritas pada anak perusahaan BEP untuk pengembangan tambang batubara, serta untuk tujuan menyediakan pasokan bahan bakar bagi proyek ketenagalistrikan, yang tergantung dari hasil uji tuntas dan evaluasi. Pra studi kelayakan dan studi kelayakan dan kegiatan persiapan lainnya telah dimulai. Pembangkit listrik ini akan menggunakan teknologi yang paling baru, paling efisien, dan ramah lingkungan.

### IndoMet Coal Project

Akuisisi terhadap 25% dari IndoMet Coal Project (IMC) menandai usaha pertama Adaro berekspan-

si keluar provinsi Kalimantan Selatan. IMC merupakan proyek patungan antara BHP Billiton dan Adaro yang mencakup tujuh PKP2B di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah dengan sumber daya batubara metalurgi yang belum dikembangkan sebesar 1,27 Bt. BHP Billiton memiliki 75% dan Adaro memiliki 25% di masing-masing PKP2B.

Pada tahun 2014, Adaro terus mengembangkan tujuh PKP2B ini. Pembangunan infrastruktur sedang dilangsungkan, termasuk pekerjaan jalan dan fasilitas pemuatan di pelabuhan. IMC juga melangkah maju dengan mengembangkan operasi berskala kecil di Kalimantan yang dinamakan Haju, dan produksi perdana diharapkan akan terealisasi pada tahun 2015. Adaro juga sedang mengevaluasi potensi untuk pengembangan dengan skala yang lebih besar di wilayah tersebut.

## Membangun kekuatan pada model bisnis

Pada tahun 2014, sektor jasa kontrak pertambangan terkena dampak adanya kelebihan pasokan di pasar yang terus menekan harga batubara. Banyak perusahaan batubara yang terpaksa harus menekan nisbah kupas pada tingkat yang rendah untuk jangka waktu yang lama, sementara sisanya bahkan harus menghentikan operasi untuk sementara waktu.

Akibatnya, kontraktor pertambangan harus mengambil langkah-langkah lebih lanjut untuk menekan biaya, sehingga mereka harus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas sambil mempertahankan standar keselamatan yang baik untuk dapat mengkompensasikan penurunan pendapatan yang diakibatkan penurunan pemindahan lapisan penutup.

Kontraktor pertambangan hanya menggunakan biaya minimum untuk aktivitas pemeliharaan dan penggantian rutin peralatan, dan menunda pembelian alat berat yang digunakan untuk ekspansi. Walaupun terjadi masalah-masalah ini dalam jangka pendek, prospek jangka panjang bisnis jasa kontrak pertambangan untuk mendukung landasan industri batubara dan energi yang kuat masih tetap menjanjikan untuk jangka panjang.

### PT Saptaindra Sejati

SIS adalah salah satu kontraktor pertambangan yang terkemuka di Indonesia dan menyediakan jasa pertambangan serta pengembangan infrastruktur dan logistik bagi AI maupun pelanggan lainnya. Pada tahun 2014, aktivitas pemindahan

lapisan penutup yang dilakukan SIS naik 6,3% menjadi 173,8 Mbcm sementara produksi batubaranya naik 9,4% menjadi 30,5 Mt.

AI masih bertahan sebagai pelanggan terbesar SIS dengan meliputi aktivitas pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara yang dilakukan SIS masing-masing dengan porsi 65% dan 70%. Total pemindahan lapisan penutup AI yang dilakukan SIS naik 9% menjadi 112,1 Mbcm, sementara total produksi batubaranya naik 7% menjadi 21,2 Mt.

Pada tahun 2014, SIS mulai menangani aktivitas penambangan di SCM dengan menangani pemindahan lapisan penutup sebanyak 4,2 Mbcm dan memproduksi batubara sebanyak 0,9 Mt. SIS juga tetap melayani konsumen pihak ketiga dimana pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara untuk pihak ketiga masing-masing turun 4% dan naik 1% menjadi 57,6 Mbcm dan 8,21 Mt. Pada tahun 2014, EBITDA SIS naik 20% menjadi AS\$121 juta dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tetap sehat pada angka 2,2x.

Per akhir tahun 2014, SIS memiliki lebih dari 1.300 unit alat berat, termasuk ekskavator berkapasitas 400 ton dan truk pengangkut berkapasitas 250 ton, sehingga kapasitas tahunan SIS mencapai 30 Mt. Pada tahun 2014, SIS mengeluarkan investasi dalam bentuk belanja modal sebesar AS\$84 juta untuk keperluan pemeliharaan dan penggantian alat berat yang dipandang sudah usang.

SIS secara konsisten berupaya meningkatkan layanan dengan menggunakan teknologi terbaik yang tersedia untuk meningkatkan efisiensi, terutama di masa-masa saat ini ketika kondisi pasar batubara sedang sulit. SIS menggunakan “jigsaw



**Pengupasan lapisan penutup oleh SIS.** Pada tahun 2014, anak perusahaan Adaro ini menangani sekitar 35% penambangan batubara dan 39% pemindahan lapisan penutup untuk AI.



## Ringkasan Keuangan Lima Tahunan SIS

	2010	2011	2012	2013	2014
<b>Komponen Keuangan Utama (AS\$ juta)</b>					
Total aset	482,8	564,3	618,1	534,1	<b>559,7</b>
Total kewajiban	381,9	449,4	487,9	404,8	<b>412,9</b>
Utang berbunga	309,3	362,1	399,4	337,9	<b>335,5</b>
Total ekuitas	101,0	115,0	130,2	129,3	<b>146,8</b>
Pendapatan usaha	304,5	424,7	494,6	410,3	<b>486,4</b>
<b>Statistik Operasional</b>					
Pemindahan lapisan penutup (Mbcm)	128,1	167,6	192,5	163,5	<b>173,9</b>
Batubara yang ditambang (Mt)	16,6	22,2	24,5	27,8	<b>30,5</b>

# BISNIS ADARO TINJAUAN JASA PERTAMBANGAN

 *Out-of-pit overburden crusher and conveyor (OPCC) di tambang Tutupan AI menjalani percobaan tahap akhir pada tahun 2014. OPCC meremukkan, mengangkat dan menyebarkan lapisan penutup di area pembuangan yang terletak cukup jauh sehingga tidak praktis untuk dijangkau oleh truk.*



system technology” yang merupakan metode penelusuran dengan waktu nyata (real-time) untuk memaksimalkan efisiensi dan menghemat biaya. SIS juga telah mendapatkan sertifikasi internasional untuk asurans kualitas, misalnya ISO 9001:2008 untuk Sistem Manajemen Mutu, OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan ISO 14001:2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan.

## **PT Jasapower Indonesia**

JPI merupakan pemilik Out-of-Pit Overburden Crusher & Conveyor (OPCC) Adaro. Untuk menangani kenaikan biaya angkutan dan mengurangi ketergantungan AI terhadap bahan bakar, pada tahun 2010 Adaro memutuskan untuk melakukan mekanisasi tambang dengan memasang sistem out-of-pit overburden crushing and conveying (OPCC) untuk meremukkan, mengangkat dan meletakkan lapisan penutup ke area

Untuk profil seluruh anak perusahaan operasional Adaro, termasuk misi, manajemen, kinerja dan ringkasan operasi, kunjungi [www.adaro.com/operation/our-operating-subsidiaries/](http://www.adaro.com/operation/our-operating-subsidiaries/)



pembuangan yang terletak cukup jauh sehingga tidak praktis untuk dijangkau oleh truk.

Melalui proses tender internasional, Adaro telah menunjuk perusahaan teknik internasional untuk merancang dan membangun sistem tersebut, yang terdiri dari dua stasiun peremukan berkapasitas 7.000 ton per jam dan sebuah sistem konveyor berkapasitas 12.000 ton per jam dengan panjang mencapai 7,7 km, yang juga meliputi konveyor yang dapat dipindahkan dengan panjang mencapai 2,4 km dan konveyor yang dilengkapi dengan sistem penyusunan dan penyebaran, yang juga dapat dipindah-pindahkan.

Anak perusahaan Adaro, yaitu MSW akan memasok daya untuk untuk OPCC dari pembangkit listrik mulut tambang berbahan bakar batubara

yang berkapasitas 2x30MW. Penggunaan pembangkit listrik berbahan bakar batubara ini akan mengurangi konsumsi solar dan berkontribusi pada penghematan biaya dan efisiensi. Per 31 Desember 2014, konstruksi fisik OPCC telah dirampungkan yang saat ini sedang dalam tahap pengujian.

### PT Adaro Mining Technology

AMT didirikan pada tahun 2011 untuk berfokus pada penelitian dan pengembangan teknik up-grading, gasifikasi dan pencairan (liquefaction) terhadap batubara. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan penggunaan cadangan batubara melalui pengembangan di bidang teknologi.

## Perdagangan Batubara

### Coaltrade Services International Pte Ltd

CTI merupakan perusahaan agen penjualan batubara yang melayani penjualan ekspor Adaro ke negara-negara tujuan tertentu.

CTI juga memperdagangkan batubara pihak

ketiga dan menjualnya di pasar ekspor. Pada tahun 2014, total penjualan CTI turun 5% menjadi 4,5 Mt.

Adaro meliputi 90% dari volume CTI atau 4,1 Mt, sementara konsumen pihak ketiga meliputi 10% atau 0,4 Mt, turun 65% dari tahun 2013.

### Ringkasan Keuangan Lima Tahunan CTI

	2010	2011	2012	2013	2014
<b>Komponen Keuangan Utama (AS\$ juta)</b>					
Total aset	168,2	207,4	151,1	139,6	89,6
Total kewajiban	146,3	142,1	95,1	70,2	42,5
Utang berbunga	128,0	101,3	74,7	48,0	21,4
Total ekuitas	22,0	65,3	55,9	69,4	47,1
Pendapatan usaha	292,2	542,3	384,6	344,1	316,3
<b>Statistik Operasional</b>					
Penjualan batubara (juta ton)	4,4	6,0	4,8	4,7	4,5
Adaro (Mt)	3,0	2,4	3,6	3,4	4,1
Lainnya (Mt)	1,4	3,6	1,2	1,3	0,4

## Adaro Eksplorasi Indonesia

AEI melakukan pekerjaan geologi dan eksplorasi untuk AI dan anak-anak perusahaan Adaro lainnya.

Pada bulan Juni 2014, The Australian Guidelines for the Estimation and Classification of Coal Resources 2014 (biasa disebut Coal Guidelines 2014) telah disahkan. Pedoman ini mempengaruhi penentuan sumber daya batubara yang digunakan sebagai dasar perkiraan lebih lanjut suatu cadangan batubara

Coal Guidelines 2014 bukan merupakan bagian dari JORC code, dan keputusan untuk menerapkan Coal Guidelines 2014 ke masing-masing bagian endapan dikembalikan kepada Competent Person (CP).

AI mempunyai sejarah panjang rekonsiliasi tonase batubara yang diperkirakan setiap tahun terhadap produksi aktual. Kesesuaian antara perkiraan tonase dengan jumlah yang telah ditambang secara konsisten membuktikan bahwa penggunaan 2003 Coal Guidelines dalam prosedur estimasi sumber daya batubara di AI telah berjalan dengan baik.

Saat ini, sumber daya batubara Adaro mengacu pada 2003 Coal Guidelines. Sumber daya batubara merupakan masukan untuk perkiraan cadangan batubara terbukti dan terkira dengan mempertimbangkan beberapa faktor perubahan. Dari tahun 2015, Adaro secara bertahap akan mengadopsi format 2014 Coal Guidelines dalam penyusunan sumber daya batubaranya; dimana dampaknya dalam perubahan tonase diharapkan akan kecil.

Pada tahun 2014, Adaro meningkatkan pengetahuan akan aset batubaranya melalui eksplorasi batubara yang berkelanjutan, yang dicapai melalui penyelesaian berbagai lubang pengeboran. Untuk AI, 2014 merupakan tahun “pengeboran detil (infill drilling)” — saat untuk memfokuskan pada peningkatan status Sumber Daya Tereka menjadi Sumber Daya Tertunjuk dan Sumber Daya Tertunjuk menjadi Sumber Daya Terukur dengan mengurangi jarak antar lubang bor.

Proses pengeboran detil ini akan mengubah tonase diantara kategori-kategori tersebut dan meningkatkan kepastian keberadaan batubara.

Pada tahun 2014, AI melakukan pengeboran sebanyak 366 lubang bor di area seluas 48.520 meter dalam program eksplorasi batubaranya. Sekitar 65% dari inti lubang tersebut dibor, yang berarti lapisan batubara utama telah diambil sampelnya dengan cara pengeboran inti untuk dianalisa. Kegiatan eksplorasi tersebut difokuskan di tambang Tutupan bagian Utara dan Selatan.

Sebanyak 1,967 sampel individu batubara dari pengeboran eksplorasi telah dianalisa untuk meningkatkan kualitas basis data batubara AI, dan 596 lapisan komposit batubara telah dibuat dan diuji.

MIP telah menyelesaikan sejumlah kecil lubang bor geoteknik dan lubang uji penetrasi konus (CPT) untuk membantu penelitian penambangan.

Untuk aset Adaro lainnya, termasuk MIP, SCM, PCS, LSA, PT Bumi Kaliman Sejahtera, PT Bumi Murau Coal, PT Birawa Pandu Selaras, PT Khazana Bumi Kaliman, PT Persada Multi Bara, PT Telen Eco Coal, PT Tri Panuntun Persada dan BEE, tidak ada pengeboran tertentu untuk eksplorasi batubara.



AI bekerja sama erat dengan para kontraktor untuk memperbaiki proses bisnis dan mengurangi biaya melalui kolaborasi yang lebih baik.



### Catatan

1) Sumber daya batubara Adaro mengacu kepada sumber daya yang umumnya cocok untuk menjadi cadangan batubara yang dapat ditambang dengan penambangan terbuka, kecuali dinyatakan lain. Sumber daya Adaro Energy mengacu kepada JORC edisi 2012. Sumber daya dan cadangan batubara Adaro pada 31 Desember 2014 menggunakan JORC Coal Guidelines 2003 berdasarkan riwayat keberhasilan rekonsiliasi pasca pertambangan. Evaluasi sesuai 2014 JORC Coal Guidelines akan dilaksanakan pada tahun 2015.

2) Berdasarkan Laporan Tahunan BHP Billiton tahun 2014, dengan ijin dari BHP Billiton. IndoMet menunjukkan tujuh konsesi PKP2B di Kalimantan Tengah dan Timur (PT Kalteng Coal, PT Juloi Coal, PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Pari

Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Ratah Coal). Beberapa sumber daya batubara Indomet dirancang sebagai sumber daya yang dapat ditambang menggunakan penambangan bawah tanah.

3) Apabila Adaro menggunakan opsi untuk meningkatkan saham BEP yang dimilikinya dari 10% menjadi 90%.

4) Sebagai Competent Person untuk cadangan batubara AI, SCM, dan PCS adalah Shahzad Chaudari MAusIMM (CP), yang merupakan karyawan PT Adaro Indonesia

5) Cadangan batubara MIP belum diperkirakan kembali pada 31 Desember 2014, karena revisi mengenai peraturan perkiraan harga batubara untuk pembangkit listrik mulut tambang yang sedang berlangsung. Perkiraan ulang cadangan akan dilakukan pada tahun 2015.

## Ringkasan Sumber Daya dan Cadangan

### Konsolidasi Sumber daya Batubara Adaro Energy (Disesuaikan per Ekuitas)

Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

Grup dan Perusahaan	Perkiraan per 31 Desember 2014				Perkiraan per 31 Desember 2013				Perkiraan perubahan 2014 vs 2013	
	Total terukur, terkira & tereka (juta ton)	Terukur (juta ton)	Terkira (juta ton)	Tereka (juta ton)	Total terukur, terkira & tereka (juta ton)	Terukur (juta ton)	Terkira (juta ton)	Tereka (juta ton)	Terukur, terkira & tereka tambahan (juta ton)	Terukur, terkira & tereka % perubahan
<b>TOTAL BATUBARA SUB-BITUMINOUS ADARO ENERGY<sup>1</sup></b> PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Laskar Semesta Alam, PT Mustika Indah Permai	5.394	1.939	1.843	1.612	5.277	1.901	1.840	1.537	117	2%
<b>TOTAL BATUBARA KOKAS ADARO ENERGY<sup>2</sup></b> IndoMet Coal	318	21	46	251	318	21	54	243	-	-
<b>TOTAL BATUBARA KALORI RENDAH ADARO ENERGY<sup>3</sup></b> PT Bhakti Energi Persada	7.161	3.480	2.885	797	7.161	3.480	2.885	797	-	-

### Konsolidasi Cadangan Batubara Adaro Energy (Disesuaikan per Ekuitas)

Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

Grup dan Perusahaan	Perkiraan per 31 Desember 2014			Perkiraan per 31 Desember 2013			Perkiraan perubahan 2014 vs 2013	
	Total terbukti dan terkira (juta ton)	Terbukti (juta ton)	Terkira (juta ton)	Total terbukti dan terkira (juta ton)	Terbukti (juta ton)	Terkira (juta ton)	Tambahan terhadap terbukti dan terkira (juta ton)	% perubahan terhadap terbukti dan terkira
<b>TOTAL CADANGAN BATUBARA ADARO ENERGY</b> PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centra Mas, PT Parmitha Cipta Sarana, <sup>4</sup> PT Mustika Indah Permai <sup>5</sup>	1.106	891	215	1.091	853	239	15	1%

### Jumlah Sumber Daya

#### Jumlah Sumber Daya Batubara Adaro <sup>1</sup>

Perusahaan	Lokasi	Sumber daya batubara sesuai perkiraan per 31 Desember 2014					
		Total terukur, terkira & tereka (juta ton)	Terukur (juta ton)	Terkira (juta ton)	Tereka (juta ton)	Kepemilikan saham Adaro Energy (%)	Total terukur, terkira & tereka porsi Adaro Energy (juta ton)
PT Adaro Indonesia	Tutupan	2.693	807	886	1.000	100%	2.693
	Paringin Utara	367	108	127	132		367
	Paringin Selatan	117	16	64	37		117
	Wara I	1.406	600	453	354		1.406
	Wara II	374	72	237	65		374
	<b>Total Adaro Indonesia</b>	<b>4.957</b>	<b>1.603</b>	<b>1.766</b>	<b>1.588</b>		<b>100%</b>
Tiga IUP di Balangan <sup>2</sup>	PT Semesta Centramas (SCM)	101	75	22	5	75%	76
	PT Paramitha Cipta Sarana (PCS)	51	36	14	1	75%	38
	PT Laskar Semesta Alam (LSA)	144	59	58	27	75%	108
<b>Total Kalimantan Selatan</b>	<b>5.253</b>	<b>1.773</b>	<b>1.860</b>	<b>1.620</b>	<b>99%</b>	<b>5.179</b>	
PT Bhakti Energi Persada <sup>3</sup>	PT Bumi Kaliman Sejahtera	1.402	526	683	193	90%	1.261
	PT Bumi Murau Batubara	1.817	858	808	151		1.635
	PT Birawa Pandu Selaras	186	75	62	48		167
	PT Khazana Bumi Kaliman	745	374	238	133		671
	PT Persada Multi Bara	2.696	1.307	1.186	202		2.426
	PT Telen Eco Batubara	1.093	712	223	157		984
	PT Tri Panuntun Persada	19	14	4	1		17
<b>Total Kalimantan Timur</b>	<b>7.957</b>	<b>3.866</b>	<b>3.204</b>	<b>885</b>	<b>90%</b>	<b>7.161</b>	
IndoMet Coal <sup>4</sup>	Haju (kokas/termal)	14	11	2	1	25%	4
	Lampunut (kokas)	110	72	31	7		27
	Lampunut (termal)	10	-	-	10		3
	Luon (kokas/termal)	80	-	-	80		20
	Luon (kokas underground) <sup>5</sup>	60	-	-	60		15
	Bumbun (kokas/termal)	187	-	82	105		47
	Juloi Northwest (kokas/termal)	810	-	70	740		203
<b>Total Kalimantan Tengah</b>	<b>1.271</b>	<b>83</b>	<b>185</b>	<b>1003</b>	<b>25%</b>	<b>318</b>	
PT Mustika Indah Permai <sup>6</sup>	Lahat	287,5	277,7	9,6	0,2	75%	215,6
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014					
<b>Total Sumatera Selatan</b>	<b>287,5</b>	<b>277,7</b>	<b>9,6</b>	<b>0,2</b>	<b>75%</b>	<b>215,6</b>	
<b>TOTAL SUMBER DAYA BATUBARA ADARO</b>	<b>14.768</b>	<b>5.999</b>	<b>5.258</b>	<b>3.508</b>	<b>87%</b>	<b>12.874</b>	

### Catatan

1) Sumber daya batubara Adaro mengacu kepada sumber daya yang umumnya cocok untuk menjadi cadangan batubara yang dapat ditambang dengan penambangan terbuka, kecuali dinyatakan lain. Sumber daya Adaro dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012, dengan referensi JORC Coal Guidelines 2003. Bertindak sebagai Competent Person adalah Joseph Crisostomo MAusIMM, dari AEI, dan sumber daya diperkirakan pada bulan Maret 2015 sesuai dengan tanggal 31 Desember 2014. Terdapat selisih kecil yang disebabkan oleh pembulatan desimal.

2) Sumber daya dari SCM, PCS dan LSA diperkirakan di bulan Maret 2015 sesuai dengan JORC edisi 2012 yang mengacu pada JORC Coal Guidelines 2003. Sebagai Competent Person adalah Setiawan dari AEI. Peningkatan signifikan dalam sumber daya di SCM, PCS dan LSA terkait dengan pengurangan biaya transportasi sehingga memungkinkan untuk merevisi batas terluar (shell) sumber daya yang ekonomis menjadi lebih dalam.  
4) Berdasarkan Laporan Tahunan BHP Billiton tahun 2013 dan 2014, dengan ijin dari BHP Billiton. IndoMet

menunjukkan tujuh konsesi PKP2B di Kalimantan Tengah dan Timur (PT Kalteng Coal, PT Juloi Coal, PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Pari Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Ratah Coal)

5) Sumber daya tertunjuk batubara metalurgi Luon dianggap memiliki potensi untuk menjadi lokasi penambangan bawah tanah.

6) Sumber daya diperkirakan pada bulan November 2013. Sebagai Competent Person adalah John Devon dari Marston Inc., anak perusahaan Golder.

### Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012 <sup>1</sup>

	Sumber daya batubara sesuai perkiraan per 31 Desember 2013					Perhitungan sumber daya batubara Adaro 2014 vs. 2013				
	Total terukur, terkira & tereka (juta ton)	Terukur (juta ton)	Terkira (juta ton)	Tereka (juta ton)	Kepemilikan saham Adaro Energy (%)	Total terukur, terkira & tereka porsi Adaro Energy (juta ton)	Perubahan total terukur, terkira & tereka perusahaan (juta ton)	Perubahan total terukur, terkira & tereka perusahaan (%)	Perubahan total terukur, terkira & tereka porsi Adaro Energy (juta ton)	Perubahan terukur, terkira & tereka porsi Adaro Energy (%)
	2.708	893	928	887	100%	2.708	-15	-1%	-15	-1%
	372	104	138	130		372	-5	-1%	-5	-1%
	117	16	64	37		117	-	-	-	-
	1.362	573	437	352		1.362	44	3%	44	3%
	374	72	237	65		374	-	-	-	-
	<b>4.932</b>	<b>1.657</b>	<b>1.804</b>	<b>1.471</b>	<b>100%</b>	<b>4.932</b>	<b>24</b>	<b>0,5%</b>	<b>24</b>	<b>0%</b>
	62	31	25	6	75%	46	40	64%	30	64%
	21	-	-	21	75%	16	30	142%	22	138%
	90	16	14	60	75%	67	55	61%	41	61%
	<b>5.105</b>	<b>1.704</b>	<b>1.842</b>	<b>1.558</b>	<b>99%</b>	<b>5.062</b>	<b>148</b>	<b>3%</b>	<b>117</b>	<b>2%</b>
	1.402	526	683	193	90%	1.261	-	-	-	-
	1.817	858	808	151		1.635	-	-	-	-
	186	75	62	48		167	-	-	-	-
	745	374	238	133		671	-	-	-	-
	2.696	1.307	1.186	202		2.426	-	-	-	-
	1.093	712	223	157		984	-	-	-	-
	19	14	4	1		<b>17</b>	-	-	-	-
	<b>7.957</b>	<b>3.866</b>	<b>3.204</b>	<b>885</b>	<b>90%</b>	<b>7.161</b>	-	-	-	-
	14	11	2	1	25%	4	-	-	-	-
	110	72	31	7		27	-	-	-	-
	10	-	-	10		3	-	-	-	-
	80	-	-	80		20	-	-	-	-
	60	-	-	60		15	-	-	-	-
	187	-	112	75		47	-	-	-	-
	810	-	70	740	203	-	-	-	-	
	<b>1.271</b>	<b>83</b>	<b>215</b>	<b>973</b>	<b>25%</b>	<b>318</b>	-	-	-	-
	287,5	277,7	9,6	0,2	75%	215,6	-	-	-	-
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/14				
	<b>287,5</b>	<b>277,7</b>	<b>9,6</b>	<b>0,2</b>	<b>75%</b>	<b>215,6</b>	-	-	-	-
	<b>14.620</b>	<b>5.931</b>	<b>5.271</b>	<b>3.416</b>	<b>87%</b>	<b>12.756</b>	<b>148</b>	<b>1,0%</b>	<b>117</b>	<b>0,9%</b>

# BISNIS ADARO

## TINJAUAN JASA PERTAMBANGAN

### Jumlah Cadangan

#### Jumlah Cadangan Batubara Adaro

Perusahaan	Lokasi	Cadangan batubara sesuai perkiraan per 31 Desember 2014				
		Total proved & probable (Mt)	Terbukti (juta ton)	Terkira (juta ton)	Adaro kepemilikan saham (%)	Total terbukti & terkira porsi Adaro (juta ton)
PT Adaro Indonesia <sup>1</sup>	Tutupan <sup>2</sup>	501	373	128	100%	501
	Paringin Utara <sup>3</sup>	51	35	16		51
	Paringin Selatan	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				-
	Wara I <sup>4</sup>	310	260	50		310
	Wara II	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				-
	<b>Total Adaro Indonesia</b>	<b>862</b>	<b>668</b>	<b>194</b>		<b>100%</b>
Tiga IUP di Balangan <sup>5</sup>	PT Semesta Centramas (SCM)	43	31	12	75%	32
	PT Paramitha Cipta Sarana (PCS)	28	20	8	75%	21
	PT Laskar Semesta Alam (LSA)	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014			75%	-
<b>Total Kalimantan Selatan</b>		<b>933</b>	<b>719</b>	<b>213</b>	<b>98%</b>	<b>915</b>
PT Bhakti Energi Persada (at Muara Wahau)		Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014			90%	-
<b>Total Kalimantan Timur</b>		-	-	-	-	-
IndoMet Coal	Kalimantan Tengah	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014			25%	-
<b>Total Kalimantan Tengah</b>		-	-	-	-	-
PT Mustika Indah Permai <sup>6</sup>	Lahat	254	246	8	75%	191
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014			61%	-
<b>Total Sumatera Selatan</b>		<b>254</b>	<b>246</b>	<b>8</b>	<b>75%</b>	<b>191</b>
<b>TOTAL CADANGAN BATUBARA ADARO</b>		<b>1.187</b>	<b>965</b>	<b>221</b>	<b>93%</b>	<b>1.106</b>



### Catatan

1) Sebagai Competent Person untuk cadangan batubara AI adalah Shahzad Chaudari MAusIMM, yang merupakan karyawan AI.  
2) Gabungan deposit cadangan Tutupan turun 35 juta ton akibat aktivitas penambangan dari Tutupan di tahun 2014 dan penyesuaian pemulihan cadangan tambang.  
3) Cadangan Paringin Utara didasarkan pada batas terluar penambangan (pit shell) yang terbaru karena adanya penambahan pekerjaan perencanaan tambang.

4) Cadangan Wara 1 turun 21 juta ton akibat aktivitas penambangan Wara di tahun 2014 dan penyesuaian pemulihan cadangan tambang.  
5) Sebagai Competent Person untuk SCM dan PCS adalah Shahzad Chaudari MAusIMM, yang merupakan karyawan AI. Kenaikan cadangan yang signifikan di SCM dan PCS terkait dengan pengurangan biaya transportasi sehingga memungkinkan untuk merevisi batas terluar tambang (pit shell) cadangan menjadi lebih dalam.

6) Sebagai Competent Person untuk cadangan batubara MIP adalah Leonard Dolby dari Marston Inc., anak perusahaan Golder. Cadangan MIP terakhir diperkirakan pada bulan Maret 2014, dan belum diperkirakan kembali pada 31 Desember 2014 karena revisi mengenai peraturan perkiraan harga batubara untuk pembangkit listrik mulut tambang yang sedang berlangsung. Perkiraan ulang cadangan akan dilakukan pada tahun 2015.

### Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

	Cadangan batubara sesuai perkiraan per 31 Desember 2013				Perhitungan cadangan Adaro 2014 vs 2013				
	Total terbukti & terkira (juta ton)	Terbukti (juta ton)	Terkira (juta ton)	Adaro kepemilikan saham (%)	Total terbukti & terkira porsi Adaro Energy (juta ton)	Perubahan total terbukti dan terkira perusahaan (juta ton)	Perubahan total terbukti dan terkira perusahaan (%)	Perubahan total terbukti dan terkira porsi Adaro (juta ton)	Perubahan terhadap total terbukti dan terkira porsi Adaro (%)
	536	368	169	100%	536	-35	-7%	-35	-7%
	33	28	5		33	18	55%	18	55%
Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					-	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/2014			
	331	272	59		331	-21	-6%	-21	-6%
Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					-	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/2014			
	<b>900</b>	<b>668</b>	<b>233</b>	<b>100%</b>	<b>900</b>	<b>-38</b>	<b>-4%</b>	<b>-38</b>	<b>-4%</b>
				75%	-	43	N/A	32	N/A
Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013				75%	-	28	N/A	21	N/A
				75%	-	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/14			
	<b>900</b>	<b>668</b>	<b>233</b>	<b>100%</b>	<b>900</b>	<b>33</b>	<b>4%</b>	<b>15</b>	<b>2%</b>
Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013				90%	-	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/2014			
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013				25%	-	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/2014			
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	254	246	8	75%	191	-	-	-	-
Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013				61%	-	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/2014			
	<b>254</b>	<b>246</b>	<b>8</b>	<b>75%</b>	<b>191</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>1.154</b>	<b>914</b>	<b>241</b>	<b>94%</b>	<b>1.091</b>	<b>33</b>	<b>3%</b>	<b>15</b>	<b>1%</b>

### Kualitas Sumber Daya

#### Kualitas Sumber Daya Batubara Adaro (Gross as Received Basis)

Perusahaan	Lokasi	Perhitungan per 31 Desember, 2014				
		Total kelembaban %	Abu %	Zat terbang %	Total sulfur %	Nilai kalori Kkal/kg
PT Adaro Indonesia <sup>1</sup>	Tutupan	27,9	2,4	35,9	0,12	4.846
	Paringin Utara	28,7	3,0	33,9	0,23	4.807
	Paringin Selatan	30,8	2,9	32,7	0,21	4.651
	Wara I	38,5	3,6	30,4	0,31	3.971
	Wara II	43,6	3,1	28,9	0,23	3.657
	<b>Total Adaro Indonesia (termal)</b>		<b>32,2</b>	<b>2,8</b>	<b>33,6</b>	<b>0,19</b>
Tiga IUP di Balangan <sup>2</sup>	PT Semesta Centramas	32,4	2,1	33,8	0,07	4.394
	PT Paramitha Cipta Sarana	31,0	3,5	33,9	0,08	4.359
	PT Laskar Semesta Alam	30,9	1,7	34,8	0,08	4.521
<b>Total Kalimantan Selatan (termal)</b>		<b>32,2</b>	<b>2,8</b>	<b>33,6</b>	<b>0,19</b>	<b>4.498</b>
PT Bhakti Energi Persada	PT Bumi Kaliman Sejahtera	47,3	3,6	25,4	0,1	3.272
	PT Bumi Murau Batubara	46,3	2,9	26,2	0,09	3.415
	PT Birawa Pandu Selaras	46	3,3	26,2	0,09	3.423
	PT Khazana Bumi Kaliman	47	3,5	25,7	0,1	3.329
	PT Persada Multi Baraw	47,8	2,8	25,5	0,1	3.297
	PT Telen Eco Batubara	45,2	2,9	27,2	0,11	3.497
	PT Tri Panuntun Persada	42,7	2,8	29,4	0,1	3.606
	<b>Total PT Bhakti Energi Persada (termal)</b>		<b>46,9</b>	<b>3,1</b>	<b>25,9</b>	<b>0,1</b>
<b>Total Kalimantan Timur</b>		<b>46,9</b>	<b>3,1</b>	<b>25,9</b>	<b>0,1</b>	<b>3.354</b>
PT Mustika Indah Permai <sup>3</sup>	Lahat	34,1	5,1	31,2	0,46	4.342
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
<b>Total Sumatera Selatan (termal)</b>		<b>34,1</b>	<b>5,1</b>	<b>31,2</b>	<b>0,46</b>	<b>4.342</b>
<b>TOTAL SUMBER DAYA BATUBARA SUB-BITUMINOUS ADARO (AI, SCM, LSA, PCS dan MIP)</b>		<b>32,3</b>	<b>2,9</b>	<b>33,5</b>	<b>0,20</b>	<b>4.490</b>
<b>TOTAL SUMBER DAYA BATUBARA KALORI RENDAH ADARO (BEP)</b>		<b>46,9</b>	<b>3,1</b>	<b>25,9</b>	<b>0,1</b>	<b>3.354</b>



### Catatan

1) Sampel kualitas batubara AI telah dianalisa sesuai dengan standar ASTM International  
2) Sampel kualitas batubara dari SCM, PCS dan LSA telah dianalisa sesuai dengan standar ASTM International.

3) Sampel kualitas batubara MIP telah dianalisa sesuai dengan standar ISO. Peningkatan kadar sodium di dalam abu dengan rata-rata 3% telah dipertimbangkan dalam cadangan batubara berdasarkan JORC tahun 2014.

### Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

	Perhitungan per 31 Desember, 2013					Perubahan dihitung dengan kualitas 2014 vs. 2013				
	Total kelembaban %	Abu %	Volatile matter %	Total sulfur %	Nilai kalori Kkal/kg	Total kelembaban %	Abu %	Zat terbang %	Total sulfur %	Nilai kalori Kkal/kg
	27,5	2,1	36,1	0,13	4.886	0,4	0,2	-0,3	-0,01	-40
	29,3	3,2	33,5	0,22	4.737	-0,6	-0,2	0,4	0,01	71
	30,8	2,9	32,7	0,21	4.651	-	-	-	-	0
	39,0	3,1	30,5	0,24	3.975	-0,5	0,5	-0,1	0,07	-4
	43,6	3,1	28,9	0,23	3.657	-	-	-	-	0
	<b>32,1</b>	<b>2,6</b>	<b>33,8</b>	<b>0,17</b>	<b>4.524</b>	<b>0,1</b>	<b>0,3</b>	<b>-0,2</b>	<b>0,02</b>	<b>-24</b>
	32,6	2,2	34	0,08	4.370	-0,2	-0,1	-0,1	-0,01	24
	32,1	1,7	33,6	0,06	4.400	-1,1	1,8	0,3	0,02	-41
	31,3	1,8	34,8	0,08	4.490	-0,4	-0,1	-	-	31
	<b>32,1</b>	<b>2,5</b>	<b>33,8</b>	<b>0,17</b>	<b>4.521</b>	-	<b>0,2</b>	<b>-0,1</b>	<b>0,01</b>	<b>-27</b>
	47,3	3,6	25,4	0,1	3.272	-	-	-	-	-
	46,3	2,9	26,2	0,09	3.415	-	-	-	-	-
	46	3,3	26,2	0,09	3.423	-	-	-	-	-
	47	3,5	25,7	0,1	3.329	-	-	-	-	-
	47,8	2,8	25,5	0,1	3.297	-	-	-	-	-
	45,2	2,9	27,2	0,11	3.497	-	-	-	-	-
	42,7	2,8	29,4	0,1	3.606	-	-	-	-	-
	<b>46,9</b>	<b>3,1</b>	<b>25,9</b>	<b>0,1</b>	<b>3.354</b>	-	-	-	-	-
	<b>46,9</b>	<b>3,1</b>	<b>25,9</b>	<b>0,1</b>	<b>3.354</b>	-	-	-	-	-
	34,1	5,1	31,2	0,46	4.342	0,3	-0,5	0,2	-0,01	-12
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/14				
	<b>34,1</b>	<b>5,1</b>	<b>31,2</b>	<b>0,46</b>	<b>4.342</b>	<b>0,3</b>	<b>-0,5</b>	<b>0,2</b>	<b>-0,01</b>	<b>-12</b>
	<b>32,2</b>	<b>2,7</b>	<b>33,6</b>	<b>0,19</b>	<b>4.512</b>	<b>0,1</b>	<b>0,2</b>	<b>-0,1</b>	<b>0,01</b>	<b>-22</b>
	<b>46,9</b>	<b>3,1</b>	<b>25,9</b>	<b>0,1</b>	<b>3.354</b>	-	-	-	-	-

### Kualitas Sumber Daya

#### Kualitas Sumber Daya Batubara Adaro (Air Dried Basis)

Perusahaan	Lokasi	Perhitungan per 31 Desember, 2014				
		Kelembaban inheren %	Abu %	Zat terbang %	Total sulfur %	Nilai kalori Kkal/kg
PT Adaro Indonesia <sup>1</sup>	Tutupan	19,3	2,7	40,2	0,14	5.417
	Paringin Utara	19,9	3,4	38,1	0,26	5.398
	Paringin Selatan	18,9	3,5	38,3	0,25	5.439
	Wara I	22,6	4,6	38,3	0,39	4.995
	Wara II	18,8	4,4	41,6	0,33	5.262
	<b>Total Adaro Indonesia (termal)</b>		<b>20,2</b>	<b>3,4</b>	<b>39,5</b>	<b>0,24</b>
Tiga IUP di Balangan <sup>2</sup>	PT Semesta Centramas	25,6	2,3	37,3	0,08	4.838
	PT Paramitha Cipta Sarana	23,4	3,9	37,6	0,08	4.767
	PT Laskar Semesta Alam	22,2	2,0	39,2	0,09	5.094
<b>Total Kalimantan Selatan (termal)</b>		<b>20,4</b>	<b>3,4</b>	<b>39,5</b>	<b>0,23</b>	<b>5.266</b>
PT Bhakti Energi Persada	PT Bumi Kaliman Sejahtera	14,3	5,9	41,4	0,17	5.328
	PT Bumi Murau Batubara	14	4,6	41,9	0,15	5.474
	PT Birawa Pandu Selaras	13,5	5,3	41,9	0,15	5.488
	PT Khazana Bumi Kaliman	13,4	5,6	41,9	0,16	5.436
	PT Persada Multi Baraw	14,2	4,6	41,8	0,16	5.418
	PT Telen Eco Batubara	13,5	4,6	42,9	0,17	5.517
	PT Tri Panuntun Persada	13,6	4,2	44,4	0,16	5.441
<b>Total PT Bhakti Energi Persada (termal)</b>		<b>13,6</b>	<b>5,0</b>	<b>42,1</b>	<b>0,16</b>	<b>5.457</b>
<b>Total Kalimantan Timur</b>		<b>13,6</b>	<b>5,0</b>	<b>42,1</b>	<b>0,16</b>	<b>5.457</b>
PT Mustika Indah Permai <sup>3</sup>	Lahat	21,3	6,1	37,3	0,55	5.186
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
<b>Total Sumatera Selatan (termal)</b>		<b>21,3</b>	<b>6,1</b>	<b>37,3</b>	<b>0,55</b>	<b>5.186</b>
<b>TOTAL SUMBER DAYA BATUBARA SUB-BITUMINOUS ADARO</b> (AI, SCM, LSA, PCS dan MIP)		<b>20,4</b>	<b>3,5</b>	<b>39,4</b>	<b>0,24</b>	<b>5.262</b>
<b>TOTAL SUMBER DAYA BATUBARA KALORI RENDAH ADARO</b> (BEP)		<b>13,6</b>	<b>5,0</b>	<b>42,1</b>	<b>0,16</b>	<b>5.457</b>

#### Kualitas Sumber Daya Batubara Kokas Adaro (Air Dried Basis)

Perusahaan	Lokasi	Perhitungan per 30 Juni, 2014		
		Abu %	Zat terbang %	Total sulfur %
IndoMet Coal <sup>4</sup>	Haju (kokas/termal)	4,7	39,2	0,98
	Lampunut (kokas)	4,2	28,5	0,55
	Lampunut (termal)	No quality quoted		
	Luon (kokas/termal)	3,6	18,7	0,72
	Luon (kokas) <sup>5</sup>	3,4	18,8	0,56
	Bumbun (kokas/termal)	3,5	17,7	0,76
	Juloi Northwest (kokas/termal)	4,2	26,9	0,50



### Catatan

- 1) Sampel kualitas batubara AI telah dianalisa sesuai dengan standar ASTM International.
- 2) Sampel kualitas batubara dari SCM, PCS dan LSA telah dianalisa sesuai dengan standar ASTM International.
- 3) Sampel kualitas batubara MIP telah dianalisa sesuai dengan standar ISO. Peningkatan kadar sodium di dalam abu dengan rata-rata 3% telah dipertimbangkan dalam cadangan batubara berdasarkan JORC tahun 2014.

- 4) Berdasarkan Laporan Tahunan BHP Billiton tahun 2013 dan 2014, dengan ijin dari BHP Billiton. IndoMet menunjukkan tujuh konsesi PKP2B di Kalimantan Tengah dan Timur (PT Kalteng Coal, PT Juloi Coal, PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Pari Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Ratah Coal).
- 5) dipertimbangkan sebagai sumber daya untuk penambangan bawah tanah.

### Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

	Perhitungan per 31 Desember, 2013					Perubahan dihitung dengan kualitas 2014 vs. 2013				
	Kelembaban inheren %	Abu %	Volatile matter %	Total sulfur %	Nilai kalori Kkal/kg	Kelembaban inheren %	Abu %	Zat terbang %	Total sulfur %	Nilai kalori Kkal/kg
	19,0	2,4	40,4	0,14	5.453	0,2	0,3	-0,2	-	-35
	20,2	3,7	37,8	0,25	5.340	-0,3	-0,3	0,3	0,01	58
	18,9	3,5	38,3	0,25	5.439	-	-	-	-	0
	23,0	4,0	38,4	0,30	5.004	-0,4	0,6	-0,1	0,09	-9
	18,8	4,4	41,6	0,33	5.262	-	-	-	-	0
	<b>20,2</b>	<b>3,1</b>	<b>39,7</b>	<b>0,21</b>	<b>5.306</b>	-	<b>0,3</b>	<b>-0,1</b>	<b>0,02</b>	<b>-21</b>
	24,3	2,5	38,1	0,09	4.906	1,3	-0,1	-0,9	-0,01	-68
	17,4	2,1	40,9	0,07	5.353	6,0	1,8	-3,3	0,01	-586
	22,6	2,0	39,2	0,09	5.058	-0,4	-0,1	-	-	36
	<b>20,3</b>	<b>3,1</b>	<b>39,7</b>	<b>0,21</b>	<b>5.297</b>	<b>0,1</b>	<b>0,3</b>	<b>-0,2</b>	<b>0,02</b>	<b>-31</b>
	14,3	5,9	41,4	0,17	5.328	-	-	-	-	-
	14	4,6	41,9	0,15	5.474	-	-	-	-	-
	13,5	5,3	41,9	0,15	5.488	-	-	-	-	-
	13,4	5,6	41,9	0,16	5.436	-	-	-	-	-
	14,2	4,6	41,8	0,16	5.418	-	-	-	-	-
	13,5	4,6	42,9	0,17	5.517	-	-	-	-	-
	13,6	4,2	44,4	0,16	5.441	-	-	-	-	-
	<b>13,6</b>	<b>5,0</b>	<b>42,1</b>	<b>0,16</b>	<b>5.457</b>	-	-	-	-	-
	<b>13,6</b>	<b>5,0</b>	<b>42,1</b>	<b>0,16</b>	<b>5.457</b>	-	-	-	-	-
	21,3	6,1	37,3	0,55	5.186	-	-	-	-	-
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/14				
	<b>21,3</b>	<b>6,1</b>	<b>37,3</b>	<b>0,55</b>	<b>5.186</b>	-	-	-	-	-
	<b>20,3</b>	<b>3,2</b>	<b>39,6</b>	<b>0,22</b>	<b>5.305</b>	<b>0,1</b>	<b>0,3</b>	<b>-0,2</b>	<b>0,02</b>	<b>-43</b>
	<b>13,6</b>	<b>5,0</b>	<b>42,1</b>	<b>0,16</b>	<b>5.457</b>	-	-	-	-	-

	Perhitungan per 31 Desember, 2013			Perubahan dihitung dengan kualitas 2014 vs. 2013		
	Abu %	Zat terbang %	Total sulfur %	Abu %	Zat terbang %	Total sulfur %
	4,7	39,2	0,98	-	-	-
	4,2	28,5	0,55	-	-	-
	No quality quoted			No quality quoted		
	3,6	18,7	0,72	-	-	-
	3,4	18,8	0,56	-	-	-
	4,5	17,4	0,8	-	-	-
	4,5	27,7	0,49	-	-	-

### Kualitas Cadangan

#### Kualitas Cadangan Batubara Adaro (Gross As Received Basis)

Perusahaan	Lokasi	Perhitungan per 31 Desember 2014				
		Total moisture %	Abu %	Zat terbang %	Total sulfur %	Nilai kalori Kkal/kg
PT Adaro Indonesia <sup>1</sup>	Tutupan	26,8	1,76	36,7	0,11	5.020
	Paringin Utara	26,3	2,38	35,3	0,21	5.056
	Paringin Selatan	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
	Wara I	39,1	2,6	30,5	0,21	4.003
	Wara II	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
	<b>Total Adaro Indonesia</b>	<b>31,2</b>	<b>2,1</b>	<b>34,4</b>	<b>0,15</b>	<b>4.657</b>
Tiga IUP di Balangan <sup>2</sup>	PT Semesta Centramas (SCM)	32,6	2,2	33,7	0,07	4384
	PT Paramitha Cipta Sarana (PCS)	31,1	3,7	33,7	0,07	4341
	PT Laskar Semesta Alam (LSA)	Pending JORC Reserves Study				
<b>Total Kalimantan Selatan</b>	<b>31,3</b>	<b>2,2</b>	<b>34,3</b>	<b>0,15</b>	<b>4.634</b>	
PT Bhakti Energi Persada	Muara Wahau	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
<b>Total Kalimantan Timur</b>		Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
IndoMet Coal	Murung Raya	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
<b>Total Kalimantan Tengah</b>		Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
PT Mustika Indah Permai <sup>3</sup>	Lahat	34,1	5,7	31,1	0,4	4.292
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
<b>Total Sumatera Selatan</b>		<b>34,1</b>	<b>5,7</b>	<b>31,1</b>	<b>0,4</b>	<b>4.292</b>

#### Kualitas Cadangan Batubara Adaro (Air Dried Basis)

Perusahaan	Lokasi	Perhitungan per 31 Desember 2014				
		Kelembaban inheren %	Abu %	Zat terbang %	Total sulfur %	Nilai kalori Kkal/kg
PT Adaro Indonesia <sup>1</sup>	Tutupan	18,0	2,0	41,0	0,11	5.617
	Paringin Utara	18,2	2,7	39,2	0,24	5.613
	Paringin Selatan	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
	Wara I	20,0	3,5	40,0	0,28	5.236
	Wara II	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
	<b>Total Adaro Indonesia</b>	<b>18,7</b>	<b>2,6</b>	<b>40,6</b>	<b>0,18</b>	<b>5.480</b>
Tiga IUP di Balangan <sup>2</sup>	PT Semesta Centramas (SCM)	25,4	2,4	37,2	0,08	4.847
	PT Paramitha Cipta Sarana (PCS)	23,5	4,1	37,4	0,08	4.815
	PT Laskar Semesta Alam (LSA)	Pending JORC Reserves Study				
<b>Total Kalimantan Selatan</b>	<b>19,2</b>	<b>2,6</b>	<b>40,3</b>	<b>0,17</b>	<b>5.431</b>	
PT Bhakti Energi Persada	Muara Wahau	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
<b>Total Kalimantan Timur</b>		Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
IndoMet Coal	Murung Raya	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
<b>Total Kalimantan Tengah</b>		Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
PT Mustika Indah Permai <sup>3</sup>	Lahat	21,1	6,8	37,2	0,48	5.132
PT Bukit Enim Energi	Muara Enim	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2014				
<b>Total Sumatera Selatan</b>		<b>21,1</b>	<b>6,8</b>	<b>37,2</b>	<b>0,48</b>	<b>5.132</b>



### Catatan

1) Sampel kualitas batubara AI telah dianalisa sesuai dengan standar ASTM International  
2) Sampel kualitas batubara dari SCM, PCS dan LSA telah dianalisa sesuai dengan standar ASTM International.

3) Sampel kualitas batubara MIP telah dianalisa sesuai dengan standar ISO. Peningkatan kadar sodium di dalam abu dengan rata-rata 3% telah dipertimbangkan dalam cadangan batubara berdasarkan JORC tahun 2014.

### Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

	Perhitungan per 31 Desember 2013					Perubahan dihitung dengan kualitas 2014 vs 2013				
	Total moisture %	Abu %	Zat terbang %	Total sulfur %	Nilai kalori Kkal/kg	Total moisture %	Abu %	Zat terbang %	Total sulfur %	Calorific value Kcal/kg
	26,7	1,8	36,7	0,10	5.016	0,1	-	-	0,01	4
	25,7	3,1	35,7	0,17	5.065	0,7	-0,7	-0,4	0,04	-9
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/14				
	39,0	2,6	30,6	0,21	4.012	-	-	-0,1	-	-9
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/14				
	<b>31,2</b>	<b>2,1</b>	<b>34,4</b>	<b>0,15</b>	<b>4.648</b>	-	-	-	-	<b>9</b>
	Menunggu penelitian cadangan JORC					N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
						N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013				
	<b>31,2</b>	<b>2,1</b>	<b>34,4</b>	<b>0,15</b>	<b>4.648</b>	<b>0,1</b>	<b>0,1</b>	<b>-0,1</b>	-	<b>-14</b>
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/14				
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/14				
	34,1	5,7	31,1	0,4	4.292	-	-	-	-	0
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/14				
	<b>34,1</b>	<b>5,7</b>	<b>31,1</b>	<b>0,4</b>	<b>4.292</b>	-	-	-	-	<b>0</b>

### Dinyatakan berdasarkan JORC edisi 2012

	Perhitungan per 31 Desember 2013					Perubahan dihitung dengan kualitas 2014 vs 2013				
	Kelembaban inheren %	Abu %	Zat terbang %	Total sulfur %	Nilai kalori Kkal/kg	Kelembaban inheren %	Abu %	Zat terbang %	Total sulfur %	Calorific value Kcal/kg
	18,0	2,0	41,0	0,11	5.610	-0,1	-	-	-	7
	17,3	3,4	39,8	0,19	5.638	0,9	-0,8	-0,6	0,05	-25
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/14				
	20,0	3,4	40,0	0,27	5.241	-	-	-	0,01	-5
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/14				
	<b>18,7</b>	<b>2,6</b>	<b>40,6</b>	<b>0,18</b>	<b>5.475</b>	-	-	<b>-0,1</b>	-	<b>5</b>
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
						N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013				
	<b>18,7</b>	<b>2,6</b>	<b>40,6</b>	<b>0,18</b>	<b>5.475</b>	<b>0,4</b>	-	<b>-0,3</b>	-	<b>-45</b>
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/14				
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/14				
	21,1	6,8	37,2	0,48	5.132	-	-	-	-	-
	Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013					Tidak ada perkiraan sumber daya di 2013/14				
	<b>21,1</b>	<b>6,8</b>	<b>37,2</b>	<b>0,48</b>	<b>5.132</b>	-	-	-	-	-

## Kesuksesan dari tambang sampai pelabuhan

**S**alah satu tantangan utama yang dihadapi Adaro pada saat awal beroperasi adalah transportasi dan logistik. AI memiliki salah satu tambang batubara di Indonesia yang terletak jauh ke dalam wilayah daratan.

Tambang ini berjarak 240 km dari lokasi transshipment di Taboneo, dan 80 km dari pelabuhan tongkang di Terminal Khusus Batubara Kelanis. Ketika para pemegang saham utama mengakui sisi AI pada tahun 2005, salah satu prioritas utama mereka adalah meningkatkan rantai pasokan batubara.

Pengalaman mereka membangun PT Astra International Tbk membuat mereka sangat menghargai pentingnya manajemen rantai pasokan dan logistik, serta pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengembangkannya.

AL ditugaskan untuk berkoordinasi dan mengelola kegiatan logistik pada rantai pasokan Adaro. AL mengintegrasikan beberapa unit bisnis logistik Adaro untuk meningkatkan nilainya sebagai penyedia jasa logistik pelabuhan ke pelabuhan bagi Adaro. AL memberikan kontribusi yang signifikan terhadap rantai pasokan batubara Adaro yang terintegrasi, dimulai dari pemuatan batubara ke tongkang di Terminal Khusus Batubara Kelanis sampai mengangkut dan mengirimkan batubara di pusat atau pelabuhan bongkar.

Melalui rencana yang bersinergi, AL memperkuat proses bisnis dari pengangkutan tongkang dan transshipment, sampai operasi pemrosesan batubara di darat dan terminal pemuatan kapal, sampai manajemen pelabuhan untuk aktivitas bongkar muat dan transshipment di pelabuhan Taboneo, dan yang terakhir, sampai

pengelolaan kapasitas alur sungai Barito dengan mengeruk alur sungai secara berkala. Bersama dengan fungsi bisnis Adaro lainnya, AL melakukan optimalisasi dan efisiensi dalam operasinya.

Dari Terminal Khusus Batubara Kelanis, anak perusahaan Adaro yang bergerak di bidang tongkang dan pemuatan kapal, yakni MBP, mengangkut batubara dengan tongkang menuju tiga alternatif tujuan: pelabuhan Taboneo yang berada pada area kerja PT Indonesia Multi Purpose Terminal (IMPT) dimana kegiatan transshipment dilakukan untuk sebagian besar batubara, melalui pelabuhan darat yang dioperasikan IBT yang berlokasi di Pulau Laut Selatan, atau langsung menuju pelanggan domestik Adaro.

Pada saat melewati mulut sungai Barito, angkutan batubara akan melewati alur yang dikelola oleh SDM dengan melakukan pengerukan secara berkala. Di Taboneo, kegiatan transshipment batubara dibantu oleh PT Puradika Bongkar Muat Makmur (PBMM), sebagai perusahaan bongkar muat kapal, dan MBP menyediakan jasa transshipment di area kerja IMPT, yang berfungsi sebagai operator pelabuhan Taboneo.

Visi Adaro Logistik adalah menjadi perusahaan logistik Indonesia yang andal dan efisien, dengan pengelolaan yang terbaik. AL bertujuan untuk memastikan penerapan standar kesehatan dan keselamatan yang tinggi dengan praktik lingkungan yang terbaik untuk meningkatkan bisnis sehingga nantinya akan bermanfaat bagi pemangku kepentingan dan masyarakat.

Pada tahun 2014, AL berhasil mengimplementasikan sistem manajemennya pada beberapa unit bisnis dan meningkatkan keandalan dan efisiensi operasi. AL juga telah menyelesaikan



 **Batubara A1 dimuat ke tongkang dengan rangkaian konveyor di Terminal Khusus Batubara Kelanis. Terminal ini memiliki kapasitas tahunan sebesar 60 Mt pada kondisi operasi rata-rata.**



 Dari Kelanis, MBP mengangkut batubara dengan tongkang menuju tiga alternatif tujuan: pelabuhan Taboneo, melalui pelabuhan darat yang dioperasikan IBT, atau langsung menuju pelanggan domestik Adaro.

# BISNIS ADARO

## TINJAUAN BISNIS LOGISTIK

 **Batubara dalam perjalanan menuju Sungai Barito di pelabuhan Taboneo. Anak perusahaan Adaro, MBP, merupakan kontraktor utama untuk angkutan tongkang.**



dua proyek pengembangan masyarakat yang bertujuan meningkatkan pendidikan anak usia dini. AL mendirikan sekolah baru di dua desa di Kalimantan Selatan, yaitu di Desa Tanipah dan Desa Labat Muara.

Sebagai penyedia logistik yang berfokus pada batubara, prospek AL dipengaruhi oleh prospek batubara. Adaro meyakini bahwa landasan bisnis batubara dalam jangka panjang tetap solid, namun Adaro tetap ingin meningkatkan aktivitas non pertambangan batubara misalnya logistik, jasa pertambangan dan ketenagalistrikan.

Terpisah dari industri batubara, prospek bisnis logistik di Indonesia cukup meyakinkan. Pemerintah telah mencanangkan sektor kelautan sebagai salah satu prioritas dan berencana untuk mendirikan pelabuhan dan alur perairan baru untuk menghubungkan pulau-pulau nusantara. Karena hal ini, AL berencana untuk meningkatkan diversifikasi strategisnya ke material curah non batubara serta material lainnya yang terkait dengan industri minyak dan gas.

AL akan mengambil langkah strategis tersebut untuk mengurangi ketergantungan terhadap industri batubara dan membuka peluang baru bagi pertumbuhan masa depan. Lebih lanjut, akan dibutuhkan tambahan layanan tongkang dan kapal untuk mengangkut batubara ke pembangkit-pembangkit listrik domestik dalam lima tahun ke depan, karena pemerintah berencana untuk meningkatkan kapasitas pembangkit listrik bertena- ga batubara Indonesia sebesar 20 GW.

AL memiliki sejumlah anak perusahaan yang beroperasi di berbagai bagian bisnis logistik, dan masing-masing anak perusahaan ini memiliki keunggulan saing sendiri. MBP telah berinvestasi pada tongkang-tongkang berukuran besar dan FTU untuk meningkatkan kinerja operasional dan keandalan.

IMPT dan IBT menyediakan jasa pelabuhan, masing-masing di Taboneo dan Pulau Laut. Rencana pemerintah untuk mengendalikan ekspor batubara dengan menunjuk pelabuhan-pelabuhan khusus juga menambah keunggulan saing Adaro, karena Adaro telah mengoperasikan pelabuhan batubara darat maupun lepas pantai selama lebih dari dua puluh tahun.

Batubara SCM memiliki karakteristik kadar polutan rendah yang mirip dengan Envirocoal AI. Pahami kualitas batubara ini dengan informasi lebih lanjut pada tabel Cadangan dan Sumber Daya pada halaman 64.



### Ringkasan Keuangan Lima Tahunan MBP

	2010	2011	2012	2013	2014
<b>Komponen Keuangan Utama (AS\$ juta)</b>					
Total aset	129,6	152,9	221,4	244,3	316,2
Total kewajiban	139,2	139,8	170,6	153,0	176,2
Utang berbunga	0,1	130,6	156,0	141,6	160,5
Total ekuitas	(9,6)	13,1	50,8	91,3	140,0
Pendapatan usaha	59,6	92,0	135,5	123,4	146,7
<b>Statistik Operasional (juta tonnes)</b>					
Batubara yang diangkat dengan tongkang	11,6	15,8	22,5	27,4	31,8
Batubara yang dimuat ke kapal	12,7	13,6	15,6	20,8	37,1

### Ringkasan Keuangan Lima Tahunan SDM

	2010	2011	2012	2013	2014
<b>Komponen Keuangan Utama (AS\$ juta)</b>					
Total aset	47,7	44,5	44,3	42,1	41,1
Total kewajiban	41,9	35,3	31,3	23,6	21,3
Utang berbunga	40,2	34,0	30,0	22,0	15,6
Total ekuitas	5,8	9,2	13,0	18,6	25,5
<b>Statistik Operasional</b>					
Volume alur (juta ton)	68,4	79,2	84,6	91,8	98,6
Rute tongkang melalui alur	7.770	8.854	9.435	9.927	10.407

### Ringkasan Keuangan Lima Tahunan IBT

	2010	2011	2012	2013	2014
<b>Komponen Keuangan Utama (AS\$ juta)</b>					
Total aset	94,3	94,4	96,6	91,5	92,8
Total kewajiban	28,8	28,7	29,0	5,3	5,4
Utang berbunga	-	-	-	-	-
Total ekuitas	65,5	65,7	67,6	86,2	87,4
Pendapatan usaha	27,0	22,0	19,1	13,3	15,0
<b>Statistik Operasional</b>					
Batubara yang dimuat ke kapal (Mt)	6,2	4,4	3,8	3,0	3,4
Jumlah kapal yang dimuat	95	65	55	42	48,0

### **PT Maritim Barito Perkasa**

MBP adalah kontraktor utama AI untuk pengangkutan batubara AI dari Terminal Khusus Batubara Kelanis ke pelabuhan lepas pantai Taboneo dan IBT di Pulau Laut Selatan. Selain itu, MBP mengangkut batubara AI langsung ke pelanggan domestik. MBP juga melayani jasa angkutan batubara pihak ketiga.

Armada MBP terdiri dari 99 kapal, dimana 32 di antaranya disewa dari pihak ketiga dan empat unit berupa tongkang yang berbalancing dan satu unit tongkang bahan bakar minyak. MBP mengoperasikan tongkang dengan kapasitas total 503.000 dwt, setara dengan kapasitas tahunan sebesar 45 Mt jika semua tongkang digunakan untuk transshipment di Taboneo. Pada tahun 2014, MBP menginvestasikan AS\$27,3 juta untuk penambahan kapal, yang terdiri dari lima unit tongkang yang masing-masing berkapasitas 15.000 dwt dan lima unit kapal tunda berkapasitas 3.200 bhp.

Sepanjang tahun 2014, total batubara yang diangkut oleh MBP meningkat 16% menjadi 31,8 Mt. Batubara yang diangkut dari AI dan SCM meningkat 19% menjadi 30,6 Mt, sementara batubara pihak ketiga turun 24% menjadi 1,2 Mt. EBITDA MBP meningkat 15,6% menjadi AS\$74 juta dan hal ini meningkatkan rasio utang bersih terhadap EBITDA menjadi 1,1x.

Selain angkutan batubara, MBP juga mengoperasikan empat derek apung dengan kapasitas tahunan sebesar 19 Mt dan satu buah floating transfer unit (FTU) dengan kapasitas tahunan 21 Mt. Pada tahun 2014, MBP telah melakukan transshipment sebanyak 37,1 Mt batubara (meningkat 78%) ke kapal ekspor di Taboneo melalui derek apung dan FTU. AI tetap menjadi pelanggan terbesar MBP, dengan meliputi 94% pengangkutan batubara dengan tongkang dan 98% transshipment batubara pada tahun 2014.

### **PT Sarana Daya Mandiri**

SDM melakukan pengerukan alur sungai Barito sepanjang 15 km secara berkala untuk menjaga kealaman dan kedalaman alur serta memastikan bahwa alur aman untuk dilewati dan dapat dinavigasi selama 24 jam di sepanjang tahun.

Untuk mengawasi lalu lintasnya, SDM memiliki 16 pelampung pendukung navigasi di sepanjang alur dan sistem radar yang dilengkapi CCTV untuk mendukung aktifitas pemanduan.

Sejak dioperasikan selama 24 jam per hari pada tahun 2009, kapasitas alur ini tidak lagi dibatasi. Sebelumnya alur tersebut hanya dapat digunakan selama 8 jam pelayaran dalam sehari dalam kondisi air pasang. Setelah SDM melakukan pengerukan dan memungkinkan operasi 24 jam per hari, kapasitas alur bertambah dari 60 Mt menjadi 200 Mt per tahun. Hal ini secara signifikan mengurangi investasi infrastruktur yang dibutuhkan untuk mengatasi peningkatan produksi. Untuk Adaro, adanya alur yang lurus dan dalam telah meningkatkan kapasitas lewatan tongkang sebesar 40%. Hal ini menghasilkan efisiensi transportasi dan mengurangi biaya angkut.

Pada tahun 2014, batubara dan mineral lainnya yang diangkut melalui alur tersebut meningkat 7% menjadi 98,6 Mt dari 91,8 Mt pada tahun 2013. Jumlah tongkang dan kapal yang menggunakan alur tersebut juga meningkat sebesar 4% menjadi 10.342 dari 9.927 pada tahun 2013.

### **PT Indonesia Bulk Terminal**

IBT adalah perusahaan pengelola pelabuhan yang memiliki sertifikasi International Ship and Port Facility Security Code (ISPS Code). Terminal batubara tersebut terletak di ujung selatan Pulau Laut di sebelah tenggara Kalimantan Selatan. PT Shell Indonesia mulai mengoperasikan fasilitas penyimpanan bahan bakar berkapasitas 80.000 kiloliter di IBT pada bulan Agustus 2010, dan pada tahun 2014 Shell menangani 771.000 kiloliter bahan bakar. Fasilitas ini adalah kerjasama antara IBT dan Shell, dan memungkinkan Adaro untuk memasok bahan bakar ke Adaro Indonesia dan pihak ketiga dengan cara yang dapat diandalkan.

Selama tahun 2014, batubara yang dimuat ke kapal meningkat 11% menjadi 3,35 Mt. Dari total batubara yang dimuat, AI berkontribusi 2,75 Mt, atau 82% dari total volume IBT. IBT memuat ke 48 kapal pada tahun 2014 atau meningkat 14% dari tahun sebelumnya.



 Kapal pelanggan sedang dimuat di pelabuhan lepas pantai Taboneo. Di bagian depan, batubara dipindahkan dari FTU Adaro, di bagian belakang, sebuah tongkang memindahkan batubara dengan grab-bucket.



### **PT Indonesia Multi-Purpose Terminal**

IMPT telah mendapatkan wewenang dari Kementerian Perhubungan untuk beroperasi sebagai Badan Usaha Pelabuhan untuk mengelola dan mengoperasikan terminal di pelabuhan lepas pantai Taboneo di mulut Sungai Barito di Kalimantan Selatan. Dalam persiapan untuk berfungsi sebagai operator pelabuhan, IMPT telah mulai melakukan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dan juga mempersiapkan diri untuk

sertifikasi ISPS. Operasi komersial diharapkan untuk dimulai setelah memperoleh AMDAL dan sertifikasi ISPS.

### **PT Puradika Bongkar Muat Makmur**

PBMM mengelola aktivitas bongkar muat di pelabuhan Taboneo. Pada tahun 2014, total batubara yang ditangani PBMM meningkat 9% menjadi 56,80 Mt.

## Perkembangan ekspansi ke hilir

Untuk mencapai visi menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, pada tahun 2009, Adaro membuat keputusan untuk berekspansi ke hilir menuju sektor ketenagalistrikan.

Kekurangan pasokan listrik di Indonesia merupakan peluang bagi Adaro untuk mendirikan AP, yang mendiversifikasi serta memperkuat model bisnis Adaro dari tambang sampai pembangkit listrik.

AP didirikan pada tahun 2010 sebagai komponen strategis untuk partisipasi aktif dalam pengembangan pembangkit listrik di Indonesia. Ekspansi ke sektor ketenagalistrikan memanfaatkan keunggulan saing Adaro dalam mengamankan pasokan batubara serta menciptakan permintaan yang pasti bagi batubaranya, meningkatkan Domestic Market Obligation (DMO), menjamin arus pendapatan yang stabil serta pengembalian yang baik, memperbaiki posisi tawar Adaro dengan produsen boiler, dan meminimalkan dampak volatilitas sektor batubara yang mengikuti pergerakan siklus.

Prospek sektor ketenagalistrikan di Indonesia cukup menjanjikan. Data PLN menunjukkan bahwa Indonesia dapat meningkatkan rasio elektrifikasi dari 65% pada tahun 2009 menjadi 84,4% pada tahun 2013. Namun, dibandingkan dengan negara-negara yang lebih maju di kawasan Asia Tenggara, Indonesia masih jauh tertinggal. Seperti proyek infrastruktur besar lainnya di Indonesia, kesulitan-kesulitan terkait dengan pembebasan tanah adalah salah satu penyebab keterlambatan dalam pembangunan pembangkit listrik, yang kemudian menyebabkan kurangnya pasokan listrik. Indonesia memiliki sumber daya

untuk menjadi salah satu negara besar di dunia, yang juga merupakan salah satu tujuannya, namun ambisi ini tergantung pada investasi infrastruktur, dimana listrik merupakan salah satu investasi tersebut. Studi yang dilakukan pada korelasi antara pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan listrik menunjukkan bahwa untuk mencapai pertumbuhan PDB sebesar 1%, negara berkembang membutuhkan pertumbuhan pembangkit listrik dua kali lipat.

Berdasarkan rencana bisnisnya yang terkini, PLN memperkirakan bahwa kebutuhan listrik di Indonesia akan tumbuh rata-rata 8,7% per tahun sampai tahun 2024. PLN ingin menambah kapasitas sebesar 70,4 GW selama periode tersebut, dimana sekitar 42 GW merupakan pembangkit listrik bertenaga batubara. PLN memperkirakan bahwa rasio tenaga listrik akan mencapai 99,4% pada tahun 2024.

Pemerintah Indonesia mendukung rencana PLN dan telah menetapkan target jangka menengah untuk meningkatkan kapasitas pembangkit listrik di Indonesia sebesar 35 GW dalam lima tahun ke depan. Hal ini menciptakan kesempatan berharga bagi AP karena hal ini sesuai dengan keunggulan saingnya dan sejalan dengan strategi perusahaan untuk berfokus pada pengembangan pembangkit listrik di Indonesia dalam rangka berkontribusi terhadap pembangunan bangsa dan negara. AP berdiri di tempat yang tepat dalam waktu yang tepat untuk memanfaatkan kebutuhan terhadap tenaga listrik, serta untuk menjadi pemimpin dalam industri utilitas di Indonesia. Dengan pemikiran ini, AP juga telah menyatakan maksudnya untuk memproduksi listrik sebesar 20 GW sampai tahun 2030.

**Jalur transmisi listrik dari pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30MW dekat operasi AI di Kalimantan Selatan. Pembangkit ini merupakan langkah pertama untuk memasuki sektor ketenagalistrikan.**

Pengembangan pembangkit listrik membutuhkan modal yang besar dengan komitmen yang berjangka panjang, yang biasanya membutuhkan porsi pembiayaan pinjaman dari pihak ketiga yang lebih besar daripada investasi ekuitas dari pemegang saham. Salah satu strategi Adaro yang diterapkan untuk mengembangkan pembangkit listrik adalah dengan melibatkan Export Credit Agencies (ECA) dan perusahaan asuransi perdagangan dari luar negeri, yang mampu memberikan dana jangka panjang dalam jumlah besar pada tingkat bunga yang kompetitif. Dengan pembiayaan yang kompetitif dari lembaga-lembaga ini, Adaro dapat menghasilkan pengembalian yang memuaskan dari proyek-proyek pembangkit listrik. Adaro berusaha untuk menghasilkan tingkat pengembalian rata-rata pada kisaran belasan persen untuk proyek-proyek pembangkit listrik bertenaga batubara. Untuk mendanai porsi ekuitas, Adaro mencari pinjaman komersial dari bank-banknya yang cukup tertarik dengan proyek-proyek infrastruktur.

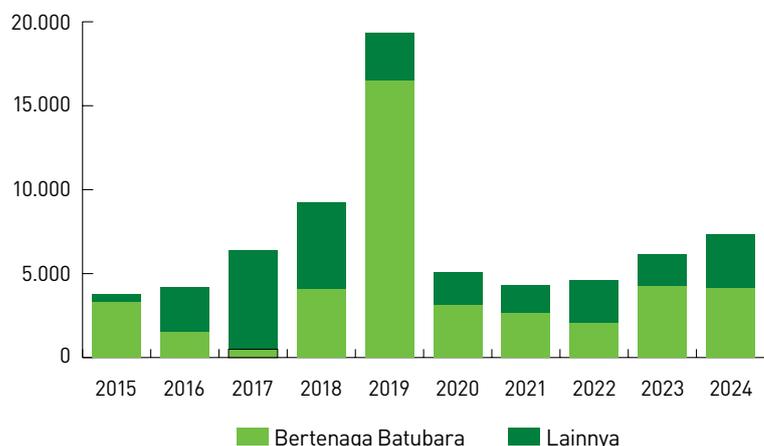
Salah satu kunci sukses sebagai Independent Power Producer (IPP) terletak pada pemilihan mitra kerja. Adaro menjalankan prinsip untuk mengembangkan kemitraan dengan perusahaan-perusahaan listrik internasional yang terkemuka dan memiliki pengetahuan dan rekam jejak yang baik untuk membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik, serta dapat menciptakan sinergi yang dibutuhkan untuk pengembangan proyek-proyek IPP. Peran utama Adaro dalam kemitraan ini adalah untuk menyediakan pasokan bahan bakar dalam jangka panjang melalui pengadaan batubara, karena Adaro ingin menjadi pemasok utama bersama produsen batubara lainnya.

Adaro juga sedang mengevaluasi proyek-proyek IPP lainnya di Indonesia yang menawarkan nilai komersial yang wajar serta manfaat strategis untuk rencana bisnis jangka panjang. Meskipun merupakan perusahaan yang relatif muda, AP telah mencatat beberapa prestasi dan berpartisipasi dalam sejumlah proyek.

Pada bulan November 2014, AP dan BEP menandatangani Nota Kesepahaman Lanjutan dengan China Shenhua Overseas Development



### Kapasitas Tambahan Pembangkit Listrik di Indonesia (MW)



SUMBER: PT PLN (PERSERO) RUPTL 2015-2024



Sampai tahun 2024, PLN perlu menambah kapasitas produksi sebesar 70GW, dimana 60% dari kapasitas itu akan berasal dari pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

and Investment Co., Ltd. (Shenhua Overseas) untuk pengembangan awal pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2x300MW di Kalimantan Timur. Lebih lanjut, AP sedang mengkaji investasi pembangkit listrik di Sumatera Selatan.

### PT Makmur Sejahtera Wisesa

Anak perusahaan Adaro, MSW, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik mulut tambang bertenaga batubara pertamanya yang berkapasitas 2x30 MW di Tanjung, Kalimantan Selatan. Adaro membangun pembangkit listrik ini untuk mendukung elektrifikasi kegiatan operasi tambang AI dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar. MSW akan memasok listrik ke sistem OPCC, bagian operasi pertambangan AI yang lainnya, serta masyarakat sekitar. Jika ada kelebihan kapasitas listrik, MSW akan menjualnya ke PLN untuk membantu pasokan untuk sistem jaringan Kalimantan Selatan.

MSW menggunakan teknologi circulating fluidized bed (CFB), yang mengeluarkan kandungan sulfur dioksida dari gas buang dengan memberikan

suntikan batu kapur dan mengurangi emisi nitrogen oksida karena suhu pembakarannya yang rendah. Selain itu MSW juga menggunakan alat presipitator elektrostatis untuk menghilangkan emisi abu.

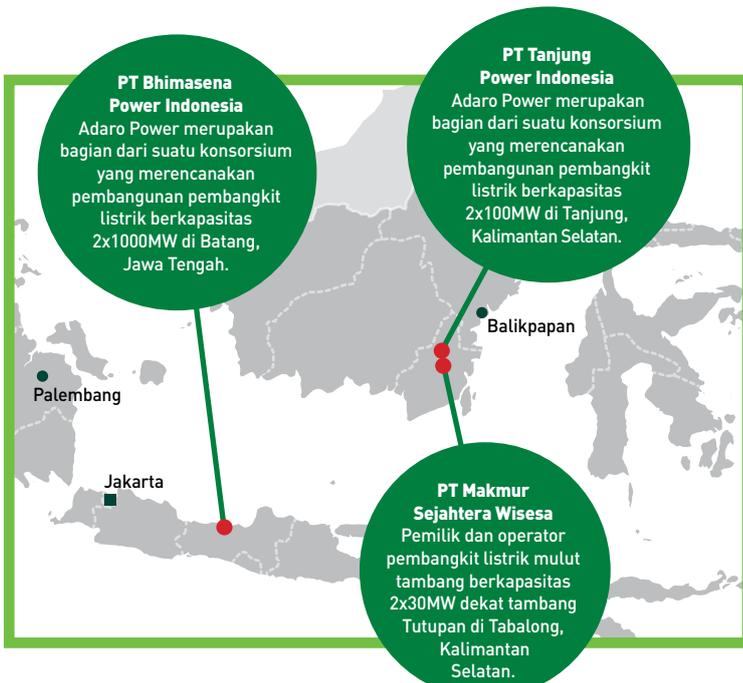
### PT Bhimasena Power Indonesia

BPI merupakan konsorsium antara AP (34%), Japan's Electric Power Development Co (J-Power) (34%) dan Itochu Corporation (32%). Konsorsium ini berencana untuk membangun dan mengoperasikan proyek IPP berkapasitas 2x1000 MW di Jawa Tengah, yang juga dikenal dengan nama Central Java Power Project (CJPP).

Teknologi baja yang canggih telah memungkinkan penggunaan boiler besar dengan teknologi ultra-supercritical (USC) yang dapat membakar batubara dengan kalori yang rendah sebagai bahan bakar. Teknologi ini juga menawarkan tingkat efisiensi yang lebih tinggi daripada boiler konvensional, serta memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah dalam hal emisi, khususnya karbon dioksida. CJPP akan menjadi contoh dari teknologi pembangkit listrik terbaru yang sangat efisien dan lebih ramah lingkungan. Saat sudah dioperasikan sepenuhnya, CJPP akan menggunakan sampai 7 Mt batubara per tahun. Sebagian besar kebutuhan batubaranya akan dipasok oleh AI dan penggunaan Envirocoal yang berkadar polutan rendah akan semakin meningkatkan kinerja lingkungan pembangkit listrik ini.

CJPP membutuhkan pengeluaran belanja modal sebesar AS\$4 miliar. Dari jumlah tersebut, 80% akan dibiayai oleh Japanese Bank of International Cooperation (JBIC) dengan tingkat bunga yang kompetitif selama 25 tahun. Porsi ekuitas sisanya sebesar 20% akan dibiayai melalui pinjaman bank umum. Dari porsi ekuitas ini, AP memenuhi porsi 34%. Struktur pembiayaan ini meningkatkan daya tarik pengembalian dari proyek ini.

CJPP merupakan proyek infrastruktur Public-Private Partnership (PPP) pertama di Indonesia yang dijamin oleh PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII). Pada Oktober 2011, BPI menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) dengan PLN untuk jangka waktu 25 tahun yang dihitung sejak beroperasi secara komersial. Pada bu-



 **Tampak dekat pembangkit listrik mulut tambang di Tanjung, Kalimantan Selatan.** Pembangkit ini, yang dimiliki dan dioperasikan oleh anak perusahaan Adaro, yaitu MSW, menggunakan bahan bakar batubara yang berasal dari operasi penambangan AI yang berjarak tidak jauh dari lokasinya.

lan Oktober 2014, BPI menandatangani amandemen PJBL dengan PLN yang memperpanjang batas waktu penyelesaian keuangan (financial closure) untuk CJPP sampai dengan 6 Oktober 2015.

Seperti yang sering terjadi pada proyek-proyek dengan skala sebesar dan sejenis ini, CJPP mengalami keterlambatan khususnya dalam hal yang terkait dengan pembebasan lahan. Namun, CJPP telah menunjukkan kemajuan yang menggembirakan, misalnya keberhasilan membebaskan lebih dari 87% lahan dimana pembangkit listrik akan dipasang, mendapatkan persetujuan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), serta izin lainnya yang diperlukan. BPI berkomitmen untuk melanjutkan proyek ini dan mengharapkan dukungan pemerintah untuk dapat membebaskan lahan yang tersisa dengan menggunakan UU No.2/2012 tentang Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum.

### PT Tanjung Power Indonesia

TPI didirikan pada bulan Agustus 2013 untuk mengembangkan, membangun dan mengoperasikan pembangkit listrik bertenaga batubara berkapasitas 2x100 MW di Kalimantan Selatan di bawah skema IPP PLN. TPI merupakan konsorsium yang terdiri dari AP (65%) dan PT EWP Indonesia (35%), yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki secara langsung oleh Korea East-West Power Co, Ltd.

Pembangkit listrik ini akan menggunakan teknologi circulating fluidized bed (CFB) dan menggunakan sekitar 1 Mt batubara per tahun, yang sebagian besar akan dipasok oleh Adaro. Pada bulan Oktober 2014, TPI menandatangani PJBL dengan PLN untuk jangka waktu 25 tahun dan diharapkan financial closure akan didapatkan pada bulan Juli 2015.

Total investasi proyek ini diperkirakan mencapai sekitar AS\$450 - AS\$550 juta, yang sebagian besar akan dibiayai menggunakan utang non-recourse. Proyek ini termasuk dalam program jalur cepat proyek PLN fase 2, dengan skema build, own, operate, and transfer (BOOT) yang dijamin oleh pemerintah dalam bentuk surat jaminan kelayakan usaha.



## *Kekuatan permintaan mengurangi dampak harga*

### **Pendapatan Usaha Bersih, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi**

Harga batubara pada tahun 2014 masih lemah, akibat kelebihan pasokan yang masih berlanjut dan melemahnya permintaan dari China. Harga jual rata-rata turun 5% dibandingkan tahun lalu namun Adaro masih dapat mencatat volume penjualan yang lebih tinggi karena permintaan untuk batubaranya tetap stabil di tengah kondisi pasar yang sulit. Pendapatan usaha sedikit meningkat, yaitu sebesar 1% menjadi AS\$3.325 juta pada tahun 2014, dengan volume penjualan yang meningkat 7% menjadi 57 Mt, baik dari Envirocoal yang dipasarkan AI dan Balangan Coal yang dipasarkan SCM.

### **Beban Pokok Pendapatan dan Biaya Kas Batubara**

Pada 2014, nisbah kupas konsolidasi Adaro mencapai 5,68x, sedikit lebih rendah dari target nisbah kupas 2014 yang telah ditetapkan sebesar 5,78x, namun sedikit lebih tinggi dari nisbah kupas tahun 2013 yang mencapai 5,64x. Beban pokok pendapatan Adaro meningkat 3% menjadi AS\$2.605 juta akibat pemindahan lapisan penutup yang meningkat 8% dibandingkan tahun 2013 menjadi 319.1 Mbcm dan jarak angkut lapisan penutup yang lebih jauh. Biaya kas batubara (tidak termasuk royalti) turun 5% menjadi AS\$33,03 per ton, lebih rendah daripada panduan tahun 2014 yang ditetapkan pada kisaran AS\$35 sampai AS\$38 per ton. Biaya kas batubara yang tercapai lebih baik dari estimasi merupakan buah kedisiplinan Adaro dalam menerapkan efisiensi biaya, biaya bahan bakar yang lebih rendah dari perkiraan, penurunan biaya

angkutan dan bongkar muat batubara, serta penurunan volume pembelian batubara pihak ketiga.

### **Royalti yang dibayarkan ke Pemerintah:**

Royalti yang dibayarkan ke Pemerintah naik 2% menjadi AS\$354 juta, sejalan dengan kenaikan pendapatan. Royalti dibayarkan 14% dari total beban pokok pendapatan tahun 2014.

### **EBITDA dan EBITDA Operasional**

Adaro mencatat kenaikan EBITDA sebesar 7% menjadi AS\$877 juta. Hal tersebut sesuai panduan EBITDA Adaro tahun 2014 yang ditetapkan pada kisaran AS\$750 juta sampai AS\$1 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dan penurunan biaya. Nilai EBITDA ini di luar penurunan nilai properti pertambangan sebesar AS\$40 juta, penurunan nilai goodwill sebesar AS\$17 juta dan kerugian selisih kurs mata uang asing sebesar AS\$13 juta. EBITDA operasional Adaro meningkat sebesar 3% menjadi AS\$888 juta. EBITDA operasional tidak termasuk keuntungan satu kali yang diperoleh dari penjualan saham minoritas atas SMS sebesar AS\$11 juta, tambahan provisi untuk penurunan nilai piutang usaha sebesar AS\$6,5 juta dan beban terkait hasil pemeriksaan pajak tahun-tahun yang lampau sebesar AS\$16 juta.

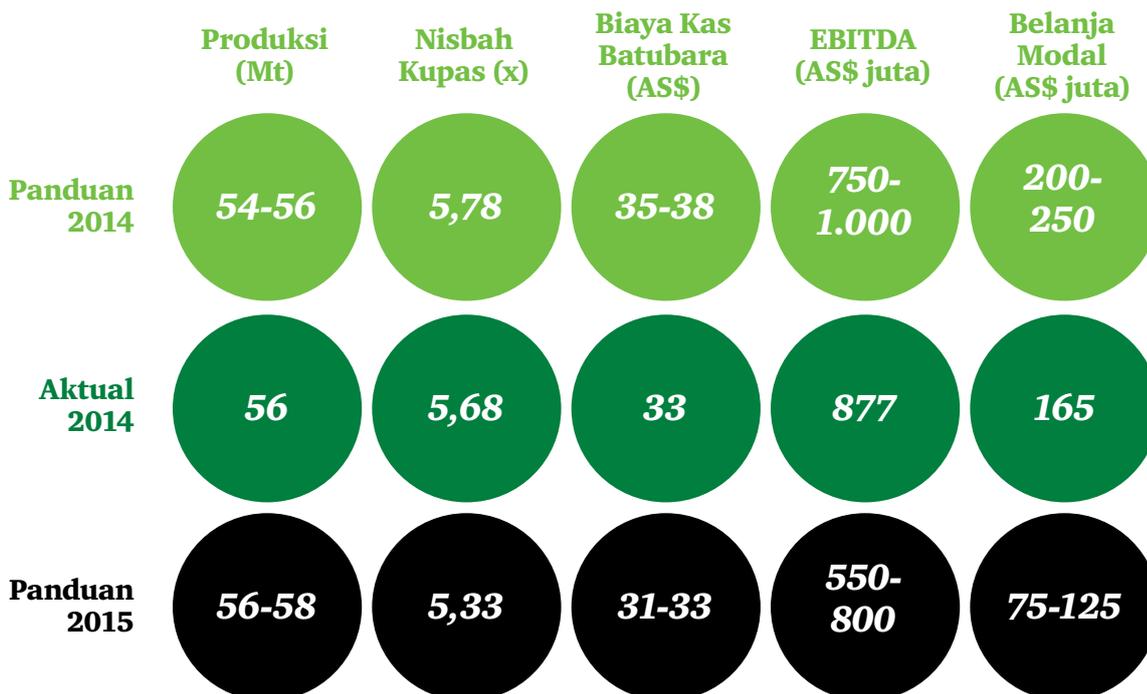
### **Laba Bersih dan Laba Inti**

Laba bersih setelah pajak turun 21% menjadi AS\$183,5 juta, sementara laba inti meningkat 26% menjadi AS\$362 juta. Laba inti tidak termasuk komponen akuntansi non operasional setelah dikurangi pajak yang terdiri dari amortisasi properti

Kinerja Adaro yang solid dan posisi keuangan yang kuat penting untuk membuat perusahaan menjadi investasi yang menarik di jangka panjang. Lihat halaman 4 untuk delapan alasan utama untuk berinvestasi.



## Perbandingan Panduan yang Sudah Ditetapkan dan Aktual



pertambahan sebesar AS\$72 juta, keuntungan dari penjualan kepemilikan investasi pada entitas asosiasi sebesar AS\$11 juta, provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar AS\$4 juta, beban terkait audit pajak tahun-tahun yang lampau sebesar AS\$29 juta, penurunan nilai properti pertambangan sebesar AS\$30 juta, penurunan nilai goodwill sebesar AS\$17 juta dan beban satu kali terkait pembiayaan ulang dan pelunasan surat utang sebesar AS\$38 juta. Peningkatan laba inti menggambarkan peningkatan kinerja bisnis utama dan keunggulan operasional Adaro.

### Total Aset

Total Aset Adaro turun 4% menjadi AS\$6.414 juta. Aset lancar turun sebesar 7% menjadi AS\$1.272 juta, terutama disebabkan lebih rendahnya pajak yang dibayar dimuka. Sementara itu, aset non lancar turun 3% menjadi AS\$5.142 juta. Kas meningkat 9% menjadi AS\$745 juta, terutama karena

Adaro berupaya untuk menjaga kas dan menghasilkan arus kas yang kuat. Kas meliputi 12% dari total aset, dimana 77% di antaranya berwujud uang dolar AS.

**Properti Pertambangan dan Goodwill:** Akibat penurunan harga batubara, Adaro mengakui beban penurunan nilai setelah pajak dalam properti pertambangan dan goodwill masing-masing sebesar AS\$30 juta dan AS\$17 juta. Properti pertambangan turun 4% menjadi AS\$2.099 juta dan goodwill turun 2% menjadi AS\$904 juta.

### Total Kewajiban

Total kewajiban turun 10% menjadi AS\$3.156 juta. Kewajiban lancar relatif sama dengan sebelumnya, yaitu sebesar AS\$775 juta. AI mendapatkan fasilitas pinjaman baru sebesar AS\$1 miliar pada bulan Agustus 2014 untuk keperluan pembiayaan kembali. Pinjaman ini digunakan untuk melunasi Guaranteed Senior Notes senilai AS\$800 juta



Untuk pembahasan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, lihat bagian Tata Kelola Perusahaan di halaman 119.



**Edwin Soeryadjaya**  
Presiden Komisaris

Edwin Soeryadjaya, 65 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk sejak Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta no. 62 tanggal 18 April 2008, dibuat dihadapan Notaris Perusahaan (Akta). Beliau ditunjuk kembali untuk menempati jabatan yang sama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 19 April 2013.

Putra kedua dari almarhum William Soeryadjaya, pendiri PT Astra International Tbk, ini memperoleh gelar kesarjanaan bidang Business Administration dari University of Southern California pada tahun 1974. Beliau kemudian bergabung dengan Astra pada tahun 1978 dan berkarya di sana selama 15 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur. Pada tahun 1998, bersama Sandiaga Uno, beliau mendirikan Saratoga Capital, suatu perusahaan investasi swasta yang saat ini berkecimpung di sektor sumber daya alam, infrastruktur, dan produk konsumen. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, dan PT Lintas Marga Sedaya, serta Komisaris PT Provident Agro Tbk, dan Direktur Interra Resources Limited.

Beliau tetap aktif dalam masyarakat melalui perannya sebagai salah satu pendiri dari Yayasan William Soeryadjaya dan sebagai Dewan Pembina dari Yayasan Ora Et Labora.



**Theodore Permadi Rachmat**  
Wakil Presiden Komisaris

Theodore Permadi Rachmat, 71 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Adaro Energy Tbk sejak RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta. Beliau ditunjuk kembali untuk menempati jabatan yang sama pada RUPST tanggal 19 April 2013.

Beliau memulai karir di PT Astra International Tbk pada tahun 1968 setelah lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar kesarjanaan di bidang teknik mesin.

Pada tahun 1984, beliau ditunjuk untuk menjabat sebagai Presiden Direktur Astra, posisi yang dijabatnya sampai tahun 1998. Beliau kemudian menjabat sebagai komisaris Astra (1998-2000) dan kemudian terpilih lagi untuk jabatan sebagai Presiden Direktur Astra (2000-2002) dan kemudian sebagai Presiden Komisaris (2002-2005). Beliau adalah anggota Dewan Ekonomi Nasional tahun 1999-2000 dan Komisaris PT Multi Bintang Tbk tahun 2002-2007. TP Rachmat merupakan pendiri Triputra Group dan saat ini beliau menjabat sebagai President Direktur PT Triputra Investindo Arya.



**Ir. Subianto**  
Komisaris

Ir. Subianto, 72 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Komisaris PT Adaro Energy Tbk sejak RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta. Beliau ditunjuk kembali untuk menempati jabatan yang sama pada RUPST tanggal 19 April 2013.

Setelah memperoleh gelar keserjanaan bidang teknik mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1969, Subianto bergabung dengan divisi alat berat PT Astra International Tbk.

Selama lebih dari 30 tahun, beliau telah menangani berbagai fungsi manajemen di Astra maupun anak perusahaannya. Beliau juga berkontribusi terhadap pendirian PT United Tractors Tbk dan bergabung dengan perusahaan ini sebagai Direktur pada tahun 1972 dan kemudian menjadi Presiden Direktur pada tahun 1984, sebelum ditunjuk menjadi Komisaris dan pada akhirnya sebagai Presiden Komisaris periode 1997-1999. Ir. Subianto juga mendirikan PT Persada Capital Investama pada tahun 2003, dimana beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur.



**Ir Palgunadi  
Tatit Setyawan**  
Komisaris Independen

Palgunadi Tatit Setyawan, 75 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Adaro Energy Tbk sejak RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta. Beliau ditunjuk kembali untuk menempati jabatan yang sama pada RUPST tanggal 19 April 2013.

Palgunadi Tatit Setyawan memperoleh gelar keserjanaan bidang teknik mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1962 dan diploma bidang teknik balistika dari Yugoslavian Military Science and Industry Institute di University of Belgrade pada tahun 1966.

Beliau mengabdikan diri di Tentara Nasional Indonesia (TNI) sampai tahun 1981, sebelum pensiun dengan pangkat terakhir sebagai letnan kolonel. Pada tahun 1982, Palgunadi bergabung dengan PT United Tractors, awalnya sebagai Manajer dan kemudian sebagai Direktur dan Komisaris sampai tahun 1998. Beliau juga menjabat sebagai Senior Vice President PT Astra International Tbk tahun 1989-1997, Presiden Direktur PT Astra Mitra Ventura tahun 1992-1997, Direktur wilayah Asia untuk GIBB Ltd tahun 1997-1999, Executive Vice President untuk PT Raja Garuda Mas tahun 2000-2002, Komisaris Independen PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2004-2011, dan Presiden Komisaris PT Jakarta Propertindo tahun 2010-2013.



**Dr Ir Raden Pardede**  
Komisaris Independen

Dr. Pardede, 54 tahun, telah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Adaro Energy Tbk sejak penunjukannya pada RUPSLB tanggal 23 April 2010. Beliau ditunjuk kembali untuk memegang jabatan yang sama pada RUPST tanggal 19 April 2013.

Ahli dan peneliti ekonomi di Indonesia ini mendapatkan keserjanaan bidang teknik kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1984 dan gelar doktor bidang ekonomi dari Boston University di Amerika Serikat pada tahun 1995.

Setelah menyelesaikan pendidikannya, Dr. Pardede mendirikan Danareksa Research Institute, yang merupakan pelopor indikator peringatan dini, survei indeks keyakinan konsumen, dan indeks-sentimen bisnis. Beliau menjabat sebagai Chief Economist dan Kepala Divisi untuk perusahaan ini pada tahun 1995-2002, dan sebagai Direktur Eksekutif pada tahun 2002-2004. Pada tahun 2010, Dr. Pardede mendirikan Creco Consulting bersama Chatib Basri, mantan Menteri Keuangan RI, dan menjabat sebagai Managing Partner sampai saat ini.



**Garibaldi Thohir**  
Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Garibaldi Thohir, 49 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta. Beliau ditunjuk kembali untuk memegang jabatan yang sama pada RUPSLB tanggal 20 April 2011.

Beliau menyelesaikan pendidikan MBA di Northrop University, California, pada tahun 1989, dan mendapatkan gelar BBA dari University of Southern California di Amerika Serikat pada tahun 1988. Putra Teddy Thohir, salah satu pendiri PT Astra International Tbk, ini membeli sejumlah kecil kepemilikan atas PT Allied Indocoal, yang merupakan perusahaan patungan dengan suatu perusahaan Australia. Melalui investasi ini, beliau berkesempatan membangun relasi yang luas yang mendukungnya dalam menciptakan peluang bisnis baru. Pada tahun 1997, Garibaldi Thohir mendirikan PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM Finance), suatu perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang pembiayaan sepeda motor. Beliau memimpin dan mengembangkan perusahaan tersebut sampai bernilai AS\$150 juta ketika melakukan penawaran umum perdana pada tahun 2004. Pada tahun 2005, bersama Edwin Soeryadjaya, Theodore Rachmat, Ir. Subianto, dan Sandiaga Uno, beliau mengakuisisi PT Adaro Indonesia, dan kemudian membawa perusahaan ke penawaran umum perdana pada tahun 2008.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Adaro Power, PT Mustika Indah Permai, PT Bukit Enim Energi, PT Bhakti Energi Persada, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia dan PT Agri Multi Lestari.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Esa Perkasa Tbk dan PT Trinugraha Thohir.



**Christian A. Rachmat**  
Wakil Presiden Direktur &  
Deputy Chief Executive Officer

Christian Ariano Rachmat, 41 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta. Beliau ditunjuk kembali untuk memegang jabatan yang sama pada RUPSLB tanggal 20 April 2011.

Putra Wakil Presiden Komisaris Adaro, Theodore Permadi Rachmat, ini mendapatkan gelar Bachelor of Industrial Engineering dari Northwestern University di Illinois, Amerika Serikat, pada tahun 1995. Sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2005, beliau telah memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun yang di antaranya meliputi jabatan sebagai Business Analyst di A.T. Kearney tahun 1995-1996 dan sebagai Operations Researcher dan Supply Chain Manager di PT Toyota Astra Motors tahun 1996-1998. Setelah bekerja di Toyota dan kemudian menangani Grup Triputra yang dimiliki keluarganya, beliau membawa keahlian dan pengalaman yang telah dipelajarinya ke PT Adaro Energy Tbk.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Saptaindra Sejati, PT Adaro Logistics, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Makmur Sejahtera Wisesa, PT Adaro Eksplorasi Indonesia, dan PT Adaro Mining Technologies. Ariano juga merupakan Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, Indomet Coal Project, PT Bhakti Energi Persada, PT Mustika Indah Permai, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Jasapower Indonesia, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Adaro Power, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Agri Multi Lestari dan Orchard Maritime Logistics, Pte. Ltd.



**Sandiaga Uno**  
Direktur, General Affairs

Sandiaga Uno, 45 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta. Beliau ditunjuk kembali untuk memegang jabatan yang sama pada RUPSLB tanggal 20 April 2011.

Beliau merupakan lulusan berpredikat summa cum laude untuk kesarjanaan bidang business administration dari Wichita State University, Amerika Serikat, pada tahun 1990, dan kemudian menyelesaikan program MBA di George Washington University, Amerika Serikat, tahun 1992. Beliau lalu bekerja sebagai Financial Analyst di Seapower Asia Investment Limited pada tahun 1994, dan menjabat sebagai Executive Vice President dan Chief Financial Officer untuk NTI Resources Limited, Kanada, pada tahun 1995. Pada tahun 1998, beliau mendirikan Saratoga Capital bersama Edwin Soeryadjaya. Selain itu, beliau juga mendirikan Recapital Advisors pada tahun 1997.

Sandiaga Uno saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Indonesia Bulk Terminal, PT Jasapower Indonesia, PT Sarana Rekreasi Mandiri serta sebagai Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Mustika Indah Permai, PT Saptaindra Sejati PT Adaro Logistics, PT Puradika Bongkar Muat Mandiri, PT Makmur Sejahtera Wisesa, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia dan PT Agri Multi Lestari.



**David Tendian**  
Direktur & Chief Financial Officer

David Tendian, 48 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta. Beliau ditunjuk kembali untuk memegang jabatan yang sama pada RUPSLB tanggal 20 April 2011.

Beliau mendapatkan gelar kesarjanaan bidang ekonomi dan pemasaran dari University of Illinois, Amerika Serikat, yang diterimanya dengan predikat honors and distinction pada tahun 1989. Beliau kemudian mendapatkan gelar MBA dari universitas yang sama pada tahun 1991. Setelah itu, beliau bekerja di beberapa bank internasional dan perusahaan private equity di Amerika Utara, termasuk Sakura Bank, Standard Chartered Bank, Chase Manhattan Bank, PricewaterhouseCoopers, dan Citibank. Setelah tinggal di Amerika Utara selama lebih dari sepuluh tahun, David Tendian kembali ke tanah air dan bekerja di suatu bank dan kemudian di beberapa perusahaan batubara sebelum bergabung dengan PT Adaro Indonesia pada tahun 2006.

David Tendian saat ini menjabat sebagai Direktur PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, serta sebagai Komisaris PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Saptaindra Sejati, PT Adaro Logistics, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Adaro Mining Technologies, PT Bhakti Energi Persada, PT Adaro Eksplorasi Indonesia, PT Maritim Barito Perkasa, PT Puradika Bongkar Muat Mandiri, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Persada Mandiri, PT Makmur Sejahtera Wisesa, PT Adaro Power, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Agri Multi Lestari dan Orchard Maritime Logistics, Pte. Ltd.



**Chia Ah Hoo**  
Direktur & Chief Operating Officer

Chia Ah Hoo, 55, warga negara Malaysia, telah menjabat sebagai Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta. Beliau ditunjuk kembali untuk memegang jabatan yang sama pada RUPSLB tanggal 20 April 2011.

Chia Ah Hoo mendapat gelar kesarjanaan bidang teknis sipil dari University of Windsor, Kanada pada tahun 1984. Setelah menyelesaikan proyek di Penang, Malaysia, beliau pindah ke Kalimantan Timur untuk memimpin suatu perusahaan kontraktor penambangan sebelum bergabung dengan PT Adaro Indonesia pada tahun 1991 sebagai Operations Manager di Tanjung, Kalimantan Selatan. Sebagai pengakuan atas kontribusinya bagi perusahaan, pada tahun 1998, PT Adaro Indonesia mengirimkan Chia Ah Hoo untuk mengikuti pendidikan di lembaga bergengsi INSEAD Business School di Perancis. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun dalam menangani proyek-proyek konstruksi sipil dan penambangan terbuka di Asia Tenggara dan telah berpengalaman menjalankan operasi PT Adaro Indonesia selama lebih dari 20 tahun.

Chia Ah Hoo saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, PT Mustika Indah Permai, serta sebagai Direktur PT Bhakti Energi Persada dan IndoMet Coal Project.



**M. Syah Indra Aman**  
Direktur & Chief Legal Officer

M. Syah Indra Aman, 47 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak penunjukannya pada RUPSLB tanggal 20 April 2011.

M. Syah Indra Aman lulus dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Hukum pada tahun 1990 dan kemudian mendapatkan gelar Lex Legibus Magister (LLM) dari University of Washington's School of Law, Amerika Serikat, pada tahun 1992. Setelah kembali ke tanah air, beliau bekerja sebagai pengacara di kantor pengacara Minang Warman Sofyan SH & Associates dan kantor pengacara Lubis Ganie & Surowidjojo sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 1996.

M. Syah Indra Aman saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Adaro Persada Mandiri dan PT Agri Multi Lestari, Direktur PT Alam Tri Abadi, serta sebagai Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Saptaindra Sejati, PT Adaro Logistics, PT Jasapower Indonesia, PT Mustika Indah Permai, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, PT Puradika Bongkar Muat Mandiri, PT Adaro Mining Technologies, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Makmur Sejahtera Wisesa, PT Adaro Power, dan PT Sarana Rekreasi Mandiri.



### **Julius Aslan**

**Direktur & Chief HRGA-IT Officer**

Julius Aslan, 51 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak penunjukannya pada RUPST tanggal 19 April 2013.

Julius Aslan adalah sarjana lulusan teknik elektro dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) di Jakarta. Julius Aslan telah menimba pengalaman profesional lebih dari dua puluh tahun, terutama dari berbagai jabatan senior bidang sumber daya manusia. Beliau memulai karir sebagai Management Trainee di PT Astra International Tbk dan berkarir sampai memegang jabatan sebagai Corporate Human Resources Chief pada tahun 2001. Kemudian beliau ditunjuk menjadi Direktur SDM untuk Bank Permata pada tahun 2004, PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2006, dan PT Astra Honda Motor pada tahun 2007, sebelum menjadi Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor pada tahun 2009.

Julius Aslan saat ini menjabat sebagai Direktur PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, serta sebagai Komisaris PT Saptaindra Sejati, PT Adaro Mining Technologies, PT Adaro Logistics, PT Adaro Power, PT Indonesia Bulk Terminal dan PT Puradika Bongkar Muat Makmur.



### **Siswanto Prawiroatmodjo**

**Direktur & Chief Logistics  
and Procurement Officer**

Siswanto Prawiroatmodjo, 60 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak penunjukannya pada RUPST tanggal 25 April 2014.

Anggota terbaru Direksi PT Adaro Energy Tbk ini merupakan sarjana lulusan teknik mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) di Surabaya tahun 1978, dan kemudian menyelesaikan program MBA di University of Southern California di Amerika Serikat pada tahun 1990. Beliau memulai karir di PT Federal Motor pada tahun 1978, dan berkarya di sana sampai tahun 1997 dengan jabatan terakhir sebagai Manufacturing Director. Beliau menjabat sebagai Executive Vice President Director PT Astra Honda Motor dari tahun 2007 sampai 2009, dan sebagai President Director PT Astra Otoparts Tbk dari tahun 2009 sampai 2013. Beliau juga menjabat sebagai komisaris di PT Astra Otoparts Tbk.

Siswanto Prawiroatmodjo saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Indonesia Multi-Purpose Terminal, serta sebagai Komisaris PT Saptaindra Sejati dan PT Adaro Logistics.



**Garibaldi Thohir**  
Presiden Direktur & Chief Executive Officer

Garibaldi Thohir, 49 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta. Beliau ditunjuk kembali untuk memegang jabatan yang sama pada RUPSLB tanggal 20 April 2011.

Beliau menyelesaikan pendidikan MBA di Northrop University, California, pada tahun 1989, dan mendapatkan gelar BBA dari University of Southern California di Amerika Serikat pada tahun 1988. Putra Teddy Thohir, salah satu pendiri PT Astra International Tbk, ini membeli sejumlah kecil kepemilikan atas PT Allied Indocoal, yang merupakan perusahaan patungan dengan suatu perusahaan Australia. Melalui investasi ini, beliau berkesempatan membangun relasi yang luas yang mendukungnya dalam menciptakan peluang bisnis baru. Pada tahun 1997, Garibaldi Thohir mendirikan PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM Finance), suatu perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang pembiayaan sepeda motor. Beliau memimpin dan mengembangkan perusahaan tersebut sampai bernilai AS\$150 juta ketika melakukan penawaran umum perdana pada tahun 2004. Pada tahun 2005, bersama Edwin Soeryadjaya, Theodore Rachmat, Ir. Subianto, dan Sandiaga Uno, beliau mengakuisisi PT Adaro Indonesia, dan kemudian membawa perusahaan ke penawaran umum perdana pada tahun 2008.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Alam Tri Abadi, PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Adaro Power, PT Mustika Indah Permai, PT Bukit Enim Energi, PT Bhakti Energi Persada, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia dan PT Agri Multi Lestari.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Esa Perkasa Tbk dan PT Trinugraha Thohir.



**Christian A. Rachmat**  
Wakil Presiden Direktur &  
Deputy Chief Executive Officer

Christian Ariano Rachmat, 41 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta. Beliau ditunjuk kembali untuk memegang jabatan yang sama pada RUPSLB tanggal 20 April 2011.

Putra Wakil Presiden Komisaris Adaro, Theodore Permadi Rachmat, ini mendapatkan gelar Bachelor of Industrial Engineering dari Northwestern University di Illinois, Amerika Serikat, pada tahun 1995. Sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 2005, beliau telah memiliki pengalaman kerja lebih dari 10 tahun yang di antaranya meliputi jabatan sebagai Business Analyst di A.T. Kearney tahun 1995-1996 dan sebagai Operations Researcher dan Supply Chain Manager di PT Toyota Astra Motors tahun 1996-1998. Setelah bekerja di Toyota dan kemudian menangani Grup Triputra yang dimiliki keluarganya, beliau membawa keahlian dan pengalaman yang telah dipelajarinya ke PT Adaro Energy Tbk.

Beliau saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Saptaindra Sejati, PT Adaro Logistics, PT Puradika Bongkar Muat Makmur, PT Makmur Sejahtera Wisesa, PT Adaro Eksplorasi Indonesia, dan PT Adaro Mining Technologies. Ariano juga merupakan Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, Indomet Coal Project, PT Bhakti Energi Persada, PT Mustika Indah Permai, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Jasapower Indonesia, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Adaro Power, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Agri Multi Lestari dan Orchard Maritime Logistics, Pte. Ltd.



**Sandiaga Uno**  
Direktur, General Affairs

Sandiaga Uno, 45 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta. Beliau ditunjuk kembali untuk memegang jabatan yang sama pada RUPSLB tanggal 20 April 2011.

Beliau merupakan lulusan berpredikat summa cum-laude untuk kesarjanaan bidang business administration dari Wichita State University, Amerika Serikat, pada tahun 1990, dan kemudian menyelesaikan program MBA di George Washington University, Amerika Serikat, tahun 1992. Beliau lalu bekerja sebagai Financial Analyst di Seapower Asia Investment Limited pada tahun 1994, dan menjabat sebagai Executive Vice President dan Chief Financial Officer untuk NTI Resources Limited, Kanada, pada tahun 1995. Pada tahun 1998, beliau mendirikan Saratoga Capital bersama Edwin Soeryadjaya. Selain itu, beliau juga mendirikan Recapital Advisors pada tahun 1997.

Sandiaga Uno saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Indonesia Bulk Terminal, PT Jasapower Indonesia, PT Sarana Rekreasi Mandiri serta sebagai Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Mustika Indah Permai, PT Saptaindra Sejati PT Adaro Logistics, PT Puradika Bongkar Muat Mandiri, PT Makmur Sejahtera Wisesa, PT Adaro Persada Mandiri, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia dan PT Agri Multi Lestari.



**David Tendian**  
Direktur & Chief Financial Officer

David Tendian, 48 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta. Beliau ditunjuk kembali untuk memegang jabatan yang sama pada RUPSLB tanggal 20 April 2011.

Beliau mendapatkan gelar kesarjanaan bidang ekonomi dan pemasaran dari University of Illinois, Amerika Serikat, yang diterimanya dengan predikat honors and distinction pada tahun 1989. Beliau kemudian mendapatkan gelar MBA dari universitas yang sama pada tahun 1991. Setelah itu, beliau bekerja di beberapa bank internasional dan perusahaan private equity di Amerika Utara, termasuk Sakura Bank, Standard Chartered Bank, Chase Manhattan Bank, PricewaterhouseCoopers, dan Citibank. Setelah tinggal di Amerika Utara selama lebih dari sepuluh tahun, David Tendian kembali ke tanah air dan bekerja di suatu bank dan kemudian di beberapa perusahaan batubara sebelum bergabung dengan PT Adaro Indonesia pada tahun 2006.

David Tendian saat ini menjabat sebagai Direktur PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, serta sebagai Komisaris PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Saptaindra Sejati, PT Adaro Logistics, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Adaro Mining Technologies, PT Bhakti Energi Persada, PT Adaro Eksplorasi Indonesia, PT Maritim Barito Perkasa, PT Puradika Bongkar Muat Mandiri, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Persada Mandiri, PT Makmur Sejahtera Wisesa, PT Adaro Power, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia, PT Agri Multi Lestari dan Orchard Maritime Logistics, Pte. Ltd.



**Chia Ah Hoo**  
Direktur & Chief Operating Officer

Chia Ah Hoo, 55, warga negara Malaysia, telah menjabat sebagai Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta. Beliau ditunjuk kembali untuk memegang jabatan yang sama pada RUPSLB tanggal 20 April 2011.

Chia Ah Hoo mendapat gelar kesarjanaan bidang teknis sipil dari University of Windsor, Kanada pada tahun 1984. Setelah menyelesaikan proyek di Penang, Malaysia, beliau pindah ke Kalimantan Timur untuk memimpin suatu perusahaan kontraktor penambangan sebelum bergabung dengan PT Adaro Indonesia pada tahun 1991 sebagai Operations Manager di Tanjung, Kalimantan Selatan. Sebagai pengakuan atas kontribusinya bagi perusahaan, pada tahun 1998, PT Adaro Indonesia mengirimkan Chia Ah Hoo untuk mengikuti pendidikan di lembaga bergengsi INSEAD Business School di Perancis. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 28 tahun dalam menangani proyek-proyek konstruksi sipil dan penambangan terbuka di Asia Tenggara dan telah berpengalaman menjalankan operasi PT Adaro Indonesia selama lebih dari 20 tahun.

Chia Ah Hoo saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, PT Jasapower Indonesia, PT Adaro Mining Technologies, PT Mustika Indah Permai, serta sebagai Direktur PT Bhakti Energi Persada dan IndoMet Coal Project.



**M. Syah Indra Aman**  
Direktur & Chief Legal Officer

M. Syah Indra Aman, 47 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak penunjukannya pada RUPSLB tanggal 20 April 2011.

M. Syah Indra Aman lulus dari Universitas Indonesia dengan gelar Sarjana Hukum pada tahun 1990 dan kemudian mendapatkan gelar Lex Legibus Magister (LLM) dari University of Washington's School of Law, Amerika Serikat, pada tahun 1992. Setelah kembali ke tanah air, beliau bekerja sebagai pengacara di kantor pengacara Minang Warman Sofyan SH & Associates dan kantor pengacara Lubis Ganie & Surowidjojo sebelum bergabung dengan Adaro pada tahun 1996.

M. Syah Indra Aman saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur PT Adaro Persada Mandiri dan PT Agri Multi Lestari, Direktur PT Alam Tri Abadi, serta sebagai Komisaris PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas, PT Laskar Semesta Alam, PT Paramitha Cipta Sarana, PT Saptaindra Sejati, PT Adaro Logistics, PT Jasapower Indonesia, PT Mustika Indah Permai, PT Maritim Barito Perkasa, PT Harapan Bahtera Internusa, PT Puradika Bongkar Muat Mandiri, PT Adaro Mining Technologies, PT Indonesia Bulk Terminal, PT Makmur Sejahtera Wisesa, PT Adaro Power, dan PT Sarana Rekreasi Mandiri.



### **Julius Aslan**

**Direktur & Chief HRGA-IT Officer**

Julius Aslan, 51 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak penunjukannya pada RUPST tanggal 19 April 2013.

Julius Aslan adalah sarjana lulusan teknik elektro dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) di Jakarta. Julius Aslan telah menimba pengalaman profesional lebih dari dua puluh tahun, terutama dari berbagai jabatan senior bidang sumber daya manusia. Beliau memulai karir sebagai Management Trainee di PT Astra International Tbk dan berkarir sampai memegang jabatan sebagai Corporate Human Resources Chief pada tahun 2001. Kemudian beliau ditunjuk menjadi Direktur SDM untuk Bank Permata pada tahun 2004, PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2006, dan PT Astra Honda Motor pada tahun 2007, sebelum menjadi Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor pada tahun 2009.

Julius Aslan saat ini menjabat sebagai Direktur PT Adaro Indonesia, PT Alam Tri Abadi, serta sebagai Komisaris PT Saptaindra Sejati, PT Adaro Mining Technologies, PT Adaro Logistics, PT Adaro Power, PT Indonesia Bulk Terminal dan PT Puradika Bongkar Muat Makmur.



### **Siswanto Prawiroatmodjo**

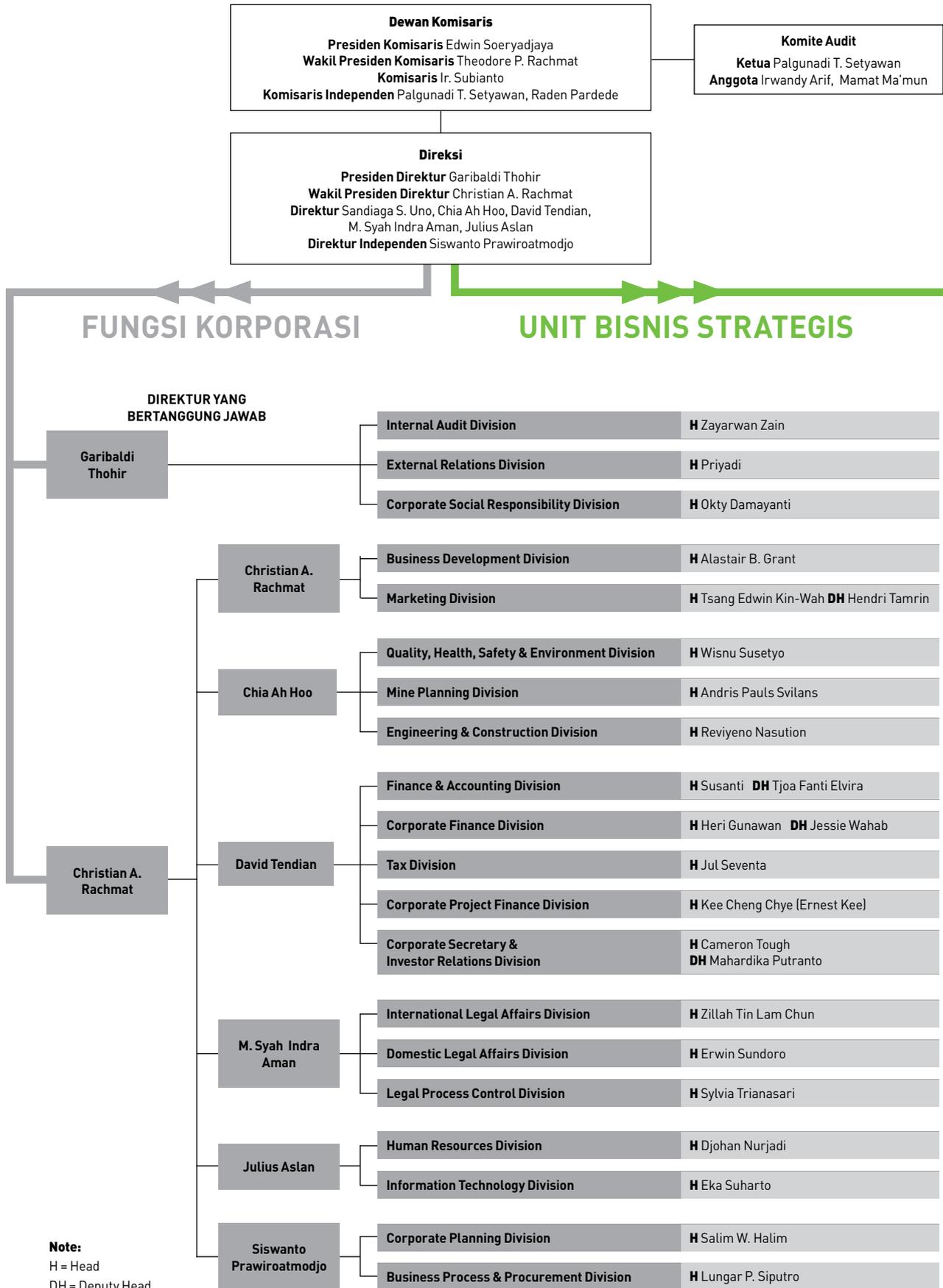
**Direktur & Chief Logistics  
and Procurement Officer**

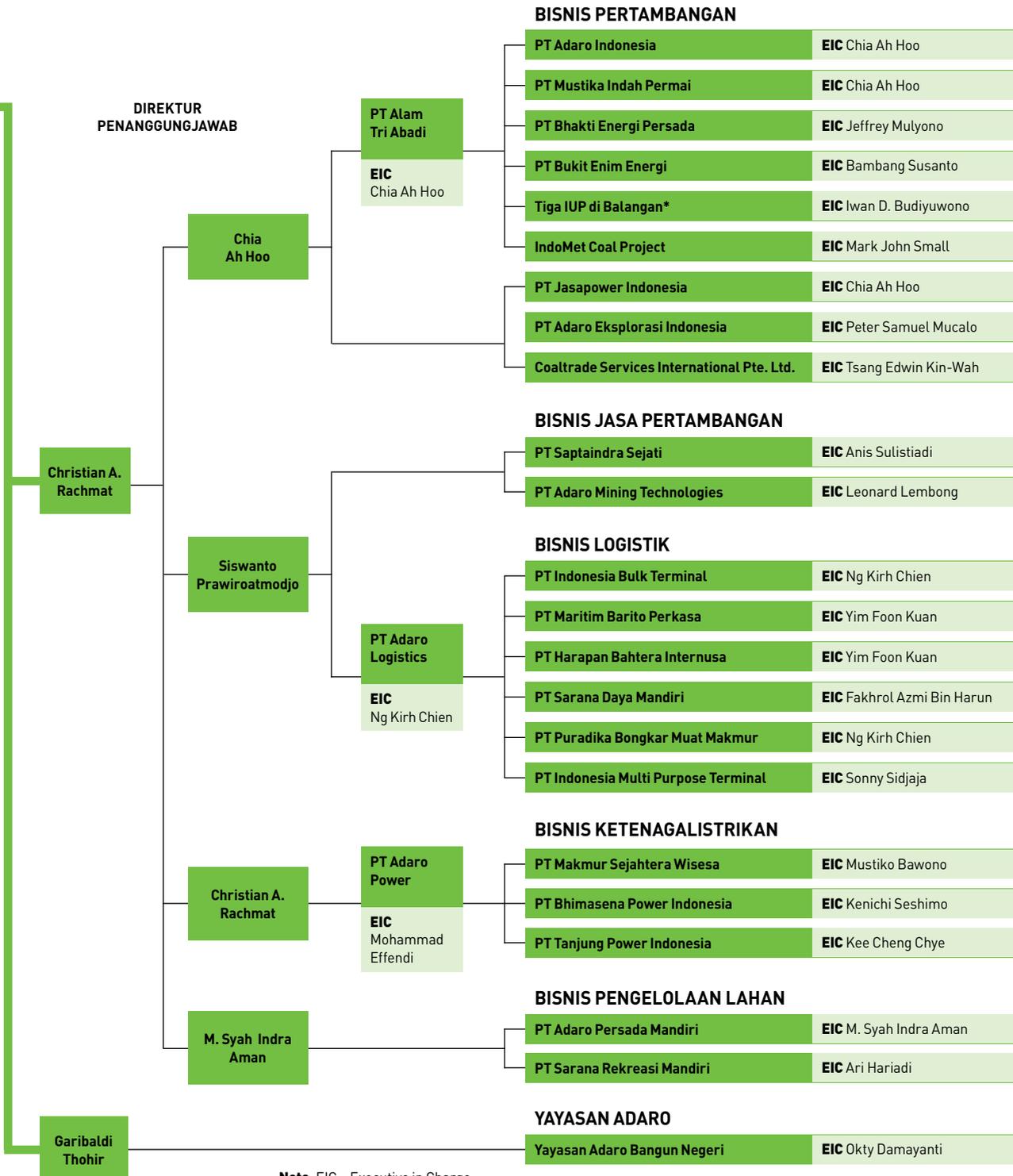
Siswanto Prawiroatmodjo, 60 tahun, warga negara Indonesia, telah menjabat sebagai Direktur PT Adaro Energy Tbk sejak penunjukannya pada RUPST tanggal 25 April 2014.

Anggota terbaru Direksi PT Adaro Energy Tbk ini merupakan sarjana lulusan teknik mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) di Surabaya tahun 1978, dan kemudian menyelesaikan program MBA di University of Southern California di Amerika Serikat pada tahun 1990. Beliau memulai karir di PT Federal Motor pada tahun 1978, dan berkarya di sana sampai tahun 1997 dengan jabatan terakhir sebagai Manufacturing Director. Beliau menjabat sebagai Executive Vice President Director PT Astra Honda Motor dari tahun 2007 sampai 2009, dan sebagai President Director PT Astra Otoparts Tbk dari tahun 2009 sampai 2013. Beliau juga menjabat sebagai komisaris di PT Astra Otoparts Tbk.

Siswanto Prawiroatmodjo saat ini menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Indonesia Multi-Purpose Terminal, serta sebagai Komisaris PT Saptaindra Sejati dan PT Adaro Logistics.

# TIM ADARO STRUKTUR MANAJEMEN ADARO





Note: EIC = Executive in Charge

\* PT Semesta Centramas (SCM), PT Paramitha Cipta Sarana (PCS) and PT Laskar Semesta Alam (LSA)

# Menjadikan Adaro tempat yang baik untuk bekerja

## Nilai-Nilai Adaro IMORE

I  
Integrity

M  
Meritocracy

O  
Openness

R  
Respect

E  
Excellence

Salah satu landasan strategis pertumbuhan berkelanjutan Adaro Energy adalah kualitas sumber daya manusianya. Para karyawan menjadi penentu produktivitas dan efektivitas operasi perusahaan, dan setiap harinya mereka membangun reputasi perusahaan dengan para investor, kontraktor, mitra dan pemangku kepentingan lainnya. Pada akhirnya, para karyawan jugalah yang mengeksekusi strategi-strategi perusahaan untuk menciptakan nilai maksimal yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.

Aktivitas terkait sumber daya manusia di Adaro ditujukan untuk menjadikan Adaro tempat yang baik untuk bekerja, yang merupakan hal fundamental bagi visi perusahaan untuk menjadi kelompok pertambangan dan energi terkemuka di Indonesia. Berdasarkan nilai-nilai perusahaan yaitu “IMORE” (Integrity-Meritocracy-Openness-Respect-Excellence), Adaro telah mengidentifikasi tiga prioritas strategis sumber daya manusia: menciptakan winning system, winning culture, dan winning team.

### Winning System

Untuk mencapai ambisi perusahaan dibutuhkan sistem yang kuat untuk menarik dan mempertahankan tenaga kerja terbaik, memberikan kesempatan bagi pengembangan individu, dan mengakui dan menghargai keunggulan.

Setelah menyelesaikan standar penilaian korporasi dan sistem klasifikasi perusahaan untuk seluruh grup pada tahun 2013, Adaro mulai membuat suatu standar remunerasi pada tahun 2014. Hal ini akan memungkinkannya untuk memindah-mindahkan karyawan melintasi unit-unit usaha berdasarkan kompetensi mereka dan kebutuhan bisnis perusa-

haan. Untuk mendukung bisnis Adaro yang terus bertumbuh, perlu dipastikan bahwa orang-orang berbakat berada di tempat yang tepat dan mendapatkan penghargaan yang tepat, dalam peran-peran yang cocok dengan karakter dan kompetensi mereka.

Aspek lain dari winning system Adaro adalah pendirian Adaro Recruitment and Assessment Center, yang telah rampung pada tahun 2014. Hal ini akan memungkinkan perusahaan untuk merekrut tenaga-tenaga terbaik yang memiliki kompetensi dan karakter yang konsisten di seluruh grup.

### Winning Culture

Adaro meyakini bahwa dengan budaya di mana kinerja selaras dengan nilai-nilai, pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan akan dapat dicapai.

Pada tahun 2014, Adaro terus mendorong implementasi nilai-nilai perusahaan. Nilai-nilai tersebut dipromosikan dan dikomunikasikan melalui berbagai media, seperti spanduk dan buletin internal. Nilai-nilai Adaro juga ditanamkan lebih jauh ke dalam sistem evaluasi kinerja supaya dapat diadopsi dengan kuat, yang pada saatnya akan menciptakan lingkungan kerja yang positif. Juga diterapkan sistem demerit point (poin kesalahan) terhadap perilaku yang berlawanan dengan nilai-nilai perusahaan.

Adaro juga melakukan survei karyawan “employee engagement survey” pertama, dengan dukungan Towers Watson (perusahaan jasa profesional global yang terkemuka), untuk mengukur tingkat keterlibatan karyawan. Hasil survei ini akan memberikan masukan berharga yang akan membantu dalam membuat keputusan dan mengambil tindakan yang tepat.



Sebagian besar dari 9.294 karyawan bekerja di tambang AI di Kalimantan Selatan atau sebagai bagian dari rantai pasokan batubara. 6.624 (71%) berasal dari Kalimantan. Sebagian besar dari mereka, yaitu 7.693 (82%) memiliki latar belakang pendidikan teknik.



## Tingkat Pendidikan Karyawan Adaro dan Anak-anak Perusahaan

	Doktor	Pasca Sarjana	Sarjana	Diploma	SMA	Lainnya	TOTAL
PT Adaro Eksplorasi Indonesia			13		4	5	22
PT Adaro Energy	1	50	173	25	8		257
PT Adaro Indonesia		31	437	109	419	106	1102
PT Adaro Logistics		2	7				9
PT Adaro Mining Technologies		1	1	1			3
PT Adaro Persada Mandiri		4	13	1			18
PT Adaro Power		11	35	1	1		48
PT Alam Tri Abadi		2	3	2			7
PT Bhakti Energi Persada	1	6	61	4	26	12	110
Coaltrade Services International Pte Ltd		2	5	2	2		11
PT Harapan Bahtera Internusa			4	22			26
PT Indonesia Bulk Terminal		3	34	18	101	28	184
PT Indonesia Multi Purpose Terminal			6	1	2		9
PT Jasapower Indonesia			52	12	97	3	164
PT Makmur Sejahtera Wisesa		3	45	38	48	1	135
PT Maritim Barito Perkasa		4	60	41	48	697	850
PT Mustika Indah Permai		2	15	3	8		28
PT Paramitha Cipta Sarana					1	6	7
PT Puradika Bongkar Muat Makmur			11	12	8		31
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd		5	6	1	1		13
PT Sarana Daya Mandiri		1	19	1	12	3	36
PT Saptaindra Sejati		13	509	462	4.645	500	6.129
PT Semesta Centramas		1	19	1	10	4	35
PT Tanjung Power Indonesia		2	2				4
Yayasan Adaro Bangun Negeri		1	6				7
<b>TOTAL</b>	<b>2</b>	<b>145</b>	<b>1.547</b>	<b>794</b>	<b>5.441</b>	<b>1.365</b>	<b>9.294</b>

### Winning Team

Kemampuan perusahaan untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan tenaga-tenaga kerja berkualitas sangatlah penting jika ingin bersaing dan berkembang secara efektif. Adaro percaya bahwa tim yang kuat dengan orang-orang hebat akan melebihi kemampuan individu. Menciptakan suatu winning team dimulai pada tahap perekrutan. Adaro merekrut tenaga-tenaga kerja terbaik dan membuat berbagai program kepemimpinan untuk mengakomodasi kebutuhan para pemimpin di setiap tingkat yang ada dalam organisasi.

Pada tahun 2014, perusahaan memulai Adaro Mining Professional Program. Sebanyak 16 lulusan perguruan tinggi di Indonesia dipilih untuk mempelajari berbagai aspek industri pertambangan batubara selama dua tahun. Mereka mengikuti kurikulum

yang menggabungkan teori dengan pembelajaran yang bersifat praktek maupun eksperimental. Untuk mempersiapkan mereka menjadi pemimpin bisnis, para peserta juga diberikan pelatihan kepemimpinan yang bertujuan untuk meningkatkan soft skill dalam mengelola manusia dan situasi bisnis. Para lulusan tersebut kemudian diberikan pekerjaan di dalam grup berdasarkan kebutuhan bisnis.

Untuk memastikan aktivitas operasional yang berkelanjutan dan berjangka panjang, mitigasi risiko bisnis, dan manajemen organisasi yang efektif, Adaro menyadari adanya kebutuhan untuk rencana suksesi. Hal ini dimulai dengan mengidentifikasi posisi penting beserta kompetensinya untuk memetakan Human Asset Value dan Replacement Table Chart, yang kemudian dilanjutkan dengan membuat rencana pengembangan untuk masing-masing posisi tersebut.

# TIM ADARO ALBUM FOTO 2014

Temu  
Karyawan,  
22 April, Karanggan,  
Jakarta



Pertandingan  
badminton  
persahabatan,  
22 Juni,  
Pancoran,  
Jakarta



Acara  
Buka Puasa  
dengan  
1.000 Anak  
Yatim,  
22 Juli,  
Pasar  
Festival,  
Jakarta





Clean-up  
Jakarta Day,  
19 Oktober, Gelora  
Bung Karno, Jakarta



Perayaan  
Ulang Tahun  
Adaro ke-22,  
2 & 23 Oktober,  
Kantor  
Jakarta dan  
Tanjung

## Memahami landasan prinsip Adaro

Dalam mencapai tujuannya, Adaro Energy menjadikan lima nilai berikut sebagai panduannya: Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, dan Excellence.

Nilai-nilai yang secara bersama-sama dinamakan “IMORE” ini bukan hanya kata-kata, melainkan cara nyata untuk mengukur kinerja kita sebagai individu. IMORE menyatukan kita semua dalam mencapai visi bersama, menjamin bahwa setiap orang mengetahui apa yang diharapkan dari mereka, dan menarik setiap orang ke jalur yang sama untuk mencapai misi grup.

Di sini, lima direktur dan komisaris Adaro berbagi pemikiran mengenai kelima nilai perusahaan.

# Integrity

### Edwin Soeryadjaya mengenai Integrity (Integritas)

Integritas bukan sesuatu yang dapat dikompromikan, dan merupakan salah satu karakteristik hidup manusia. Ketika tindakan atau pikiran seseorang tidak menghormati nilai integritas, hasil akhir yang telah dicapainya tidak akan bertahan lama.

Maka dari itu, integritas merupakan suatu prinsip yang tidak boleh dikompromikan siapa pun. Walaupun bisnis dijalankan oleh karyawan-

karyawan yang paling pintar, namun jika mereka tidak memiliki integritas, pada akhirnya bisnis akan gagal. Reputasi adalah salah satu aset paling berharga yang dapat dimiliki oleh individu atau organisasi, dan integritas merupakan pilar fundamental dari reputasi yang kokoh. Inilah alasan utama mengapa saya sendiri mengharuskan bahwa setiap orang di Adaro mendasarkan tindakan dan rencana mereka pada integritas, yang dimulai dari kejujuran mereka terhadap diri sendiri.

Contoh yang bagus untuk mengangkat hal ini



Masing-masing dari lima nilai IMORE Adaro dijabarkan dengan perilaku khusus. Dapatkan informasi tersebut di situs Adaro, [www.adaro.com/careers/our-people/](http://www.adaro.com/careers/our-people/)



# Meritocracy

## Teddy Rachmat mengenai Meritocracy (Meritokrasi)

Syarat penting untuk menumbuhkan tanaman yang subur adalah bibit yang bagus dan tanah yang kaya mineral. Ini adalah syarat yang sama untuk menumbuhkan perusahaan yang kokoh dan kaya: tanah kaya mineral yang kita miliki di Adaro melalui aset dan infrastruktur, dan bibit bagus, yaitu para karyawan. Para karyawan, yang dimotivasi oleh filosofi meritokrasi, akan berkembang di Adaro, dan menghasilkan pertumbuhan baik bagi karyawan maupun bagi organisasi.

Dengan menciptakan lingkungan korporasi yang berdasarkan keterbukaan dan ketulusan, kita menghapuskan ketakutan dan politik internal yang dapat merusak perusahaan. Contoh yang bagus dari keterbukaan dan ketulusan adalah Presiden Joko Widodo. Beliau tidak memiliki agenda yang terselubung. Beliau terbuka dan tulus, dan telah dapat menggerakkan begitu banyak relawan yang ingin melihatnya menjadi presiden.

Jika ada transparency, keterbukaan dan sincerity dalam suatu perusahaan, karyawan akan memiliki visi yang sama dan bekerja keras dengan dedikasi penuh, karena mereka tahu bahwa hal yang terbaik bagi perusahaan juga terbaik untuk mereka.

Di Adaro, masing-masing karyawan memiliki peluang untuk menaiki tangga karir di perusahaan. Para karyawan tidak dinilai berdasarkan siapa yang mereka kenal atau dengan siapa mereka bertali saudara; melainkan penilaian didasarkan pada kerja keras dan keberhasilan untuk membawa hasil yang positif dalam pekerjaan mereka. Di Adaro, yang terbaik pasti akan naik.

Prinsip meritokrasi juga mendukung Adaro dalam mencapai tujuan menciptakan nilai yang berkelanjutan dari batubara Indonesia. Melalui meritokrasi, kita senantiasa mengembangkan dan meningkatkan organisasi, dan generasi berikut dari karyawan dan pimpinan Adaro akan lebih baik daripada generasi sebelumnya. Kita semua harus ingat bahwa Adaro didirikan untuk jangka panjang.

adalah Bernie Madoff, yang membangun kerajaan bisnis senilai AS\$50 miliar tanpa integritas. Di usia 70 tahun, saat dimana dia seharusnya menikmati masa pensiun, kerajaannya gugur dan dia dijatuhi hukuman 150 tahun penjara. Selain mengandung efek jera, hukuman yang berat itu juga mencerminkan kesalahannya dan akibat langsung dari beroperasi tanpa integritas.

Untuk Adaro, salah satu cara untuk melihat integritas adalah dengan memandang institusi ini sebagai bagian dari industri pertambangan, dimana perusahaan-perusahaan dipandang tidak beroperasi dengan integritas ketika berurusan dengan lingkungan. Di sini kita berpeluang untuk menunjukkan kepada dunia bahwa Adaro adalah perusa-

haan yang bertindak dengan integritas di semua bidang, termasuk lingkungan.

Saya percaya bahwa integritas memacu kita untuk bekerja keras, membuat kita lebih bertanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan – termasuk terhadap Indonesia dan rakyat Indonesia – dan mendukung rekam jejak yang baik.

Saya sangat ingin supaya setiap orang di Adaro menanamkan integritas sebagai bagian dari hidup mereka sehari-hari, dan saya ingin setiap orang menggunakan integritas sebagai karakteristik bersama yang akan memungkinkan kita untuk bekerja bersama-sama demi tujuan perusahaan dan menciptakan Adaro yang andal, kokoh dan efisien.

# Openness

## David Tendian mengenai Openness (Keterbukaan)

Sebagai manusia, filosofi keterbukaan merupakan hal yang fundamental bagi kesejahteraan kita. Setelah memenuhi kebutuhan pokok, seperti udara untuk bernafas, makanan dan minuman, dan perlindungan dari bahaya, kita juga perlu memenuhi kebutuhan lainnya. Karena manusia adalah makhluk sosial, kita perlu berkomunikasi; kita berkomunikasi karena kita saling membutuh-

kan. Filosofi keterbukaan merupakan bagian dari kebutuhan itu, dan kita harus terbuka satu sama lain supaya dapat memahami setiap orang yang berinteraksi dengan kita.

Ketika kita berkomunikasi dengan orang lain, kuncinya adalah kejujuran. Hal ini tidak berarti bahwa kita harus mengucapkan kata-kata yang akan menyakiti. Sebenarnya, kita dapat berkomunikasi dengan jujur dengan semua orang – bawahan, atasan – dengan cara yang membangun, memotivasi, dan dengan rasa hormat. Mungkin

# Respect

## M. Syah Indra Aman mengenai Respect (Rasa Hormat)

Menumbuhkan rasa hormat tidak sama seperti seorang raja yang mewarisi tahta. Rasa hormat harus diupayakan, dan kita harus bekerja keras untuk mendapatkannya dengan cara membangun kompetensi dan pengalaman. Memiliki keahlian hard skill maupun soft skill yang dibutuhkan untuk berkembang dalam karir seseorang akan menumbuhkan rasa hormat. Tanpa kompetensi dan pengalaman, orang-orang akan berpura-pura untuk memberikan rasa hormat kepada kita, namun rasa hormat ini tidak nyata dan tidak membawa manfaat seperti bila kita mendapatkan rasa hormat yang sesungguhnya.

Menunjukkan rasa hormat, terutama pada saat terjadi perbedaan pendapat yang sengit, akan membuka peluang yang tidak terlihat sebelumnya. Dengan menghormati perbedaan opini dan cara kerja orang lain, kita membuka mata terhadap alternatif-alternatif yang ada, sehingga kita akan dapat memilih yang terbaik. Dan mendapatkan banyak alternatif yang dapat dipilih akan ber-

manfaat bagi kita baik sebagai individu maupun sebagai tim.

Rasa saling menghormati dalam tim akan membuahkan hasil yang lebih baik. Bayangkan suatu tim yang terdiri dari lima orang dimana dua di antara mereka pemalas. Tiga orang yang bekerja keras tidak akan menghormati dua orang yang malas dan mereka bahkan akan mengeluh mengenai pekerjaannya. Jika dua pekerja yang malas menunjukkan rasa hormat, mereka akan menghargai apa yang dilakukan oleh ketiga orang yang rajin dan berusaha keras untuk menyamakannya, sehingga menghasilkan rasa penghargaan yang lebih tinggi terhadap satu sama lain, dan tim yang lebih baik.

Rasa saling menghormati juga penting di antara manajemen dan seluruh karyawan. Para pemimpin dihormati karena kompetensi dan pengalaman mereka, dan mereka harus menunjukkannya pada cara mereka memimpin. Para karyawan juga dihormati karena kompetensi dan pengalaman mereka, dan mereka juga harus menunjukkannya dengan selalu memberikan yang terbaik dan berupaya untuk menjadi yang terbaik dalam apa yang mereka lakukan.



Untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan sumber daya manusia, lembaga pelatihan dan karir di Adaro, kunjungi [www.adaro.com/careers/our-people/](http://www.adaro.com/careers/our-people/)



kejujuran tidak mudah diterima bagi beberapa orang, namun kejujuran tetap merupakan masukan yang terbaik.

Saya sendiri menyadari bahwa saya punya banyak kekurangan. Namun seorang pemimpin harus dapat mendengarkan masukan dan komentar dari orang lain, dan jika yang disampaikan adalah ide-ide yang baik, pemimpin tersebut harus mendorong semua orang untuk menjalankannya bersama-sama. Hal ini merupakan budaya yang diinginkan di Adaro – suatu budaya dimana berbagai tim dapat berdebat secara obyektif tanpa ada yang merasa tersinggung secara pribadi. Budaya kerja yang didasarkan pada keterbukaan juga menumbuhkan kepastian di antara tim dan memba-

wa pengaruh yang positif terhadap cara mereka bekerja sama.

Kita harus kuat dan fokus dan selalu bekerja keras untuk membangun budaya keterbukaan. Budaya merupakan pilar penyangga suatu perusahaan, dan bila semua karyawan Adaro mengadopsi budaya keterbukaan yang sesungguhnya, Adaro akan mendapatkan peluang yang tidak ada batasnya.

Kepemimpinan Adaro tidak boleh berhenti mendorong terciptanya keterbukaan walaupun di tengah-tengah kesulitan. Bayangkan ada sebuah sungai. Pada awalnya mungkin sulit untuk berjalan melawan arus, namun dengan tekad yang kuat, kita dapat mengubah arus tersebut.

# Excellence

## Sandiaga Uno mengenai Excellence (Keunggulan)

Masing-masing dari kita di Adaro dapat mencapai keunggulan. Keunggulan sebenarnya terdiri dari beberapa komponen penting: etika kerja yang kuat, komitmen yang tulus terhadap apa yang dipercayainya, tekad, dan bekerja dengan cara yang benar. Dengan menggabungkan komponen-komponen ini dengan penggunaan alat-alat yang ada secara efektif, kita dapat mencapai keunggulan. Dan jika kita bertekad untuk mencapai keunggulan, kita akan berhasil.

Keunggulan harus dicapai dalam seluruh bidang operasi Adaro, pada bisnis-bisnis dari tambang sampai pembangkit listrik, dan di seluruh divisi bisnis, termasuk perencanaan, eksekusi, pengiriman, keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia. Dan hal utama untuk menjaga keunggulan adalah inovasi. Inovasi mendorong kita untuk selalu melangkah maju.

Saya sungguh percaya bahwa inovasi bersifat menular dan saya ingin menularkan seman-

gat inovasi ke seluruh bagian Adaro. Semua pemimpin kita harus memotivasi, membina, dan memimpin dengan menjadi teladan dalam hal-hal yang berhubungan dengan inovasi, dan yang terpenting, mereka harus memberikan peluang bagi semua orang di Adaro untuk mengambil risiko yang terukur dalam membuat keputusan yang akan membuat kita semakin efisien dan efektif. Ini adalah tanggung jawab setiap orang.

Bahkan di masa harga batubara yang rendah, fokus pada keunggulan tidak boleh dihentikan. Harga batubara yang rendah merupakan peluang untuk melihat apa yang harus kita lakukan supaya dapat lebih kompetitif, dan keunggulan membantu kita untuk mencapai hal ini dalam hal peningkatan sistem dan kualitas sumber daya manusia. Dengan berfokus pada pencapaian keunggulan saat ini, kita akan mendapatkan posisi yang lebih baik lagi ketika harga batubara pulih nantinya, terutama sebagai perusahaan yang mencapai keunggulan di seluruh bidang operasi dari tambang sampai pembangkit listrik.

# TATA KELOLA ADARO

## PADA BAGIAN INI

Tata Kelola Perusahaan.....	110
Manajemen Risiko .....	120



*Komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik — aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan — merupakan salah satu faktor dalam reputasi Adaro yang selalu mendahulukan kepentingan para pemegang saham.*



# Rapat Umum Pemegang Saham Adaro Energy



**Dewan Komisaris dan Direksi Adaro Energy pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2014. Adaro meyakini bahwa membangun tata kelola perusahaan yang baik adalah hal penting untuk melindungi kepentingan para pemangku kepentingan dan keberlangsungan perusahaan.**

# Prinsip Adaro, kunci untuk melindungi pemegang saham

**P**enerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) oleh Adaro merupakan salah satu faktor penting dalam reputasi perusahaan untuk memprioritaskan kepentingan pemegang saham. Adaro meyakini bahwa implementasi praktik GCG yang berkesinambungan akan membantu pencapaian visi perusahaan untuk menjadi grup pertumbuhan dan energi Indonesia yang terkemuka, dan berkomitmen untuk menjunjung dan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan demi menjamin perlindungan bagi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Selama 2014, perusahaan berfokus pada perkembangan terbaru dalam praktik-praktik terbaik yang dapat diimplementasikan di masa depan.

## Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan organ pengambilan keputusan tertinggi di Adaro. RUPST memungkinkan seluruh pemegang saham menggunakan hak mereka untuk memberikan pendapat dan suara mengenai masalah-masalah yang terkait dengan Perseroan dan masa depannya. Selain itu RUPST juga menjadi forum untuk mengevaluasi prestasi Direksi selama tahun fiskal. Pelaksanaannya didasarkan pada Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2014, Adaro mengadakan RUPST untuk tahun fiskal 2013. Maksud untuk menyelenggarakan RUPST disampaikan kepada reg-

ulator pada tanggal 19 Maret 2014, yang diikuti dengan pengiriman undangan RUPST kepada para pemegang saham pada tanggal 10 April 2014 dan pengumuman undangan tersebut di dua surat kabar nasional (Republika dan Investor Daily) pada hari yang sama.

Pada tanggal 25 April 2014, RUPST Adaro terseleenggarakan di Ballroom 1 JS Luwansa Hotel and Convention Center. Dihadiri oleh pemegang saham yang mencapai kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, RUPST tersebut membuat keputusan-keputusan berikut:

1) Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Sebagaimana dinyatakan dalam laporan tertanggal 28 Februari 2013, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja KAP, Wibisana & Rekan (anggota jaringan global PwC) telah mengaudit laporan keuangan tersebut.

2) Membebaskan dan melepaskan secara penuh (acquit et de charge) seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari segala tindakan kepemimpinan dan pengawasan yang dijalankan selama tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

3) Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun 2013, setelah dikurangi laba yang diatribusikan kepada para pemegang saham minoritas, dengan jumlah sebesar AS\$231.230.611 dengan rincian sebagai berikut: AS\$2.312.306,11 sebagai penyisihan dana cadangan umum, AS\$75.167.010,70 (atau 32,51% dari laba bersih Perseroan) untuk dibayarkan sebagai dividen tunai (yang terdiri dari dividen interim sebesar AS\$39.982.452,50 yang telah dibayarkan

pada tanggal 16 Januari 2014, dan sisanya sebesar AS\$35.184.558,20 yang dibayarkan sebagai dividen tunai final), dan AS\$153.751.294,19 sebagai laba ditahan.

4) Menunjuk Siswanto Prawiroatmodjo menjadi anggota Direksi yang baru.

5) Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit laporan keuangan Adaro Energy untuk tahun fiskal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta menyetujui dan menetapkan jumlah kompensasi beserta persyaratan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Dalam acara RUPST tersebut, Perseroan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan dan melaksanakan hak suaranya. Hasil keputusan RUPST ini dipublikasikan di situs Adaro dan BEI, serta di dua media nasional (Republika dan Investor Daily) pada tanggal 29 April 2014.

## Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPST. Dewan Komisaris terdiri dari lima anggota: tiga orang yang mewakili pemegang saham utama dan dua orang komisaris independen. Jumlah tersebut sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat tanggal 20 Januari 2014, yang mensyaratkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan komisaris independen.

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi kegiatan usaha dan pengelolaan Adaro sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi dan mengevaluasi tindakan-tindakan

## Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris 2014

Ir Subianto  
3/4

Edwin  
Soeryadjaya  
4/4

Ir  
Palgunadi  
Tatit  
Setyawan  
3/4

Ir  
Theodore  
Permadi  
Rachmat  
4/4

Dr Ir Raden  
Pardede  
3/4

tertentu menurut permintaan Direksi, dengan mematuhi ketentuan yang berlaku dan persetujuan pemegang saham. Dewan Komisaris juga harus mengawasi efektivitas pelaksanaan GCG oleh Adaro dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Adaro telah memiliki Charter Dewan Komisaris sebagai pedoman kerja Dewan Komisaris. Charter Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif sejak tanggal 31 Maret 2015.

Pada tahun 2014, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) rapat resmi untuk mengevaluasi kinerja operasi Adaro dan perkembangan pasar, serta mengkaji kinerja keuangan perusahaan. Rapat-rapat tersebut, termasuk perbedaan pendapat yang ada di dalamnya, didokumentasikan dalam bentuk Risalah Rapat.

**Program pelatihan:** Para anggota Dewan Komisaris telah bersama Adaro selama bertahun-tahun. Dewan Komisaris tidak menyelenggarakan program pelatihan pada tahun 2014. Namun, Adaro berencana untuk menyelenggarakan pelatihan yang membahas mengenai peraturan OJK, prospek industri dan program orientasi untuk anggota baru Dewan Komisaris untuk memungkinkan mereka menjalankan tanggung jawab yang diberikan.

## Kehadiran pada Rapat Komite Audit 2014

Ir.  
Palgunadi  
Tatit Setyawan  
23/24

Dr Irwandy  
Arif  
24/24

Mamat  
Ma'mun  
22/24

## Komite Pendukung Dewan Komisaris

### 1) Komite Audit

Pada tahun 2009, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan mereka demi menjamin bahwa Adaro dikelola dengan baik berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Komite Audit diangkat kembali berdasarkan kesepakatan Dewan Komisaris No. AE/072IKAN-13/PTS tanggal 1 Mei 2013, dengan masa jabatan yang berlangsung sampai RUPST tahun 2018.

Komite Audit Adaro terdiri dari satu komisaris independen yang bertindak sebagai ketua, dan dua orang ahli yang bukan merupakan karyawan Adaro. Anggota Komite Audit saat ini adalah:

**Ir Palgunadi Tatit Setyawan, Ketua.** Untuk informasi lebih lanjut mengenai kualifikasi beliau, lihat halaman 92.

**Dr Irwandy Arif, MSc., Anggota.** Seorang pakar terkemuka di bidang pertambangan Indonesia, Irwandy mendapatkan gelar Doktor dari Ecole des Mines de Nancy, Perancis dan keserjanaan bidang pertambangan dan industri dari Institut Teknologi Bandung. Sebelumnya, beliau menyediakan jasa konsultasi bagi beberapa perusahaan tambang skala besar seperti PT Berau Coal, PT Freeport Indonesia dan PT Bukit Asam Tbk. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai ketua Komite Audit untuk PT Antam Tbk. Irwandy telah mempublikasikan berbagai makalah ilmiah dan buku pegangan

pelajar yang dipakai di bidang teknik pertambangan, geologi, dan geoteknik.

**Mamat Ma'mun, SE, Anggota.** Mamat memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung. Beliau telah bekerja di grup Astra selama lebih dari 30 tahun dan pernah menjabat sebagai wali amanat pada Dana Pensiun Astra. Beliau mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2009 dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Duta Oto Prima, PT Anugrah Power Mandiri dan PT Dharma Group.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit mengkaji laporan keuangan Adaro, menunjuk dan memantau kinerja Auditor Independen, memantau pelaksanaan kebijakan dan prosedur di setiap jajaran organisasi, memantau profil risiko, serta memastikan bahwa fungsi-fungsi unit audit internal berjalan sebagaimana mestinya.

Selama tahun 2014, Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab menurut Piagam Komite Audit. Komite menyelenggarakan 24 rapat resmi dengan manajemen senior dan unit bisnis strategis Adaro serta dengan perwakilan dari kantor akuntan publik PwC. Dalam rapat-rapat tersebut Komite Audit:

1) Mengevaluasi laporan keuangan dan informasi keuangan Perseroan lainnya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan;

2) Mengevaluasi efektivitas Divisi Internal Audit;



Komite Audit Adaro: Mamat Ma'mun, Ir Palgunadi Tatit Setyawan (Chairman) dan Dr Irwandy Arif

- 3) Mengevaluasi kegiatan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik;
- 4) Mempelajari dan mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal;
- 5) Mengevaluasi laporan audit yang dibuat oleh Divisi Internal Audit, dengan fokus utama pada laporan audit terhadap AI;
- 6) Melanjutkan evaluasi terhadap sumber daya manusia, biaya operasi, serta biaya produksi termasuk bahan bakar dan pembebasan lahan;
- 7) Melaporkan setiap risiko yang dihadapi;
- 8) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## 2) Fungsi Nominasi Dan Remunerasi

Adaro belum membentuk komite khusus yang menangani fungsi-fungsi nominasi dan remunerasi karena fungsi tersebut sudah dijalankan oleh Dewan Komisaris. Pada tahun 2014, total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Adaro dan anak-anak perusahaan konsolidasinya mencapai AS\$20,1 juta, atau naik 5% dari AS\$19,1 juta pada tahun 2013.

## 3) Fungsi Manajemen Risiko

Seperti dijelaskan dalam Piagam Komite Audit Adaro, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memantau efektivitas pengendalian internal dan sistem pengelolaan risiko Perseroan. Oleh karena itu, untuk saat ini Adaro memutuskan untuk tidak membentuk komite manajemen risiko yang terpisah supaya tidak terjadi duplikasi.

## Direksi

Direksi terdiri dari para eksekutif yang bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan serta kegiatan bisnis. Direksi juga mendapatkan saran dari Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Direksi Adaro terdiri dari delapan anggota. Berdasarkan kompetensi dan pengalaman mereka, setiap anggota bertanggung jawab untuk menentukan strategi dan target, memantau kinerja, dan memitigasi risiko supaya dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Mereka mengadakan

## Kehadiran pada Rapat Direksi 2014



\* Siswanto Prawiroatmodjo dilantik tanggal April 25, 2014

rapat, baik secara berkala atau sesuai kebutuhan, untuk membahas kinerja operasional dan keuangan Adaro, kondisi pasar batubara, perkembangan proyek dan masalah lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan.

Adaro telah memiliki Charter Direksi sebagai pedoman kerja Direksi. Charter Direksi tersebut berlaku efektif sejak tanggal 31 Maret 2015.

Pada tahun 2014, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali. Rapat-rapat tersebut, termasuk perbedaan pendapat yang ada di dalamnya, didokumentasikan dalam bentuk Risalah Rapat.

## Divisi Corporate Secretary & Investor Relations

Corporate Secretary bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan pasar modal, sehingga harus memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan pasar modal untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, terutama untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan keterbukaan informasi.

Adaro telah menunjuk Mahardika Putranto untuk menjabat sebagai Corporate Secretary. Beliau meraih gelar Bachelor of Commerce di bidang ekonomi, pemasaran dan keuangan dari University of

## Keterbukaan Informasi kepada Bursa Efek Indonesia 2014

Pengumuman Kurs Konversi Pembagian Dividen Interim	2 Jan	Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Mei 2014	16 Jun
Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Desember 2013	10 Jan	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Mei 2014	16 Jun
Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	13 Jan	Penjelasan Terkait PP no.23/2010	30 Jun
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Desember 2013	13 Jan	Pengumuman Force Majeure dari BPI	7 Jul
Laporan Aktivitas Kuartalan Kuartal Keempat 2013	4 Feb	Pemberitahuan Limited Review terhadap Laporan Keuangan 1H14	10 Jul
Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Januari 2014	12 Feb	Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Juni 2014	11 Jul
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Januari 2014	14 Feb	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juni 2014	11 Jul
Keterbukaan Informasi Penjualan Saham Servo	25 Feb	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	24 Jul
Permintaan Penjelasan Transaksi Servo	5 Mar	Laporan Aktivitas Kuartalan, Kuartal Kedua 2014	4 Agt
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Februari 2014	6 Mar	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Juli 2014	12 Agt
Laporan Keuangan Tahun Fiskal 2013 dan Press Releases Keuangan	10 Mar	Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Juli 2014	12 Agt
Bukti Iklan di Media untuk Laporan Keuangan	11 Mar	Penjelasan Terkait Volatilitas Transaksi	19 Agt
Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Februari 2014	13 Mar	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian 1H14 dan Press Release	27 Agt
Pemberitahuan RUPS untuk tahun Fiskal 2013	19 Mar	Bukti Iklan di Media untuk Laporan Keuangan Interim	28 Agt
Bukti Iklan di Media untuk Pemberitahuan RUPS	26 Mar	Keterbukaan Informasi Penggantian Corporate Secretary	1 Sep
Panggilan RUPS Dengan Revisi Agenda	10 Apr	Keterbukaan Informasi Terkait MSW-PLI Arbitration	5 Sep
Penyampaian Laporan Tahunan 2013 (Bahasa)	10 Apr	Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Agustus 2014	11 Sep
Bukti Iklan di Media untuk Panggilan RUPS	11 Apr	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Agustus 2014	16 Sep
Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Maret 2014	11 Apr	Permintaan Penjelasan Terkait Pemegang Saham Utama dan Pengendali	18 Sep
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Maret 2014	11 Apr	Keterbukaan Informasi Terkait Negosiasi CCA	22 Sep
Penyampaian Laporan Tahunan 2013 (English)	17 Apr	Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode September 2014	10 Okt
Press Release dan Hasil RUPS Adaro Energy 2014	25 Apr	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode September 2014	10 Okt
Resume Notaris Hasil Keputusan RUPS	25 Apr	Keterbukaan Informasi Terkait Penandatanganan PJBL untuk IPP 2x100MW	17 Okt
Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose	25 Apr	Keterbukaan Informasi Terkait Pembayaran Obligasi	23 Okt
Pengumuman Pembagian Dividen	29 Apr	Laporan Aktivitas Kuartalan, Kuartal Ketiga 2014	30 Okt
Bukti Iklan di Media untuk Hasil RUPS 2014	29 Apr	Press Releases dan Laporan Keuangan Interim Kuartal Ketiga	30 Okt
Laporan Aktivitas Kuartalan, Kuartal Pertama 2014	29 Apr	Keterbukaan Informasi Terkait Amandemen PJBL untuk PLTU Batang	4 Nov
Laporan Keuangan Interim dan News Release Kuartal 1 tahun 2014	30 Apr	Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode Oktober 2014	12 Nov
Bukti Iklan untuk Pengumuman Pembagian Dividen	2 Mei	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Oktober 2014	18 Nov
Penyampaian Materi Public Expose	5 Mei	Keterbukaan Informasi Terkait Penandatanganan MoU Adaro-Shenhua	25 Nov
Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode April 2014	12 Mei	Pengumuman Pembagian Dividen Interim	4 Des
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode April 2014	12 Mei	Bukti Iklan untuk Pengumuman Pembagian Dividen Interim	5 Des
Laporan Hasil Public Expose	13 Mei	Laporan Aktivitas Eksplorasi Periode November 2014	16 Des
Pengumuman Kurs Konversi Pembagian Dividen Final	2 Jun	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode November 2014	16 Des



Untuk mendapatkan arsip semua laporan, news releases dan keterbukaan informasi yang telah dipublikasikan Adaro sejak penawaran saham perdananya pada tahun 2008, kunjungi [www.adaro.com/investing/financial-reports/](http://www.adaro.com/investing/financial-reports/)



New England. Kemudian beliau melanjutkan studi dan mendapatkan gelar Master of Economics di bidang ekonomi dan keuangan dari Macquarie University. Mahardika memulai karir di beberapa perusahaan sekuritas di Indonesia dengan menangani bidang-bidang seperti research, investment banking, dan fixed income. Pada tahun 2005, Mahardika bergabung dengan Divisi Investor Relations PT Apexindo Pratama Duta Tbk, dan kemudian menjabat sebagai Head of Corporate Finance pada tahun 2008, di mana beliau juga terlibat langsung dengan fungsi-fungsi sekretaris perusahaan. Pada bulan Januari 2014, Mahardika bergabung dengan Divisi Corporate Secretary & Investor Relations Adaro dengan jabatan sebagai Deputy Division Head. Pada bulan September 2014, Direksi mengeluarkan keputusan untuk penunjukannya sebagai Corporate Secretary. Posisi ini bertanggung jawab langsung kepada Head of Corporate Secretary & Investor Relations.

### Komite Keterbukaan Informasi

Sejalan dengan fokus perusahaan terhadap aspek transparansi, Komite Keterbukaan Informasi dibentuk untuk memberikan panduan yang jelas mengenai pengungkapan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Komite Keterbukaan Informasi mengacu pada ketentuan OJK dan Bursa Efek Indonesia yang diberlakukan terhadap semua perusahaan publik untuk pelaporan informasi material kepada regulator dan publik. Adaro ingin menerapkan standar tertinggi untuk seluruh praktik keterbukaan informasi keuangan maupun non-keuangan. Seluruh aktivitas pengungkapan dan komunikasi dengan pemegang saham diumumkan di situs perusahaan secara tepat waktu.

Komite Keterbukaan Informasi, yang terdiri dari Presiden Direktur dan CEO, Wakil Presiden Direktur dan Wakil CEO, Direktur & Chief Finance Officer, Direktur dan Chief Legal Officer, Direktur dan Chief Operating Officer, dan para manajer senior dari divisi-divisi Corporate Secretary & Investor Relations, Legal, Operations and Marketing, bertemu setiap tiga bulan untuk membahas rencana aksi korporasi yang akan dilakukan

dan mengkaji apakah tindakan tersebut berdampak terhadap keputusan pemegang saham.

### Divisi Corporate Planning

Divisi Corporate Planning mendukung manajemen dengan mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen, memastikan efektivitas bisnis, dan membuat “Plan, Do, Check, Action” (PDCA) menjadi bagian dari budaya perusahaan.

### Code of Conduct

Adaro belum memiliki kode etik yang resmi, namun kegiatan bisnis sehari-hari selalu dilakukan sesuai prinsip-prinsip GCG. Peraturan perusahaan Adaro telah diperbarui dengan berlandaskan nilai-nilai perusahaan, yaitu Integrity, Meritocracy, Openness, Respect dan Excellence, serta kebijakan gratifikasi. Adaro berencana untuk menerbitkan kode etik perusahaan pada kuartal pertama tahun 2015.

### Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Adaro belum memiliki mekanisme resmi yang dapat digunakan seorang pelapor (whistleblower) untuk melaporkan kecurangan. Namun, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan kecurangan atau pelanggaran terhadap etika bisnis, peraturan perusahaan, Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, informasi rahasia dan lain-lain kepada atasan langsung mereka.

Dalam seluruh aktivitas bisnisnya, Adaro berkomitmen untuk menggunakan standar tertinggi dalam hal etika dan perilaku dan mengedepankan serta mendukung budaya yang jujur dan beretika, kepatuhan korporasi dan tata kelola perusahaan yang baik.

### Sanksi Administratif Dan Skorsing

Pada tahun 2014, tidak ada skorsing ataupun sanksi administratif yang dijatuhkan oleh regulator kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Adaro.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program CSR Adaro bertujuan untuk menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat karena Adaro percaya bahwa keterlibatan dalam masyarakat adalah investasi kunci menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Keterangan lebih lanjut mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang dilaksanakan oleh perusahaan disajikan pada halaman 132.

## Divisi Internal Audit

Peran Divisi Internal Audit adalah untuk memberikan dukungan kepada Direksi di bidang tata kelola, manajemen dan pengendalian risiko dengan memberikan asurans untuk bidang-bidang tersebut, serta untuk memberikan saran mengenai cara untuk terus meningkatkan proses bisnis yang ada.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, Divisi Internal Audit telah memformulasikan struktur organisasi, standar dan praktik kerja, dan program-program komunikasi maupun asur-

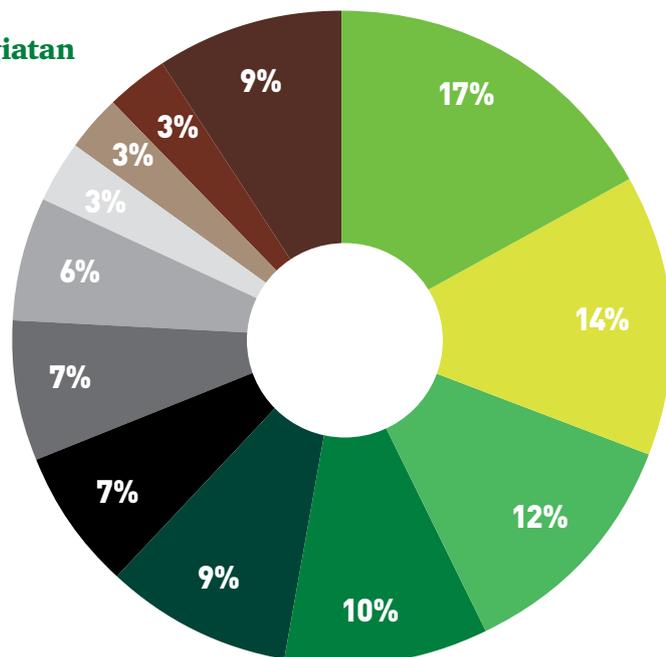
ans kualitas. Praktik internal audit ini didasarkan pada Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal, dan mengadopsi Kode Etik yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Audit (IIA).

Pada tahun 2014, Divisi Internal Audit melaksanakan tugasnya sesuai dengan rencana audit tahunan yang telah ditetapkan, dan berperan sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Internal Audit. Manajemen tidak memberikan pembatasan terhadap ruang lingkup maupun akses bagi pembatasan Divisi Internal Audit dalam melaksanakan pekerjaannya.

### Rencana Audit Tahunan dan Cakupan Risiko:

Agar sumber daya yang ada dapat menghasilkan manfaat yang optimal, Divisi Internal Audit memilih subyek audit untuk dimasukkan ke dalam rencana audit tahunan berdasarkan penilaian terhadap risiko yang diprioritaskan. Selama 2014, Divisi Internal Audit menyelesaikan 15 laporan audit dari 16 subyek audit yang direncanakan, sedangkan pada tahun 2013, divisi ini menyelesaikan 8 laporan audit dari 8 subyek audit yang direncanakan.

## Cakupan Risiko yang Disertakan dalam Kegiatan Audit Tahun 2014



Untuk tahun 2015, perusahaan berencana untuk mengaudit 19 subyek.

Pada tahun 2014, cakupan risiko yang disertakan dalam kegiatan audit Adaro juga mengalami penambahan, seperti yang terlihat pada bagan di bawah ini:

Divisi Internal Audit juga menetapkan peringkat terhadap kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen dalam rangka mengurangi risiko dan menyajikan peringkat-peringkat tersebut dalam Laporan Audit yang disampaikan kepada Direksi, Komite Audit dan karyawan manajemen yang terkait. Laporan Audit juga menyertakan rekomendasi atau tindakan perbaikan yang telah disepakati dengan manajemen.

Namun, rekomendasi hanya akan bermanfaat setelah diimplementasikan oleh manajemen, oleh karena itu pelaksanaannya selalu dipantau dengan seksama dan kemajuannya dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit di setiap kuartal. Jumlah tindakan perbaikan yang dilakukan pada tahun 2014 diuraikan pada tabel di bawah ini:

**Program Asurans Kualitas:** Untuk memastikan kualitas Divisi Internal Audit, Adaro menerapkan Program Asurans Kualitas yang meliputi hal-hal berikut:

- Mengadakan survei kepuasan untuk mendapatkan tanggapan manajemen untuk perbaikan Divisi Internal Audit;
- Mengembangkan manual audit internal dan melakukan penilaian sendiri untuk setiap penguasaan audit untuk memastikan kepatuhan;
- Memastikan kepatuhan terhadap Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal, serta peraturan OJK.

Program asurans kualitas ini telah berfungsi sebagaimana mestinya dan membuahkan hasil yang baik.

**Tim Internal Audit:** Divisi Internal Audit terdiri dari para auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan, keterampilan dan pengalaman kerja yang saling melengkapi. Divisi ini dipimpin oleh Chief Audit Executive yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur & CEO Adaro Energy. Per akhir tahun 2014, Divisi

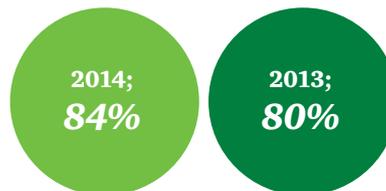
### Tindakan perbaikan yang disepakati



### Tindakan perbaikan yang harus sudah diimplementasikan sampai bulan Desember



### Implementasi tindakan perbaikan



Internal Audit didukung oleh delapan orang karyawan, dan direncanakan tim Internal Audit akan ditambah menjadi 11 orang pada tahun 2015. Dua dari delapan karyawan tersebut telah memiliki sertifikasi profesional internasional yang berkaitan dengan pekerjaan audit internal.

Divisi ini juga menjalankan program pelatihan untuk memastikan bahwa para karyawannya memiliki pengetahuan yang memadai mengenai cara-cara untuk melaksanakan tugas-tugas mereka. Setiap karyawan diharapkan untuk menghadiri pelatihan sebanyak 10 hari dalam satu tahun. Pada tahun 2014, secara rata-rata karyawan Divisi Internal Audit telah menghadiri 10 hari pelatihan.

## Catatan Mengenai Peraturan di Indonesia

UUD 1945 menyatakan bahwa seluruh sumber daya alam yang terkandung di dalam wilayah Indonesia harus dikuasai oleh negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Pemerintah Indonesia telah mengesahkan beberapa peraturan yang mempengaruhi industri batubara, dimana yang terakhir adalah Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 perihal Pertambangan Mineral dan Batubara (“UU No. 4/2009”). Undang-Undang tersebut, yang juga dikenal dengan nama Undang-Undang Pertambangan yang Baru, menggantikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Pertambangan. Pengesahan Undang-Undang Pertambangan yang Baru menyebabkan perubahan signifikan terhadap rezim pengaturan pertambangan di Indonesia. Beberapa peraturan pelaksana dari UU No. 4/2009 adalah sebagai berikut:

1) Pada bulan September 2009, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) mengeluarkan **Peraturan Menteri Nomor 28 Tahun 2009** (“Permen No. 28/2009”) tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara. Peraturan ini menyediakan persyaratan khusus untuk penggunaan dan penunjukan kontraktor jasa pertambangan. Permen No. 28/2009 mewajibkan perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak. Pada tanggal 8 Oktober 2012, peraturan ini telah diubah sebagian dengan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2012 (“Permen No. 24/2012”), yang mengatur bahwa pemilik izin usaha penambangan dapat menyewa peralatan dari perusahaan penunjang pertambangan manapun yang memiliki Surat Keterangan Terdaftar yang diterbitkan oleh Menteri, Gubernur, atau Bupati sesuai dengan kewenangannya. Perusahaan meyakini bahwa perusahaan telah mematuhi Permen No. 28/2009 yang mewajibkan AI untuk melakukan aktivitas penggalian batubara sendiri, maupun Permen No. 24/2012 mengenai penyewaan peralatan. Kedua peraturan tersebut tidak mengubah secara substansial struktur operasi perusahaan.

2) Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan **Peraturan Menteri No. 34 Tahun 2009** (“Permen No. 34/2009”) tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri (Domestic Market Obligation atau DMO). Peraturan ini mewajibkan perusahaan-perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik untuk kepentingan nasional dan berlaku untuk semua jenis batubara dan mineral. Besaran DMO ditentukan setiap tahun. Pada tanggal 23 Juni 2014, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan surat mengenai penerapan DMO untuk tahun 2014, yang menyatakan bahwa Permen No. 34/2009 sedang dalam proses revisi. Perusahaan berkomitmen untuk mendukung peningkatan permintaan batubara dari Indonesia dan akan mengawasi kuantitas DMO dengan seksama untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi kewajiban tersebut.

3) Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua peraturan pelaksana UU No. 4/2009 yaitu **Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010** (“PP No. 22/2010”), yang mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan Izin Usaha Pertambangan (IUP) baru, dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 (“PP No. 23/2010”), yang memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23/2010 juga menyatakan bahwa PKP2B yang ada tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP. Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23/2010 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2012 (“PP No. 24/2012”) dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 tertanggal 11 Januari 2014 (“PP No. 1/2014”) dan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2014 (“PP No. 77/2014”) tertanggal 14 Oktober 2014, yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi, dan wilayah Pertambangan. Perusahaan terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana undang-undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi perusahaan, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan. Meskipun PKP2B baru akan berakhir pada tahun 2022, perusahaan telah memulai negosiasi dan diskusi dengan Pemerintah untuk membuat kesepakatan mengenai perpajakan PKP2B tersebut.



**Hukum Indonesia memungkinkan berbagai perizinan pertambangan yang dapat dipakai penambang. Lihat tabel pada halaman 48 untuk informasi lebih lanjut mengenai aset dan izin pertambangan.**



4) Pada bulan September 2010, KESDM mengeluarkan **Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010** (Permen No. 17/2010) yang menyediakan rincian dan mekanisme untuk menentukan harga patokan minimum untuk penjualan mineral dan batubara. Peraturan ini menentukan harga minimum untuk berbagai jenis batubara berdasarkan indeks internasional dan domestik dan dipublikasikan setiap bulan. Penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu kepada Harga Batubara Acuan (HBA) yang diterbitkan oleh Pemerintah, dan penentuan harga tidak boleh dilakukan untuk jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan. Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara (“DJMB”) mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara. Pada tanggal 21 Maret 2013, peraturan ini kemudian diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal No. 644.K/30/DJB/2013. Perusahaan meyakini bahwa perusahaan telah memenuhi kewajiban sebagaimana dijelaskan di atas.

5) Pada bulan Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan pelaksana untuk UU No. 4/2009, yaitu **Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010** (“PP No. 78/2010”) tentang Reklamasi dan Pascatambang, yang melengkapi Peraturan Menteri No. 18 Tahun 2008 (“Permen No. 18/2008”) mengenai Reklamasi dan Penutupan Tambang. Pada tanggal 28 Februari 2014, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7 Tahun 2014 (“Permen No. 7/2014”) untuk menggantikan Permen No. 18/2008. Permen No. 7/2014 mengatur bahwa perusahaan pertambangan diwajibkan untuk menyediakan reklamasi jaminan reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat diberikan dalam bentuk deposito, bank garansi, atau cadangan akuntansi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Perusahaan telah menyampaikan rencana pascatambangnya, yang telah disetujui oleh KESDM pada 14 Februari 2013. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, AI telah menempatkan jaminan pasca rambang dalam bentuk jaminan pelaksanaan sejumlah Rp58,3 milyar (Rp29,5 milyar di tahun 2013).

6) Pada bulan September 2008, KESDM mengeluarkan **Peraturan Menteri No. 32 Tahun 2008** (“Permen No. 32/2008”) mengenai penyediaan, pemanfaatan,

dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan harus secara bertahap mencampurkan bahan bakar nabati dengan bahan bakar solar. Peraturan ini kemudian diubah dengan Permen 25/2013 tanggal 28 Agustus 2013. Perusahaan terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Perusahaan. Perusahaan membeli bahan bakar yang telah dicampur dengan bahan bakar nabati untuk kegiatan usahanya. Perusahaan juga telah mengembangkan pilot plant bahan bakar nabati bersama dengan Komatsu yang menggunakan minyak sawit mentah atau minyak jarak mentah untuk memproduksi bahan bakar nabati.

7) Pada bulan September 2013, KESDM mengeluarkan **Peraturan Menteri No. 27 Tahun 2013** (“Permen No. 27/2013”) mengenai Tata Cara dan Penetapan Harga Divestasi Saham, serta Perubahan Penanaman Modal di Bidang Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Ketentuan yang mengatur mengenai perubahan dalam hal penanaman modal meliputi perubahan dalam hal investasi dan sumber pembiayaan, perubahan status perusahaan penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri atau sebaliknya, perubahan anggaran dasar, perubahan Direksi dan Komisaris, dan perubahan kepemilikan saham. Peraturan ini hanya berlaku untuk perusahaan dalam grup yang memiliki izin usaha pertambangan. Perusahaan terus memonitor penerapan peraturan ini dan akan memastikan bahwa Perusahaan memenuhi kewajibannya.

Adaro memiliki tujuan untuk terus memenuhi mandat dan kewajiban yang timbul dari peraturan perundang-undangan di Indonesia, sebagai bagian dari cara Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha. Pada tanggal 18 September 2014, AI telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) dengan Pemerintah untuk memperbarui PKP2B AI. MOU ini ditandatangani dalam rangka proses renegotiasi penyesuaian PKP2B sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 169 UU No. 4/2009, yang hanya berkaitan dengan enam isu strategis yaitu: (i) wilayah PKP2B, (ii) Kelanjutan Operasi Pertambangan, (iii) Penerimaan Negara, (iv) Kewajiban Pengolahan Dalam Negeri, (v) Kewajiban Divestasi, dan (vi) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Barang-Barang, dan Jasa Dalam Negeri. AI setuju untuk mengurangi wilayah konsesinya menjadi 31.379,80 hektar.

## *Fokus pada risiko utama di seluruh Adaro*

**A**daro berkomitmen untuk mengelola risiko bisnisnya sebagaimana yang tertuang di dalam kebijakan Enterprise Risk Management (ERM). Kebijakan ini mengatur tentang selera risiko, prinsip manajemen risiko, peran dan tanggung jawab serta perilaku yang tercermin di seluruh aspek bisnis Adaro.

Berikut ini adalah pandangan Adaro terhadap risiko, yang memandu pendekatannya terhadap manajemen risiko:

- 1) Menghindari segala situasi yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan serta ketaatan terhadap hukum dan regulasi;
- 2) Meminimalkan kerentanan terhadap peristiwa risiko, yang walaupun kecil kemungkinannya untuk terjadi, dapat berdampak signifikan, seperti bencana alam, dengan memiliki program asuransi atau membuat rencana kelangsungan bisnis;
- 3) Mengambil langkah proaktif untuk meminimalkan tingkat risiko dalam kegiatan operasional sehari-hari dengan mempertimbangkan biaya dan manfaat;
- 4) Direksi Adaro memiliki kewenangan untuk memutuskan inisiatif bisnis baru berdasarkan nilai dan tingkat pengembalian yang diinginkan. Direksi juga bertanggung jawab terhadap pelaksanaan yang baik dari inisiatif-inisiatif tersebut.

5) Direksi Adaro tidak mengambil langkah inisiatif bisnis spekulatif dengan kandungan risiko yang tinggi meskipun terdapat potensi keuntungan yang lebih besar.

Sejak bulan Mei 2014, Adaro telah mengimplementasikan kebijakan ERM ke dalam seluruh unit bisnis strategisnya. Unit-unit bisnis strategis yang ada telah menunjuk 20 risk champion untuk bertanggung jawab dalam mempromosikan dan mengimplementasikan ERM ke dalam organisasi mereka masing-masing. Seluruh karyawan Adaro Group di semua jajaran turut bertanggung jawab terhadap inisiatif manajemen risiko, mulai dari level Direksi, ke masing-masing kepala divisi dan turun ke seluruh karyawan.

Adaro telah memasukkan aktivitas utama ERM ke dalam seluruh siklus manajemen reguler di dalam grup Adaro, mulai dari tahap perencanaan, untuk memastikan konsistensi dan kesinambungan dari pelaksanaannya.

- Perencanaan: Menyusun rencana 1-tahunan dan 5-tahunan, menyusun anggaran
- Pengawasan: Rapat bulanan oleh seluruh unit bisnis strategis; rapat triwulanan dan tahunan dengan Direksi; mengelola proyek yang sedang berlangsung; membuat keputusan secara strategis dan rencana perbaikan. Peta risiko berikut merangkum seluruh risiko yang telah teridentifikasi per Desember 2014 dan yang dimonitor secara ketat oleh Direksi beserta manajemen senior.



Adaro telah memasukkan aktivitas utama Enterprise Risk Management ke dalam seluruh siklus manajemen grup Adaro, mulai dari tahap perencanaan, untuk memastikan kesinambungan dari pelaksanaannya.

## Peta Risiko Adaro

### Lingkungan Eksternal

<b>Ekonomi makro</b> – perlambatan pertumbuhan ekonomi (pertumbuhan permintaan energi) di Indonesia, China, India	◀▶
<b>Industri</b> – Sumber energi alternatif (energi yang dapat diperbaharui, energi murah)	◀▶
<b>Harga komoditas</b> – harga batubara melemah	▶◀
<b>Biaya produksi</b> – Peningkatan yang signifikan pada biaya bahan bakar atau nisbah kupas	◀▶
<b>Regulasi</b> – Perubahan regulasi yang tidak menguntungkan, misalnya pajak/royalti, kuota ekspor, kuota produksi	▲
<b>Pemerintah dan hubungan eksternal</b> – masalah sosial dengan masyarakat sekitar	▶◀
<b>Ancaman manusia</b> – ancaman keselamatan, termasuk gangguan sipil, pembajakan, vandalisme	◀▶
<b>Cuaca</b> – hujan atau kemarau berkepanjangan, perubahan cuaca, air surut di dermaga sungai	◀▶
<b>Bencana alam</b> – banjir, gempa bumi, tsunami, badai	◀▶
<b>Proyek patungan</b> – investasi modal yang tidak optimal, pengambilan keputusan yang memakan waktu lama	◀▶

### Operasional aktivitas

Penghasil nilai yang utama

<b>Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan (HSE)</b> – kecelakaan di tempat kerja, pandemi, pembuangan limbah yang tidak benar	▶◀
<b>Komponen produksi yang penting</b> – ketidaktersediaan bahan bakar, bahan peledak atau bahan penting lainnya, peralatan dan mesin	◀▶
<b>Gangguan produksi</b> – pengacauan di area tambang, banjir di area tambang, jalan licin, tabrakan tongkang	◀▶
<b>Kualitas produk</b> – kualitas batubara yang buruk, pengiriman produk terkontaminasi atau bernilai kalori yang tidak tepat	▲
<b>Fasilitas dan infrastruktur</b> – jalan, jembatan, fasilitas peremuk yang tidak memadai, sungai yang dangkal	▲
<b>Kontraktor</b> – kinerja buruk dari kontraktor, berhentinya kontraktor utama	▶◀
<b>Kapasitas</b> – kekurangan atau kelebihan kapasitas	◀▶
<b>Rencana operasi</b> – penggunaan asumsi yang salah, kegagalan pengelolaan pencampuran batubara	◀▶
<b>Gangguan bisnis</b> – gangguan pada rantai pasokan batubara, jalan angkutan, terminal khusus batubara Kelanis, alur Barito	▶◀
<b>Ketersediaan lahan</b> – kegagalan mengakuisisi dan menggunakan lahan untuk mendukung operasi	▶◀
<b>Manajemen proyek</b> – keterlambatan proyek, biaya proyek yang melebihi anggaran, kualitas di bawah ekspektasi	▲
<b>Efektivitas penjualan</b> – hubungan atau pendekatan pelanggan yang buruk, strategi pemasaran yang buruk	◀▶
<b>Cadangan</b> – penurunan cadangan batubara mengancam operasi jangka panjang	◀▶

### Fungsi Pendukung

<b>Sumber daya manusia</b> – kekurangan tenaga terampil, ketergantungan terhadap karyawan kunci, perputaran karyawan yang tinggi, mogok kerja	◀▶
<b>Tata kelola</b> – kerusakan reputasi, ketidaktersediaan elemen tata kelola	◀▶
<b>Proses bisnis</b> – kegagalan proses dalam operasi atau divisi penjualan	◀▶
<b>Kuangan</b> – likuiditas yang buruk, kenaikan tingkat bunga, rugi mata uang, hutang tak tertagih, dll.	◀▶
<b>Teknologi informasi</b> – ketidaktersediaan atau ketidakakuratan informasi penting	◀▶
<b>Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan</b> – ketidakpatuhan terhadap hukum, tuntutan hukum, pelanggaran terhadap ketentuan kontrak	▶◀
<b>Pelaporan keuangan</b> – ketidakwajaran pelaporan keuangan (angka yang terlalu rendah / tinggi), dll.	◀▶

Tingkat risiko: ■ Kritis ■ Tinggi ■ Sedang ■ Rendah      Tren risiko: ▲ Naik ▼ Turun ◀▶ Stabil

## Risiko Utama Adaro dan Tindakan Mitigasinya

Adaro mengidentifikasi sembilan risiko utama yang memiliki risiko “tinggi” dan berfokus pada tindakan yang diperlukan untuk memitigasi risiko-risiko tersebut. Rencana mitigasi didiskusikan dan diformulasikan dengan melibatkan manajemen senior secara langsung. Adaro juga memonitor status dan tingkat efektivitasnya secara berkala. Tabel berikut ini merangkum rencana mitigasi Adaro untuk keseluruhan sembilan risiko utama dengan tingkat risiko “tinggi”.

1

### **Harga komoditas: Fluktuasi dalam harga komoditas memaparkan Adaro terhadap risiko margin keuntungan yang lebih rendah.**

Tingkat risiko harga komoditas turun meskipun harga batubara menurun lebih jauh di 2014, karena model bisnis Adaro dari tambang sampai pembangkit listrik tetap bertahan dan membuatnya mampu mempertahankan biaya produksi yang rendah.

Adaro telah menandatangani kontrak jangka panjang dengan menggunakan kombinasi 2/3 harga tetap dan 1/3 harga yang terkait indeks. Kontrak dengan harga tetap ditetapkan secara triwulanan atau tahunan.

Adaro juga mempercepat rencana untuk berekspansi ke hilir ke sektor ketenagalistrikan dan menjadi Independent Power Producer (IPP) untuk menciptakan pasar bagi batubaranya dan mengurangi dampak dari turunnya harga batubara.

2

### **Regulasi: Perubahan peraturan perundang-undangan berdampak terhadap kemampuan Adaro untuk bertransaksi, menegakkan perjanjian kontrak, atau mengimplementasikan aktivitas maupun strategi yang spesifik.**

Tingkat risiko regulasi turun karena program pemerintah baru untuk mengembangkan kapasitas listrik sebesar 35.000 MW di Indonesia dalam 5 tahun ke depan sejalan dengan strategi Adaro untuk mengembangkan bisnis ketenagalistrikan.

Adaro secara proaktif memonitor dampak peraturan perundang-undangan baru untuk mengurangi dampaknya terhadap operasi.

Adaro yakin bahwa perusahaan telah memberikan upaya yang terbaik untuk memastikan bahwa kegiatan operasinya telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3

### **Pemerintah dan hubungan eksternal: Kurangnya dukungan dari masyarakat dan pemerintah setempat dapat mengancam kelangsungan operasi.**

Tingkat risiko pemerintah & hubungan eksternal tetap “tinggi”. Bisnis Adaro sangat dipengaruhi oleh regulasi dan berorientasi jangka panjang, sehingga dukungan dari pemerintah dan masyarakat merupakan suatu kebutuhan.

Adaro memandang masyarakat setempat sebagai mitra. Adaro mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang terkena dampak kegiatan operasionalnya melalui program pengembangan untuk masalah-masalah kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan dan sosial budaya. Adaro juga memberdayakan karyawan Adaro untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan aktivitas yang terkait hubungan dengan masyarakat.

4

### **Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan (HSE): Kegagalan dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi pekerja dan aktivitas yang berbahaya terhadap lingkungan dapat memaparkan Adaro terhadap kelebihan biaya yang terkait dengan ganti rugi, kerugian reputasi bisnis, atau peningkatan premi asuransi.**

Tingkat risiko HSE turun dari kritikal menjadi tinggi, karena program Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) Adaro untuk memitigasi risiko tersebut telah sukses diimplementasikan. Adaro melanjutkan peningkatan kesadaran terhadap keamanan melalui Adaro Fatality Prevention Program (AFPP) dan juga melalui pendidikan dan pelatihan untuk membangun kompetensi tim pekerja Adaro. Bersama dengan para kontraktor, Adaro melakukan secara rutin mengadakan briefing terkait keselamatan kerja di lapangan.

Untuk meningkatkan operasi bongkar muat bahan bakar, Adaro berencana untuk membangun jetty bahan bakar yang bersifat permanen.

 **Kesehatan para karyawan dan keselamatan lingkungan kerja merupakan hal penting dalam manajemen risiko di tempat kerja.**



Adaro telah menyusun standard operating procedures (SOP) untuk kegiatan bongkar muat bahan bakar di Terminal Khusus Batubara Kelanis dan Indonesia Bulk Terminal (IBT), dan melakukan pengawasan yang ketat. Selain itu, para kontraktor diharuskan untuk mengimplementasikan sistem manajemen bahan bakar Adaro.

Tim engineering geoteknik Adaro telah membuat sistem yang memastikan rancangan dinding tambang dan area pembuangan sudah sesuai dengan standar.

Adaro memastikan bahwa air tambang yang dihasilkan proses pengeringan penambangan diproses dengan benar di dalam kolam pengendapan sebelum dialirkan.

**5 Fasilitas dan Infrastruktur: Fasilitas dan infrastruktur yang tidak memadai menghalangi dukungan efektif terhadap operasi dengan cara yang efisien, efektif biaya dan terkendali.** Tingkat risiko fasilitas dan infrastruktur tetap tinggi. Adaro meningkatkan tingkat produksi setiap tahun dan fasilitas serta infrastruktur yang ada saat ini telah hampir mencapai kapasitas rancangannya. Pembaharuan infrastruktur akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

Adaro berencana untuk meningkatkan kapasitas fasilitas penyimpanan bahan bakar di Terminal Khusus Batubara Kelanis dan memastikan bahwa instalasi bongkar muat bahan bakar memiliki kapasitas yang memadai.

Anak perusahaan Adaro, SDM, terus melakukan kegiatan pengerukan alur sungai Barito untuk mempertahankan kedalaman minimum yang diperlukan supaya selalu dapat dilewati kapal tongkang Adaro.

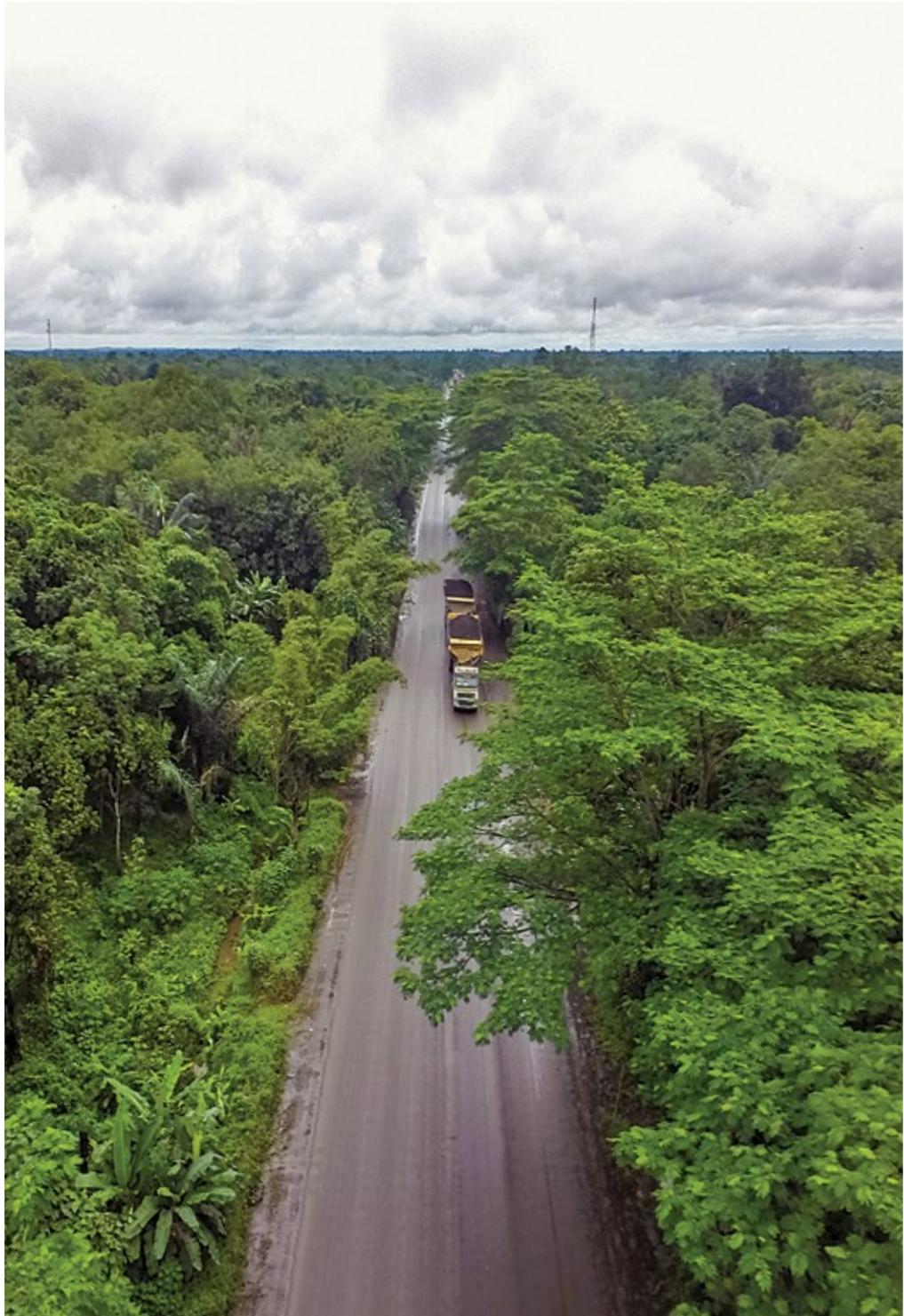
**6 Kontraktor-Kontraktor dengan kinerja yang tidak baik dapat menurunkan produktivitas atau kualitas, meningkatkan biaya serta merusak reputasi dan nama baik.**

Tingkat risiko kontraktor tetap tinggi. Adaro melanjutkan fokus untuk meningkatkan kinerja dari kontraktor-kontraktor yang ada saat ini. Selain itu, Adaro juga meningkatkan proses seleksi untuk kontraktor EPC (Engineering, Procurement, and Construction).

Adaro telah mengembangkan kriteria khusus untuk proses pemilihan kontraktor dan hanya memilih kontraktor dengan kualifikasi yang memenuhi syarat. Selain itu Adaro juga telah menetapkan tim teknis proyek secara internal un-

# TATA KELOLA ADARO MANAJEMEN RISIKO

 **Batubara sedang diangkut di jalan angkutan milik Adaro yang menghubungkan wilayah penambangan AI dan Terminal Khusus Batubara Kelanis dengan panjang yang mencapai 80 km. Gangguan terhadap rantai pasokan batubara merupakan risiko signifikan yang harus dikelola.**



tuk melakukan seluruh kajian di sisi teknis dari kontrak EPC. Tim ini akan mempersiapkan seluruh panduan teknis untuk kontraktor EPC Adaro dan mengawasi kerja mereka.

Adaro mempekerjakan beberapa kontraktor untuk operasi rantai pasokan batubara dari tambang sampai pembangkit listrik. Beberapa kontraktor utama Adaro merupakan anak perusahaannya sendiri, seperti SIS (pemindahan lapisan penutup, produksi batubara, dan aktivitas pengangkutan) serta MBP (kapal tongkang pembawa batubara dan pengangkutan bahan bakar).

**7 Gangguan bisnis: gangguan yang disebabkan oleh ketidakterediaan fasilitas utama, infrastruktur, dan teknologi informasi mengancam kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasi.**

Tingkat risiko gangguan bisnis turun dari kritis ke tinggi karena Adaro telah mengembangkan Business Continuity Management Plan (BCMP) untuk kegiatan operasi tambangnya. Hal ini akan memungkinkan Adaro untuk menanggapi secara cepat terhadap kejadian dan insiden yang signifikan dan menormalisasi kegiatan bisnis secepat mungkin.

Adaro telah membentuk tim Emergency Response Team (ERT) yang bermarkas di Terminal Khusus Batubara Kelanis dan di kantor tambang sebagai bagian dari BCMP dan Adaro juga telah memiliki SOP untuk mengantisipasi gangguan yang mungkin terjadi.

Adaro berencana untuk meningkatkan sistem deteksi dan pencegahan kebakaran dan ledakan dengan menyewa konsultan independen untuk melakukan kajian risiko kebakaran dan ledakan terkait seluruh fasilitas penting. Selain itu, Adaro memiliki perlindungan asuransi yang memadai untuk seluruh asetnya dan gangguan bisnis yang diakibatkan oleh kerusakan atas aset tersebut.

**8 Ketersediaan lahan: Meningkatnya masalah hukum terkait tanah dan/atau ketidakmampuan untuk mengelola risiko hukum secara efektif dapat mengakibatkan kerugian dan menurunnya laba.**

Tingkat risiko ketersediaan lahan turun dari kritis ke tinggi karena Adaro telah mengimplementa-

sikan program manajemen tanah. Adaro telah berhasil menyelesaikan beberapa isu terkait akuisisi lahan untuk proyek ketenagalistrikan dan operasi pertambangan.

Adaro mendirikan PT Adaro Persada Mandiri (APM) untuk mengembangkan Sistem Informasi Adaro Land Management yang mencakup perkembangan dan status terkini untuk akuisisi lahan, lokasi lahan, status hukum, dan sertifikat tanah. Adaro tetap melanjutkan untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem database tanah.

Adaro bernegosiasi langsung dengan pemilik tanah untuk mendapatkan tanah dengan harga pasar dan juga bekerjasama dengan pemimpin masyarakat setempat untuk menyebarluaskan keuntungan dari rencana bisnis Adaro bagi masyarakat terkait.

**9 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan: Tuntutan hukum yang merugikan, klausul kontrak yang tidak memadai, ketidakpatuhan terhadap regulasi memaparkan Adaro terhadap kewajiban untuk bertanggung jawab atas kerusakan, denda, biaya hukum, kerusakan reputasi atau dampak negatif lainnya.**

Adaro saat ini menetapkan tingkat risiko “tinggi” untuk risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, karena perusahaan menekankan kepatuhan terhadap seluruh hukum dan kebijakan regulasi yang berlaku.

Adaro memiliki tim hukum khusus, dengan pengetahuan dan pengalaman yang mendalam terkait industri pertambangan, utilitas, dan logistik.

Tim hukum Adaro bekerja untuk memitigasi seluruh risiko terkait legal and regulatory compliance. Tim tersebut membantu mitigasi seluruh risiko yang terkait dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan. Tim memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis mematuhi undang-undang dan regulasi yang berlaku.

Adaro juga berencana untuk membuat sistem penilaian kepatuhan untuk mengukur status atau perkembangan kepatuhan.

# MASYARAKAT SEKITAR

## PADA BAGIAN INI

Mutu, Kesehatan, Keselamatan & Lingkungan.....	128
Menciptakan Nilai Bersama.....	132



*Keselamatan para karyawan merupakan hal yang utama dalam kegiatan operasi perusahaan, Adaro menerapkan pengelolaan lingkungan yang lestari dengan sepenuh hati, dan Adaro menjadikan pemberdayaan masyarakat sebagai jembatan utama dalam membangun hubungan yang baik antara Adaro dan para pemangku kepentingannya.*



 Kesehatan dan pendidikan anak di masyarakat sekitar operasi perusahaan menjadi tulang punggung aktivitas untuk membangun nilai bersama untuk para pemangku kepentingan dan menjamin bahwa wilayah tempat Adaro beroperasi disiapkan untuk kehidupan pasca penambangan.

## Tak kenal kompromi terhadap standar tertinggi

**D**engan visi untuk menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, Adaro memegang komitmen yang kuat untuk senantiasa meningkatkan standar kesehatan dan keselamatan kerja serta pengelolaan lingkungan dalam operasinya. Keselamatan karyawan merupakan hal yang sangat penting bagi operasi perusahaan dan Adaro tak pernah berhenti berupaya untuk mencapai tingkat keselamatan yang sempurna atau zero harm. Hal ini berarti bahwa Adaro memiliki komitmen untuk menerapkan pengelolaan lingkungan yang lestari dan meminimalkan dampak lingkungan dari operasinya.

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Adaro berkomitmen untuk mematuhi serangkaian regulasi dan aturan terkait kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan dan perusahaan yang berlaku. Dalam mengelola aspek Mutu, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan dari operasinya, atau yang dikenal dengan istilah Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE), Adaro menerapkan “Lima Pilar” berikut:

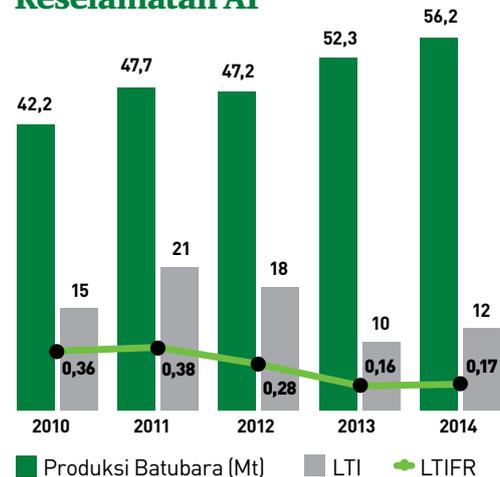
**Komitmen kepemimpinan:** Komitmen Adaro terhadap QHSE dimulai dari Direksi dan kemudian berlanjut ke seluruh jajaran organisasi. Tanggung jawab terhadap QHSE bukan merupakan tugas departemen-departemen yang terlibat dalam QHSE saja. Setiap karyawan Adaro wajib mematuhi kebijakan dan standar QHSE yang ditetapkan oleh perusahaan.

**Fokus terhadap pengendalian risiko utama:** Operasi penambangan dengan skala sebesar dan serumit bisnis Adaro mengandung ribuan risiko QHSE yang harus dicermati. Dengan demikian sumber daya yang ada harus selalu difokus-

kan pada upaya memitigasi risiko-risiko utama. Untuk tujuan tersebut, Adaro mengimplementasikan Adaro Fatality Prevention Program (AFPP), yang mengidentifikasi dan mengkaji risiko-risiko utama yang terkandung dalam setiap aktivitas dan melakukan pengendalian yang memadai baik dari sisi pekerja maupun pengawasnya.

**Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan:** Karyawan Adaro beserta anak-anak perusahaannya mencapai ribuan orang, yang semua terpapar terhadap risiko kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan merasa bertanggung jawab untuk mendidik dan melatih masing-masing dari mereka tentang cara bekerja yang aman dan sehat. Karyawan baru harus mengikuti program pengenalan keselamatan dan orientasi lapangan sebelum diberikan ijin untuk bekerja di dalam area proyek perusahaan. Selain itu, perusahaan juga

### Statistik Kinerja Keselamatan AI



**Perencanaan yang seksama dan penekanan yang permanen terhadap faktor keselamatan mengakibatkan jarang terjadi kejadian darurat di wilayah tambang AI, namun Tim Tanggap Darurat Adaro dilatih dan disiapkan secara terus-menerus.**

menyelenggarakan sesi pengenalan keselamatan bagi para pengunjung yang memasuki wilayah operasinya.

**Sistem manajemen QHSE terpadu:** Untuk mengelola QHSE secara efektif di dalam kegiatan operasional, Adaro terus mengembangkan dan mengimplementasikan sistem manajemen QHSE terpadu yang mengacu kepada standar internasional, misalnya ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001, di seluruh organisasinya.

Implementasi sistem manajemen ini menjamin bahwa setiap tugas dalam operasi perusahaan dilaksanakan secara konsisten menurut prosedur standar yang selaras dengan kebijakan perusahaan di samping mematuhi standar internasional.

Selama tahun ini, Divisi QHSE Adaro telah menyelesaikan pengembangan sistem manajemen terpadu untuk JPI dan peningkatan sistem manajemen air tambang di operasi AI. Perusahaan juga telah memulai implementasi sistem manajemen terpadu di MSW dan meningkatkan dan memperbaharui QHSE Management System dari Divisi Coal Processing and Barge Loading Adaro Indonesia.

Pada tahun 2014, audit QHSE terhadap sistem manajemen divisi AI tersebut telah mulai dilakukan. Temuan audit ditindaklanjuti dengan rencana tindakan perbaikan. Selain audit tersebut, Adaro melibatkan lembaga audit independen, yaitu SGS, untuk mengadakan audit pemantauan (surveillance audit) terhadap unit tersebut untuk mempertahankan sertifikasi sistem manajemen.

Satu aspek penting lainnya dari manajemen QHSE di AI adalah pembuatan "Adaropedia", suatu sistem informasi berbasis internet yang menyimpan dan menampilkan data dan informasi pemantauan HSE.

**Penegakan kebijakan dan prosedur QHSE:** Seluruh karyawan Adaro maupun anak-anak perusahaannya harus menghormati dan mematuhi kebijakan dan prosedur QHSE. Para karyawan yang berkontribusi terhadap QHSE melebihi kewajibannya akan mendapat pengakuan dari perusahaan sedangkan karyawan yang melanggar peraturan QHSE akan diberikan sanksi. Perusahaan meyakini bahwa tanpa penegakan yang kuat, upaya untuk mencapai kinerja QHSE yang lebih baik tidak akan efektif.



## Kesehatan dan keselamatan kerja

Kinerja keselamatan, dalam hal total cedera yang dapat dicatat, mencerminkan peningkatan yang berkesinambungan. Implementasi terhadap inisiatif keselamatan yang selaras dengan Lima Pilar QHSE telah membantu perusahaan dalam mengidentifikasi risiko-risiko utama dan menjamin bahwa pengendalian telah tertanam dengan baik dan memadai dalam prosedur kerja dan pengawasan demi mencegah terjadinya kecelakaan. Perusahaan terus bekerja sama dengan para kontraktor utama dan menyelenggarakan rapat berkala untuk mempertemukan para kontraktor dan tim manajemen dan membahas masalah-masalah QHSE serta membuat keputusan-keputusan strategis. Karena tanggung jawab akhir QHSE ada di tangan Adaro, perusahaan mewajibkan para kontraktor untuk mematuhi standar dan prosedur QHSE yang diterapkannya dan mengawasi kepatuhan mereka dengan seksama.

Tingkat lost time injury frequency rate (LTIFR) dan severity rate (SR) Adaro dalam skala grup masing-masing mencapai 0,18 dan 122,8 untuk tahun 2014. Hal ini berarti bahwa terjadi 0,18 LTI untuk setiap satu juta jam kerja, sementara SR sebesar 122,8 mengindikasikan jumlah days lost dalam satu juta jam kerja. AI mencapai penurunan SR sebesar 56% dibandingkan dengan tahun 2013.

Dalam laporan keselamatan tambang yang dipublikasikan oleh Kementerian Energi dan Sumber

# MASYARAKAT SEKITAR MUTU, KESEHATAN, KESELAMATAN & LINGKUNGAN



Daya Mineral baru-baru ini, dilaporkan bahwa sektor pertambangan Indonesia mencapai rata-rata SR sebesar 266,02. Data ini menunjukkan bahwa Adaro relatif lebih baik daripada sebagian besar perusahaan pertambangan lainnya di Indonesia dalam hal keselamatan kerja. Adaro beroperasi sebagai salah satu perusahaan pertambangan di Indonesia yang menjalankan operasi dengan tingkat keamanan yang lebih tinggi.

Namun, Adaro akan terus menargetkan peningkatan kinerja keselamatan, serta memperbaharui standar dan prosedur yang diterapkan untuk berupaya dan mencapai tujuan tingkat cedera nihil (zero injuries) dalam operasinya. Saat ini Divisi QHSE sedang berkoordinasi dengan Departemen Sumber Daya Manusia untuk memasukkan peran dan tanggung jawab keselamatan kerja sebagai bagian dari indikator kinerja para pekerja lapangan.

## Lingkungan

Dalam upaya yang berkelanjutan untuk mengimplementasikan praktik pertambangan yang baik, Adaro memberikan upaya terbaik untuk menyeimbangkan aspek-aspek 3P (Profit, Planet and People) dari operasinya. Sektor bisnis Adaro harus mema-

tuhi undang-undang, peraturan dan standar lingkungan yang ketat serta memenuhi ekspektasi masyarakat dan pemangku kepentingan. Perusahaan telah memformulasikan dan mengimplementasikan sejumlah program untuk mengelola dan mengawasi dampak lingkungan dari operasinya.

Pada tahun 2014, pemerintah mengakui upaya-upaya lingkungan yang dilakukan Adaro dengan memberikan beberapa penghargaan. Untuk lima tahun berturut-turut, Adaro menerima penghargaan Aditama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral untuk bidang pengelolaan lingkungan dalam pertambangan batubara. Adaro juga memenangkan peringkat Hijau penghargaan PROPER untuk keenam kalinya yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Peringkat hijau mencerminkan bahwa Adaro taat sepenuhnya terhadap ketentuan peraturan lingkungan, dan unggul dalam hal sistem pengelolaan lingkungan, pelestarian sumber daya alam dan pengembangan masyarakat.

**Pengelolaan air tambang:** Operasi penambangan Adaro terletak di wilayah tropis dengan curah hujan tahunan yang tinggi sehingga volume air yang berlimpah tersebut harus dikelola dalam kegiatan penambangan batubara. Air tambang yang timbul

**Pemandangan dari aktivitas pengelolaan lingkungan Adaro di sekitar operasi penambangan AI di Kalimantan Selatan. Dari kiri, fasilitas pengolahan air WTP T-300; penanaman pohon di wilayah bekas tambang; kolam pengendapan; pengukuran kualitas air; persiapan tanaman untuk digunakan di rehabilitasi area bekas tambang.**



di wilayah penambangan AI berasal dari air hujan yang tertampung dalam tambang terbuka dan aliran air dari lahan terganggu, misalnya wilayah tempat menimbun lapisan penutup. Air dari tambang dan wilayah penimbunan lapisan penutup tersebut bercampur dengan lumpur dan karenanya harus diolah sebelum dilepaskan kembali ke dalam lingkungan alam sekitar. AI mengambil pendekatan yang berhati-hati dalam menjamin supaya air yang dilepaskan ke sungai-sungai telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan pemerintah. Dalam sistem AI, air yang dipompa dari tambang diarahkan ke kolam pengendapan yang terdiri dari empat bagian (kolam) — kolam sedimentasi, kolam pengaman, kolam pengolahan dan kolam lumpur — untuk mengendapkan partikel padat yang terkandung di dalamnya. Selama tahun 2014, AI mengolah air tambang sebanyak 355 juta m<sup>3</sup>.

Dalam rangka memperkuat manajemen lingkungan, AI telah memulai program peningkatan sistem manajemen air tambang pada tahun 2014. Inisiatif peningkatan tersebut telah membuat pengelolaan air tambang lebih konservatif dan seksama untuk menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan praktik penambangan yang baik.

AI menggunakan air limbah yang telah dio-

lah untuk memenuhi berbagai kebutuhan operasi dalam operasinya misalnya untuk mengurangi debu di sepanjang jalan angkutan. Lebih lanjut, sebagian air limbah diproses dengan fasilitas pengolahan air yang dinamakan WTP T-300, untuk memproduksi air bersih yang siap digunakan untuk kebutuhan rumah tangga dan industri. Fasilitas ini mencerminkan komitmen AI terhadap lingkungan yang melampaui aturan kepatuhan dari pemerintah karena hal ini menciptakan nilai dengan mengolah air limbah menjadi air bersih yang aman untuk dikonsumsi.

WTP T-300 dioperasikan 14-15 jam dan menghasilkan 1.100 m<sup>3</sup> per hari. Mutu air yang dihasilkan diperiksa setiap hari, dan sampelnya secara rutin dikirimkan ke laboratorium untuk dianalisa. Air bersih hasil pengolahan WTP T-300 tidak hanya dikonsumsi oleh karyawan dan kontraktor AI, melainkan juga dibagikan ke masyarakat sekitar yang karena kondisi geografisnya seringkali sulit mendapatkan pasokan air bersih.

**Reklamasi tanah:** AI melakukan reklamasi secara progresif terhadap lahan yang terkena dampak operasi setelah aktivitas penambangan rampung, dengan menanam pepohonan sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan hijau yang baru mengikuti rencana penggunaan tanah yang telah disepakati sebelumnya. Selama tahun 2014, AI mereklamasi 212 hektar lahan bekas tambang dari total target 198 hektar. Selain itu, AI juga membudidayakan ikan air tawar, unggas, dan sapi di area reklamasi untuk mendemonstrasikan pertanian terpadu di lahan bekas tambang.

**Pelestarian energi:** Dalam kegiatan operasinya, AI mematuhi peraturan pemerintah mengenai penggunaan biodiesel yang tercermin dalam Peraturan Menteri ESDM No 25 tahun 2013 tentang penggunaan bahan bakar hayati. Peraturan ini mewajibkan industri pertambangan, bersama dengan industri sumber daya alam lainnya, untuk menggunakan sebagian biodiesel dalam operasinya. AI berada di garis terdepan di antara perusahaan-perusahaan pertambangan di Indonesia yang mengimplementasikan penggunaan bahan bakar B-10 yang mengandung 10% bahan bakar hayati. Dengan konsumsi diesel yang mencapai hampir 700 juta liter per tahun, pada tahun 2014 AI telah menggantikan 70 juta liter dari konsumsi tersebut dengan biodiesel.

## Lima Pilar QHSE

Komitmen Kepemimpinan

Fokus terhadap pengendalian risiko utama

Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan

Sistem manajemen QHSE terpadu

Penegakan kebijakan dan prosedur QHSE

## *Memberdayakan hidup di masyarakat*

**P**emberdayaan masyarakat memegang peran penting dalam membangun hubungan yang baik antara Adaro dan para pemangku kepentingan. Adaro meyakini bahwa upaya menciptakan nilai bersama sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang baik dan visi untuk menjadi grup pertambangan dan energi yang terkemuka di Indonesia.

Program-program pengembangan masyarakat yang diimplementasikan Adaro mengacu kepada Millennium Development Goals (MDGs) yang telah dicanangkan oleh Bank Dunia. Adaro menyeimbangkan aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam seluruh aktivitasnya untuk memastikan bahwa aktivitas-aktivitas tersebut menghasilkan dampak yang positif dan signifikan, yang melampaui keuntungan finansial. Untuk melaksanakan aktivitas investasi sosial untuk seluruh grup secara lebih efisien, Adaro telah mendirikan Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN). YABN bekerja sama dengan lembaga-lembaga kemasyarakatan yang terkemuka serta anggota masyarakat setempat untuk menjalankan misi-misinya.

Adaro melakukan investasi pada lima program sosialnya yang paling utama: peningkatan pendidikan, pengembangan ekonomi, peningkatan kesehatan, perlindungan terhadap lingkungan, dan peningkatan sosial budaya. Di sepanjang tahun 2014, investasi yang dikeluarkan untuk program-program tersebut mencapai AS\$5,72 juta. Adaro tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai bersama walaupun sektor batubara sedang mengalami siklus penurunan pada tahun-tahun terakhir, karena hal ini sejalan dengan tujuan jangka panjang perusahaan untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia.

### **Program-Program Pemberdayaan Masyarakat**

#### **Peningkatan Pendidikan**

Peningkatan kualitas pendidikan diyakini merupakan faktor yang sangat penting bagi kesuksesan generasi masa depan. Untuk bidang ini, Adaro menjalankan program penyediaan beasiswa dan perpustakaan keliling, di samping peningkatan infrastruktur sekolah.

Suatu program khusus yang menyelenggarakan forum dengan melibatkan para siswa dan orang tua, serta guru dan kepala sekolah, untuk mendiskusikan proyek-proyek ilmiah yang menggunakan sumber daya lokal telah menunjukkan hasil yang menggembirakan. Dari forum ini, dua kelompok siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Murung Pudak, Tanjung berhasil memproduksi listrik dari pasir karet. Mereka akan mengikuti kompetisi Olimpiade Sains Nasional pada tahun 2015.

#### **Peningkatan Kesehatan**

Upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat diwujudkan melalui berbagai program yang disesuaikan dengan MDGs yang dicanangkan Bank Dunia serta target lainnya yang ditetapkan pemerintah. Salah satu proyek utama Adaro adalah Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Program dikembangkan setelah pada tahun 2012 Adaro mendapati adanya 9.492 kasus diare yang terjadi di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan yang merupakan lokasi operasi penambangan AI, dan bahwa sebanyak 17.000 rumah tangga di wilayah tersebut melakukan apa yang dikategorikan sebagai buang air besar sembarangan.

Untuk mendorong para ibu rumah tangga menjadi kader kesehatan dan mempromosikan program Stop Buang Air Bebas Sembarangan, Adaro beker-

**Atas:** Siswa-siswa SMKN Murung Pudak di kelas percobaan ilmiah. Dari forum ilmiah yang diselenggarakan Adaro, para siswa akan mengikuti kompetisi Olimpiade Sains Nasional pada tahun 2015.

**Bawah:** Contoh usaha kecil yang mendapat dukungan program pengembangan ekonomi Adaro.

ja sama dengan organisasi-organisasi wanita dan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), dengan memberikan pelatihan bagi 40 kader dari delapan desa melalui seminar-seminar dan saat ini para kader tersebut bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat. Setelah memulai program ini, pada tahun 2013 tiga desa di Tabalong dinyatakan Bebas dari Buang Air Sembarangan (BABS). Pada tahun 2014, lima desa lagi di Tabalong (2.893 rumah tangga) dan dua desa di Barito Timur (575 rumah tangga) dinyatakan bebas BABS. Adaro menargetkan untuk mencapai 17.000 rumah tangga dinyatakan bebas BABS sampai tahun 2019.

### Pengembangan Ekonomi

Pengembangan kemampuan ekonomi merupakan hal yang sangat penting dalam menciptakan masyarakat pasca tambang yang mandiri. Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dapat menghasilkan berbagai manfaat untuk peningkatan kesehatan, pengembangan ekonomi, peningkatan pendidikan, dan peningkatan sosial budaya. Adaro bekerja sama dengan organisasi kepemudaan setempat dan memberdayakan mereka untuk menjadi pengusaha sanitasi. Sekitar 270 pemuda telah mendapatkan pelatihan profesional untuk pemasaran sanitasi dari Adaro pada tahun 2014.

Dengan semakin meningkatnya permintaan untuk sarana yang lebih baik, Adaro mendorong pendirian APPSANI (suatu organisasi sanitasi) di Tabalong dan Balangan untuk memenuhi kebutuhan adanya sanitasi yang baik dengan harga yang terjangkau. APPSANI telah memasang 323 sarana sanitasi untuk penduduk desa, dan menghasilkan pendapatan sebesar AS\$43.000 dan laba bersih sebesar AS\$17.150 pada tahun 2014.

### Perlindungan terhadap Lingkungan

Pada tahun 2014, Adaro melanjutkan program penanaman pohon bambu untuk mengatasi masalah penurunan tanah di sepanjang sungai-sungai yang ada di kabupaten Tabalong dan Balangan. YABN berperan penting dalam mendidik dan melatih anggota masyarakat setempat mengenai manfaat ekonomi dan lingkungan dari penanaman pohon bambu. Pada tahun 2015, Adaro berencana untuk menyediakan 5.000 bibit serta lokasi untuk menanam pohon bam-



bu, dan membentuk dua kelompok kerja di kabupaten Tabalong dan Balangan supaya program ini dapat berjalan secara berkelanjutan.

### Peningkatan Sosial Budaya

Adaro ingin menumbuhkan hubungan yang baik dengan masyarakat setempat dengan menjaga dan mengembangkan budaya tradisional mereka. Tabalong Ethnic Festival, yang telah diselenggarakan setiap tahun dalam tiga tahun terakhir, diharapkan untuk menjadi salah satu daya tarik pariwisata karena acara ini menampilkan kekayaan budaya Tabalong melalui tarian, makanan, kostum daerah, dan warisan budaya. Festival ini juga telah menghasilkan manfaat bagi masyarakat Tabalong dengan memperkuat budaya tradisional dan memberikan keuntungan ekonomi.

# INVESTOR ADARO



## PADA BAGIAN INI

Informasi Pemegang Saham.....136

*Adaro percaya bahwa komunikasi yang baik, jelas dan terpercaya akan membangun kepercayaan dan pemahaman, sehingga menghasilkan nilai yang maksimum bagi pemegang saham.*



 Investor Adaro Energy berkumpul untuk menghadiri rapat umum pemegang saham tahunan pada tahun 2014. Rapat menyetujui dividen sebesar AS\$75 juta.

## Bertahan di tahun yang penuh tekanan

**A**dar Energy melakukan penawaran umum perdana pada tanggal 16 Juli 2008 dalam rangka menyederhanakan struktur korporasi menjadi satu perusahaan induk dan memperkuat rantai pasokan batubaranya. Penawaran umum perdana ini mengumpulkan dana sebesar Rp11.846.595.741.289 dan mendaftarkan 32 miliar saham Adaro di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perolehan bersih dari penawaran umum perdana telah dipakai seluruhnya per tanggal 29 Mei 2009. Pihak manajemen telah melaporkan hal ini kepada para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2009.

### Komposisi Pemegang Saham

Adaro terus berusaha untuk menarik pemegang saham yang mendukung dan solid tidak hanya sebagai investor namun sebagai mitra di pasar modal untuk membangun perusahaan yang hebat.

Adaro memiliki 16.071 pemegang saham per akhir tahun 2014, sedikit menurun dari 16.143 per akhir 2013.

Walaupun Adaro secara aktif menargetkan investor dan institusi domestik, jumlah kepemilikan asing meningkat 17% y-o-y. PT Adaro Strategic Investment merupakan pemegang saham terbesar Adaro dengan kepemilikan saham sebesar 43,91% per akhir tahun 2014.

Jumlah saham yang dimiliki publik mencapai 35%, dimana BPJS Ketenagakerjaan dan GIC merupakan pemegang saham publik terbesar dengan kepemilikan masing-masing sebesar 3,11% dan 1,40%.

### Ringkasan Penawaran Umum Perdana

Harga saham IPO	Rp 1.100
Jumlah saham yang diterbitkan pada saat IPO	11.139.331.000
Saham IPO dalam persentase	31.985.962.000
Dana hasil IPO	34,83%
Biaya IPO	Rp 12.253.264.100.000
Dana hasil IPO bersih	Rp 406.668.358.711
Dana hasil IPO bersih	Rp 11.846.595.741.289

### Realisasi Perolehan Penawaran Umum Perdana

Tujuan	Proyeksi	Realisasi	%
Investasi baru di ATA	Rp10.852.298.400.000	Rp10.852.298.400.000	91,61
Pembelian saham di ATA	356.000.124.700	356.000.124.700	3,01
Investasi baru di SIS	365.940.000.000	365.940.000.000	3,09
Pembelian saham di SIS	158.775.676.000	158.775.676.000	1,34
Modal kerja	113.581.540.589	113.581.540.589	0,96
<b>Jumlah</b>	<b>Rp11.846.595.741.289</b>	<b>Rp11.846.595.741.289</b>	<b>100%</b>



## Pemegang Saham

Pemegang saham ADRO (31 Des. 2014)	Jumlah pemegang	%
<b>Domestik</b>		
Ritel	14.708	18,19
Korporasi	300	53,64
Dana pensiun	152	2,64
Yayasan	16	0,09
Koperasi	5	0,02
<b>Subtotal</b>	<b>15.181</b>	<b>74,59</b>
<b>Asing</b>		
Ritel	110	0,06
Korporasi	780	25,35
<b>Subtotal</b>	<b>890</b>	<b>25,41</b>
<b>TOTAL</b>	<b>16.071</b>	<b>100,00</b>

## Pemegang Saham Utama

Pemegang saham ADRO (31 Des. 2014)	Jumlah saham	%
<b>Perusahaan</b>		
Adaro Strategic Investment	14.045.425.500	43,91
Saratoga Investama Sedaya	1.560.274.770	4,88
Trinugraha Thohir	209.419.470	0,65
Triputra Investindo Arya	55.085.197	0,17
Persada Capital Investama	13.737.000	0,04
<b>Subtotal</b>	<b>15.883.941.937</b>	<b>49,65</b>
<b>Anggota Dewan Komisaris</b>		
Edwin Soeryadjaya	1.051.738.544	3,29
Theodore Permadi Rachmat	724.420.430	2,26
Ir. Subianto	435.000.120	1,36
<b>Subtotal</b>	<b>2.211.159.094</b>	<b>6,91</b>
<b>Anggota Direksi</b>		
Garibaldi Thohir	1.976.632.654	6,18
Sandiaga S, Uno	640.838.202	2,00
Chia Ah Hoo	8.413.500	0,03
<b>Subtotal</b>	<b>2.625.884.356</b>	<b>8,21</b>
<b>JUMLAH</b>	<b>20.720.985.387</b>	<b>64,77</b>

## Pemegang Saham Publik Terbesar

No.	Pemegang saham ADRO (31 Des. 2014)	Saham	%
1	BPJS Ketenagakerjaan-JHT	994.948.000	3,11
2	GIC S/A Government of Singapore	449.242.996	1,40
3	Credit Suisse AG Singapore Trust A/C Clients-2023904000	448.538.300	1,40
4	Korea Electric Power Corporation	384.000.000	1,20
5	Dimensional Emerging Markets Value Fund	252.188.700	0,79
6	BBH Boston S/A Vangrd Emg Mkts Stk Inf	232.928.680	0,73
7	PT Taspen (Persero) - THT	171.409.000	0,54
8	GSCO-Adcorp Holdings	148.077.573	0,46
9	BBH Luxembourg S/A Fidelity Fd, Sicav-Indonesia Fd	114.133.000	0,36
10	SSB OBIH S/A Ishares MSCI Emerging Markets ETF-2144609616	112.040.900	0,35
11	Saudi Arabian Monetary Agency	112.011.500	0,35
12	SSB 1Ba9 ACF MSCI Equity Index Fund B-Indonesia - 2144609619	109.249.100	0,34
13	JPMorgan Bank Luxembourg Sa. Re JPMorgan - 2157804021	107.466.500	0,34
14	UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	104.173.100	0,33
15	United Harmony Investments Limited	100.000.000	0,31
16	Korea South-East Power Corporation	96.000.000	0,30
17	Morgan Stanley & Co Intl Plc - IPB Client Account	92.143.181	0,29
18	Boston Trilogy Investment Funds Plc - 2144607573	85.772.315	0,27
19	Abu Dhabi Investment Authority	85.320.318	0,27
20	JPMCB-Vanguard Total Internl Stock Index Fund -2157804327	83.139.052	0,26

### Saham-Saham Indonesia pada Tahun 2014

Tahun 2014 ditandai dengan laju pertumbuhan yang lebih lambat, investor melakukan pendekatan menunggu dan memantau (wait-and-see) karena masa pemilihan presiden dan penurunan harga minyak. Namun, Index Harga Saham Gabungan (IHSG) menunjukkan peningkatan yang menggembirakan sebesar 22% dari 4.274 poin per akhir 2013 menjadi 5.227 per tanggal 30 Desember 2014.

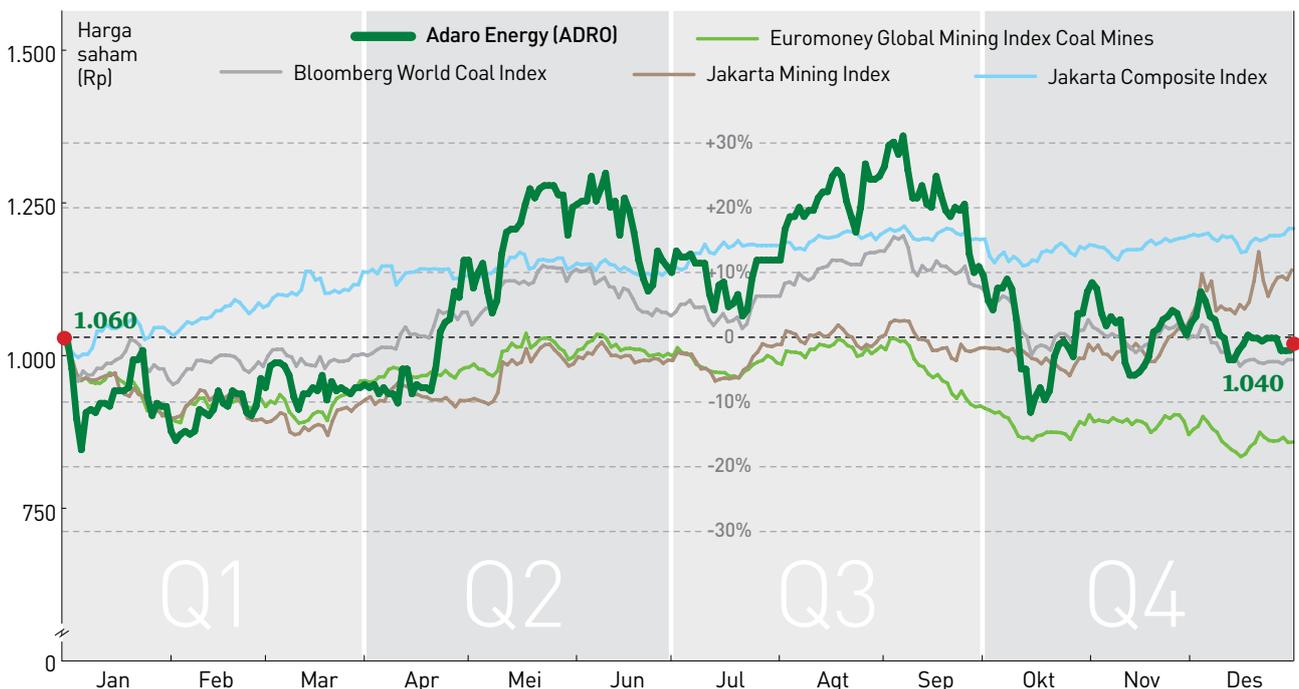
Total kapitalisasi pasar saham per akhir tahun 2014 mencapai Rp4.930 triliun, naik 17% dari Rp4.219 triliun per akhir 2013. Pada tanggal 8 September 2014, indeks ini mencapai rekor tertingginya yakni Rp5.246, dan mencapai rekor terendah Rp4.175 pada tanggal 7 Januari 2014.

**Kinerja ADRO:** Harga saham Adaro Energy ditutup pada Rp1.040 pada tanggal 30 Desember 2014, atau turun 5% dibandingkan dengan Rp1.090 per akhir 2013. ADRO mencapai harga tertingginya Rp1.385 pada tanggal 8 September

2014, dan harga terendahnya Rp880 pada tanggal 7 Januari 2014. Operasional perusahaan berjalan dengan baik karena dukungan model bisnis yang kokoh, yang memungkinkannya untuk bertahan sebagai salah satu produsen batubara berbiaya terendah pada tahun 2014. Namun, harga batubara global yang lemah berpengaruh terhadap seluruh perusahaan pertambangan batubara Indonesia, tak terkecuali Adaro.

Kapitalisasi pasar Adaro Energy mencapai titik terendahnya yakni Rp28,15 triliun pada awal tahun 2014, namun mengakhiri tahun tersebut pada Rp33,26 triliun, turun 19% dari Rp34,86 triliun per akhir tahun 2013. Adaro meliputi 1,49% dari total kapitalisasi pasar saham-saham IHSG, dan tetap bertahan sebagai salah satu perusahaan pertambangan publik yang terbesar di Indonesia. Saham Adaro secara konsisten masuk ke dalam berbagai indeks selain IHSG di BEI, misalnya Indeks Papan Utama, Indeks Pertambangan, Jakarta Islamic Index, LQ45, Kompas 100, Bisnis-27 dan SRI-Kehati.

### Harga Saham ADRO 2014 vs Indeks Tertentu





Lihat halaman berikutnya untuk  
daftar analisis yang mengulas saham  
Adaro dan pergerakan harga.



## Harga Saham Kuartalan ADRO 2013-2014

	2013				2014			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Buka	1.590	1.310	860	900	1.060	985	1.165	1.160
Tertinggi	1.770	1.370	1.030	1.250	1.060	1.325	1.385	1.160
Terendah	1.250	750	640	890	880	955	1.095	940
Tutup	1.310	860	900	1.090	980	1.175	1.175	1.040

## Kapitalisasi Pasar

Rp	2014		2013	
	Harga saham	Kapitalisasi pasar	Harga saham	Kapitalisasi pasar
Buka	1.060	33.905 triliun	1.590	55.656 triliun
Tertinggi	1.385	44.301 triliun	1.770	55.975 triliun
Terendah	880	28.148 triliun	640	20.791 triliun
Akhir Tahun	1.040	33.265 triliun	1.090	34.865 triliun

## ADRO vs Indeks Internasional

	Buka 16 Juli 2008	Buka 2 Jan 2 2014	Tutup 30 Des 2014	% perubahan Jan-Des 2014
ADRO	1.100	1.060,00	1.040,00	-2
JCI	2.215	4.327,27	5.226,95	21
DJIA	10.963	16.441,35	17.823,07	8
S&P 500	1.245	1.831,98	2.058,90	12
FTSE 100	5.172	6.717,91	6.566,09	-2
NIKKEI	12.755	15.908,88	17.450,77	10
JAKMINE	2.215	1.419,13	1.369,00	-4
Bloomberg Mining	405	222,47	198,15	-11
Bloomberg Coal	903	239,18	264,75	11
HSBC Mining	5.172	873,28	694,82	-20
HSBC Coal	12.755	665,61	566,75	-15



Saham Adaro diulas oleh sedikitnya 26 analis dari perusahaan pialang domestik maupun internasional, salah satu yang terbanyak di sektor batubara Indonesia. Pada akhir 2014, Adaro mendapatkan peringkat konsensus Bloomberg sebesar 3,48 dari skala 5, yang terdiri dari 8 beli, 15 tahan dan 2 jual.

## Analisis yang Mengulas Adaro Energy

Perusahaan	Analisis	Rekomendasi	Target harga	Tanggal
Samuel Equity Research	Todd Showalter	Buy	1.100	19 Mar 15
Goldman Sachs	Nikhil Bhandari	Neutral	970	18 Mar 15
Panin Sekuritas	Fajar Indra	Buy	1.100	13 Mar 15
Bahana	Arandi Nugraha	Reduce	900	12 Mar 15
Danareksa	Stefanus Darmagiri	Buy	1.280	11 Mar 15
Barclay's	Ephrem Ravi	Neutral	1.100	11 Mar 15
Deutsche Bank	Albert Saputro	Buy	1.360	11 Mar 15
Credit Suisse	Ami Tantri	Neutral	1.000	11 Mar 15
JP Morgan	Lydia Toisuta	Neutral	1.100	11 Mar 15
Ciptadana	Andre Varian	Hold	915	11 Mar 15
Mandiri Sekuritas	Ariyanto Kurniawan	Neutral	1.000	9 Mar 15
Maybank	Isnapura Iskandar	Buy	1.400	24 Feb 15
Morgan Stanley	Wee Kiat-Tan	Equal-Weight	985	30 Jan 15
BNP Paribas	Ghee Peh	Hold	1.100	20 Jan 15
BAML	Andi Hadiwidjojo	Neutral	1.075	14 Jan 15
CIMB	Erindra Krisnawan		1.315	11 Des 14
Sucorinvest Central Gani	Andy Wibowo Gunawan	Buy	1.310	1 Des 14
CLSA	Abdullah Hashim	Underperform	1.170	14 Nov 14
AmCapital Indonesia	Vieviet S Putri	Hold	1.460	10 Nov 14
RHB	Shekhar Jaiswal	Neutral	1.250	3 Nov 14
Citi Group Securities	Ferry Wong	Neutral	1.025	31 Okt 14
Eva Dimensions	Neil Fonseca	Overweight		8 Sep 14
Onix Sekuritas	Bagus Hananto	Hold	1.200	29 Agt 14
Macquaire	Stanley Liong	Outperform	1.255	6 Agt 14
BNI securities	Yasmin Souliisa	Hold	1.230	24 Jul 14
Kresna Graha Sekurindo	Devinna Kristanto	Hold	1.250	13 Jun 14
<b>TARGET RATA-RATA</b>			<b>1.154</b>	

## Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Menurut Anggaran Dasar Adaro, jika perusahaan menghasilkan laba bersih, Adaro dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham berdasarkan rekomendasi Direksi setelah mendapatkan persetujuan RUPST.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan Adaro untuk mengumumkan dividen meliputi:

- 1) Laba operasional, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Adaro dan anak-anak perusahaannya yang terkait dengan pencapaian pertumbuhan optimum di masa depan;
- 2) Pemenuhan persyaratan dana cadangan;
- 3) Kewajiban Adaro dan anak-anak perusahaan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga (termasuk kreditur); dan
- 4) Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku dan persetujuan RUPST.

Adaro berkomitmen untuk membagikan dividen setiap tahun. Dividen interim dapat

dibayarkan berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris.

RUPST Adaro tahun 2014 menyetujui total pembayaran dividen sebesar AS\$75,16 juta, atau setara dengan 32,51% dari laba bersih tahun fiskal 2013, yang dikurangi dengan laba bersih untuk kepemilikan minoritas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2013. Jumlah ini termasuk pembayaran dividen tunai interim sejumlah AS\$39,98 juta yang dibayarkan pada 16 Januari 2014.

Pembayaran dividen final sebesar AS\$35,18 juta dibayarkan dalam rupiah pada 12 Juni 2014, dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp11.740/AS\$1.

Pada tanggal 2 Desember 2014, Direksi dan Dewan Komisaris Adaro menyetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun fiskal 2014 sebesar AS\$30 juta. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 16 Januari 2015.

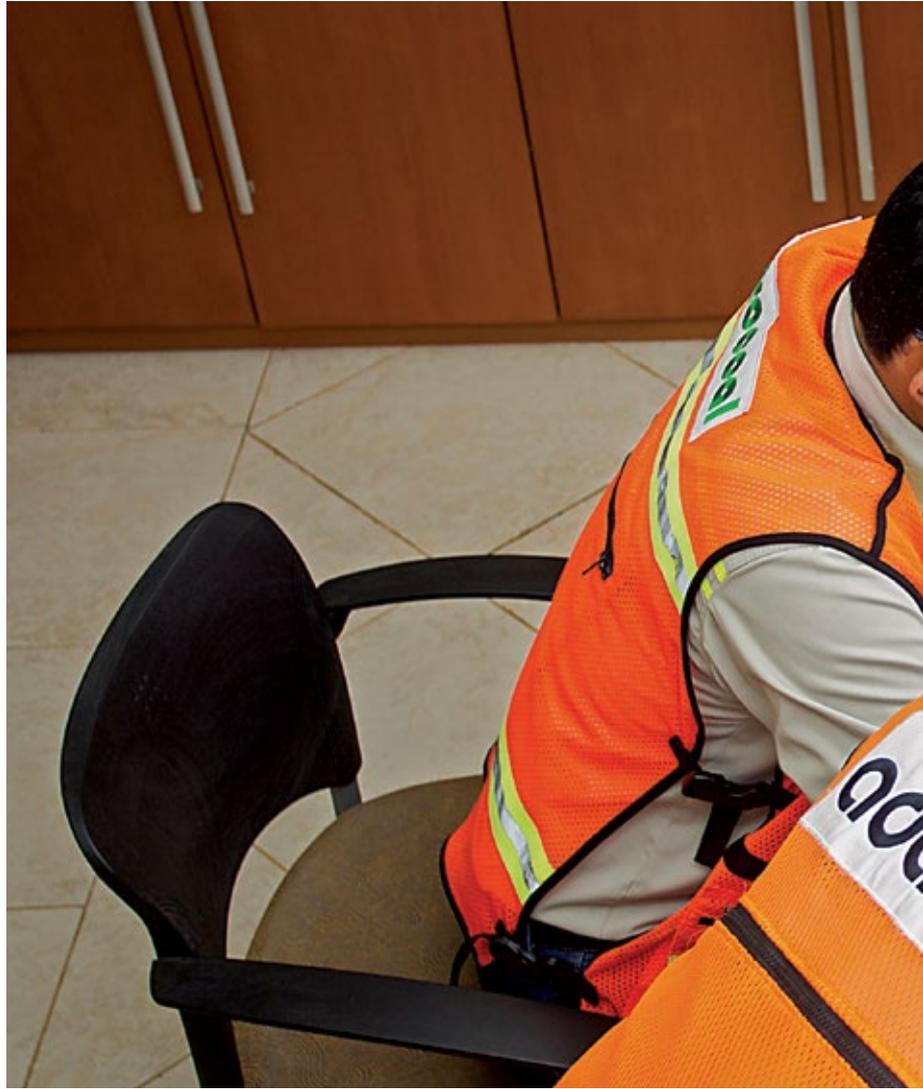
## Pembagian Dividen sejak Penawaran Umum Perdana 2012-2014

Tahun Fiskal	2014		2013		2012	
	Interim	Final	Interim	Final	Interim	Interim
Laba bersih	-	AS\$231.230.000	-	AS\$383.306.700	-	-
Tanggal pengumuman	5 Dec 14	25 Apr 14	5 Dec 13	26 Apr 13	5 Dec 12	7 May 12
Penempatan media	IFT & IDI	IFT & Republika	IFT, Republika	IFT, Republika	IFT, Republika	IDI, Republika
Tanggal cum dividen (pasar reguler & negosiasi)	24 Dec 14	26 May 14	24 Dec 13	29 May 13	26 Dec 12	29 May 12
Tanggal cum dividen (pasar tunai)	2 Jan 15	2 Jun 14	2 Jan 14	3 Jun 13	2 Jan 13	1 Jun 12
Tanggal ex dividen (pasar reguler & negosiasi)	29 Dec 14	28 May 14	27 Dec 13	30 May 13	27 Dec 12	30 May 12
Tanggal ex dividen (pasar tunai)	5 Jan 15	3 Jun 14	3 Jan 14	4 Jun 13	3 Jan 13	4 Jun 12
Tanggal pencatatan	2 Jan 15	2 Jun 14	2 Jan 14	3 Jun 13	2 Jan 13	1 Jun 12
Tanggal distribusi	16 Jan 15	12 Jun 14	16 Jan 14	12 Jun 13	15 Jan 13	12 Jun 12
Dividen per saham	AS\$0,00094	AS\$0,0011	AS\$0,00125	AS\$0,00126	AS\$0,0011	AS\$0,00130
Total saham	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000
Total dividen	AS\$30.066.804	AS\$35.184.558	AS\$39.982.453	AS\$40.302.312	AS\$35.184.558	AS\$41.581.751
Total dividen untuk tahun tersebut	-	AS\$75.167.010	-	AS\$117.068.620	-	-
Rasio pembayaran dividen	-	32,51%	-	30,38%	-	-

# KINERJA KEUANGAN ADARO

## PADA BAGIAN INI

Pernyataan Direktur .....	145
Laporan Auditor Independen .....	146
Laporan Keuangan Perusahaan.....	148



*Salah satu strategi Adaro yang dijalankan untuk melalui siklus penurunan adalah menjaga posisi keuangan yang kuat dan likuiditas yang fleksibel dengan menjaga kas dan mengurangi utang. Akses kas yang besar merupakan penyangga terhadap potensi terjadinya penurunan lebih jauh.*



 **Rapat perencanaan di kantor lapangan AI di Kalimantan Selatan. Bisnis inti Adaro tetap pada pertambangan batubara, dan perhatian terhadap biaya dan logistik dalam merencanakan aktivitas penambangan merupakan hal yang penting untuk menjamin hasil yang baik secara konsisten.**



**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN  
PADA 1 JANUARI 2013**

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Garibaldi Thohir  
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta  
Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139, Tebet, Jakarta Selatan  
Telepon : +62 21 5211265  
Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : David Tendian  
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta  
Alamat Domisili : Jl. Gunung Balong II/15, Lebak Bulus, Jakarta  
Telepon : +62 21 5211265  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi


**Garibaldi Thohir**  
Presiden Direktur

**David Tendian**  
Direktur

JAKARTA  
27 Februari 2015

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**PT ADARO ENERGY Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Energy Tbk. dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

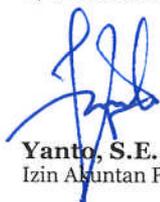
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adaro Energy Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA  
27 Februari 2015



**Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA**  
Izin Akuntan Publik No. AP.0241

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan**

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013*</u>	<u>1 January 2013*</u>
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	6	745.248	680.904	500.368
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	7	-	389	-
Piutang usaha - pihak ketiga	8	285.560	309.565	474.013
Persediaan	10	96.743	102.747	64.487
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	36a	80.452	186.716	142.906
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	36b	45.779	10.875	89.266
Piutang lain-lain - pihak ketiga		1.606	1.980	11.205
Pinjaman ke pihak ketiga	16	-	16.670	36.670
Pinjaman ke pihak berelasi	37b	-	40.233	44.562
Instrumen keuangan derivatif		-	1.379	-
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	9	15.656	18.469	46.062
Aset lancar lain-lain		<u>588</u>	<u>952</u>	<u>4.336</u>
<b>Total aset lancar</b>		<u>1.271.632</u>	<u>1.370.879</u>	<u>1.413.875</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	7	1.166	601	801
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	13	395.626	402.021	393.647
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	9	52.641	68.170	88.157
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	36a	47.473	-	-
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian tidak lancar	36b	-	12.301	15.451
Aset eksplorasi dan evaluasi	11	213	111	570
Properti pertambangan	14	2.098.603	2.186.801	1.927.467
Aset tetap	12	1.616.603	1.705.799	1.769.016
Goodwill	15	903.553	920.296	1.022.173
Aset pajak tangguhan	36e	4.539	8.694	8.340
Aset tidak lancar lain-lain		<u>21.599</u>	<u>20.278</u>	<u>9.951</u>
<b>Total aset tidak lancar</b>		<u>5.142.016</u>	<u>5.325.072</u>	<u>5.235.573</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u>6.413.648</u>	<u>6.695.951</u>	<u>6.649.448</u>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 1/2

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014, 31 DESEMBER 2013 DAN 1 JANUARI 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013*	1 January 2013*
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha	17	351.145	326.987	352.675
Utang dividen	30	30.067	39.983	35.185
Beban akrual	19	26.887	44.836	35.539
Utang pajak	36c	47.744	37.468	40.637
Utang royalti	18	44.786	117.022	128.392
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				
- Utang sewa pembiayaan	22	32.249	32.289	31.643
- Utang bank	23	160.522	155.577	268.408
Pinjaman dari pihak ketiga	20	15.541	-	-
Instrumen keuangan derivatif	21	61.864	-	1.979
Utang lain-lain		<u>3.790</u>	<u>19.517</u>	<u>4.765</u>
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>		<u>774.595</u>	<u>773.679</u>	<u>899.223</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				
- Utang sewa pembiayaan	22	74.322	47.511	58.819
- Utang bank	23	1.613.437	1.195.541	1.298.082
Senior Notes	24	-	789.870	788.530
Instrumen keuangan derivatif		-	-	467
Liabilitas pajak tangguhan	36e	574.855	631.734	581.825
Utang pihak berelasi non-usaha		-	-	500
Liabilitas imbalan kerja	25	53.153	43.068	34.281
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	26	<u>65.138</u>	<u>40.355</u>	<u>16.211</u>
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>		<u>2.380.905</u>	<u>2.748.079</u>	<u>2.778.715</u>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u>3.155.500</u>	<u>3.521.758</u>	<u>3.677.938</u>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	27	342.940	342.940	342.940
Tambahan modal disetor, neto	28	1.154.494	1.154.494	1.154.494
Saldo laba	29	1.309.707	1.196.797	1.043.117
Rugi komprehensif lainnya	2i	<u>(40.707)</u>	<u>(10.256)</u>	<u>(5.125)</u>
<b>Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<u>2.766.434</u>	<u>2.683.975</u>	<u>2.535.426</u>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	31	<u>491.714</u>	<u>490.218</u>	<u>436.084</u>
<b>Total ekuitas</b>		<u>3.258.148</u>	<u>3.174.193</u>	<u>2.971.510</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>6.413.648</u>	<u>6.695.951</u>	<u>6.649.448</u>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 2

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

	<u>Catatan</u>	<u>2014</u>	<u>2013*</u>
<b>Pendapatan usaha</b>	32	3.325.444	3.285.142
<b>Beban pokok pendapatan</b>	33	<u>(2.605.444)</u>	<u>(2.540.984)</u>
<b>Laba bruto</b>		720.000	744.158
Beban usaha	34	(159.734)	(173.089)
Beban lain-lain, neto	35	<u>(66.713)</u>	<u>(31.812)</u>
<b>Laba usaha</b>		<u>493.553</u>	<u>539.257</u>
Pendapatan keuangan		25.260	16.139
Biaya keuangan		(189.717)	(116.582)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	13	<u>(3.736)</u>	<u>(14.558)</u>
		<u>(168.193)</u>	<u>(115.001)</u>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		325.360	424.256
Beban pajak penghasilan	36d	<u>(141.820)</u>	<u>(192.259)</u>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<u>183.540</u>	<u>231.997</u>
<b>Pendapatan/(rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak</b>			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(4.082)	(7.006)
Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi dan ventura bersama		(310)	597
Bagian efektif dari (kerugian)/keuntungan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	36d	(52.044)	4.066
Imbalan/(beban) pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya	36d	<u>23.419</u>	<u>(1.509)</u>
<b>Total rugi komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak</b>		<u>(33.017)</u>	<u>(3.852)</u>
<b>Total laba komprehensif tahun berjalan</b>		<u><b>150.523</b></u>	<u><b>228.145</b></u>
<b>Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		178.162	233.965
Kepentingan non-pengendali	31	<u>5.378</u>	<u>(1.968)</u>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<u><b>183.540</b></u>	<u><b>231.997</b></u>
<b>Total laba rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		147.711	228.834
Kepentingan non-pengendali	31	<u>2.812</u>	<u>(689)</u>
<b>Total laba rugi komprehensif tahun berjalan</b>		<u><b>150.523</b></u>	<u><b>228.145</b></u>
<b>Laba bersih per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:</b>	38		
- dasar		0.00557	0.00731
- dilusian		0.00518	0.00681

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

## Lampiran 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(Dinyatakan dalam ribuan Dollar AS)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk									
	Pendapatan komprehensif lainnya									
	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi dan ventura bersama			Lindung nilai arus kas			Kepentingan non-pengendali			Total ekuitas
	Modal saham	Tambahan modal disetor, neto	Saldo laba Dicadangkan	Belum dicadangkan	Transaksi mata uang asing	entitas asosiasi dan ventura bersama	Lindung nilai arus kas	Total	Kepentingan non-pengendali	Total ekuitas
Catatan										
Saldo pada 1 Januari 2013 sebelum disajikan kembali	342.940	1.154.494	43.235	1.023.426	(2.988)	(287)	(1.850)	2.558.970	436.084	2.995.054
Efektif penerapan ISAK No. 29	-	-	-	(23.544)	-	-	-	(23.544)	-	(23.544)
Saldo pada 1 Januari 2013*	342.940	1.154.494	43.235	999.882	(2.988)	(287)	(1.850)	2.535.426	436.084	2.971.510
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan*	-	-	-	233.965	(8.285)	597	2.557	228.834	(689)	228.145
Pencadangan saldo laba	29	-	3.853	(3.853)	-	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen	30, 31	-	-	(80.285)	-	-	-	(80.285)	(705)	(80.990)
Akuisisi dan penambahan entitas anak tahun berjalan	31	-	-	-	-	-	-	-	55.528	55.528
Saldo pada 31 Desember 2013*	342.940	1.154.494	47.088	1.149.709	(11.273)	310	707	2.683.975	490.218	3.174.193
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	178.162	(1.516)	(310)	(28.625)	147.711	2.812	150.523
Pencadangan saldo laba	29	-	2.312	(2.312)	-	-	-	-	-	-
Pembayaran dividen	30, 31	-	-	(65.252)	-	-	-	(65.252)	(1.032)	(66.284)
Penambahan dan pengurangan entitas anak tahun berjalan	31	-	-	-	-	-	-	-	(284)	(284)
Saldo pada 31 Desember 2014	342.940	1.154.494	49.400	1.260.307	(12.789)	-	(27.918)	2.766.434	491.714	3.258.148

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DECEMBER 2014 DAN 2013  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>		
Penerimaan dari pelanggan	3.342.921	3.439.590
Pembayaran kepada pemasok	(1.988.783)	(2.002.640)
Pembayaran kepada karyawan	(131.744)	(131.974)
Penerimaan pendapatan bunga	25.260	10.377
Pembayaran royalti	(396.338)	(235.267)
Pembayaran pajak penghasilan	(182.635)	(259.831)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	88.726	12.571
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(164.298)	(104.597)
Pembayaran lain-lain, neto	(1.003)	(6.484)
	<u>592.106</u>	<u>721.745</u>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>		
Pembelian aset tetap	(55.226)	(136.397)
Hasil penjualan aset tetap	5.086	15.087
Penambahan kepemilikan pada perusahaan asosiasi	(9.750)	(17.426)
Hasil penjualan investasi pada perusahaan asosiasi	25.130	-
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi	40.233	-
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak ketiga	16.670	20.000
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(48.054)	(43.805)
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(102)	(37)
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	-	(20.949)
	<u>(26.013)</u>	<u>(183.527)</u>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>		
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	(22.762)	(10.556)
Penerimaan utang bank	1.156.000	380.000
Pembayaran utang bank	(729.249)	(594.000)
Pinjaman dari pihak ketiga	15.541	-
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(75.168)	(75.487)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(1.032)	(705)
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	219	444
Transfer ke kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(176)	(189)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(39.694)	(31.007)
Pelunasan <i>Senior Notes</i>	(800.000)	-
	<u>(496.321)</u>	<u>(331.500)</u>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<u>69.772</u>	<u>206.718</u>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	680.904	500.368
<b>Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas</b>	<u>(5.428)</u>	<u>(26.182)</u>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun (lihat Catatan 6)</b>	<u><u>745.248</u></u>	<u><u>680.904</u></u>

Lihat Catatan 40 untuk penyajian transaksi non-kas Grup.

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/1

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 1. UMUM

## a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Energy Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 65 tertanggal 31 Oktober 2008 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) No. IX.J.1 tertanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-24501, tertanggal 1 Desember 2008 dan No. AHU-AH.01.10-24502, tertanggal 1 Desember 2008.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham (34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Wakil Presiden Komisaris	: Theodore Permadi Rachmat
Komisaris	: Ir. Subianto
Komisaris Independen	: Ir. Palgunadi Tatit Setyawan Dr. Ir. Raden Pardede
Presiden Direktur	: Garibaldi Thohir
Wakil Presiden Direktur	: Christian Ariano Rachmat
Direktur	: Sandiaga Salahuddin Uno David Tendian Chia Ah Hoo M. Syah Indra Aman Julius Aslan Siswanto Prawiroatmodjo

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Edwin Soeryadjaya
Wakil Presiden Komisaris	: Theodore Permadi Rachmat
Komisaris	: Ir. Subianto
Komisaris Independen	: Ir. Palgunadi Tatit Setyawan Dr. Ir. Raden Pardede
Presiden Direktur	: Garibaldi Thohir
Wakil Presiden Direktur	: Christian Ariano Rachmat
Direktur	: Sandiaga Salahuddin Uno David Tendian Chia Ah Hoo M. Syah Indra Aman Julius Aslan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ir. Palgunadi Tatit Setyawan  
Anggota : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc  
Mamat Ma'mun, SE.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak memiliki 7.345 karyawan tetap (2013: 6.523 karyawan tetap) (tidak diaudit).

**b. Struktur grup**

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, struktur Grup adalah sebagai berikut:

	Kegiatan usaha	Kedudukan	Mulai beroperasi komersial	Persentase kepemilikan efektif		Total aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)	
				2014	2013	2014	2013
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung</u>							
PT Alam Tri Abadi ("ATA") <sup>a) d)</sup>	Perdagangan dan jasa	Indonesia	2007	100%	100%	6.800.071	7.158.023
PT Saptaindra Sejati ("SIS")	Jasa pertambangan	Indonesia	2002	100%	100%	559.574	522.523
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung</u>							
PT Adaro Indonesia ("Adaro") <sup>d)</sup>	Pertambangan	Indonesia	1992	100%	100%	2.615.232	2.874.457
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia") <sup>d)</sup>	Investasi	Indonesia	-	100%	100%	37.821	38.513
PT Jasapower Indonesia ("JPI") <sup>a)</sup>	Jasa pertambangan	Indonesia	-	100%	100%	271.697	278.436
PT Biscayne Investments ("Biscayne")	Investasi	Indonesia	-	100%	100%	127	33.568
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal	Indonesia	1997	100%	100%	92.641	91.625
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") <sup>a)</sup>	Jasa	Indonesia	2006	100%	100%	49.414	37.151
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd. ("Arindo Holdings") <sup>a)</sup>	Investasi	Mauritius	-	100%	100%	420.548	436.657
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd. ("Vindoor") <sup>a)</sup>	Investasi	Mauritius	-	100%	100%	360.365	342.615
Coaltrade Services International Pte Ltd. ("Coaltrade")	Perdagangan batubara	Singapura	2001	100%	100%	88.459	139.611
PT Viscaya Investments ("Viscaya") <sup>d)</sup>	Investasi	Indonesia	-	100%	100%	269.150	270.536

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/3

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 1. UMUM (lanjutan)

## b. Struktur grup (lanjutan)

	Kegiatan usaha	Kedudukan	Mulai beroperasi komersial	Persentase kepemilikan efektif		Total aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)	
				2014	2013	2014	2013
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung (lanjutan)</u>							
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa	Indonesia	2009	51%	51%	41.109	42.111
Coronado Holdings Pte Ltd. ("Coronado")	Investasi	Singapura	-	86%	86%	32	773
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd. ("OML") <sup>a)</sup>	Pengelolaan dan pengangkutan batubara	Singapura	2006	95%	95%	3.132	4.843
Orchard Maritime Netherlands B.V. ("OMN")	Investasi	Belanda	-	95%	95%	54	407
PT Adaro Logistics ("AL") <sup>a)</sup>	Investasi	Indonesia	-	100%	100%	421.181	342.228
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara	Indonesia	2004	100%	100%	320.942	244.277
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara	Indonesia	2004	100%	100%	10.239	7.567
PT Maritim Indonesia ("Marindo") <sup>c)</sup>	Investasi	Indonesia	-	72%	72%	-	629
PT Adaro Power ("Adaro Power") <sup>a)</sup>	Jasa	Indonesia	-	100%	100%	180.562	187.159
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Perdagangan dan pembangkitan listrik	Indonesia	2013	100%	100%	168.662	177.025
PT Puradika Bongkar Muat Makmur Jasa ("PBMM")	Jasa	Indonesia	2013	100%	100%	2.457	1.816
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI")	Jasa	Indonesia	-	100%	100%	1.070	1.039
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal	Indonesia	2013	85%	85%	2.792	3.311
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan	Indonesia	-	75%	75%	39.668	33.063
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Pertambangan	Indonesia	-	61%	61%	703	143
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") <sup>a)</sup>	Jasa	Indonesia	-	100%	100%	37.451	39.022

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur grup (lanjutan)**

	Kegiatan usaha	Kedudukan	Mulai beroperasi komersial	Persentase kepemilikan efektif		Total aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)	
				2014	2013	2014	2013
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung (lanjutan)</u>							
PT Adaro Eksplorasi Indonesia ("AEI")	Jasa	Indonesia	2007	100%	100%	2.738	3.854
PT Bhakti Energi Persada ("BEP") <sup>a)</sup>	Investasi	Indonesia	-	10%	10%	59.248	52.091
PT Persada Multi Bara ("PMB")	Pertambangan	Indonesia	-	10%	10%	13.138	11.883
PT Khazana Bumi Kaliman ("KBK")	Pertambangan	Indonesia	-	9%	9%	5.438	4.580
PT Bumi Kaliman Sejahtera ("BKS")	Pertambangan	Indonesia	-	9%	9%	8.010	6.564
PT Telen Eco Coal ("TEC")	Pertambangan	Indonesia	-	10%	10%	11.713	11.288
PT Bumi Murau Coal ("BMC")	Pertambangan	Indonesia	-	10%	10%	4.070	3.676
PT Birawa Pandu Selaras ("BPS")	Pertambangan	Indonesia	-	9%	9%	453	396
PT Tri Panuntun Persada ("TPP")	Pertambangan	Indonesia	-	9%	9%	392	342
PT Wahau Tutung Investindo ("WTI")	Perdagangan dan jasa konstruksi	Indonesia	-	10%	10%	8.019	6.274
PT Bhakti Kutai Transportindo ("BKT")	Transportasi	Indonesia	-	6%	6%	136	5
PT Bukit Bara Alampersada ("BBA") <sup>a)</sup>	Investasi	Indonesia	-	10%	10%	5.233	4.734
PT Bhakti Kumala Sakti ("BKI")	Jasa	Indonesia	-	10%	10%	6	1
PT Wahau Sumber Alam ("WSA")	Jasa	Indonesia	-	10%	10%	73	81
PT Sarana Rekreasi Mandiri ("SRM")	Jasa	Indonesia	-	100%	100%	8	8
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS") <sup>b)</sup>	Pertambangan	Indonesia	-	75%	75%	39.495	34.995
PT Semesta Centramas ("SCM") <sup>b)</sup>	Pertambangan	Indonesia	2014	75%	75%	51.225	21.410
PT Laskar Semesta Alam ("LSA") <sup>b)</sup>	Pertambangan	Indonesia	-	75%	75%	799	324

<sup>a)</sup> dan entitas anak

<sup>b)</sup> untuk akuisisi atas PCS, SCM dan LSA (lihat Catatan 5)

<sup>c)</sup> telah dilikuidasi

<sup>d)</sup> total aset pada tahun 2013 telah disajikan kembali

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara**

Adaro melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara Adaro dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan Adaro tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Adaro merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Adaro memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. Adaro berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. Namun demikian, bagian produksi Pemerintah, dalam praktiknya, dibayarkan dengan kas pada saat penjualan batubara telah selesai. Dengan demikian, jumlah royalti terutang yang dibayar dengan kas kepada Pemerintah bergantung pada jumlah penjualan aktual pada periode terkait.

Pada tanggal 18 September 2014, Adaro telah menandatangani Nota Kesepahaman ("MOU") dengan Pemerintah untuk memperbarui PKP2B Adaro. MOU ini ditandatangani dalam rangka proses renegotiasi penyesuaian Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 169 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang hanya berkaitan dengan 6 (enam) isu strategis yaitu: (i) Wilayah PKP2B, (ii) Kelanjutan Operasi Pertambangan, (iii) Penerimaan Negara, (iv) Kewajiban Pengolahan Dalam Negeri, (v) Kewajiban Divestasi, dan (vi) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Barang-Barang, dan Jasa Dalam Negeri. Adaro yakin bahwa persyaratan yang direvisi tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap operasional atau posisi keuangan Adaro.

Pendapatan Adaro mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (lihat Catatan 33).

**d. Perjanjian Kerjasama**

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Perjanjian Dasar dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan Pelindo III mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian"). Berdasarkan Perjanjian, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997 dan mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada Pelindo III sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara.

Pada tanggal 18 Agustus 2009, IBT dan Pelindo III melakukan perubahan pada Perjanjian sehubungan dengan perluasan usaha IBT yang sekarang termasuk pengelolaan terminal curah cair. Berdasarkan perubahan tersebut, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Pelindo III sebagian dari imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair sebesar jumlah tertentu per ton untuk kegiatan bongkar dan muat.

Pada tanggal 9 Februari 2011, IBT dan Pelindo III telah menyetujui untuk mengganti royalti atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dari persentase tertentu dari nilai pendapatan menjadi tarif tetap per ton. Tarif tetap tersebut efektif sejak 1 Januari 2010 sampai dengan 20 Agustus 2012, yang kemudian diperpanjang hingga 20 Agustus 2017.

Pada tanggal 1 Oktober 2014, IBT dan Pelindo III menyetujui untuk mengubah jumlah sebagian dari imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair per kiloliter untuk kegiatan bongkar dan muat.

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menetapkan SDM sebagai pemenang mitra kerja sama untuk melaksanakan pengerukan Alur Barito, termasuk pengerukan mulut sungai, perawatan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Ambapers untuk melaksanakan penunjukan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 tahun sejak tanggal pengenaan imbalan (*fee*) jasa penggunaan alur oleh Ambapers. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan atau menolak perpanjangan kerjasama untuk lima tahun berikutnya, dengan jaminan dari Ambapers bahwa syarat dan ketentuan yang ditawarkan kepada pihak ketiga tidak akan lebih ringan atau lebih menguntungkan daripada syarat yang ditawarkan kepada SDM.

Ambapers mengenakan pungutan jasa alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Barito berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pendapatan dari pengelolaan alur ini akan dibagi antara pemerintah daerah, Ambapers, dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan, setiap tanggal lima bulan berikutnya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Izin Usaha Pertambangan**

Pada tanggal 31 Desember 2014, selain PKP2B yang dimiliki oleh Adaro, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut (tidak diaudit):

No	Surat Keputusan			Izin		Periode (Tahun)	Lokasi
	Nomor	Tanggal	Oleh	Jenis	Pemegang		
1	No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat/	IUPOP	MIP	20	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan
2	No. 256/KPTS/TAMBEN/2011	9 Maret 2011	Bupati Muara Enim	IUPOP	BEE	20	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
3	No. 540.1/K.288/HK/V/2011	10 Mei 2011	Bupati Kutai Timur	IUPOP	BMC	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
4	No. 540.1/K.289/HK/V/2011	10 Mei/May 2011	Bupati Kutai Timur	IUPOP	PMB	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
5	No. 540.1/K.490/HK/V/2010	21 Mei/May 2010	Bupati Kutai Timur	IUPOP	TEC	28	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
6	No. 540.1/K.665/HK/VIII/2012	6 Agustus 2012	Bupati Kutai Timur	IUPOP	KBK	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
7	No. 540.1/K.666/HK/VIII/2012	6 Agustus 2012	Bupati Kutai Timur	IUPOP	BKS	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
8	No. 540.1/K.545/HK/VI/2013	11 Juni 2013	Bupati Kutai Timur	IUPOP	TPP	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
9	No. 540.1/K.546/HK/VI/2013	11 Juni 2013	Bupati Kutai Timur	IUPOP	BPS	20	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur
10	No. 188.45/83/Kum Tahun 2009	8 April 2009	Bupati Balangan	IUPOP	PCS	20	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan
11	No. 188.45/131/Kum Tahun 2009	21 Juli 2009	Bupati Balangan	IUPOP	SCM	20	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan
12	No.188.45/215/Kum Tahun 2009*	16 Desember 2009	Bupati Balangan	IUPE	LSA	6	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan

\* IUPE LSA saat ini sedang dalam proses evaluasi dan verifikasi untuk peningkatan status menjadi IUPOP

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi

IUPE: Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang telah dimodifikasi untuk instrumen derivatif tertentu, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4.

**b. Standar dan interpretasi standar akuntansi baru beserta revisi**

Tidak ada pernyataan standar akuntansi keuangan atau interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2014 yang memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Tambang Terbuka".

Interpretasi ini menetapkan akuntansi untuk biaya pemindahan material sisa tambang (pengupasan lapisan tanah) dalam tahap produksi pada pertambangan terbuka. Interpretasi ini mengubah praktik penggunaan pendekatan "rata-rata umur tambang" yang diterapkan sesuai dengan Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Sebelumnya, biaya pengupasan lapisan tanah pada periode berjalan biasanya dicatat sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rencana nisbah kupas tahunan. Rencana nisbah kupas tahunan ditentukan berdasarkan rata-rata rencana tambang lima tahunan. Dalam keadaan dimana nisbah kupas aktual tidak berbeda jauh dengan rasio rencana nisbah kupas, biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahun tersebut diakui sebagai biaya produksi. Dalam hal nisbah kupas aktual jauh lebih besar dari rasio rencana nisbah kupas, kelebihan biaya pengupasan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan. Biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan akan dibebankan sebagai biaya produksi pada periode dimana nisbah kupas aktual jauh lebih kecil dari rasio rencana nisbah kupas.

Interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas pertambangan;
2. Entitas pertambangan dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Terdapat dua perubahan utama atas kebijakan akuntansi Grup sebelumnya sebagai hasil dari penerapan ISAK No. 29. Pertama, pengakuan awal aset pengupasan lapisan tanah dan penyusutan setelahnya ditentukan oleh referensi dari komponen badan batubara yang dapat diidentifikasi dan bukan dari keseluruhan daerah operasi tambang. Kedua, pengukuran selanjutnya dari aset disusutkan menggunakan basis unit produksi, dan bukan dibebankan ke laba rugi ketika rasio aktual nisbah kupas lebih kecil secara signifikan dari ekpektasi rasio rencana nisbah kupas.

Interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang ada ke saldo laba awal jika aset tersebut tidak dapat dikaitkan dengan komponen badan batubara yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin mengharuskan entitas pertambangan yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**b. Standar dan interpretasi standar akuntansi baru beserta revisi (lanjutan)**

Lihat Catatan 2o untuk perubahan kebijakan akuntansi dari penerapan ISAK No. 29 dan Catatan 3 untuk pengungkapan dampak penerapan ISAK No. 29 atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan konsolidasian Grup untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Pada saat penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", maka semua keuntungan/(kerugian) aktuarial dari kewajiban imbalan pasca kerja Grup harus diakui secara langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya. Kebijakan akuntansi Grup saat ini yang masih menanggungkan keuntungan/(kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan. Dengan demikian, Grup memperkirakan akan ada perubahan jumlah kewajiban imbalan pasca kerja. Pada saat ini, pihak manajemen masih menghitung dampak dari penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar baru, termasuk revisi yang lain.

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**i. Entitas anak**

**i.1. Konsolidasi**

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan pada umumnya disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai apakah terdapat pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara tetapi dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional berdasarkan pengendalian *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul dalam situasi dimana hak suara Grup, relatif terhadap besaran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya, memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, dan lain-lain.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

**i.2. Akuisisi**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**iii. Pelepasan entitas anak**

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

**o Akuisisi**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. *Goodwill* pada entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

**o Metode ekuitas**

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

**o Pelepasan**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBLJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**d. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$") atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	<u>31 Desember 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.80	0.82
Pound Sterling ("£")	1.56	1.65
Dolar Singapura ("S\$")	0.76	0.79
Dolar Australia ("A\$")	0.82	0.89
Euro ("€")	1.22	1.38
Yen 100 ("¥")	0.84	0.95

**iii. Entitas dalam Grup**

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**f. Piutang**

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dan listrik atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Piutang (lanjutan)**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**g. Persediaan**

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

**h. Aset keuangan**

**h.1. Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang, dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang (31 Desember 2013: pinjaman dan piutang dan instrumen keuangan derivatif - lindung nilai arus kas).

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, dan pinjaman ke pihak berelasi.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2i untuk kebijakan akuntansi Grup atas instrumen keuangan derivatif.

**h.2. Penghentian pengakuan**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**h.3. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBLJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**h. Aset keuangan (lanjutan)**

**h.4. Penurunan nilai aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi. Jika suatu pinjaman memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif saat ini yang ditentukan berdasarkan kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui dalam laba rugi.

**i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan.

**(i) lindung nilai atas nilai wajar**

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai terkait dengan risiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)**

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lainnya di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* yang dilindung nilai. Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

**j. Aset tetap**

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap Adaro, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Infrastruktur	5 - 30
Pembangkit listrik	25
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 10
Kapal	5 - 25
Peralatan proyek	4
Peralatan tambang	4
Peralatan kantor	4

Aset tetap Adaro disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	8 - 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	2 - 10
Peralatan kantor	10
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	8 - 30
Jalan dan jembatan	8 - 30
Fasilitas penampungan batubara	8 - 20
Fasilitas labuhan	9 - 20

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, fasilitas produksi serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**k. Goodwill**

*Goodwill* timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas-misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan-tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

**n. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Properti pertambangan (lanjutan)**

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang berproduksi” pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Tambang dalam pengembangan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “pertambangan yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 21.

**o. Biaya pengupasan tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, “Persediaan”. Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)**

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditanggung seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

**p. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**q. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**r. Provisi**

**(i) Provisi pembongkaran, reklamasi, dan penutupan tambang**

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas permukaan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**(ii) Provisi lain-lain**

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- ... Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- ... kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- ... jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**s. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**t. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**u. Imbalan kerja karyawan**

**(i) Imbalan pasca kerja**

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, bersama dengan penyesuaian untuk keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui dalam laba rugi termasuk biaya jasa kini, biaya keuangan, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**u. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

**(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

**(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Grup berkomitmen untuk melakukan pemberhentian yang ditunjukkan dengan perencanaan yang rinci dan formal untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

**v. Modal saham**

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**w. Laba bersih per saham**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

**x. Pembagian dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**y. Kombinasi bisnis entitas sependangali**

Kombinasi bisnis entitas sependangali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sependangali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**z. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan, dan diskon dan setelah mengeliminasi pendapatan intra kelompok usaha.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**i. Penjualan batubara**

Pendapatan dari penjualan batubara diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Sebagai tambahan, penjualan batubara Grup dapat tergantung penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

**ii. Pendapatan jasa penambangan dan logistik**

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- 0 jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- 0 besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- 0 tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir tahun pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- 0 biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

**iii. Pendapatan penjualan listrik**

Pendapatan yang dihasilkan dari penjualan listrik diakui ketika keluaran listrik telah dikirimkan ke pelanggan.

**iv. Pendapatan bunga**

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga atas pinjaman dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBLIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

**v. Pendapatan sewa**

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada *lessee*) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Khusus untuk Adaro, tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 45% sesuai dengan PKP2B. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan terutang dan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini dalam perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, kecuali Adaro, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan Adaro adalah sebesar, sesuai dengan PKP2B, 45%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui bentuk pajak yang lain yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan. (royalti). Iuran eksploitasi dan royalti dianggap sebagai pajak penghasilan apabila mereka memiliki karakteristik sebagai pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan. Untuk perjanjian yang demikian, pajak penghasilan dan pajak penghasilan ditangguhkan akan dicatat dengan sesuai dengan penjelasan di atas untuk bentuk lain perpajakan. Kewajiban yang timbul dari ketentuan iuran eksploitasi atau royalti tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)****bb. Laporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. PENYAJIAN KEMBALI ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan ISAK No. 29 “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka” yang disyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014. Grup telah mengadopsi interpretasi ini sesuai dengan ketentuan transisi yang disyaratkan dalam ISAK No. 29.

Terdapat dua perubahan utama terhadap kebijakan akuntansi Grup yang sebelumnya atas penerapan dari ISAK No. 29. Pertama, pengakuan awal dari aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (jika ada) dan amortisasi selanjutnya ditentukan berdasarkan komponen badan batubara yang teridentifikasi dan tidak berdasarkan keseluruhan operasi tambang. Kedua, setelah pengakuan awal, aset diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat, daripada diakui sebagai biaya operasi berdasarkan ekspektasi rasio pengupasan.

Ketentuan transisi dari ISAK No. 29 mensyaratkan penerapan dari tanggal 1 Januari 2013, sebagai permulaan dari periode sajian terawal dari laporan keuangan konsolidasian. Setiap saldo aset yang sebelumnya telah diakui yang dihasilkan dari aktivitas pengupasan lapisan tanah yang dilakukan selama tahap produksi (aset pengupasan lapisan tanah terdahulu) diklasifikasikan kembali sebagai bagian dari aset yang telah ada yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, sejauh aset pengupasan lapisan tanah terdahulu tersebut dapat dikaitkan dengan badan batubara yang dapat dikaitkan dengan aset pengupasan lapisan tanah terdahulu. Saldo tersebut diamortisasi selama umur manfaat ekspektasian dari badan batubara yang teridentifikasi yang terkait dengan setiap saldo aset pengupasan lapisan tanah terdahulu.

Jika tidak terdapat komponen badan batubara yang teridentifikasi yang terkait dengan aset pengupasan lapisan tanah terdahulu, maka aset tersebut harus di hapuskan dalam saldo awal laba ditahan pada permulaan periode sajian pada laporan keuangan konsolidasian, yaitu 1 Januari 2013.

Manajemen telah menelaah biaya pengupasan tanah yang telah dikapitalisasi pada tanggal 1 Januari 2013 sesuai dengan persyaratan ISAK No. 29. Sebagai dampak dari penerapan ketentuan transisi terkait interpretasi tersebut, Grup telah mengakui biaya pengupasan tanah ditangguhkan yang tidak dapat dialokasikan sebesar AS\$42.808 dan dampak pajak sebesar AS\$19.264 pada saldo laba - belum dicadangkan awal pada permulaan periode sajian terawal (1 Januari 2013). Penyesuaian lebih lanjut telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai dampak dari tidak dapat dihubungkannya aset pengupasan lapisan tanah sebelumnya terhadap komponen batubara yang teridentifikasi. Total saldo laba - belum dicadangkan yang dihapuskan pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai hasil dari penyesuaian ini adalah AS\$37.836 dengan dampak pajak sebesar AS\$17.026.

Sebagai bagian dari adopsi, manajemen telah membalik penambahan dan amortisasi biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan pada tahun 2013. Dampak dari hal ini adalah beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 telah menurun, yang berakibat pada peningkatan sebesar AS\$2.734 (setelah pajak) dalam total laba komprehensif tahun berjalan tersebut.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/25

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENYAJIAN KEMBALI ATAS AKUN-AKUN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 1 Januari 2013 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah tercatat sebelumnya</u>	<u>Penyesuaian atas penerapan ISAK No. 29</u>	<u>Jumlah setelah penyesuaian</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan	42.808	(42.808)	-
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>			
Liabilitas pajak tangguhan	601.089	(19.264)	581.825
<b>EKUITAS</b>			
Saldo laba	1.066.661	(23.544)	1.043.117

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 yang telah disajikan kembali sebagai berikut:

	<u>Jumlah tercatat sebelumnya</u>	<u>Penyesuaian atas penerapan ISAK No. 29</u>	<u>Jumlah setelah penyesuaian</u>
Beban pokok pendapatan	(2.545.956)	4.972	(2.540.984)
Laba bruto	739.186	4.972	744.158
Laba usaha	534.285	4.972	539.257
Laba sebelum pajak penghasilan	419.284	4.972	424.256
Beban pajak penghasilan	(190.021)	(2.238)	(192.259)
Laba tahun berjalan	229.263	2.734	231.997
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	225.411	2.734	228.145
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	231.231	2.734	233.965
Total laba rugi komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	226.100	2.734	228.834
Laba bersih per saham			
- dasar	0.00723	0.00008	0.00731
- dilusian	0.00673	0.00008	0.00681

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah tercatat sebelumnya</u>	<u>Penyesuaian atas penerapan ISAK No. 29</u>	<u>Jumlah setelah penyesuaian</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan	37.836	(37.836)	-
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>			
Liabilitas pajak tangguhan	648.760	(17.026)	631.734
<b>EKUITAS</b>			
Saldo laba	1.217.607	(20.810)	1.196.797

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Adaro melibatkan penafsiran terhadap Undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B Adaro. Peraturan perpajakan dalam PKP2B hanya spesifik Adaro sehingga mungkin tidak mengatur semua transaksi-transaksi yang terjadi di Grup.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

- Provisi pembongkaran dan pelepasan aset terkait pertambangan

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen No. 7") mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu Adaro menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r laporan keuangan konsolidasian, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam *Joint Ore Reserves Committees* untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas belanja modal dimasa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terulihkannya manfaat pajak.

- Penurunan nilai aset non-keuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

0 Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Jika tingkat diskonto berbeda 1% (Rp) dan 0,5% (AS\$) dari estimasi manajemen, nilai kini kewajiban diestimasi akan lebih rendah sebesar AS\$3.390 (Rp) dan AS\$140 (AS\$) atau lebih tinggi sebesar AS\$4.037 (Rp) dan AS\$147 (AS\$).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**5. KOMBINASI BISNIS**

**Akuisisi pengendalian atas Balangan**

Pada tanggal 25 April 2013, ATA membeli 75% saham PCS dari PT Terminal Batubara Indah ("TBI"), 75% saham SCM dari PT Industri Terminal Batubara ("ITB") dan 75,2% saham LSA dari PT Hamparan Insani Milenia ("HIM") (secara bersama-sama dirujuk sebagai "Balangan") masing-masing dengan harga Rp1.875 juta (nilai penuh) atau setara dengan AS\$193, Rp1.875 juta (nilai penuh) atau setara dengan AS\$193 dan Rp188 juta (nilai penuh) atau setara dengan AS\$19.

Tabel berikut merangkum harga perolehan yang dibayar atas akuisisi Balangan, jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>2013</u>
<b>Imbalan yang dialihkan</b>	
- Pembayaran kas	405
- Liabilitas yang diperoleh	<u>22.235</u>
Total imbalan yang dialihkan	<u>22.640</u>
<b>Jumlah yang diakuisisi dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih</b>	
Kas dan setara kas	1.691
Piutang lain-lain	700
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.523
Aset tetap	14.690
Properti pertambangan	294.165
Aset eksplorasi dan evaluasi	74
Utang usaha	(792)
Utang pajak	(21)
Beban akrual	(16)
Utang lain-lain	(19.313)
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(68.410)</u>
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	224.291
Keentingan non-pengendali	(56.073)
Harga perolehan	<u>(22.640)</u>
<i>Goodwill</i> negatif	<u>145.578</u>
<b>Imbalan yang dialihkan</b>	
- Pembayaran kas	405
- Liabilitas yang diperoleh	22.235
Kas dan setara kas pada Balangan	<u>(1.691)</u>
Arus kas keluar neto dari akuisisi Balangan	<u>20.949</u>

Jumlah rugi dari Balangan sejak tanggal akuisisi yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar AS\$1.120.

Jumlah rugi dari Balangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 seolah-olah Balangan telah diakuisisi sejak tanggal 1 Januari 2013 adalah sebesar AS\$1.145.

*Goodwill* negatif yang timbul dari kombinasi bisnis disebabkan oleh harga Balangan yang tertekan dan sinergi yang dihasilkan dari akuisisi Balangan dengan bisnis tambang batubara yang dimiliki oleh Grup (Adaro).

Manajemen berpendapat bahwa transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK. Akuisisi bisnis yang dilakukan oleh Grup bertujuan untuk diversifikasi dan integrasi operasi dari Grup dan untuk meningkatkan cadangan batubara.

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/29

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 6. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>Kas</b>	<u>203</u>	<u>195</u>
<b>Kas di bank - Rupiah</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.053	52.460
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>16.369</u>	<u>16.961</u>
Total rekening Rupiah	<u>25.422</u>	<u>69.421</u>
<b>Kas di bank - Dolar AS</b>		
PT Bank DBS Indonesia	246.413	841
PT CIMB Niaga Tbk	57.615	35.584
Oversea Chinese Banking Corporation Ltd.	49.147	100.458
PT Bank OCBC NISP Tbk	37.057	265.995
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>4.398</u>	<u>9.131</u>
Total rekening Dolar AS	<u>394.630</u>	<u>412.009</u>
<b>Kas di bank - Mata uang lain</b>		
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>1.167</u>	<u>944</u>
Total rekening mata uang lain	<u>1.167</u>	<u>944</u>
Total kas di bank	<u>421.219</u>	<u>482.374</u>
<b>Deposito berjangka - Rupiah</b>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	61.490	-
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>79.440</u>	<u>27.632</u>
Total deposito berjangka Rupiah	<u>140.930</u>	<u>27.632</u>
<b>Deposito berjangka - Dolar AS</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	157.447	143.147
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>25.449</u>	<u>27.214</u>
Total deposito berjangka Dolar AS	<u>182.896</u>	<u>170.361</u>
<b>Deposito berjangka - Mata uang lain</b>		
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>-</u>	<u>342</u>
Total deposito berjangka mata uang lain	<u>-</u>	<u>342</u>
Total deposito berjangka	<u>323.826</u>	<u>198.335</u>
<b>Total</b>	<u><u>745.248</u></u>	<u><u>680.904</u></u>

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Rupiah	3,20% - 10,90%	3,10% - 10,25%
Dolar AS	0,09% - 3,40%	0,13% - 4,00%

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

7. KAS DI BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>Kas di bank - Dolar AS</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	389
<b>Deposito berjangka - Dolar AS</b>		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	600	601
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	566	-
	<u>1.166</u>	<u>601</u>
Total kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>1.166</u>	<u>990</u>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<u>-</u>	<u>(389)</u>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<u>1.166</u>	<u>601</u>

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dolar AS	0,20% - 1,50%	0,38% - 0,85%

Tidak ada kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di atas ditempatkan sebagai jaminan untuk garansi bank yang diterbitkan oleh bank-bank tersebut (lihat Catatan 42c).

Kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank OCBC NISP Tbk ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman SDM (lihat Catatan 23h). Pinjaman telah dilunasi pada bulan September 2014.

8. PIUTANG USAHA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak ketiga	312.088	329.565
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(26.528)	(20.000)
<b>Total, neto</b>	<u>285.560</u>	<u>309.565</u>

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dolar AS	208.166	240.990
Rupiah	103.922	88.575
<b>Total</b>	<u>312.088</u>	<u>329.565</u>

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/31

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Lancar	256.065	283.852
Jatuh tempo 1 - 30 hari	24.626	14.726
Jatuh tempo 31 - 60 hari	1.023	1.437
Jatuh tempo 61 - 90 hari	49	1.210
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>30.325</u>	<u>28.340</u>
<b>Total</b>	<u><u>312.088</u></u>	<u><u>329.565</u></u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pada awal tahun	20.000	10.000
Penambahan	<u>6.528</u>	<u>10.000</u>
Pada akhir tahun	<u><u>26.528</u></u>	<u><u>20.000</u></u>

Piutang usaha SDM pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$2.676 telah dijamin untuk pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 23h. Pinjaman telah dilunasi di bulan September 2014.

Manajemen berpendapat bahwa nilai provisi dapat menutupi segala kemungkinan kerugian atas nilai piutang usaha yang belum tertagih.

## 9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Uang muka pembelian aset tetap dan proyek	50.505	56.621
Uang muka kepada pemasok	6.212	8.545
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	2.953	2.942
Uang muka pembelian bahan bakar	1.956	2.718
Biaya keuangan	-	10.142
Lain-lain	<u>6.671</u>	<u>5.671</u>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>68.297</u>	<u>86.639</u>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<u><b>(15.656)</b></u>	<u><b>(18.469)</b></u>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<u><u><b>52.641</b></u></u>	<u><u><b>68.170</b></u></u>

## 10. PERSEDIAAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Persediaan batubara	44.011	44.298
Perlengkapan dan bahan pendukung	18.319	26.580
Bahan bakar dan minyak pelumas	17.408	12.765
Suku cadang	<u>17.005</u>	<u>19.104</u>
<b>Total</b>	<u><u><b>96.743</b></u></u>	<u><u><b>102.747</b></u></u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Selain itu, nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$59.792 (31 Desember 2013: AS\$60.886). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	31 Desember 2014			
	Saldo awal	Penambahan	Mutasi ke tambang dalam pengembangan	Saldo akhir
Balangan	111	102	-	213

	31 Desember 2013				
	Saldo awal	Akuisisi	Penambahan	Mutasi ke tambang dalam pengembangan	Saldo akhir
Balangan	-	74	37	-	111
Muara Wahau	570	-	-	(570)	-
<b>Total</b>	<b>570</b>	<b>74</b>	<b>37</b>	<b>(570)</b>	<b>111</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi.

## 12. ASET TETAP

	31 Desember 2014				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan/reklasifikasi	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	Saldo akhir
<b><u>Harga perolehan</u></b>					
<b><u>Kepemilikan langsung</u></b>					
Tanah	75.149	-	1.436	(207)	76.378
Bangunan	66.413	2.937	11.121	(212)	80.259
Infrastruktur	76.612	180	8.742	-	85.534
Pembangkit listrik	114.388	3	48.034	-	162.425
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	964.466	21.552	31.964	(44)	1.017.938
Kapal	238.864	-	132	-	238.996
Peralatan tambang	3.181	752	(58)	-	3.875
Peralatan proyek	10.661	2.442	(690)	-	12.413
Peralatan kantor	23.440	1.386	128	(47)	24.907
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	252.629	4.431	46.610	-	303.670
Jalan dan jembatan	165.084	123	58	-	165.265
Fasilitas penampungan batubara	6.101	-	299	-	6.400
Fasilitas labuhan	2.508	-	-	-	2.508
Subtotal	1.999.496	33.806	147.776	(510)	2.180.568
Aset dalam penyelesaian	387.090	38.494	(139.002)	(157)	286.425
<b><u>Aset sewa pembiayaan</u></b>					
Peralatan operasional	143.743	66.465	(45.025)	-	165.183
<b>Total</b>	<b>2.530.329</b>	<b>138.765</b>	<b>(36.251)</b>	<b>(667)</b>	<b>2.632.176</b>

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/33

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 12. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2014				Saldo akhir
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan/ reklasifikasi	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Bangunan	(11.792)	(4.189)	188	36	(15.757)
Infrastruktur	(27.855)	(4.868)	-	-	(32.723)
Pembangkit listrik	(4.205)	(7.098)	48	-	(11.255)
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(512.264)	(127.654)	3.692	16	(636.210)
Kapal	(36.903)	(13.318)	600	-	(49.621)
Peralatan tambang	(1.693)	(736)	38	-	(2.391)
Peralatan proyek	(6.445)	(1.936)	402	-	(7.979)
Peralatan kantor	(13.783)	(3.719)	20	42	(17.440)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(90.273)	(23.831)	-	-	(114.104)
Jalan dan jembatan	(66.882)	(11.267)	-	-	(78.149)
Fasilitas penampungan batubara	(5.079)	(262)	-	-	(5.341)
Fasilitas labuhan	(2.220)	(63)	-	-	(2.283)
Subtotal	(779.394)	(198.941)	4.988	94	(973.253)
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Peralatan operasional	(45.136)	(22.319)	25.135	-	(42.320)
Total	(824.530)	(221.260)	30.123	94	(1.015.573)
Nilai buku neto	<u>1.705.799</u>				<u>1.616.603</u>

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 12. ASET TETAP (lanjutan)

	31 December 2013					
	Saldo awal	Akuisisi	Penambahan	Pengurangan/ reklasifikasi	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	Saldo akhir
<b>Harga perolehan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Tanah	65.066	5.445	4.518	1.468	(1.348)	75.149
Bangunan	48.826	27	10.137	8.474	(1.051)	66.413
Infrastruktur	89.590	-	48	(13.026)	-	76.612
Pembangkit listrik	-	-	2.153	112.235	-	114.388
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	957.193	46	14.261	(7.025)	(9)	964.466
Kapal	171.325	-	505	67.034	-	238.864
Peralatan tambang	2.125	-	1.023	33	-	3.181
Peralatan proyek	9.678	-	1.152	(169)	-	10.661
Peralatan kantor	23.344	66	1.331	(722)	(579)	23.440
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	244.419	-	30	8.180	-	252.629
Jalan dan jembatan	146.044	-	26	19.014	-	165.084
Fasilitas penampungan batubara	6.101	-	-	-	-	6.101
Fasilitas labuhan	2.459	-	-	49	-	2.508
Subtotal	1.766.170	5.584	35.184	195.545	(2.987)	1.999.496
Aset dalam penyelesaian	507.145	9.183	104.417	(231.390)	(2.265)	387.090
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Peralatan operasional	160.696	-	20.345	(37.298)	-	143.743
Total	2.434.011	14.767	159.946	(73.143)	(5.252)	2.530.329
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Bangunan	(8.878)	(18)	(3.314)	162	256	(11.792)
Infrastruktur	(24.274)	-	(4.244)	663	-	(27.855)
Pembangkit listrik	-	-	(3.532)	(673)	-	(4.205)
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(408.454)	(25)	(133.171)	29.386	-	(512.264)
Kapal	(27.054)	-	(10.436)	587	-	(36.903)
Peralatan tambang	(1.025)	-	(635)	(33)	-	(1.693)
Peralatan proyek	(4.688)	-	(1.893)	136	-	(6.445)
Peralatan kantor	(10.867)	(34)	(3.748)	702	164	(13.783)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(71.498)	-	(18.775)	-	-	(90.273)
Jalan dan jembatan	(57.455)	-	(9.427)	-	-	(66.882)
Fasilitas penampungan batubara	(4.829)	-	(250)	-	-	(5.079)
Fasilitas labuhan	(2.152)	-	(68)	-	-	(2.220)
Subtotal	(621.174)	(77)	(189.493)	30.930	420	(779.394)
<b>Aset sewa pembiayaan</b>						
Peralatan operasional	(43.821)	-	(19.607)	18.292	-	(45.136)
Total	(664.995)	(77)	(209.100)	49.222	420	(824.530)
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.769.016</b>					<b>1.705.799</b>

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/35

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	217.256	205.472
Beban usaha	2.772	2.838
Kapitalisasi sebagai aset tetap dan properti pertambangan	<u>1.232</u>	<u>790</u>
<b>Total</b>	<b><u>221.260</u></b>	<b><u>209.100</u></b>

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Harga perolehan	36.251	73.143
Akumulasi penyusutan	<u>(30.123)</u>	<u>(49.222)</u>
Nilai buku aset tetap yang dilepas	6.128	23.921
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	<u>5.086</u>	<u>15.087</u>
<b>Kerugian atas pelepasan aset tetap</b>	<b><u>(1.042)</u></b>	<b><u>(8.834)</u></b>

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap tertentu Adaro yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan milik Pemerintah. Namun demikian, Adaro mempunyai hak eksklusif untuk menggunakan aset tetap tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, sebagian aset tetap IBT, yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan curah batubara, yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian akan menjadi milik Pelindo III setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

Grup mempunyai 30 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa manfaat antara 6 sampai 27 tahun. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada bulan Agustus 2008, ATA membeli lahan sebesar AS\$60.000 dari PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta"), dan PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") untuk menyelesaikan status mengenai tumpang tindih lahan pertambangan yang dimiliki Adaro dengan lahan perkebunan Cakung dan Cakradenta seluas 7.163 hektar. Saat ini, sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") sedang dalam proses finalisasi balik nama menjadi atas nama ATA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, sebagian HGU tersebut telah selesai proses finalisasi balik nama.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$1.778.530 (31 Desember 2013: AS\$1.803.873), kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan alur Barito, dan sebagian aset dalam penyelesaian. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2014, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$165.974 (31 Desember 2013: AS\$109.108).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh aset sewa pembiayaan dijamin terhadap utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 22) dan tidak ada aset tetap kepemilikan langsung yang dijamin.

Pada tanggal 31 Desember 2014, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 12. ASET TETAP (lanjutan)

## Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2014			
Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian	Akumulasi biaya	Estimasi penyelesaian
Overburden crushing dan conveying system	*)	233,833	*)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	14% - 99%	15,811	Februari 2015 - Desember 2016
Jalan dan jembatan	20% - 98%	12,817	Januari - Desember 2015
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	1% - 98%	23,964	Bervariasi
<b>Total</b>		<b>286,425</b>	

\*) Per tanggal 31 Desember 2014, konstruksi fisik *overburden crushing* dan *conveying system* ("OPCC") telah selesai dan saat ini sedang dalam tahap pengujian untuk prosedur tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

31 Desember 2013			
Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian	Akumulasi biaya	Estimasi penyelesaian
Overburden crushing dan conveying system	99%	228,756	Juni 2014
Pembangkit listrik	98%	49,843	Maret 2014
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	38% - 98%	62,912	Januari - Maret 2014
Jalan dan jembatan	20% - 98%	15,254	Januari - Desember 2014
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	0% - 99%	30,325	Bervariasi
<b>Total</b>		<b>387,090</b>	

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar AS\$nilai dan AS\$17.904.

## 13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Entitas asosiasi dan ventura bersama	31 Desember 2014				
	Saldo awal	Penambahan/ (pengurangan)	Bagian atas laba/(rugi) neto	Pendapatan komprehensif lainnya	Saldo akhir
<b>Entitas asosiasi</b>					
PT Juloi Coal	141.170	1.212	(1.542)	-	140.840
PT Kalteng Coal	74.232	225	(144)	-	74.313
PT Lahai Coal	67.793	8.138	(4.304)	-	71.627
PT Maruwai Coal	59.146	-	271	-	59.417
PT Sumber Barito Coal	27.784	125	(109)	-	27.800
PT Ratah Coal	7.031	50	(55)	-	7.026
PT Pari Coal	7.014	-	(68)	-	6.946
PT Servo Meda Sejahtera ("SMS")	13.694	(13.384)	-	(310)	-
Subtotal	397.864	(3.634)	(5.951)	(310)	387.969
<b>Ventura bersama</b>					
PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI")	4.157	-	2.323	-	6.480
PT Tanjung Power Indonesia	-	1.285	(108)	-	1.177
Subtotal	4.157	1.285	2.215	-	7.657
<b>Total</b>	<b>402.021</b>	<b>(2.349)</b>	<b>(3.736)</b>	<b>(310)</b>	<b>395.626</b>

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/37

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Entitas asosiasi dan ventura bersama	31 Desember 2013				
	Saldo awal	Penambahan/ (pengurangan)	Bagian atas laba/(rugi) neto	Pendapatan komprehensif lainnya	Saldo akhir
<b>Entitas asosiasi</b>					
PT Juloi Coal	141.512	2.200	(2.542)	-	141.170
PT Kalteng Coal	74.363	263	(394)	-	74.232
PT Lahai Coal	55.416	18.408	(6.031)	-	67.793
PT Maruwai Coal	57.450	1.525	171	-	59.146
PT Sumber Barito Coal	27.856	200	(272)	-	27.784
PT Ratah Coal	7.057	105	(131)	-	7.031
PT Pari Coal	7.043	138	(167)	-	7.014
SMS	18.785	-	(5.688)	597	13.694
PT Rachindo Investment	504	(504)	-	-	-
Subtotal	389.986	22.335	(15.054)	597	397.864
<b>Ventura bersama</b>					
BPI	3.661	-	496	-	4.157
<b>Total</b>	<b>393.647</b>	<b>22.335</b>	<b>(14.558)</b>	<b>597</b>	<b>402.021</b>

Penambahan selama tahun berjalan merupakan setoran modal yang dilakukan secara proporsional oleh seluruh pemodal tanpa mengubah persentase kepemilikan entitas asosiasi dan ventura bersama.

Pada tanggal 21 Februari 2014, ATA, PT Energi Karya Persada (EKP) dan PT Perusahaan Palembang Investama (PPI) menandatangani akta jual beli dimana ATA menjual kepemilikan saham pada SMS dengan total harga AS\$25.130. Keuntungan dari penjualan investasi pada SMS senilai AS\$11.436 disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan sebagai bagian dari akun "beban lain-lain, neto" (Catatan 35).

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

	Negara domisili	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba/(rugi)	Kepemilikan (%)
<b>31 Desember 2014</b>						
PT Juloi Coal	Indonesia	10.729	6.138	-	(6.168)	25
PT Kalteng Coal	Indonesia	1.730	447	-	(577)	25
PT Maruwai Coal	Indonesia	179.644	13.229	-	1.090	25
PT Lahai Coal	Indonesia	159.329	20.511	-	(17.217)	25
PT Sumber Barito Coal	Indonesia	1.188	508	-	(438)	25
PT Ratah Coal	Indonesia	379	182	-	(224)	25
PT Pari Coal	Indonesia	591	227	-	(275)	25
BPI	Indonesia	244.095	225.037	81.665	6.832	34
PT Tanjung Power Indonesia	Indonesia	17.458	15.642	5.045	(166)	65
<b>31 Desember 2013</b>						
PT Juloi Coal	Indonesia	8.722	8.914	-	(10.167)	25
PT Kalteng Coal	Indonesia	1.281	1.171	-	(1.577)	25
PT Maruwai Coal	Indonesia	152.718	2.692	-	682	25
PT Lahai Coal	Indonesia	146.440	33.655	-	(24.125)	25
PT Sumber Barito Coal	Indonesia	1.034	716	-	(1.088)	25
PT Ratah Coal	Indonesia	374	414	-	(524)	25
PT Pari Coal	Indonesia	443	64	-	(668)	25
SMS	Indonesia	55.515	68.492	356	(16.249)	35
BPI	Indonesia	170.188	157.962	38.587	1.459	34

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada entitas asosiasi dan ventura bersama di atas.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 42q, Grup berpendapat bahwa investasi Grup dalam BPI tidak mengalami penurunan nilai.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

	31 Desember 2014		
	Tambang dalam pengembangan	Tambang yang berproduksi	Jumlah
<b><u>Harga perolehan</u></b>			
Saldo awal	1.305.481	1.249.738	2.555.219
Mutasi ke tambang yang berproduksi	(286.167)	286.167	-
Penambahan	6.469	41.727	48.196
Saldo akhir	<u>1.025.783</u>	<u>1.577.632</u>	<u>2.603.415</u>
<b><u>Akumulasi amortisasi</u></b>			
Saldo awal	-	(368.418)	(368.418)
Amortisasi	-	(95.689)	(95.689)
Saldo akhir	-	<u>(464.107)</u>	<u>(464.107)</u>
Penyisihan atas penurunan nilai (Catatan 15 dan 35)	(40.705)	-	(40.705)
<b>Total nilai tercatat</b>	<b><u>985.078</u></b>	<b><u>1.113.525</u></b>	<b><u>2.098.603</u></b>

	31 Desember 2013		
	Tambang dalam pengembangan	Tambang yang berproduksi	Jumlah
<b><u>Harga perolehan</u></b>			
Saldo awal	987.325	1.229.569	2.216.894
Akuisisi	294.165	-	294.165
Penambahan	23.991	20.169	44.160
Saldo akhir	<u>1.305.481</u>	<u>1.249.738</u>	<u>2.555.219</u>
<b><u>Akumulasi amortisasi</u></b>			
Saldo awal	-	(289.427)	(289.427)
Amortisasi	-	(78.991)	(78.991)
Saldo akhir	-	<u>(368.418)</u>	<u>(368.418)</u>
<b>Total nilai tercatat</b>	<b><u>1.305.481</u></b>	<b><u>881.320</u></b>	<b><u>2.186.801</u></b>

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Lihat Catatan 15 untuk penurunan nilai properti pertambangan dan *goodwill*.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2014 cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

15. GOODWILL

	2014	2013
Saldo awal	920.296	1.022.173
Penurunan nilai (Catatan 35)	(16.743)	(101.877)
<b>Saldo akhir - nilai tercatat</b>	<b><u>903.553</u></b>	<b><u>920.296</u></b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**15. GOODWILL (lanjutan)**

Rincian *goodwill* berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:

	Pertambangan dan perdagangan batubara	Jasa pertambangan	Logistik	Total
31 Desember 2014	733.634	39.665	130.254	903.553
31 Desember 2013	750.377	39.665	130.254	920.296

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 21). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai cadangan telah habis diproduksi atau masa konsesi telah selesai, mana yang lebih dulu. Nilai terpulihkan dari UPK ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel di bawah. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK berada.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual seluruh UPK melebihi nilai tercatatnya, kecuali untuk tambang batubara yang sedang dikembangkan dalam lini bisnis pertambangan dan perdagangan batubara. Oleh sebab itu, Grup mengakui beban penurunan nilai sebesar AS\$57.448 yang terdiri dari penurunan nilai *goodwill* sebesar AS\$16.743 dan properti penambangan sebesar AS\$40.705 yang disebabkan penurunan harga batubara.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual seluruh UPK melebihi nilai tercatatnya, kecuali untuk lini bisnis logistik. Oleh sebab itu, Grup mengakui beban penurunan nilai sebesar AS\$101.877 pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 karena perubahan model bisnis di salah satu perusahaan logistik yang menyebabkan penurunan bisnis di perusahaan tersebut.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Pertambangan dan perdagangan batubara	Jasa pertambangan	Logistik
<b>31 Desember 2014</b>			
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun	0%	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)	9,5%-14%	9,5%	9%-12%
<b>31 Desember 2013</b>			
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun	0%	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)	10%-14%	10,5%	10%-12%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Pada tanggal 31 Desember 2014, salah satu perusahaan pertambangan batubara yang masih dalam tahap pengembangan adalah UPK Grup dengan tingkat sensitivitas terendah. Unit penghasil kas tersebut memiliki kelebihan jumlah terpulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dari nilai tercatat, sebesar AS\$51.395. Kenaikan tingkat diskonto sebesar 0,29% akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**16. PINJAMAN KE PIHAK KETIGA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Servo Infrastruktur	-	<u>16.670</u>

Pada tanggal 10 Oktober 2011, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Servo Infrastruktur ("SI"), dimana ATA akan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$16.670. ATA telah menerima pembayaran penuh atas pinjaman ini di bulan Februari 2014.

**17. UTANG USAHA**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak ketiga	333.925	316.762
Pihak berelasi	<u>17.220</u>	<u>10.225</u>
<b>Total</b>	<u><b>351.145</b></u>	<u><b>326.987</b></u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dolar AS	285.279	282.175
Rupiah	64.743	43.582
Dolar Australia	591	605
Euro	403	541
Dolar Singapura	116	51
Yen	13	3
Pound Sterling	-	<u>30</u>
<b>Total</b>	<u><b>351.145</b></u>	<u><b>326.987</b></u>

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar minyak, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan, dan jasa pertambangan batubara.

Lihat Catatan 37 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

**18. UTANG ROYALTI**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Utang royalti kepada Pemerintah, neto	<u>44.786</u>	<u>117.022</u>

Utang royalti kepada pemerintah subyek diaudit oleh Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"). Adaro telah mengkompensasikan PPN masukan dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor dengan pembayaran royalti (lihat Catatan 36b).

**19. BEBAN AKRUAL**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Biaya angkut	4.700	9.775
Bunga	3.231	16.936
Lain-lain	<u>18.956</u>	<u>18.125</u>
<b>Total</b>	<u><b>26.887</b></u>	<u><b>44.836</b></u>

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/41

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 20. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

Pada tanggal 22 Oktober 2014, PCS, SCM dan LSA mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan Far East Investment Ltd. ("FEIL"), pihak ketiga, dimana FEIL akan memberikan fasilitas pinjaman kepada PCS, SCM, dan LSA masing-masing sebesar AS\$8.760, AS\$6.630 dan AS\$151. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga akan dibayarkan setiap semester. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman masing-masing untuk PCS, SCM, dan LSA adalah sebesar AS\$8.760, AS\$6.630, dan AS\$151.

## 21. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Swap bahan bakar	<u>61.864</u>	<u>-</u>

Swap bahan bakar Adaro pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal kontrak</u>	<u>Awal periode</u>	<u>Akhir periode</u>	<u>Kuantitas (barel)</u>
Morgan Stanley & Co. International plc	19 Maret 2014	1 Oktober 2014	31 Desember 2014	240.000
Standard Chartered Bank	13 Januari 2014	11 Januari 2014	31 Desember 2014	1.080.000
HSBC Limited	5 Februari 2014	5 Februari 2014	31 Desember 2014	550.000
HSBC Limited	18 Maret 2014	1 Oktober 2014	31 Desember 2014	150.000
Morgan Stanley & Co. International plc	3 September 2014	1 Januari 2015	31 Desember 2015	540.000
CIMB Bank Berhad	3 September 2014	1 Januari 2015	31 Desember 2015	480.000
OCBC Ltd.	24 September 2014	1 Januari 2015	31 Desember 2015	420.000

Semua derivatif berdasarkan harga pada *GAS OIL-0.5 SINGAPORE-PLATTS ASIA-PACIFIC* dan transaksi ini merupakan transaksi lindung nilai arus kas yang efektif.

## 22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Komatsu Astra Finance	54.392	57.541
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	27.450	3.581
PT Orix Indonesia Finance	13.785	18.678
PT Caterpillar Finance Indonesia	<u>10.944</u>	<u>-</u>
	<u>106.571</u>	<u>79.800</u>
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	<u>(32.249)</u>	<u>(32.289)</u>
Bagian jangka panjang	<u>74.322</u>	<u>47.511</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	36.022	34.363
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	79.068	49.794
	<u>115.090</u>	<u>84.157</u>
Dikurangi:		
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(8.519)	(4.357)
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>106.571</u>	<u>79.800</u>
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	32.249	32.289
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	74.322	47.511
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>106.571</u>	<u>79.800</u>

Syarat dan ketentuan yang penting dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Grup tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, menyewakan, menghapus, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewa pembiayaan;
- Grup tidak diperbolehkan untuk membuat atau memperbolehkan pembebanan terhadap semua atau sebagian aset sewa pembiayaan; dan
- semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Perjanjian Fasilitas AS\$1.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$21.678 (2013: AS\$nilai)	978.322	-
Perjanjian Fasilitas AS\$380.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$8.168 (2013: AS\$9.676)	318.832	352.324
Pinjaman Sindikasi Bank, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$6.774 (2013: AS\$8.921)	228.976	258.079
Perjanjian Fasilitas AS\$160.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$2.745 (2013: AS\$3.365)	121.255	141.635
Pinjaman Sindikasi, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$218 (2013: AS\$503)	87.282	186.997
Perjanjian Fasilitas AS\$40.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$708 (2013: AS\$nilai)	39.292	-
Perjanjian Fasilitas AS\$750.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nilai (2013: AS\$13.916)	-	407.084
PT Bank OCBC NISP Tbk, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nilai (2013: AS\$nilai)	-	4.999
	<u>1.773.959</u>	<u>1.351.118</u>
Dikurangi:		
<b>Bagian jangka pendek</b>	<u>(160.522)</u>	<u>(155.577)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>1.613.437</u>	<u>1.195.541</u>

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dolar AS	1.8% - 4.5%	1.8% - 4.6%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. Perjanjian Fasilitas AS\$1.000.000**

Pada tanggal 25 Agustus 2014, Adaro, mengadakan perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$1.000.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari Australia and New Zealand Banking Group Limited, CIMB Bank Berhad (cabang Singapura), Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., CTBC Bank Co., Ltd., Singapore, DBS Bank Ltd., Ing Bank N.V., (cabang Singapura), Malayan Banking Berhad (cabang Singapura), Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (cabang Singapura dan Jakarta), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan United Overseas Bank Limited sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), dimana Australia and New Zealand Banking Group Limited bertindak sebagai agen fasilitas. Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali Perjanjian Pinjaman AS\$750.000 tanggal 4 Juli 2011 (lihat Catatan 23g) dan *Senior Notes* AS\$800.000 tanggal 22 Oktober 2009 (lihat Catatan 24).

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2021 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Pada bulan September 2014, Adaro melakukan penarikan atas seluruh fasilitas sebesar AS\$1.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$1.000.000 (31 Desember 2013: AS\$nilai) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran</u> <u>(tahun)</u>	<u>Jumlah pembayaran</u>
2015	AS\$44.000
2016	AS\$64.000
2017	AS\$80.000
2018	AS\$116.000
2019	AS\$140.000
2020	AS\$144.000
2021	<u>AS\$412.000</u>
	<u>AS\$1.000.000</u>

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Adaro pada tanggal 31 Desember 2014. Adaro juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Adaro telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**b. Perjanjian Fasilitas AS\$380.000**

Pada tanggal 29 Mei 2013, Adaro mengadakan perjanjian Fasilitas Kredit sebesar AS\$380.000 dengan beberapa bank yang terdiri dari PT Bank ANZ Indonesia, CIMB Bank Berhad (cabang Singapura), Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., Chinatrust Commercial Bank Co. Ltd., DBS Bank Ltd., Mizuho Corporate Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (cabang Jakarta), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. dan United Overseas Bank Ltd. sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), dimana DBS Bank Ltd. bertindak sebagai *facility agent*. Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2020 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**b. Perjanjian Fasilitas AS\$380.000 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas adalah sebesar AS\$327.000 (31 Desember 2013: AS\$362.000) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran (tahun)</u>	<u>Jumlah pembayaran</u>
2015	AS\$34.000
2016	AS\$31.000
2017	AS\$28.000
2018	AS\$24.000
2019	AS\$24.000
2020	AS\$186.000
	<u>AS\$327.000</u>

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Adaro pada tanggal 31 Desember 2014. Adaro juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Adaro telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**c. Pinjaman Sindikasi Bank**

Pada tanggal 18 Februari 2011, SIS, sebagai Peminjam, mengadakan Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$400.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited Singapura, United Overseas Bank Ltd. Co Singapura, DBS Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (cabang Jakarta), PT ANZ Panin Bank, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd. (cabang Singapura) dan Societe Generale (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama (*Lead Arrangers*), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas, PT Bank DBS Indonesia sebagai Agen Penjamin, dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai Bank Penampung. Perusahaan, dalam Perjanjian Fasilitas ini, memberikan *corporate guarantee*. Pinjaman ini dijamin dengan kontrak jasa pertambangan dengan Adaro. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$300.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$100.000.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2018 dan dibayar setiap kuartal sejak tahun 2014. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali *Senior Credit Facility*, membiayai belanja modal, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, dan untuk tujuan umum lainnya.

Pada tahun 2014, SIS melakukan penarikan sebesar AS\$96.000 dan melakukan pembayaran sebesar AS\$67.250 atas fasilitas pinjaman *revolving*. Saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas tersebut per 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$28.750 (2013: AS\$nil). Fasilitas pinjaman ini memiliki tanggal jatuh tempo 18 Februari 2018.

Pada tahun 2014, SIS melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$60.000 sehingga saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar AS\$207.000 (31 Desember 2013: AS\$267.000) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran (tahun)</u>	<u>Jumlah pembayaran</u>
2016	AS\$42.000
2017	AS\$71.250
2018	AS\$93.750
	<u>AS\$207.000</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. Pinjaman Sindikasi Bank (lanjutan)**

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh SIS pada tanggal 31 Desember 2014. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. SIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**d. Perjanjian Fasilitas AS\$160.000**

Pada tanggal 29 Mei 2012, MBP, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank, yang terdiri dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (cabang Jakarta), DBS Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Mizuho Corporate Bank Ltd., CIMB Bank Berhad (cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd. (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama (*Lead Arranger*), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (cabang Jakarta) sebagai Agen Penjamin (*Security Agent*). Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$140.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$20.000, dengan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kembali pinjaman intra grup dari Perusahaan, belanja modal, dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman berjangka dibayar setiap kuartal dengan angsuran pertama pada tanggal 19 Agustus 2015. Kedua fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman *revolving* mempunyai masa jatuh tempo pada tahun ketujuh dari tanggal perjanjian.

Pada bulan April 2014, MBP melakukan pembayaran sisa pinjaman *revolving* sebesar AS\$5.000 dan melakukan penarikan kembali fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$20.000 pada bulan September 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* adalah sebesar AS\$20.000 (31 Desember 2013: AS\$5.000). Pembayaran lebih awal dan penarikan kembali diperbolehkan selama periode yang telah ditentukan.

Pada bulan November 2014, MBP juga melakukan pembayaran angsuran pinjaman berjangka sebesar AS\$36.000. Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$104.000 (31 Desember 2013: AS\$140.000) dan harus dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

<u>Jadwal pembayaran</u> <u>(tahun)</u>	<u>Jumlah pembayaran</u>
2017	AS\$28.000
2018	AS\$36.000
2019	<u>AS\$40.000</u>
	<u>AS\$104.000</u>

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MBP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh MBP pada tanggal 31 Desember 2014. MBP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. MBP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**e. Pinjaman Sindikasi**

Pada tanggal 2 November 2007, Adaro dan Coaltrade, selaku Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari DBS Bank Ltd., Standard Chartered Bank (cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura) ("SMBC"), the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (cabang Singapura), dan United Overseas Bank Ltd. (cabang Singapura dan Labuan), dimana DBS Bank Ltd. bertindak sebagai agen fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$750.000, dimana Adaro mendapatkan fasilitas sebesar AS\$550.000 dan Coaltrade sebesar AS\$200.000. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka senilai AS\$650.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* senilai AS\$100.000 yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali beberapa pinjaman tertentu yang dimiliki oleh Adaro. Berdasarkan perjanjian yang diubah tertanggal 25 Maret 2010, Perusahaan, IBT, dan Peminjam (bersama-sama disebut "Penjamin") bertindak sebagai penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Pada tanggal 30 September 2010, Peminjam, Penjamin dan DBS Bank Ltd., sebagai agen fasilitas, mengadakan perubahan perjanjian yang mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman berjangka menjadi 7 Desember 2015 dan semua jumlah terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* menjadi jumlah terutang dari fasilitas pinjaman berjangka. Marjin tingkat suku bunga naik sebesar persentase tertentu. Tanggal efektif dari perjanjian perubahan ini adalah 7 Oktober 2010.

Jadwal pembayaran untuk sisa pinjaman berjangka yang terutang pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tahun	Adaro	Coaltrade	Jumlah
2015	AS\$65,865	AS\$21,635	AS\$87,500

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Adaro, IBT, dan Coaltrade ("Perusahaan Operasi Utama") diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Perusahaan Operasi Utama pada tanggal 31 Desember 2014. Perusahaan Operasi Utama juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Perusahaan Operasi Utama telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**f. Perjanjian Fasilitas AS\$40.000**

Pada tanggal 6 Juli 2012, MBP, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank, yang terdiri dari Mizuho Corporate Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, DBS Bank Ltd., dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*) dengan institusi keuangan tertentu sebagai Pemberi Pinjaman, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (cabang Jakarta) sebagai Agen Penjamin (*Security Agent*). Fasilitas tersebut merupakan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$40.000, yang dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk belanja modal, biaya transaksi sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini, dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* adalah sebesar AS\$40.000 (31 Desember 2013: AS\$nil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2019. Pembayaran lebih awal dan penarikan kembali diperbolehkan selama periode yang telah ditentukan.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MBP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh MBP pada tanggal 31 Desember 2014. MBP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. MBP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**g. Perjanjian Fasilitas AS\$750.000**

Pada tanggal 4 Juli 2011, Adaro, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank, yang terdiri dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (cabang Singapura dan Jakarta), dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai agen fasilitas. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka senilai AS\$350.000 dan fasilitas pinjaman *amortising revolving* senilai AS\$400.000 yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk belanja modal, modal kerja dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah terutang fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$421.000. Pada bulan September 2014, saldo pinjaman yang masih terutang telah dilunasi melalui pembiayaan kembali menggunakan Perjanjian Fasilitas AS\$1.000.000 (lihat Catatan 23a).

**h. PT Bank OCBC NISP Tbk**

Pada tanggal 3 Desember 2009, SDM memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$15.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian dari biaya proyek Alur Barito yang sebelumnya dibiayai oleh ATA. Fasilitas ini jatuh tempo lima tahun setelah penarikan pertama dan akan dibayar setiap semester. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar LIBOR 3 bulan ditambah persentase tertentu dan dibayar setiap kuartal.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$4.999. Pada bulan September 2014, SDM telah melunasi pinjaman yang terutang atas fasilitas ini.

**24. SENIOR NOTES**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Nilai muka	-	800.000
Diskonto dan biaya penerbitan	-	(15.161)
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	-	<u>5.031</u>
<b>Total</b>	<u>-</u>	<u>789.870</u>

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Adaro menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("*Senior Notes*") sebesar AS\$800.000, dengan harga jual 99,141%. *Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019. *Senior Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,625% dan dibayarkan secara *semi-annual* pada tanggal 22 April dan 22 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 22 April 2010. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 22 Oktober 2014, Adaro telah menarik seluruh sisa saldo *Senior Notes* yang terutang sebesar AS\$800.000 pada harga 103,813% dari nilai pokok *Senior Notes*, ditambah bunga akrual dan bunga yang belum dibayar hingga tanggal penarikan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**25. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang diterbitkan pada tahun 2015 dan 2014.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Tingkat diskonto	8% - 8.75% (Rp) 2% (US\$)	8.8% - 9% (Rp) 2.4% (US\$)
Kenaikan gaji di masa depan	5% - 15%	5% - 15%
Hasil yang diharapkan dari aset program	7%	7%
Umur normal pensiun	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI3	100% TMI3

Jumlah provisi imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	16.618	11.731
Nilai wajar dari aset program	<u>(1.283)</u>	<u>(1.225)</u>
Defisit program yang didanai	15.335	10.506
Nilai kini dari kewajiban yang tidak didanai	<u>35.677</u>	<u>27.135</u>
Total	51.012	37.641
Kerugian aktuarial yang belum diakui	2.166	5.457
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(25)</u>	<u>(30)</u>
<b>Liabilitas bersih</b>	<b><u>53.153</u></b>	<b><u>43.068</u></b>

Mutasi nilai wajar aset program Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pada awal tahun	1.225	1.482
Kontribusi	1	-
Hasil yang diharapkan dari aset program	70	79
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	14	(26)
Efek selisih kurs	<u>(27)</u>	<u>(310)</u>
Pada akhir tahun	<u>1.283</u>	<u>1.225</u>

Mutasi nilai kini dari kewajiban Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pada awal tahun	38.866	41.838
Biaya jasa kini	10.070	13.574
Biaya bunga	3.098	2.724
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	3.022	(13.971)
Biaya jasa lalu	405	960
Imbalan yang dibayar	(1.049)	(842)
Kurtailmen dan penyelesaian	(809)	-
Efek selisih kurs	<u>(1.308)</u>	<u>(5.417)</u>
Pada akhir tahun	<u>52.295</u>	<u>38.866</u>

200

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/49

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Biaya jasa kini	10.070	13.574
Biaya bunga	3.098	2.724
Hasil yang diharapkan dari aset program	(70)	(79)
Keuntungan neto aktuarial yang diakui pada tahun berjalan	(7)	(460)
Kurtailmen dan penyelesaian	(809)	-
Efek selisih kurs	(1.305)	(5.107)
Biaya jasa lalu	<u>405</u>	<u>960</u>
<b>Total</b>	<u><u>11.382</u></u>	<u><u>11.612</u></u>

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2014 adalah AS\$85 (2013: AS\$53).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh aset program ditempatkan pada surat berharga.

Hasil yang diharapkan dari surat berharga berdasarkan pada ekspektasi nilai wajar di masa mendatang pada tanggal pelaporan.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja dalam satu tahun ke depan adalah sebesar AS\$1.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(442)</u>	<u>(3.656)</u>	<u>1.538</u>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>14</u>	<u>(26)</u>	<u>(37)</u>

## 26. PROVISI REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	40.355	16.211
Penambahan (Catatan 33)	27.910	27.166
Realisasi	(4.826)	(3.341)
Akresi	1.792	401
Efek selisih kurs	<u>(93)</u>	<u>(82)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>65.138</u></u>	<u><u>40.355</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**27. MODAL SAHAM**

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Lembar saham</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)</u>	<u>Jumlah</u>
<b>31 Desember 2014</b>			
PT Adaro Strategic Investments	14.045.425.500	43.91	150.589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur)	1.976.632.654	6.18	21.193
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris)	1.051.738.544	3.29	11.276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris)	724.420.430	2.26	7.767
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur)	640.838.202	2.00	6.871
Ir. Subianto (Komisaris)	435.000.120	1.36	4.664
Chia Ah Hoo (Direktur)	8.413.500	0.03	90
Masyarakat	<u>13.103.493.050</u>	<u>40.97</u>	<u>140.490</u>
<b>Total</b>	<b><u>31.985.962.000</u></b>	<b><u>100.00</u></b>	<b><u>342.940</u></b>
<b>31 Desember 2013</b>			
PT Adaro Strategic Investments	14.045.425.500	43.91	150.589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur)	1.986.032.654	6.21	21.293
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris)	1.051.738.544	3.29	11.276
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris)	724.420.430	2.26	7.767
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur)	640.838.202	2.00	6.871
Ir. Subianto (Komisaris)	435.000.120	1.36	4.664
Chia Ah Hoo (Direktur)	8.113.500	0.03	87
Masyarakat	<u>13.094.393.050</u>	<u>40.94</u>	<u>140.393</u>
<b>Total</b>	<b><u>31.985.962.000</u></b>	<b><u>100.00</u></b>	<b><u>342.940</u></b>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

**28. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	1.219.813	1.219.813
Biaya emisi saham	(44.532)	(44.532)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(20.787)</u>	<u>(20.787)</u>
<b>Tambahan modal disetor, neto</b>	<b><u>1.154.494</u></b>	<b><u>1.154.494</u></b>

Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana berasal dari penawaran umum saham perdana yang dilakukan pada tahun 2008.

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/51

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 29. SALDO LABA

	Belum dicadangkan	Dicadangkan	Jumlah
Saldo pada 1 Januari 2013 sebelum disajikan kembali Efek penerapan ISAK No. 29 (lihat Catatan 3)	1.023.426 <u>(23.544)</u>	43.235 -	1.066.661 <u>(23.544)</u>
Saldo pada 1 Januari 2013*	999.882	43.235	1.043.117
Laba tahun berjalan*	233.965	-	233.965
Pencadangan laba ditahan	(3.853)	3.853	-
Pembayaran dividen	<u>(80.285)</u>	-	<u>(80.285)</u>
<b>Saldo pada 31 Desember 2013*</b>	<b><u>1.149.709</u></b>	<b><u>47.088</u></b>	<b><u>1.196.797</u></b>
Laba tahun berjalan	178.162	-	178.162
Pencadangan laba ditahan	(2.312)	2.312	-
Dividen	<u>(65.252)</u>	-	<u>(65.252)</u>
<b>Saldo pada 31 Desember 2014</b>	<b><u>1.260.307</u></b>	<b><u>49.400</u></b>	<b><u>1.309.707</u></b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

## 30. DIVIDEN

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 November 2012, telah disetujui pembayaran dividen tunai untuk tahun 2012 sejumlah AS\$35.185 (AS\$0,0011/saham - nilai penuh). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2013.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 19 April 2013, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2012 sejumlah AS\$117.069 (AS\$0,00366/saham - nilai penuh), termasuk didalamnya dividen tunai untuk tahun 2012 sejumlah AS\$76.767 yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012 dan 15 Januari 2013. Sisanya sejumlah AS\$40.302 untuk dividen tunai final tahun 2012 telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2013.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Desember 2013, telah disetujui pembayaran dividen tunai untuk tahun 2013 sejumlah AS\$39.983 (AS\$0,00125/saham - nilai penuh). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 16 Januari 2014.

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 25 April 2014, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sejumlah AS\$75.168 (AS\$0,00235/saham - nilai penuh), termasuk didalamnya dividen tunai untuk tahun 2013 sejumlah AS\$39.983 yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Januari 2014. Sisanya sejumlah AS\$35.185 dividen tunai final tahun 2013 telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2014.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 Desember 2014, telah disetujui pembayaran dividen tunai untuk tahun 2014 sejumlah AS\$30.067 (AS\$0,00094/saham - nilai penuh). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 16 Januari 2015.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Desember 2014					
	Saldo awal	Penyesuaian, penambahan dan pengurangan	Bagian atas laba/(rugi) neto	Dividen	Pendapatan komprehensif lainnya	Saldo akhir
PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak	424.184	-	592	-	(2.539)	422.237
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	66.034	(284)	4.786	(1.032)	(27)	69.477
<b>Total</b>	<b>490.218</b>	<b>(284)</b>	<b>5.378</b>	<b>(1.032)</b>	<b>(2.566)</b>	<b>491.714</b>

	31 Desember 2013						
	Saldo awal	Akuisisi	Penambahan dan pengurangan	Bagian atas laba/(rugi) neto	Dividen	Pendapatan komprehensif lainnya	Saldo akhir
PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak	429.016	-	(989)	(4.742)	-	899	424.184
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	7.068	56.073	444	2.774	(705)	380	66.034
<b>Total</b>	<b>436.084</b>	<b>56.073</b>	<b>(545)</b>	<b>(1.968)</b>	<b>(705)</b>	<b>1.279</b>	<b>490.218</b>

## 32. PENDAPATAN USAHA

	2014	2013
<b>Penjualan batubara</b>		
Ekspor	2.448.130	2.452.832
Domestik	653.996	616.471
	<u>3.102.126</u>	<u>3.069.303</u>
<b>Jasa penambangan</b>		
Domestik	139.076	147.748
<b>Lain-lain</b>		
Ekspor	600	600
Domestik	83.642	67.491
	<u>84.242</u>	<u>68.091</u>
<b>Total</b>	<b>3.325.444</b>	<b>3.285.142</b>

Seluruh pendapatan konsolidasian dihasilkan dari transaksi dengan pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pelanggan yang nilai pendapatannya melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian.

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/53

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2014</u>	<u>2013*</u>
<b>Penjualan batubara</b>		
Pertambangan	1.390.479	1.286.438
Pemrosesan batubara	<u>116.658</u>	<u>126.201</u>
Jumlah biaya produksi	<u>1.507.137</u>	<u>1.412.639</u>
Royalti kepada Pemerintah	354.148	348.014
Pengangkutan dan bongkar muat	240.022	268.794
Biaya penyusutan (Catatan 12)	182.703	165.256
Biaya amortisasi properti pertambangan (Catatan 14)	95.689	78.991
Biaya pembelian batubara	24.267	74.949
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 26)	27.910	27.166
Persediaan batubara:		
Saldo awal	44.298	32.251
Saldo akhir	<u>(44.011)</u>	<u>(44.298)</u>
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara	<u>287</u>	<u>(12.047)</u>
Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	<u>2.432.163</u>	<u>2.363.762</u>
<b>Jasa pertambangan</b>		
Perbaikan dan pemeliharaan	34.827	37.074
Biaya pemakaian bahan	34.416	29.787
Biaya penyusutan (Catatan 12)	23.345	31.726
Biaya karyawan	15.533	18.957
Subkontraktor	5.340	6.976
Biaya lain-lain	<u>10.445</u>	<u>10.165</u>
Total beban pokok pendapatan - jasa pertambangan	<u>123.906</u>	<u>134.685</u>
<b>Lain-lain</b>		
Biaya pemakaian bahan	10.345	10.918
Biaya penyusutan (Catatan 12)	11.208	8.490
Biaya lain-lain	<u>27.822</u>	<u>23.129</u>
Total beban pokok pendapatan - lain-lain	<u>49.375</u>	<u>42.537</u>
<b>Total</b>	<u><u>2.605.444</u></u>	<u><u>2.540.984</u></u>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pihak ketiga:		
PT Shell Indonesia	514.834	469.864
PT Pamapersada Nusantara	<u>482.901</u>	<u>422.709</u>
<b>Total</b>	<u><u>997.735</u></u>	<u><u>892.573</u></u>

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/54

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 34. BEBAN USAHA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<b>Penjualan dan pemasaran</b>		
Komisi penjualan	44.372	41.330
Lain-lain	<u>773</u>	<u>937</u>
Subtotal	<u>45.145</u>	<u>42.267</u>
<b>Umum dan administrasi</b>		
Biaya karyawan	52.892	51.793
Lain-lain	<u>61.697</u>	<u>79.029</u>
Subtotal	<u>114.589</u>	<u>130.822</u>
<b>Total</b>	<u><u>159.734</u></u>	<u><u>173.089</u></u>

## 35. BEBAN LAIN-LAIN, NETO

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Keuntungan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	11.436	-
Kerugian selisih kurs. bersih	(13.304)	(53.198)
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan (Catatan 14)	(40.705)	-
Kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i> (Catatan 15)	(16.743)	(101.877)
<i>Goodwill</i> negatif dari akuisisi bisnis (Catatan 5)	-	145.578
Lain-lain	<u>(7.397)</u>	<u>(22.315)</u>
<b>Total, neto</b>	<u><u>(66.713)</u></u>	<u><u>(31.812)</u></u>

## 36. PERPAJAKAN

## a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pajak penghasilan badan	75.734	144.229
PPN	<u>52.191</u>	<u>42.487</u>
Total	<u>127.925</u>	<u>186.716</u>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<u><u>(80.452)</u></u>	<u><u>(186.716)</u></u>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<u><u>47.473</u></u>	<u><u>-</u></u>

## b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pajak Penjualan	24.633	-
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	19.334	9.694
Kelebihan pembayaran royalti kepada Pemerintah	571	-
Titipan kepada Pemerintah	17	12.301
Lainnya	<u>1.224</u>	<u>1.181</u>
	<u>45.779</u>	<u>23.176</u>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<u><u>(45.779)</u></u>	<u><u>(10.875)</u></u>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>12.301</u></u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali (lanjutan)**

Berdasarkan PKP2B, pajak penjualan atas jasa yang dilaksanakan di Indonesia menjadi tanggung jawab Adaro, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku yang mengatur mengenai pajak penjualan. Dengan diberlakukannya UU No. 8 tahun 1983 yang telah memperkenalkan PPN, pajak penjualan sudah tidak berlaku. Adaro berpendapat bahwa PPN berbeda dengan pajak penjualan baik dalam bentuk maupun substansi, sehingga PPN dianggap sebagai pajak baru. Berdasarkan ketentuan dalam PKP2B, Pemerintah akan membayar dan menanggung dan membebaskan Adaro dari semua pajak, bea cukai, sewa, dan royalti yang dipungut Pemerintah yang berlaku setelah tanggal PKP2B. Oleh karena itu, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas pembayaran/penggantian kembali PPN terhadap utang royalti.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, Adaro telah mengkompensasi klaim atas pembayaran/penggantian kembali PPN sebesar AS\$510 (31 Desember 2013: AS\$44.466). Dari 1 Januari 2001 sampai dengan 31 Desember 2014, Adaro telah mengkompensasikan jumlah kumulatif sebesar AS\$752.776.

Pada bulan Mei 2006, KESDM, atas nama Pemerintah, menyatakan Adaro kurang membayar royalti dari penjualan batubara sejak tahun 2001 dan meminta Adaro untuk melunasinya. Adaro menolak melaksanakan permintaan tersebut karena Adaro telah melunasi kewajibannya untuk membayar kekurangan pembayaran royalti kepada Pemerintah dengan cara kompensasi seperti dijelaskan di atas. Oleh karena itu Adaro menggugat KESDM di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Pada bulan Mei 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan untuk melarang KESDM mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang berkekuatan hukum tetap.

Pada bulan September 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta di bulan Februari 2007. Pada tanggal 26 September 2008, pada tahap kasasi, Mahkamah Agung memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Putusan Mahkamah Agung tersebut sudah final dan mempunyai kekuatan hukum tetap.

Secara terpisah pada bulan Juni 2006, KESDM menyerahkan urusan piutang atas royalti ini kepada Panitia Urusan Piutang Negara ("Panitia") guna menagih kekurangan pembayaran royalti sebagaimana yang dimaksud diatas. Pada bulan Juli 2007, Panitia menerbitkan surat tagihan pembayaran royalti kepada Adaro. Karena ini merupakan permasalahan industri pertambangan batubara, tagihan pembayaran yang serupa telah dikeluarkan oleh Panitia kepada perusahaan batubara generasi pertama lainnya. Pada bulan September 2007, Adaro menggugat Panitia di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Pada bulan September 2007, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengeluarkan putusan yang melarang Panitia untuk mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Pada tanggal 15 Februari 2008, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 1 Juli 2008. Pada tanggal 22 Juli 2009, pada tahap kasasi, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Pada tanggal 29 Januari 2010, Panitia memohon Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung tersebut. Pada tanggal 31 Januari 2011, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta menyampaikan kepada Adaro putusan Peninjauan Kembali, dimana Mahkamah Agung melalui putusan No. 47PK/TUN/2010 tertanggal 20 Juli 2010 menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Panitia. Keputusan Mahkamah Agung tersebut sudah final dan mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

Pada tahun 2008, Pemerintah melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") memulai pemeriksaan untuk menyelesaikan permasalahan kompensasi PPN yang telah dikompensasikan dengan utang royalti dari tahun 2001 sampai dengan 2007. Pada bulan September 2008, dengan itikad baik, Adaro telah menempatkan deposito sejumlah Rp150 miliar (setara dengan AS\$12.301 pada tanggal 31 Desember 2013) kepada Pemerintah untuk menunjukkan kesediaan Adaro untuk membayar jumlah yang belum dibayar yang ditentukan dengan layak sehubungan dengan masalah ini ("Deposit").

Pada bulan Agustus 2009, BPKP melanjutkan pemeriksaan sehubungan dengan PPN yang telah dibayar dan jumlah yang dikompensasikan terhadap utang royalti dan pajak penjualan untuk tahun pajak sebelum tahun 2001, dan juga tahun pajak 2008 sampai 2012. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses pemeriksaan masih berjalan. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil pemeriksaan tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali (lanjutan)**

Pada tanggal 6 Desember 2012, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan No. 194.PMK.03/2012 ("PMK 194") yang mengatur prosedur pemungutan, pembayaran dan pelaporan Pajak Penjualan dan perlakuan atas PPN dan/atau Pajak Pertambahan Nilai Barang Mewah ("PPnBM") untuk pemegang PKP2B generasi pertama termasuk Adaro. PMK 194 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013. PMK 194 mengatur bahwa pemegang PKP2B generasi pertama harus memungut, membayar, dan melaporkan pajak penjualan atas penggunaan jasa tertentu seperti yang dijabarkan pada peraturan terkait. PMK 194 juga mengatur bahwa PPN dan/atau PPnBM tidak dipungut pada saat penyerahan barang atau jasa kena pajak oleh pengusaha kena pajak kepada kontraktor, termasuk Adaro. Manajemen berpendapat bahwa Undang-Undang pajak penjualan sudah tidak berlaku sehingga tidak ada hukum yang menjadi dasar Pemerintah untuk memberlakukan kembali pajak penjualan kepada Adaro, meskipun Pemerintah telah menerbitkan PMK 194. Karena alasan ini, manajemen berkeyakinan bahwa pajak penjualan saat ini tidak dapat dikenakan kepada Adaro.

Pada tanggal 17 Desember 2014, DJP, atas nama Pemerintah, dan Adaro menyetujui penyelesaian masalah kompensasi klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN terhadap utang royalti untuk tahun 2001 sampai 2007 ("Penyelesaian"). Pemerintah, seperti yang telah disetujui dalam Penyelesaian, mengakui kompensasi klaim atas pembayaran kembali PPN terhadap utang royalti tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2014, sebagai tindak lanjut dari Penyelesaian, Adaro menerima surat dari DJP yang menginformasikan hasil perhitungan kembali yang dilakukan oleh BPKP terkait dengan hak dan kewajiban Pemerintah dan Adaro untuk tahun 2001 sampai 2007 berdasarkan hasil audit BPKP. Hasil audit menunjukkan adanya kelebihan pembayaran atas royalti sebesar Rp7,1 miliar, setara dengan AS\$571, (termasuk bunga sebesar Rp2,3 miliar, setara dengan AS\$185) dan kekurangan pembayaran pajak penjualan sebesar Rp109,1 miliar (setara dengan AS\$8.770) untuk tahun 2001 sampai 2007 serta pembayaran biaya administrasi sebesar Rp402,3 juta (setara dengan AS\$32).

Dalam perjanjian penyelesaian tanggal 29 Desember 2014, Adaro, dengan itikad baik, mengizinkan Pemerintah untuk, atas kebijakannya sendiri, memanfaatkan Deposit yang telah dijelaskan sebelumnya untuk dikompensasikan dengan pajak penjualan yang belum dibayar sebesar Rp109.1 miliar (setara dengan AS\$8,770) untuk tahun 2001 sampai 2007 dan Rp59,3 miliar (setara dengan AS\$4.770) untuk tahun 2008. Akan tetapi, manajemen tidak setuju dengan pemeriksaan terkait pajak penjualan yang kurang dibayar yang dilakukan oleh BPKP karena Undang-Undang yang mengatur mengenai pengenaan pajak penjualan telah dicabut pada tahun 1983 dan tidak ada hukum yang menjadi dasar Pemerintah untuk memberlakukan pajak penjualan kepada Adaro meskipun Pemerintah telah menerbitkan PMK 194. Karena alasan ini, manajemen yakin bahwa pajak penjualan saat ini tidak dapat dikenakan kepada Adaro. Adaro bermaksud untuk memperoleh kembali pajak penjualannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi atas penyelesaian atau resolusi masalah ini.

Pada tanggal 5 Januari 2015, Adaro menerima surat dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta V ("KPKNL") yang menyampaikan kepada Adaro bahwa sisa saldo Deposit adalah sebesar Rp214,6 juta (setara dengan AS\$17) pada tanggal 31 Desember 2014.

Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB") merupakan saldo PBBKB yang dapat dikembalikan kepada Pemerintah, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB dengan utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah sebesar AS\$30.376 (31 Desember 2013: AS\$80.264). Sampai dengan 31 Desember 2014, Adaro telah mengkompensasikan jumlah kumulatif sebesar AS\$157.937. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi atas penyelesaian atau resolusi masalah ini.

**c. Utang pajak**

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pajak penghasilan badan	36.433	27.712
Pajak lain-lain:		
- Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	8.385	5.600
- Pajak penghasilan pasal 21	1.629	2.442
- PPN	831	628
- Pajak bumi dan bangunan	-	921
- Lain-lain	<u>466</u>	<u>165</u>
<b>Total</b>	<u><b>47.744</b></u>	<u><b>37.468</b></u>



## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/57

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 36. PERPAJAKAN (lanjutan)

## d. Beban pajak penghasilan

	<u>2014</u>	<u>2013*</u>
Pajak penghasilan kini	158.568	212.155
Pajak penghasilan tangguhan	(29.305)	(20.364)
Beban pajak dari penyesuaian audit pajak	<u>12.557</u>	<u>468</u>
<b>Total beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>141.820</u></b>	<b><u>192.259</u></b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013*</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>325.360</u>	<u>424.256</u>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	171.058	184.341
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(54.539)	(39.933)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	63.196	56.273
Fasilitas pajak	(15.186)	(15.907)
Hasil pemeriksaan pajak	12.557	468
Lain-lain	<u>(35.266)</u>	<u>7.017</u>
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>141.820</u></b>	<b><u>192.259</u></b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013*</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	325.360	424.256
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(351.601)	(470.610)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>4.047</u>	<u>32.560</u>
Kerugian sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(22.194)</u>	<u>(13.794)</u>
<b>Koreksi fiskal:</b>		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(566)	(417)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	<u>33.844</u>	<u>30.193</u>
	<u>33.278</u>	<u>29.776</u>
Realisasi rugi fiskal	-	(714)
Laba kena pajak - Perusahaan	<u>11.084</u>	<u>15.268</u>
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	2.771	3.817
Pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>155.797</u>	<u>208.338</u>
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<b><u>158.568</u></b>	<b><u>212.155</u></b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan yang dibebankan/ (dikreditkan) sehubungan dengan pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2014			2013		
	Sebelum pajak	(Beban)/ kredit pajak	Setelah pajak	Sebelum pajak	(Beban)/ kredit pajak	Setelah pajak
Lindung nilai arus kas	(52.044)	23.419	(28.625)	4.066	(1.509)	2.557

e. Aset/liabilitas pajak tangguhan

	31 Desember 2014					
	Saldo awal*	Dicatat pada laba rugi	Ditransfer ke/dari aset/liabilitas pajak tangguhan	Akuisisi entitas anak	Dicatat pada ekuitas	Saldo akhir
<b>Aset pajak tangguhan</b>						
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	6.400	(4.164)	(2.113)	-	-	123
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	355	2.006	-	-	2.361
Perbedaan sewa pembiayaan aset tetap dan angsuran sewa	-	725	(4.800)	-	-	(4.075)
Liabilitas imbalan kerja	2.294	1.523	2.313	-	-	6.130
<b>Aset pajak tangguhan - akhir tahun</b>	<b>8.694</b>	<b>(1.561)</b>	<b>(2.594)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.539</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	20.427	(252)	-	-	-	20.175
Liabilitas imbalan kerja	(3.065)	(1.735)	2.313	-	-	(2.487)
Properti pertambangan	513.698	(29.567)	-	-	-	484.131
Keuntungan atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	576	-	-	-	(23.419)	(22.843)
Aset pengupasan lapisan tanah	(17.026)	3.270	-	-	-	(13.756)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	115.453	(1.267)	2.006	-	-	116.192
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(9.000)	(2.937)	-	-	-	(11.937)
Perbedaan sewa pembiayaan aset tetap dan angsuran sewa	4.800	-	(4.800)	-	-	-
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	861	(2.113)	-	-	(1.252)
Provisi penutupan tambang	-	(703)	-	-	-	(703)
Laba dari entitas anak	5.871	1.464	-	-	-	7.335
<b>Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun</b>	<b>631.734</b>	<b>(30.866)</b>	<b>(2.594)</b>	<b>-</b>	<b>(23.419)</b>	<b>574.855</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/59

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 36. PERPAJAKAN

## e. Aset/liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2013					Saldo akhir
	Saldo awal*	Dicatat pada laba rugi	Ditransfer ke/dari aset/liabilitas pajak tangguhan	Akuisisi entitas anak	Dicatat pada ekuitas	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	6.396	4	-	-	-	6.400
Liabilitas imbalan kerja	2.412	412	(530)	-	-	2.294
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(468)	-	468	-	-	-
<b>Aset pajak tangguhan - akhir tahun</b>	<b>8.340</b>	<b>416</b>	<b>(62)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.694</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	14.667	5.760	-	-	-	20.427
Liabilitas imbalan kerja	(2.079)	(456)	(530)	-	-	(3.065)
Properti pertambangan	462.227	(16.939)	-	68.410	-	513.698
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	(1.050)	117	-	-	1.509	576
Aset pengupasan lapisan tanah	(19.264)	2.238	-	-	-	(17.026)
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	120.580	(5.595)	468	-	-	115.453
Provisi penurunan nilai piutang usaha	(4.500)	(4.500)	-	-	-	(9.000)
Perbedaan sewa pembiayaan aset tetap dan angsuran sewa	6.719	(1.919)	-	-	-	4.800
Laba dari entitas anak	4.525	1.346	-	-	-	5.871
<b>Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun</b>	<b>581.825</b>	<b>(19.948)</b>	<b>(62)</b>	<b>68.410</b>	<b>1.509</b>	<b>631.734</b>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan kerja tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Seluruh aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan setelah 12 bulan.

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2014	2013*
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan dalam 12 bulan	36.190	22.628
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	538.665	609.106
	<u>574.855</u>	<u>631.734</u>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**36. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**g. Surat ketetapan pajak**

Pada tanggal 22 September 2010, SIS menerima Pengembalian Pendahuluan untuk pajak penghasilan badan-tahun pajak 2009 sejumlah Rp65.217 juta (setara dengan AS\$5.997) dari total kelebihan pembayaran sebesar Rp95.878 juta (setara dengan AS\$8.782). Pada tanggal 11 Desember 2013, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak atas pajak penghasilan badan terkait. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak tersebut, kelebihan pembayaran SIS telah dikoreksi sebesar AS\$101, yang mengakibatkan kelebihan pembayaran terkoreksi menjadi sebesar AS\$8.681. Selisih antara jumlah kelebihan pembayaran yang terkoreksi dengan Pengembalian Pendahuluan telah diterima seluruhnya pada bulan Januari 2014; dan pada saat yang bersamaan, SIS mengajukan keberatan atas koreksi tersebut. Berdasarkan hasil Keputusan DJP No. KEP-158/WPJ.19/2015 yang bertanggal 23 Januari 2015, keberatan yang diajukan oleh SIS tersebut telah disetujui dan sisa kelebihan pembayaran sebesar US\$101 telah diterima seluruhnya pada tanggal 23 Februari 2015.

Pada tanggal 26 April 2013, DJP mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak untuk pajak penghasilan badan-tahun pajak 2011. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyetujui kelebihan pembayaran SIS sebesar Rp80.720 juta (setara dengan AS\$8.311) dan mengurangi kompensasi rugi fiskal SIS untuk tahun yang bersangkutan sebesar AS\$10.476. Kelebihan pembayaran tersebut telah diterima sepenuhnya dari DJP pada bulan Mei 2013. SIS mengajukan keberatan atas koreksi kompensasi rugi fiskal tersebut dimana keberatan tersebut telah ditolak oleh DJP pada tanggal 25 Juli 2014. SIS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas koreksi tersebut pada tanggal 17 September 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, belum ada keputusan atas banding tersebut.

Pada tanggal 29 April 2014, DJP mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak atas pajak penghasilan badan - tahun pajak 2012. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyetujui kelebihan pembayaran SIS sebesar Rp152.378 juta (setara dengan AS\$13.333) dan mengurangi kompensasi rugi fiskal SIS untuk tahun yang bersangkutan sebesar AS\$4.910. Kelebihan pembayaran tersebut telah diterima sepenuhnya dari DJP pada bulan Mei 2014. SIS mengajukan keberatan atas koreksi kompensasi rugi fiskal tersebut pada bulan Juli 2014. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, belum ada keputusan atas keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Adaro sedang diaudit oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai berkaitan dengan bea cukai untuk tahun pajak 2010-2013 dan DJP berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2013. DJP juga sedang mengaudit SIS berkaitan dengan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013, PBMM berkaitan dengan PPN untuk tahun pajak 2013, Biscayne berkaitan dengan PPN untuk tahun pajak 2010-2013, IBT berkaitan dengan PPN untuk tahun pajak 2013, AP, AEI, ATA, DSM, JPI, PBMM, MSW dan IBT berkaitan dengan pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2013. Adaro, SIS, Biscayne, AP, AEI, ATA, DSM, JPI, PBMM, MSW dan IBT belum menerima hasil audit pajak tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit pajak tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

**a. Sifat hubungan**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat hubungan</u>
PT Servo Meda Sejahtera*	Entitas asosiasi
PT Pulau Seroja Jaya	Afiliasi
PT Rahman Abdijaya	Afiliasi

\* Pada bulan Februari 2014, SMS telah dijual (Catatan 13).

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/61

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

## b. Rincian transaksi

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian jasa dan transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1 dan 13 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

Pinjaman ke pihak berelasi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PT Servo Meda Sejahtera	-	40.233
Persentase terhadap total aset	-	0.60%

Pada bulan Februari 2014, ATA telah menerima pembayaran penuh atas piutang pinjaman kepada SMS.

Utang usaha

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Jasa pertambangan:		
PT Rahman Abdijaya	14.371	4.222
Jasa pengangkutan batubara:		
PT Pulau Seroja Jaya	<u>2.849</u>	<u>6.003</u>
Total	<u>17.220</u>	<u>10.225</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.55%</u>	<u>0.29%</u>

Beban pokok pendapatan

	<u>2014</u>	<u>2013*</u>
Jasa pertambangan:		
PT Rahman Abdijaya	77.106	74.197
Jasa pengangkutan batubara:		
PT Pulau Seroja Jaya	<u>36.405</u>	<u>38.350</u>
Total	<u>113.511</u>	<u>112.547</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>4.36%</u>	<u>4.43%</u>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

## c. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris dan Direksi Grup merupakan personil manajemen kunci.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Remunerasi	20.139	19.145
Imbalan pasca kerja	<u>1.746</u>	<u>1.246</u>
<b>Total</b>	<u><b>21.885</b></u>	<u><b>20.391</b></u>

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima manfaat lain seperti rencana opsi saham manajemen.

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 38. LABA BERSIH PER SAHAM

	<u>2014</u>	<u>2013*</u>
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	178.162	233.965
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>31.985.962</u>	<u>31.985.962</u>
<b>Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)</b>	<u><b>0.00557</b></u>	<u><b>0.00731</b></u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dasar (dalam ribuan lembar saham)	31.985.962	31.985.962
Penyesuaian untuk perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham):		
- Opsi saham (Catatan 42u)	<u>2.381.730</u>	<u>2.381.730</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba per saham dilusian (dalam ribuan lembar saham)	<u>34.367.692</u>	<u>34.367.692</u>
<b>Laba per saham dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)</b>	<u><b>0.00518</b></u>	<u><b>0.00681</b></u>

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

## 39. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

		<u>31 Desember 2014</u>	
		<u>Mata uang asing (dalam nilai penuh)</u>	<u>Setara AS\$</u>
<b>Aset moneter</b>			
Kas dan setara kas	Rp	2.071.844.394.483	166.547
	S\$	736.627	558
	€	502.962	612
Piutang usaha	Rp	1.292.785.096.092	103.922
Pajak dibayar dimuka	Rp	649.373.972.847	<u>52.200</u>
Jumlah aset moneter			<u>323.839</u>
<b>Liabilitas moneter</b>			
Utang usaha	Rp	805.405.066.156	64.743
	S\$	153.164	116
	€	331.465	403
	¥	1.494.241	13
	A\$	719.676	591
Beban akrual	Rp	60.290.480.242	4.847
	€	4.655.717	5.664
	A\$	13.335	11
Utang pajak	Rp	140.704.327.150	11.311
Liabilitas imbalan kerja	Rp	597.184.032.227	48.005
Provisi reklamasi	Rp	58.340.871.535	<u>4.690</u>
Jumlah liabilitas moneter			<u>140.394</u>
<b>Aset moneter dalam mata uang asing neto</b>			<u><b>183.445</b></u>

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/63

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 39. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

		31 Desember 2013	
		Mata uang asing (dalam nilai penuh)	Setara AS\$
<b>Aset moneter</b>			
Kas dan setara kas	Rp	1.185.314.954.642	97.245
	S\$	1.146.340	905
	€	276.571	382
Piutang usaha	Rp	1.079.678.287.899	88.575
Pajak dibayar dimuka	Rp	518.118.643.168	42.507
Pinjaman ke pihak berelasi	Rp	490.397.746.859	40.233
Jumlah aset moneter			<u>269.847</u>
<b>Liabilitas moneter</b>			
Utang usaha	Rp	531.221.141.553	43.582
	S\$	64.243	51
	€	391.794	541
	¥	365.721	3
	A\$	678.503	605
	£	18.210	30
Beban akrual	Rp	61.108.587.521	5.013
	€	4.655.472	6.425
	A\$	42.264	38
Utang pajak	Rp	118.928.821.158	9.757
Liabilitas imbalan kerja	Rp	440.126.248.849	35.380
Provisi reklamasi	Rp	52.417.631.672	4.300
Jumlah liabilitas moneter			<u>105.725</u>
<b>Aset moneter dalam mata uang asing neto</b>			<u><u>164.122</u></u>

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset moneter neto akan turun sekitar AS\$5.828.

## 40. TRANSAKSI NON-KAS

	2014	2013
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>		
Perolehan aset melalui utang sewa pembiayaan	66.465	20.345
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi biaya depresiasi	1.090	435
Penambahan properti pertambangan melalui kapitalisasi biaya depresiasi	142	355
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui konversi uang muka investasi	-	5.413

## 41. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan perdagangan batubara, jasa penambangan, logistik dan lain-lain (pembangkit listrik, manajemen aset dan sebagainya).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

	<b>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014</b>					
	<b>Penambangan dan perdagangan batubara</b>	<b>Jasa pertambangan</b>	<b>Logistik</b>	<b>Lain-lain</b>	<b>Eliminasi</b>	<b>Konsolidasi</b>
Pendapatan di luar segmen	3.102.126	139.076	38.565	45.677	-	3.325.444
Pendapatan antar segmen	10.687	347.962	157.159	58.064	(573.872)	-
Pendapatan usaha	<u>3.112.813</u>	<u>487.038</u>	<u>195.724</u>	<u>103.741</u>	<u>(573.872)</u>	<u>3.325.444</u>
Beban pokok pendapatan	(2.519.263)	(434.494)	(107.940)	(40.795)	497.048	(2.605.444)
Beban penjualan dan pemasaran	(45.144)	-	-	(1)	-	(45.145)
Beban umum dan administrasi	(44.005)	(20.449)	(12.104)	(42.054)	4.023	(114.589)
Biaya keuangan	(168.995)	(15.942)	(6.665)	(28.660)	30.545	(189.717)
Pendapatan keuangan	44.584	3.389	3.558	8.014	(34.285)	25.260
Beban pajak penghasilan	(151.772)	(2.723)	(5.652)	(13.459)	31.786	(141.820)
Laba tahun berjalan	200.152	24.378	63.824	14.170	(118.984)	183.540
Depresiasi dan amortisasi	(115.909)	(82.840)	(20.958)	(8.864)	(87.807)	(316.378)
<b>31 Desember 2014</b>						
Aset segmen	2.865.760	828.522	447.258	924.722	1.347.386	6.413.648
Liabilitas segmen	2.279.465	415.141	183.988	1.311.613	(1.034.707)	3.155.500

## PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 5/65

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013*					
	Penambangan dan perdagangan batubara	Jasa pertambangan	Logistik	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan di luar segmen	3.069.303	147.748	38.202	29.889	-	3.285.142
Pendapatan antar segmen	<u>3.562</u>	<u>261.273</u>	<u>125.275</u>	<u>55.997</u>	<u>(446.107)</u>	<u>-</u>
Pendapatan usaha	<u>3.072.865</u>	<u>409.021</u>	<u>163.477</u>	<u>85.886</u>	<u>(446.107)</u>	<u>3.285.142</u>
Beban pokok pendapatan	(2.421.026)	(361.331)	(93.550)	(32.458)	367.381	(2.540.984)
Beban penjualan dan pemasaran	(42.267)	-	-	-	-	(42.267)
Beban umum dan administrasi	(50.180)	(36.886)	(8.380)	(39.887)	4.511	(130.822)
Biaya keuangan	(113.479)	(15.605)	(7.607)	(24.224)	44.333	(116.582)
Pendapatan keuangan	31.984	975	743	14.315	(31.878)	16.139
Imbalan/(beban) pajak penghasilan	(196.931)	4.884	(5.115)	(8.230)	13.133	(192.259)
Laba/(rugi) tahun berjalan	249.000	(17.029)	47.217	(25.267)	(21.924)	231.997
Depresiasi dan amortisasi	(105.267)	(85.918)	(16.347)	(6.354)	(74.205)	(288.091)
<b>31 Desember 2013</b>						
Aset segmen	3.135.442	794.379	384.178	500.023	1.881.929	6.695.951
Liabilitas segmen	2.572.422	408.511	183.904	1.426.002	(1.069.081)	3.521.758

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 3)

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Domestik	876.714	831.710
Ekspor		
- India	478.742	519.657
- Jepang	351.352	384.682
- Korea	300.790	350.078
- Cina	304.696	278.025
- Lain-lain	<u>1.013.150</u>	<u>920.990</u>
<b>Total</b>	<b><u>3.325.444</u></b>	<b><u>3.285.142</u></b>

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan lainnya**

Adaro, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Adaro diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan Adaro sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Adaro juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama Adaro ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Selain itu, Adaro juga mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Shell Indonesia ("Shell"). Adaro diharuskan membayar kepada Shell berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak. Adaro juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun.

Kontraktor	Tipe perjanjian	Tanggal perjanjian	Akhir periode perjanjian
PT Pamapersada Nusantara	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan	7 September 2009	31 Maret 2015
PT Pamapersada Nusantara	Transportasi batubara	7 September 2009	31 Maret 2015
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan	1 Januari 2009	31 Maret 2015
PT Rahman Abdijaya	Jasa pengupasan lapisan tanah dan jasa penambangan	1 Januari 2009	31 Maret 2015
PT Rahman Abdijaya	Transportasi batubara	1 Januari 2009	31 Maret 2015
PT Rante Mutiara Insani	Transportasi batubara	1 Oktober 2009	Tingkat kontrak tertentu
PT Pulau Seroja Jaya	Pengangkutan batubara	1 Oktober 2010	31 Oktober 2017
PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk	Pengangkutan batubara	1 Oktober 2010	31 Oktober 2017
PT Meratus Advance Maritim	Pengangkutan batubara	1 Desember 2010	31 Oktober 2017
PT Shell Indonesia	Penyediaan bahan bakar minyak	8 Desember 2009	1 Oktober 2022
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Sewa peralatan berat	28 September 2012	31 Maret 2015
PT Rahman Abdijaya	Sewa peralatan berat	1 Oktober 2012	31 Maret 2015
PT Pamapersada Nusantara	Sewa peralatan berat	28 September 2012	31 Maret 2015

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan lainnya (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh SIS dan produsen batubara, SIS menyediakan peralatan dengan mekanisme sewa dan menyediakan jasa pertambangan untuk pembuangan dan pengangkutan *overburden*, serta pengangkutan batubara. SIS diharuskan untuk memenuhi tingkat produksi minimum untuk aktivitas-aktivitas tertentu. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

<u>Produsen batubara</u>	<u>Tanggal perjanjian</u>	<u>Periode kontrak atau tingkat produksi (metrik ton/MT)</u>
PT Berau Coal (Binungan Blok 1-4)	1 Maret 2007 - 21 September 2012	30 September 2012 - 31 Desember 2015
PT Berau Coal (Sambarata Blok B-1)	21 September 2012	30 September 2012 - 31 Desember 2015
PT Borneo Indobara (Kusan)	23 Februari 2012	1 Januari 2012 - 31 Desember 2016 atau tingkat produksi tertentu

**b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah**

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Dengan ada perjanjian kerjasama penggunaan tanah, MSW mendapatkan sertifikat Hak Guna Bangunan diatas sertifikat Hak Pengelolaan atas nama Pemerintah Kabupaten Tabalong.

Pada tanggal 27 Februari 2014, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong melakukan perubahan perjanjian kerjasama penggunaan tanah dengan mengubah jangka waktu perjanjian menjadi 50 tahun, merevisi luas tanah berdasarkan kebutuhan, dan memberikan kontribusi tetap dan pembagian hasil keuntungan kepada Pemerintah Kabupaten Tabalong.

**c. Fasilitas bank**

Pada tanggal 5 September 2007, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Fasilitas ini merupakan gabungan limit fasilitas sebesar AS\$30.000 dengan fasilitas *treasury* sebesar AS\$25.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir untuk memperpanjang jatuh tempo perjanjian menjadi 31 Juli 2014. Adaro masih dalam proses untuk memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Adaro mengadakan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia untuk penyediaan fasilitas perbankan dalam bentuk garansi bank, *bid bond*, jaminan pelaksanaan, dan *stand-by letter of credit* dengan limit gabungan sebesar AS\$15.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun dan jatuh tempo perjanjian ini adalah 15 Juli 2015.

Pada tanggal 11 November 2011, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank ANZ Indonesia untuk penerbitan garansi bank. Limit gabungan fasilitas ini sebesar AS\$10.000, berupa garansi bank untuk mendukung jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, dan jaminan pembayaran sebesar AS\$10.000 atau fasilitas *stand-by letter of credit* sebesar AS\$10.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir untuk memperpanjang jatuh tempo perjanjian menjadi 11 November 2014. Adaro masih dalam proses untuk memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 28 April 2014, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk penerbitan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$30.000 dalam bentuk *bid* dan *performance bond*. Fasilitas ini dapat digunakan oleh SIS, MSW, JPI, MBP, HBI, SDM dan IBT. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah diubah untuk memperpanjang jatuh temponya menjadi 27 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Adaro yang diperoleh dari HSBC, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan lembaga keuangan lainnya dalam berbagai mata uang, setara AS\$16.084 (31 Desember 2013: AS\$14.268). Fasilitas tersebut diterbitkan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

Penggunaan fasilitas bank tertentu mensyaratkan Adaro untuk menempatkan deposito berjangka (lihat Catatan 7).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)****d. Komitmen penjualan**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Adaro memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan sekitar 149,7 juta metrik ton batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2015 sampai tahun 2022.

**e. Pengeluaran modal**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk peralatan tambang dan konstruksi kapal sebesar AS\$19.646.

**f. Iuran penggunaan area hutan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tertanggal 16 Mei 2014 yang menggantikan Peraturan Pemerintah No. 2, tanggal 4 Februari 2008, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000 (nilai penuh) sampai Rp4.000.000 (nilai penuh) per hektar dengan menggunakan formula tertentu. Iuran ini berlaku sejak Agustus 2014. Grup telah mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

**g. Tuntutan hukum**

Grup dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan konsolidasian atau hasil operasi konsolidasian secara material.

**h. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar**

Pada tanggal 1 September 2009, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan Shell. Berdasarkan perjanjian ini, Shell setuju untuk membangun fasilitas penampungan bahan bakar dengan kapasitas minimum 60.000 ton minyak diesel di atas tanah IBT dan IBT setuju untuk membangun fasilitas bersama di dalam terminal untuk bongkar muat minyak diesel. Untuk penggunaan fasilitas bersama, Shell setuju untuk membayar biaya pengelolaan sejumlah barel dari jumlah bongkar muat minyak diesel. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada akhir perjanjian, Shell akan mengalihkan kepemilikan dari fasilitas penampungan bahan bakar kepada IBT.

Pada tanggal 26 Agustus 2013, IBT dan Shell mengubah dan menyatakan kembali Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dimana Shell setuju untuk membangun dermaga tambahan dan memasang meter aliran di dalam terminal untuk memuat bahan bakar diesel. Pada akhir perjanjian, Shell akan mengalihkan kepemilikan dari fasilitas penampungan bahan bakar, dermaga tambahan dan alat pengukur aliran bersama dengan pengalihan operasi kepada IBT. Berdasarkan perubahan perjanjian ini, IBT setuju untuk mengubah biaya pengelolaan untuk fasilitas bersama.

**i. Peraturan Menteri No. 18/2009**

Pada bulan Agustus 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 18/2009 mengenai prosedur perubahan investasi dalam rangka implementasi Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara dan kontrak kerja batubara, yang mengatur apabila Adaro mengubah rencana investasi, Adaro harus mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jendral atas nama KESDM.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (“Undang-Undang”), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana menjadi dasar bagi Adaro, salah satu entitas anak Grup, beroperasi, sudah tidak tersedia bagi para investor. Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Adaro, akan tetap diberlakukan. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk Adaro. Beberapa diantaranya termasuk:

- Undang-Undang baru menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan
- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan (“IUP”) berdasarkan Undang-Undang yang baru.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 (“PP No. 22” dan “PP No. 23”). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 (“PP No 24”) dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 (“PP No 1”) dan Peraturan Pemerintah No 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 (“PP No 77”), yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi, dan wilayah pertambangan.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**k. Peraturan Menteri No. 28/2009**

Pada bulan September 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai jasa kontraktor pertambangan. Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis pada kabupaten/kota dan/atau provinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut. Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak.

Oleh sebab itu, Adaro diharuskan untuk mengembangkan sendiri kemampuan penggalian batubaranya sebagai pengganti ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga. Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini.

Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi telah mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan (“Peraturan Dirjen”). Peraturan Dirjen mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan/atau afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.

Pada tanggal 8 Oktober 2012, Peraturan Menteri ESDM No. 28/2009 digantikan sebagian dengan Peraturan Menteri ESDM No. 24/2012 yang mengatur bahwa Adaro dapat menyewa peralatan dari perusahaan jasa pertambangan manapun yang memiliki Surat Keterangan Terdaftar yang diterbitkan oleh Kementerian, Gubernur, atau Bupati sesuai dengan kewenangannya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**k. Peraturan Menteri No. 28/2009 (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi Peraturan Menteri ESDM No. 28/2009 yang mengharuskan Adaro untuk melakukan aktivitas penggalan batubara sendiri maupun Peraturan Menteri ESDM No. 24/2012 mengenai penyewaan peralatan. Kedua peraturan menteri tersebut tidak mengubah secara substansial struktur operasi Adaro.

**l. Peraturan Menteri No. 34/2009**

Pada bulan Desember 2009, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO").

Pada tanggal 23 Juni 2014, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan surat No. 1118/36/DJB/2014 mengenai penerapan DMO untuk tahun 2014 ("Surat") yang menyatakan bahwa Peraturan Menteri No. 34/2009 sedang dalam proses revisi. Adaro terus memonitor perkembangan dari revisi tersebut.

**m. Peraturan Menteri No. 17/2010**

Pada bulan September 2010, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah.

Pada tanggal 3 Maret 2011, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617.K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara Untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara. Pada tanggal 21 Maret 2013 Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan No. 644.K/30/DJB/2013 tentang perubahan atas Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara.

Manajemen berpendapat bahwa Adaro telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut sebagaimana dimaksud diatas.

**n. Peraturan Menteri No. 25/2013**

Pada bulan Agustus 2013, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25 Tahun 2013 mengenai penyediaan, pemanfaatan, dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan harus secara bertahap mencampurkan bahan bakar nabati dengan bahan bakar solar. Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

**o. Peraturan Menteri No. 27/2013**

Pada tanggal 13 September 2013, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 27/2013 tentang Tata Cara dan Penetapan Harga Divestasi Saham, serta Perubahan Penanaman Modal di Bidang Usaha Peraturan ini mengatur mengenai perubahan penanaman modal yang terdiri atas (a) perubahan investasi dan sumber pembiayaan, (b) perubahan status perusahaan PMA menjadi PMDN atau PMDN menjadi PMA, (c) perubahan anggaran dasar, (d) perubahan Direksi dan Komisaris dan (e) perubahan kepemilikan saham.

Peraturan ini hanya berlaku untuk perusahaan dalam Grup yang memiliki izin usaha pertambangan.

Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan akan memastikan memenuhi peraturan bila diharuskan.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Perjanjian sehubungan dengan *overburden crushing* dan *conveying system***

Untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubaranya, Adaro mengembangkan *overburden crushing and conveying system*. Pada tanggal 25 Maret 2011, Adaro dan FLSmidth Spokane, Inc. (saat ini dikenal sebagai FLSmidth USA Inc.) (“FLS”) mengadakan perjanjian sehubungan dengan penyediaan peralatan dan jasa *offshore* untuk *overburden crushing and conveying system* dengan nilai kontrak sebesar AS\$92.003, kontrak mana selanjutnya dinovasikan oleh Adaro kepada JPI pada tanggal 10 November 2011, seperti yang diubah dan dinovasi (“Kontrak FLS”).

Pada tanggal 25 Maret 2011, Adaro dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (“WIKA”) mengadakan perjanjian konstruksi sehubungan dengan *overburden crushing dan conveying system* dengan nilai kontrak sebesar AS\$83.870, yang selanjutnya dinovasikan oleh Adaro kepada JPI pada tanggal 10 November 2011, seperti yang diubah dan dinovasi (“Kontrak WIKA”).

Sehubungan dengan Kontrak FLS dan Kontrak WIKA, Adaro, FLS dan WIKA juga menandatangani beberapa dokumen lainnya.

Per tanggal 31 Desember 2014, konstruksi fisik OPCC telah selesai dan saat ini sedang dalam tahap pengujian untuk prosedur tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

**q. Perjanjian Jual Beli Listrik Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Batubara Swasta di Jawa Tengah**

Grup, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd. (“JPower”) dan Itochu Corporation (“Itochu”), membentuk Konsorsium “JPower-Adaro-Itochu” dan selanjutnya mendirikan BPI pada bulan Juli 2011, dimana Grup melalui entitas anaknya, AP, JPower dan Itochu mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, dan mengoperasikan pembangkit listrik bertenaga batubara.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (“PJBL”) jangka panjang. PJBL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga batubara berkapasitas 2x1.000 MW di Provinsi Jawa Tengah (Central Java Power Plant/“CJPP”) dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek CJPP akan ditransfer ke PLN pada saat PJBL berakhir. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani antara lain oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), dan BPI, yang dalam hal ini memberikan jaminan pembayaran PLN kepada BPI yang diatur dalam PJBL.

Dikarenakan pembebasan lahan yang tersisa telah berada di luar kemampuan dan kendali BPI secara wajar dan pembebasan lahan tersebut hanya mungkin bisa dilaksanakan dengan dukungan Pemerintah dan PLN, pada tanggal 16 Februari 2015 BPI dan PLN menandatangani Perubahan Perjanjian Jual Beli Listrik. Berdasarkan perubahan ini, PLN akan melaksanakan - dengan usaha terbaiknya - aktivitas pembebasan tanah untuk Proyek berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2012 mengenai Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum. Dengan perkembangan ini, manajemen berpendapat bahwa investasi pada BPI tidak mengalami penurunan nilai karena manajemen yakin bahwa pelaksanaan Undang-Undang No. 2 Tahun 2012 oleh PLN akan memberikan kepastian mengenai pembebasan lahan dan dengan demikian memungkinkan Proyek untuk dilanjutkan.

Lingkup dari pembebasan tanah ini terbatas pada tanah Proyek yang belum dibebaskan oleh BPI (tanah yang tersisa). Perjanjian sewa tanah terpisah yang akan dimasuki sebelum *financial close* untuk memberikan sewa ke BPI untuk tujuan pelaksanaan proyek.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Perjanjian Jual Beli Listrik Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Batubara Swasta di Kalimantan Selatan**

Grup, bersama-sama dengan Korea East-West Power Co, Ltd., membentuk konsorsium dengan partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%. Pada tanggal 12 Agustus 2013, konsorsium mendirikan PT Tanjung Power Indonesia ("TPI") untuk membangun, memiliki, mengoperasikan dan mengalihkan pembangkit listrik bertenaga batubara.

Pada tanggal 15 Oktober 2014, TPI dan PLN menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik ("PJBL") jangka panjang. PJBL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga batubara berkapasitas 2x100 MW di Provinsi Kalimantan Selatan (*South Kalimantan Power Plant*/"SKPP") dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Proyek SKPP akan ditransfer ke PLN pada saat PJBL berakhir. Proyek ini termasuk dalam Proyek *Fast Track Program* tahap 2 (FTP-2) dengan skema BOOT (*Build, Own, Operate and Transfer*) yang memperoleh fasilitas penjaminan Pemerintah dalam bentuk Surat Jaminan Kelayakan Usaha ("SJKU"). Saat ini proyek masih dalam tahap awal pelaksanaan.

**s. Perjanjian Guaranteed Bridge Facility AS\$270.000**

Pada tanggal 3 Agustus 2012, BPI, ventura bersama, mengadakan Perjanjian AS\$270.000 *Guaranteed Bridge Facility* dengan beberapa institusi keuangan. AS\$270.000 *Guaranteed Bridge Facility* akan jatuh tempo pada 364 hari setelah tanggal perjanjian ini. Perjanjian ini telah mengalami perubahan untuk memperpanjang jatuh tempo perjanjian menjadi tanggal 4 November 2015. Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar AS\$91.800, yang merupakan 34% dari total fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2014, BPI telah melakukan penarikan sebesar AS\$217.000 atas fasilitas ini.

**t. Tumpang tindih lahan pertambangan PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak**

PT Bhakti Energi Persada dan entitas anak ("Grup BEP") memiliki izin pertambangan di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur ("Area Konsesi"). Sebagian dari area konsesi tersebut saat ini tumpang tindih dengan izin usaha perkebunan yang dimiliki oleh PT Dharma Satya Nusantara dan entitas anak ("Perusahaan Perkebunan") ("Area Tumpang Tindih"). Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup BEP dan Perusahaan Perkebunan telah mencapai persetujuan atas sebagian dari Area Tumpang Tindih dan Grup BEP telah membayar angsuran pertama terkait dengan penyelesaian. Sisa angsuran lainnya akan dibayarkan ketika kondisi-kondisi tertentu telah terpenuhi. Sisa Area Tumpang Tindih masih dalam proses diskusi.

**u. Perjanjian pinjaman konversi dan pengambilan saham baru serta perjanjian opsi**

Pada tanggal 28 Mei 2012, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman Konversi dan Pengambilan Saham Baru Yang Diterbitkan dengan BEP, PT Persada Capital Investama ("PCI"), PT Triputra Investindo Arya ("TIA"), PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millenium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto"), dan Arianto Oetomo ("Arianto") ("Perjanjian Pinjaman Konversi"). ATA memiliki opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP sebesar maksimal AS\$500.000 dalam jangka waktu maksimal 3 tahun, yang telah diubah menjadi 4 tahun. Dengan memberikan pinjaman tersebut, ATA berhak untuk mengkonversikan pinjaman yang telah diberikan menjadi saham sebanyak maksimal 51% dari total keseluruhan saham yang telah dan akan diterbitkan oleh BEP. Dengan menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi ini, ATA dapat menentukan mayoritas direksi dan mengontrol kebijakan keuangan serta operasional BEP sehingga Grup mengkonsolidasi BEP.

Pada tanggal yang sama, ATA mengadakan perjanjian opsi dengan BEP, PCI, TIA, Arieska, Andrianto, dan Arianto ("Perjanjian Opsi"). ATA memiliki opsi untuk membeli saham di BEP yang dimiliki oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto, dan Arianto sebesar 79,8% dalam waktu 3 tahun, yang telah diubah menjadi 4 tahun, sejak waktu yang ditentukan dalam dokumen transaksi yang bersangkutan, dimana harga pembelian saham yang akan dibayarkan oleh ATA akan digunakan oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto, dan Arianto untuk melakukan penyetoran atas saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan sebanyak 2.381.729.663 saham (nilai penuh).

ATA memiliki opsi untuk mengeksekusi salah satu dari kedua Perjanjian diatas.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**v. Perjanjian *Guaranteed Bridge Facility* AS\$15.000**

Pada tanggal 27 Oktober 2014, TPI, ventura bersama, mengadakan Perjanjian AS\$15.000 *Guaranteed Bridge Facility* dengan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta

AS\$15.000 *Guaranteed Bridge Facility* akan jatuh tempo pada 364 hari setelah tanggal perjanjian ini. Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar AS\$9.750, yang merupakan 65% dari total fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2014, TPI telah melakukan penarikan atas seluruh fasilitas atau sebesar AS\$15.000.

**w. Proses arbitrase MSW-PTPLI dan PLPL**

MSW telah menerima surat pemberitahuan yang menyatakan bahwa pada tanggal 3 September 2014 telah diajukan permohonan oleh PT Punj Lloyd Indonesia ("PTPLI") dan Punj Lloyd Pte. Ltd. ("PLPL") untuk menjalankan proses arbitrase terhadap MSW sesuai dengan ketentuan *Singapore International Arbitration Centre* ("SIAC") terkait dengan kontrak antara MSW dan PTPLI dan/atau PLPL sehubungan dengan pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara dengan kapasitas 2x30 MW milik MSW yang berlokasi di Tanjung, Kalimantan Selatan, dengan jumlah gugatan sebesar €18.790.442 (nilai penuh). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses.

**43. JAMINAN REKLAMASI**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Peraturan Menteri ini berlaku, Peraturan Menteri ESDM No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Permen ESDM No. 07/2014 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Berdasarkan Surat Keputusan DJMB No. 882/37.06/DJB/2010 tertanggal 26 Maret 2010, No.1153/30/DJB/2011 tertanggal 11 Maret 2011, No. 2016/37.06/DJB/2012 tertanggal 18 Juni 2012, No. 3431/37.07/DJB/2012 tertanggal 10 Oktober 2012, No. 467/30/DJB/2013 tertanggal 19 Maret 2013, dan No. 629/30/DJB/2013 tertanggal 12 April 2013, dan 674/30/DJB/2014 tertanggal 25 April 2014, Adaro diwajibkan untuk menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan. Pada tanggal 31 Desember 2014, Adaro telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan sejumlah Rp58,3 miliar (setara dengan AS\$4.686) (31 Desember 2013: Rp29,5 miliar (setara dengan AS\$2.422).

Berdasarkan Surat Keputusan DJMB No. 467/30/DJB/2013 tertanggal 19 Maret 2013, permohonan Adaro untuk penetapan jaminan reklamasi untuk periode 2013 dalam bentuk cadangan akuntansi telah disetujui oleh DJMB dengan jumlah sebesar Rp22,9 miliar (setara dengan AS\$1.879 pada tanggal 31 Desember 2013). Selanjutnya, pada tanggal 1 April 2013, Adaro telah menyetujui sejumlah tersebut ditempatkan dalam bentuk cadangan akuntansi untuk kepentingan DJMB.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**43. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan DJMB No. 968/37.03/DBT/2014 tertanggal 23 April 2014, dikarenakan perubahan kriteria perubahan penempatan jaminan reklamasi dalam bentuk cadangan akuntansi, Adaro telah mengubah jaminan reklamasi dari cadangan akuntansi menjadi jaminan pelaksanaan.

Adaro telah menyampaikan rencana pasca tambangnya yang telah disetujui DJMB No. 279/30/DJB/2013 tertanggal 14 Februari 2013, dan Adaro telah menempatkan jaminan pasca tambang sebesar AS\$559 pada tanggal 30 Januari 2014 dan AS\$783 pada tanggal 30 Januari 2015 dalam bentuk deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu penjaminan sampai dengan tahun 2027.

Grup, selain Adaro, juga telah menerima surat penetapan jaminan reklamasi untuk wilayah kegiatan IUP pertambangan sebagai berikut:

No	Nomor	Tanggal	Dikeluarkan oleh	Perusahaan	Periode reklamasi
1	No.540/625/Pertamb/2014	30 Juni 2014	Bupati Lahat	PT Mustika Indah Permai	2014-2018
2	No.540/351/Distamben-PU/III/2012	14 Maret 2012	Bupati Kutai Timur	PT Telen Eco Coal	2014-2018
3	No.540/349/Distamben-PU/III/2012	14 Maret 2012	Bupati Kutai Timur	PT Bumi Murau Coal	2014-2018
4	No.540/350/Distamben-PU/III/2012	14 Maret 2012	Bupati Kutai Timur	PT Persada Multi Bara	2014-2018
5	No.540/1053/Distamben-PU/VII/2012	26 Juli 2012	Bupati Kutai Timur	PT Khazana Bumi Kaliman	2014-2018
6	No.540/1054/Distamben-PU/VII/2012	26 Juli 2012	Bupati Kutai Timur	PT Bumi Kaliman Sejahtera	2014-2018
7	No.540/492/Distamben-PU/IV/2013	22 April 2013	Bupati Kutai Timur	PT Birawa Pandu Selaras	2015-2019
8	No.540/490/Distamben-PU/IV/2013	22 April 2013	Bupati Kutai Timur	PT Tri Panuntun Persada	2015-2019

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, MIP telah menempatkan jaminan reklamasi dalam rekening bersama pada bank pemerintah sejumlah Rp38 juta (nilai penuh) atau setara dengan AS\$3 (31 Desember 2013: Rp1,8 miliar (nilai penuh) atau setara dengan AS\$153).

Pada tanggal 31 Desember 2014, BMC dan KBK telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi masing-masing sejumlah Rp388 juta (nilai penuh) dan Rp93 juta (nilai penuh) atau ekuivalen dengan AS\$31 dan AS\$7 (31 Desember 2013: Rp nihil).

**44. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, pinjaman ke pihak berelasi, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset lancar lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$1.039.352 (31 Desember 2013: AS\$1.057.218) sebagai pinjaman dan piutang, dan instrumen keuangan derivatif sebesar AS\$nilai (31 Desember 2013: AS\$1.379) sebagai instrumen keuangan derivatif - lindung nilai arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban akrual, pinjaman dari pihak ketiga, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang dan *senior notes* sebesar AS\$2.307.960 (31 Desember 2013: AS\$2.652.111) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan instrumen keuangan derivatif sebesar AS\$61.864 (31 Desember 2013: AS\$nilai) sebagai instrumen keuangan derivatif - lindung nilai arus kas.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

**(1) Faktor risiko keuangan**

**a. Risiko pasar**

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2014 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$3.029 atau menjadi lebih tinggi AS\$3.216 (31 Desember 2013: lebih rendah AS\$2.103 atau lebih tinggi AS\$2.233), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, pajak dibayar dimuka, utang usaha, beban akrual, utang pajak, liabilitas imbalan kerja, dan provisi reklamasi.

**(ii) Risiko harga**

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup melakukan kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi nilai terhadap perubahan harga bahan bakar minyak untuk estimasi konsumsi bahan bakar minyak di masa depan berdasarkan komitmen harga batubara tetap dengan jangka waktu maksimal satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2014, selain instrumen keuangan derivatif, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan dengan nilai tercatat yang secara langsung berkaitan dengan harga pasar komoditas atau kontrak derivatif komoditas.

**(iii) Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup dengan risiko suku bunga nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$1.206 (31 Desember 2013: AS\$961).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$1.039.149 (31 Desember 2013: AS\$1.057.023). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, pinjaman ke pihak berelasi, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, serta aset lancar dan tidak lancar lain-lain.

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi. Selain itu, Grup juga hanya melakukan transaksi lindung nilai dengan bank asing dan lokal yang memiliki reputasi termasuk pemberi pinjaman Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo terhutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, dan pinjaman ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014			Jumlah
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Piutang usaha	256.065	29.495	26.528	312.088
Piutang lain-lain	1.606	-	7.000	8.606
<b>Total</b>	<b>257.671</b>	<b>29.495</b>	<b>33.528</b>	<b>320.694</b>

	31 Desember 2013			Jumlah
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	
Piutang usaha	283.852	25.713	20.000	329.565
Piutang lain-lain	1.673	307	7.000	8.980
Pinjaman ke pihak ketiga	-	16.670	-	16.670
Pinjaman ke pihak berelasi	-	40.233	-	40.233
<b>Total</b>	<b>285.525</b>	<b>82.923</b>	<b>27.000</b>	<b>395.448</b>

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup telah mencadangkan secara penuh nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Seluruh saldo terhutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga dan pinjaman ke pihak berelasi di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan (pada umumnya adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan baru.

Pada tanggal 31 Desember 2014, terdapat satu pihak yang memiliki nilai saldo sebesar 17,3% dari seluruh nilai piutang dan pinjaman.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

	<b>31 Desember 2014</b>				<b>Jumlah</b>
	<b>Kurang dari tiga bulan</b>	<b>Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun</b>	<b>Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun</b>	<b>Lebih dari lima tahun</b>	
<b>Liabilitas keuangan</b>					
Utang usaha	351.145	-	-	-	351.145
Utang dividen	30.067	-	-	-	30.067
Beban akrual	26.887	-	-	-	26.887
Pinjaman dari pihak ketiga	-	15.541	-	-	15.541
Instrumen keuangan derivatif	11.198	50.666	-	-	61.864
Utang lain-lain	3.790	-	-	-	3.790
Utang sewa pembiayaan	9.595	26.427	79.068	-	115.090
Utang bank	56.024	154.166	1.035.227	763.560	2.008.977
<b>Total</b>	<b>488.706</b>	<b>246.800</b>	<b>1.114.295</b>	<b>763.560</b>	<b>2.613.361</b>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

## 45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## (1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

## c. Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2013				Jumlah
	Kurang dari tiga bulan	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	
	<b>Liabilitas keuangan</b>				
Utang usaha	326.987	-	-	-	326.987
Utang dividen	39.983	-	-	-	39.983
Beban akrual	44.836	-	-	-	44.836
Utang lain-lain	19.517	-	-	-	19.517
Utang sewa pembiayaan	11.100	23.263	49.794	-	84.157
Utang bank	38.103	154.516	812.477	537.254	1.542.350
Senior Notes	-	61.000	244.000	861.000	1.166.000
<b>Total</b>	<b>480.526</b>	<b>238.779</b>	<b>1.106.271</b>	<b>1.398.254</b>	<b>3.223.830</b>

## (2) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	31 Desember 2014	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Utang sewa pembiayaan	106.571	108.825
Utang bank jangka panjang	1.773.959	1.815.138
	31 Desember 2013	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Utang sewa pembiayaan	79.800	77.921
Utang bank jangka panjang	1.351.118	1.396.069
Senior Notes	789.870	848.240

Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing utang sewa pembiayaan terakhir dan fasilitas utang bank jangka panjang terakhir yang didapatkan Grup. Nilai wajar dari Senior Notes diestimasi menggunakan harga pasar yang dikutip pada tanggal 31 Desember 2013.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)****(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)**

Tingkat penilaian tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- ... Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- ... Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2).
- ... Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Instrumen keuangan yang dinilai pada nilai wajar Grup hanya berupa instrumen derivatif. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, instrumen derivatif ini dihitung dengan metode penilaian tingkat 2. Nilai wajar diukur pada nilai tunai estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva pendapatan yang dapat diobservasi.

**(3) Manajemen risiko permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

**46. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Tbk tanggal 27 Februari 2015.

# Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

1 April 2015

Dewan Komisaris dan Direksi PT Adaro Energy, Tbk. dengan ini menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2014 PT Adaro Energy, Tbk.

## Dewan Komisaris



**Edwin Soeryadjaya**  
Presiden Komisaris



**Theodore Permadi Rachmat**  
Wakil Presiden Komisaris

**Ir. Subianto**  
Komisaris

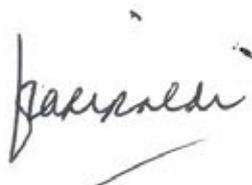


**Ir. Palgunadi Tatit Setyawan**  
Komisaris Independen



**Dr. Ir. Raden Pardede**  
Komisaris Independen

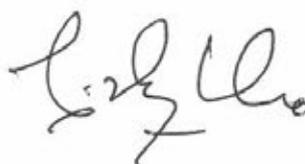
## Direksi



**Garibaldi Thohir**  
Presiden Direktur



**Christian Ariano Rachmat**  
Wakil Presiden Direktur



**Sandiaga Salahuddin Uno**  
Direktur



**David Tendian**  
Direktur



**Chia Ah Hoo**  
Direktur



**M. Syah Indra Aman**  
Direktur



**Julius Aslan**  
Direktur



**Siswanto Prawiroatmodjo**  
Direktur

## Makna dari Energi yang Positif

Setiap kali kami mengirim Envirocoal, batubara termal paling bersih yang ada di pasar ekspor, kepada para konsumen secara tepat waktu dan sesuai pesanan, kami mengobarkan energi positif.

Dalam pekerjaan yang dilakukan setiap karyawan kami, dalam perilaku kami, dalam dampak yang kami bawa kepada orang-orang di sekitar kami, dan dalam kontribusi yang kami persembahkan kepada masyarakat, kami mengobarkan energi positif.

Seiring langkah kami beralih dari sumber daya yang tidak dapat diperbaharui menuju sumber daya yang dapat

diperbaharui, seiring upaya kami menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia, kami mengobarkan energi positif.

Pada tahun 2014, kami mengirimkan 56 juta ton batubara. Di tengah era pertumbuhan yang menggembirakan di Indonesia pada khususnya dan wilayah Asia Pasifik pada umumnya, adalah suatu kehormatan tersendiri bagi kami untuk membawa dampak yang positif ini.

Kami berbeda dari yang lain dalam hal apa yang kami produksi dan bagaimana kami bertindak. Kami melakukan lebih dari sekedar membangun perusahaan batubara dan energi yang sangat besar.

Kami mengobarkan energi positif.





**PT Adaro Energy Tbk.**

Menara Karya Lt. 23,  
Jl. H.R. Rasuna Said  
Blok X Kav. 1-2,  
Jakarta 12950,  
Indonesia.

Tel. +62 21 5211265  
Fax. +62 21 57944687  
[www.adaro.com](http://www.adaro.com)  
IDX: ADRO